



Resilient During The Uncertainties

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2021 PT Kino Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Kino" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Kino" or "Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Resilient During The Uncertainties

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Resilient During the Uncertainties menggambarkan daya tahan PT Kino Indonesia Tbk dalam melalui tahun 2021 yang penuh tantangan, sejalan dengan masih berlanjutnya pandemi Covid-19 akibat merebaknya varian Delta sehingga menyebabkan berlanjutnya ketidakpastian ekonomi dan industri. Perseroan menghadapi segala tantangan tersebut dengan menyesuaikan strategi usaha. Selama tahun 2021, Perseroan memfokuskan untuk memproduksi produk-produk dengan permintaan tinggi, yakni produk kebersihan berupa *hand sanitizer* dan *hand wash*, serta produk minuman Cap Kaki Tiga yang bermanfaat dalam memelihara kesehatan tubuh. Langkah tersebut juga merupakan salah satu upaya Perseroan dalam mengelola arus kas, sesuai perkembangan yang terjadi di pasar dan masyarakat.

Resilient During the Uncertainties illustrates the resilience of PT Kino Indonesia Tbk in passing through the challenging 2021 in which the Covid-19 pandemic was still ongoing with the emergence and spread of Delta variance, causing uncertainty in economic and industrial sectors to continue. The Company faced all these challenges by adjusting its business strategies. Throughout 2021, the Company focused on producing high demand products, such as hygiene products in the form of hand sanitizers and hand washes, as well as Cap Kaki Tiga beverage products which are beneficial in maintaining a healthy body. These measures are also the Company's efforts in managing its cash flows, following the development in the market and community.

Daftar Isi

Table of Contents



KILAS KINERJA

Performance Highlights

	Identitas Perusahaan Corporate Identity 10		Iktisar Keuangan Financial Highlights 14
	Jejak Langkah Milestones 12	Iktisar Operasional Operational Highlights 16	Informasi Penerbitan Obligasi dan Efek Lainnya Information on Bonds and Other Securities Issuance 17
Iktisar Saham Shares Highlights 18	Peristiwa Penting Significant Events 19		
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 2021 Corporate Actions and Stock Trading Activities in 2021 19		Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi Awards, Certifications, and Association Membership 20	

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners 26	Laporan Direksi Report of the Board of Directors 30	
	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Statement of Accountability of Annual Report 37	

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Riwayat Singkat
Brief History

40

Visi dan Misi
Vision and Mission

43

Motto Perusahaan
Company's Motto

43

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

44

Kegiatan Usaha
Business Activities

45

Produk dan Jasa
Products and Service

46

Wilayah Operasional
Operational Areas

48

Struktur Organisasi
Organization Structure

52

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

54

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

60

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

68

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile

71

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

73

Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

74

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

75



Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

77

Struktur Korporasi
Corporate Structure

78

Entitas Anak
Subsidiary

78

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

84

Akses Informasi
Access to Information

85



Informasi pada Situs Web
Information on Website

85



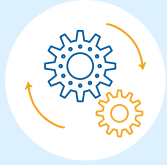

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

<p>Tinjauan Ekonomi Economic Overview</p> <p>88</p> <p>Tinjauan Industri Industrial Overview</p> <p>89</p> <p>Tinjauan Operasional Operational Overview</p> <p>90</p> <p>Aspek Pemasaran Marketing Aspects</p> <p>98</p> <p>Tinjauan Keuangan Financial Overview</p> <p>100</p>	<p>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position</p> <p>103</p> <p>Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows</p> <p>105</p> <p>Rasio Keuangan Financial Ratios</p> <p>106</p> <p>Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy</p> <p>109</p>	 <p>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Public Offering Proceeds</p> <p>110</p> <p>Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution</p> <p>110</p> <p>Investasi Barang Modal Capital Goods Investment</p> <p>111</p>
 <p>Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitments related to Capital Goods Investment</p> <p>112</p> <p>Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</p> <p>112</p> <p>Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party</p> <p>113</p> <p>Perbandingan Target dan Realisasi 2021 Comparison of Target and Realization in 2021</p> <p>114</p>	<p>Prospek Usaha Business Prospects</p> <p>114</p> <p>Pengembangan Usaha Tahun 2022 Business Development in 2022</p> <p>115</p> <p>Proyeksi Tahun 2022 Projections for 2022</p> <p>115</p> <p>Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Principles</p> <p>115</p> <p>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company</p> <p>116</p> <p>Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date</p> <p>117</p>	


TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

 <p>Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation 120</p> <p>Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation 120</p> <p>Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG Structure and Mechanism of GCG Implementation 121</p> <p>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company 122</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders 126</p>	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners 136</p> <p>Direksi Board of Directors 143</p> <p>Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors 149</p>	<p>Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Information Disclosure Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings 150</p> <p>Komite Audit Audit Committee 150</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee 156</p> 
	<p>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary 160</p> <p>Audit Internal Internal Audit 162</p> <p>Sistem Pengendalian Internal Internal Control System 166</p> <p>Sistem Manajemen Risiko Risk Management System 168</p> <p>Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance 173</p>	<p>Audit Eksternal External Audit 175</p> <p>Kode Etik Code of Ethics 175</p> <p>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Stock Ownership Program 177</p> <p>Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions 177</p> <p>Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System 178</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

<p>Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Governance 182</p> <p>Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility 183</p>		<p>Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility 194</p>
---	---	---





KILAS KINERJA

Performance Highlights



Pencapaian Tahun 2021

2021 Year in Review



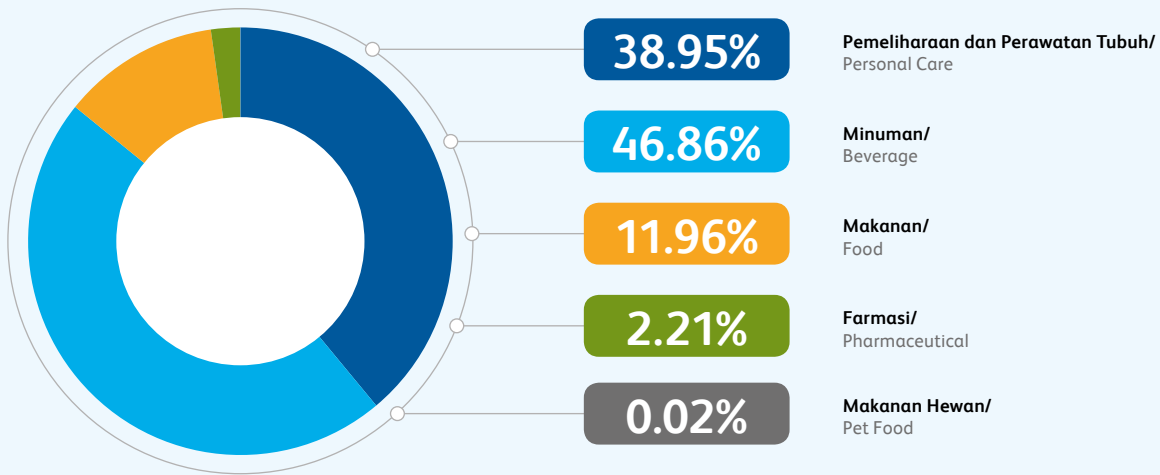
Kinerja Keuangan

Financial Performance



Penjualan

Sales



Kinerja Operasional

Operational Performance



Volume Produksi

Production Volume





Total Aset

Total Assets



Labano

Net Income

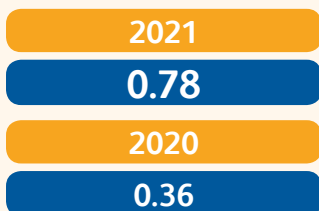


Jaringan Distribusi Produk

Product Distribution Network



Farmasi
Pharmaceutical



ribu kiloliter | thousand kiloliters

Domestik

Domestic



349

Kota/Kabupaten | Cities/Regencies

Internasional

International











43

Negara | Country



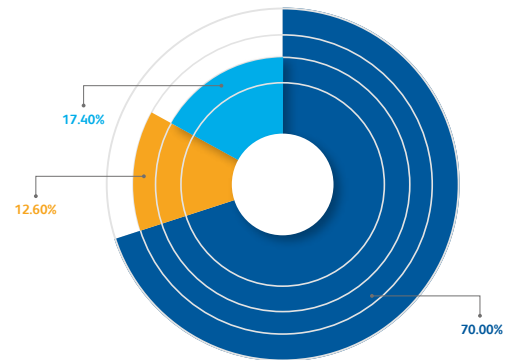
Identitas Perusahaan

Corporate Identity

 <p>Nama Name</p> <p>PT Kino Indonesia Tbk</p>	 <p>Tanggal Pendirian Date of Incorporation</p> <p>8 Februari 1999 dengan nama PT Kinocare Era Kosmestindo. 8 February 1999 under the name of PT Kinocare Era Kosmestindo.</p>	 <p>Kode Saham Share Code</p> <p>KINO</p>
 <p>Bidang Usaha Line of Business</p> <p>Perindustrian, angkutan, pergudangan, perdagangan, distribusi, dan jasa. Industry, transportation, warehousing, trade, distribution, and services.</p>	 <p>Dasar Hukum Pendirian Legal Base of Incorporation</p> <p>Dasar Hukum Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 8 Februari 1999 oleh Notaris Hadi Winata, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C-7429HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999.</p> <p>Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 3 dated 8 February 1999, made before Notary Hadi Winata, SH, which has obtained validation from the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) under the Decision Letter No. C-7429HT.01.01-TH.99 dated 20 April 1999.</p>	
 <p>Akta Perubahan Terakhir Last Deed of Amendment</p> <p>Akta Notaris No. 19 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, SH, MKn tanggal 28 Mei 2021, yaitu mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk.</p> <p>Notarial Deed No. 19 made before Bastian Harijanto, SH, MKn dated 28 May 2021 on changes to purpose and objective as well as bussiness activity of the Parent Company.</p>	 <p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp480,000,000,000</p>	 <p>Modal Disetor Paid-up Capital</p> <p>Rp142,857,150,000</p>

Kepemilikan Saham Share Ownership

- PT Kino Investindo : 70.00 %
- Harry Sanusi : 12.60 %
- Masyarakat / Public : 17.40 %





Total Karyawan
Total Employees

5,330 orang
employees



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

11 Desember 2015
11 December 2015



Kantor Pusat
Head Office

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard
No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang, 15143
T : (021) 8082 1100
F : (021) 8082 1123
E : corsec@kino.co.id
W : www.kino.co.id





Jejak Langkah Milestones

1991

PT Dutalestari Sentratama didirikan.
PT Dutalestari Sentratama was incorporated.

1997

PT Kino Sentra Industrindo didirikan untuk memproduksi permen, makanan ringan, dan minuman bubuk.
PT Kino Sentra Industrindo was incorporated to produce candies, snacks, and powdered drinks.

1999

PT Kinocare Era Kosmestindo (Perseroan) didirikan dan mulai memproduksi produk perlengkapan mandi, kosmetik, produk pemeliharaan dan perawatan tubuh, minuman, serta farmasi.
PT Kinocare Era Kosmetindo (the Company) was incorporated to produce toiletries, cosmetics, personal care, beverages, and pharmaceuticals.

2003

Perseroan mendirikan Kino Care (M) Sdn Bhd, Malaysia.
The Company incorporated Kino Care (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2004

Perseroan mendirikan Kino Consumer Philippines Inc, Filipina.
The Company incorporated Kino Consumer Philippines Inc, the Philippines.

2011

Perseroan memperoleh lisensi dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapura untuk memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk dengan merek "Cap Kaki Tiga" di Indonesia.
The Company obtained license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore, to produce, market, and distribute products with the brand "Cap Kaki Tiga" in Indonesia.

2016

- Perseroan mengakuisisi Dua Putri Dewi, merek jamu asal Indonesia; dan
- Perseroan mengakuisisi Bisnis dari Grup Ristra, perusahaan yang bergerak dalam bidang *cosmetodermatology*, yaitu kosmetik dengan kemampuan menyembuhkan.
- The Company acquired Dua Putri Dewi, Indonesian traditional herbal brand; and
- The Company acquired Business from Ristra Group, a company specializing in *cosmetodermatology*, which is cosmetic with healing ability.

2015

Perseroan resmi mencatatkan saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia.
The Company officially listed its shares for the first time (Initial Public Offering/ IPO) on Indonesia Stock Exchange.

2014

- PT Kinocare Era Kosmetindo mengubah namanya menjadi PT Kino Indonesia serta melakukan restrukturisasi usaha; dan
- Kino International Pte Ltd menjadi Entitas Induk dari Kino Consumer Philippines Inc, Kino Care (M) Sdn Bhd, dan Kino Vietnam Co Ltd.
- PT Kinocare Era Kosmetindo changed its name to PT Kino Indonesia and restructured its business; and
- Kino International Pte Ltd became the Parent Entity of Kino Consumer Philippines Inc, Kino Care (M) Sdn Bhd, and Kino Vietnam Co Ltd.

2013

- Perseroan mendirikan PT Morinaga Kino Indonesia (sekarang PT Kino Food Indonesia) berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Morinaga & Co Ltd, Jepang; dan
- Perseroan mendirikan Kino International Pte Ltd, Singapura, dan Kino Vietnam Co Ltd, Vietnam.
- The Company incorporated PT Morinaga Kino Indonesia (currently PT Kino Food Indonesia) based on the joint venture agreement with Morinaga & Co Ltd, Japan; and
- The Company incorporated Kino International Pte Ltd, Singapore, and Kino Vietnam Co Ltd, Vietnam.

2017

- Perseroan mendirikan PT Kino Ecomm Solusindo;
- Perseroan mendirikan PT Kino Malee Indonesia dan Malee Kino (Thailand) Co Ltd berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Malee Capital Co Ltd, Thailand; dan
- Perseroan memperoleh lisensi dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapura untuk memproduksi dan menjual produk dengan merek “Sejuk Segar” di Indonesia.
- The Company incorporated PT Kino Ecomm Solusindo;
- The Company incorporated PT Kino Malee Indonesia and Malee Kino (Thailand) Co Ltd based on the joint venture agreement with Malee Capital Co Ltd, Thailand; and
- The Company obtained a license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore, to produce and sell products with the brand “Sejuk Segar” in Indonesia.

2018

- Perseroan mendirikan PT Kino Pet World Indonesia dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia;
- Perseroan menambah kepemilikan saham hingga 100% pada PT Ristra Laboratoris Indonesia dan PT Ristra Klinik Indonesia;
- Perseroan telah resmi memindahkan kantor pusat dan kantor korespondensi ke Kino Tower;
- Perseroan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat untuk membeli 51% saham pada PT Kino Food Indonesia (sebelumnya bernama PT Morinaga Kino Indonesia) dari Morinaga & Co Ltd, Jepang; dan
- Perseroan, melalui Entitas Anak, Kino International Pte Ltd, mendirikan Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd, berdasarkan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dengan VSCP Investment Co Ltd, Kamboja.
- The Company incorporated PT Kino Pet World Indonesia and PT Kino Pet World Marketing Indonesia according to the joint venture agreement with Wah Kong Corporation Sdn Bhd, Malaysia;
- The Company added share ownership until 100% on PT Ristra Laboratoris Indonesia and PT Ristra Klinik Indonesia;
- The Company officially moved its head office and correspondence office to Kino Tower;
- The Company signed conditional share and purchase agreement to purchase 51% shares on PT Kino Food Indonesia (formerly PT Morinaga Kino Indonesia) from Morinaga & Co Ltd, Japan; and
- The Company, through its Subsidiary Kino International Pte Ltd, incorporated Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd according to joint venture agreement with VSCP Investment Co Ltd, Cambodia.



2020

Perseroan, melalui Kino International Pte Ltd, mendirikan Kino Japan Kabushiki Kaisha dan Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd.

The Company, through Kino International Pte Ltd, incorporated Kino Japan Kabushiki Kaisha and Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd.

2019

Perseroan membeli 100% saham Linanda Consumer India Pvt Ltd.

The Company purchased 100% shares of Linanda Consumer India Pvt Ltd.





Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	2019	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan	3,976,656	4,024,971	4,678,869	Sales
Laba Kotor	1,795,940	1,928,864	2,190,572	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	127,136	135,160	636,097	Income Before Income Tax Expenses
Laba Neto	100,650	113,665	515,603	Net Income
Pemilik Entitas Induk	107,945	113,697	520,444	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(7,295)	(32)	(4,841)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif	122,402	110,905	534,040	Comprehensive Income
Pemilik Entitas Induk	129,003	111,153	538,850	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(6,601)	(248)	(4,810)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	76	80	364	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)

^{*)} Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Kino Malee Indonesia (KMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 3 November 2020 yang telah dilikuidasi dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 5 November 2020 yang telah di dekonsolidasi. / The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2020 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Kino Malee Indonesia (KMI) for the period ended 3 November 2020 which was liquidated and PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) for the period ended 5 November 2020 which was deconsolidated.

^{**)} Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2021 includes the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Kino Pet World (KPI) for the period ended on 16 March 2021 which was liquidated.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	2019	Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset	5,346,800	5,255,359	4,695,765	Total Assets
Total Liabilitas	2,683,168	2,678,124	1,992,903	Total Liabilities
Total Ekuitas	2,663,632	2,577,235	2,702,862	Total Equity

^{*)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2020 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation.

^{**)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2021 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to liquidation.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	2019	Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Operasi	591,719	(71,183)	17,379	Cash Flows used for Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(353,988)	(384,948)	(331,514)	Cash Flows used for Investing Activities
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(235,881)	385,171	330,747	Cash Flows (used for) from Financing Activities

^{*)} Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan arus kas PT Kino Malee Indonesia (KMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 3 November 2020 yang telah dilikuidasi dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 5 November 2020 yang telah di dekonsolidasi. / The Consolidated Statement of Cash Flows for the year ended 31 December 2020 excludes the Statements of Cash Flows of PT Kino Malee Indonesia (KMI) for the period ended 3 November 2020 which was liquidated and PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) for the period ended 5 November 2020 which was deconsolidated.

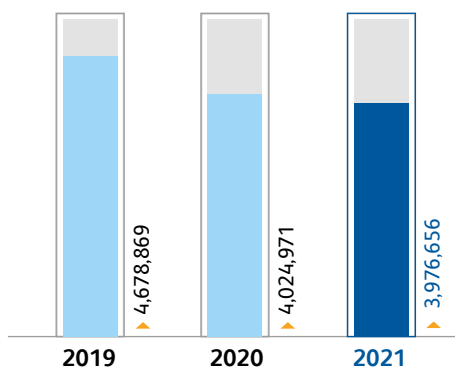
^{**)} Laporan Arus Kas Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Arus Kas PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Cash Flows for the year ended 31 December 2021 includes the Statements of Cash Flows of PT Kino Pet World (KPI) for the period ended 16 March 2021 which was liquidated.

Rasio Keuangan	2021 ¹⁾	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%)	1.88	2.16	10.98	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%)	3.78	4.41	19.08	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Laba Neto terhadap Penjualan Bersih (%)	2.53	2.82	11.02	Net Income to Net Sales (%)
Rasio Lancar (%)	1.51	1.19	1.35	Current Ratio (%)
Rasio Utang Berbunga terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.72	0.72	0.41	Ratio of Interest Bearing Debt to Total Equity (x)
Rasio Utang Berbunga terhadap Jumlah Aset (x)	0.36	0.35	0.23	Ratio of Interest Bearing Debt to Total Assets (x)

Penjualan

Sales

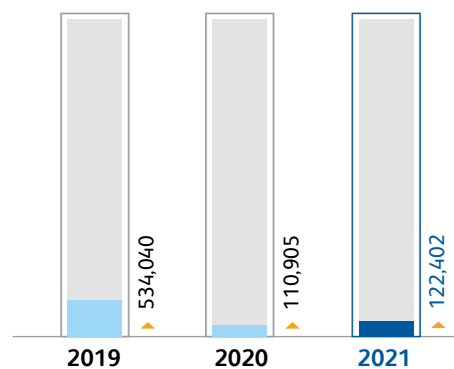
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



Laba Komprehensif

Comprehensive Income

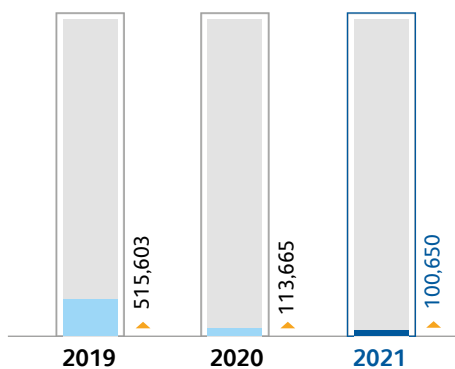
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



Laba Neto

Net Income

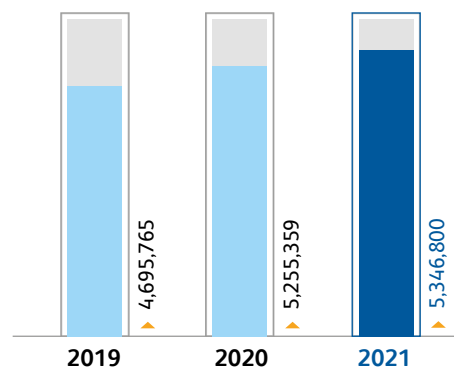
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



Total Aset

Total Assets

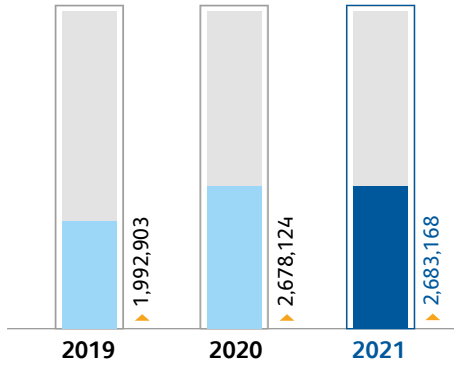
(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)





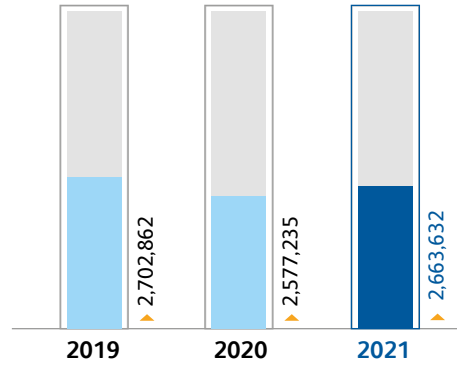
Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



Total Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



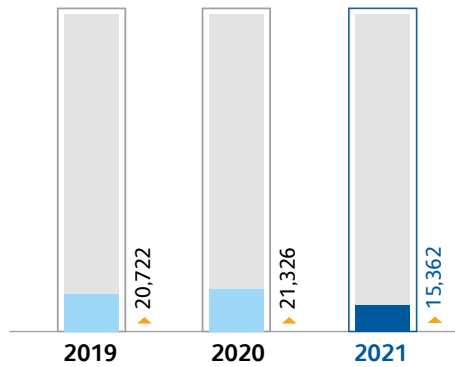
Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh (dalam Kiloliter)				Personal Care (in Kiloliter)
Volume Produksi	15.362	21.326	20.722	Production Volume
Kapasitas Produksi	60.941	62.782	62.447	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	25.21	33.97	33.18	Production Utilization (%)
Minuman (dalam Kiloliter)				Beverages (in Kiloliter)
Volume Produksi	130,900	105,266	135,518	Production Volume
Kapasitas Produksi	355,902	291,806	259,832	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	36.78	36.07	52.16	Production Utilization (%)
Makanan (dalam Kilogram)				Food (in Kg)
Volume Produksi	11,234,162	10,771,044	12,137,638	Production Volume
Kapasitas Produksi	31,454,737	30,080,637	29,552,137	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	35.72	35.81	41.07	Production Utilization (%)
Farmasi (dalam Kiloliter)				Pharmaceutical (in Kiloliter)
Volume Produksi	779	361	2,837	Production Volume
Kapasitas Produksi	7,516	8,859	8,681	Production Capacity
Utilitas Produksi (%)	10.36	4.07	32.68	Production Utilization (%)

Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh

Personal Care

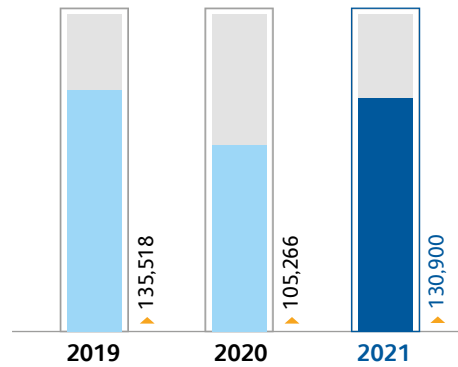
(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)



Minuman

Beverages

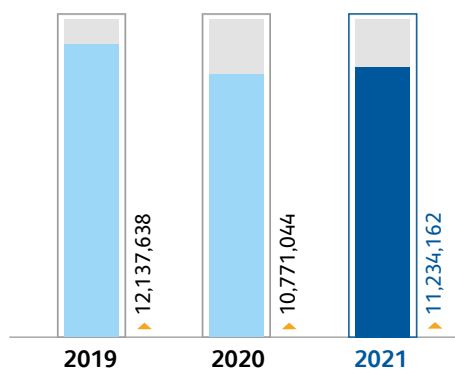
(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)



Makanan

Food

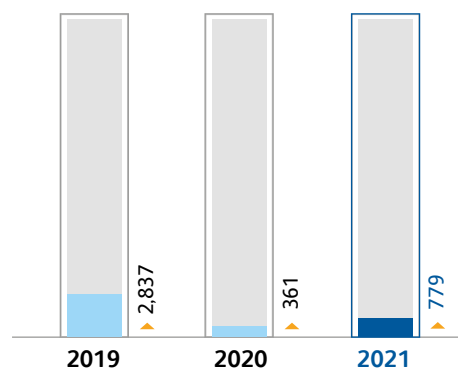
(dalam Kilogram) / (in Kg)



Farmasi

Pharmaceutical

(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)



Informasi Penerbitan Obligasi dan Efek Lainnya

Information on Bonds and Other Securities Issuance

Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi maupun sukuk selama tahun 2021. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Ikhtisar efek lainnya; dan
2. Kronologi pencatatan efek lainnya.

The Company did not issue any securities other than stocks, either in the form of bonds, convertible bonds, or securities in 2021. As such, there is no information related to:

1. Other securities overviews; and
2. Chronology of other securities listing.

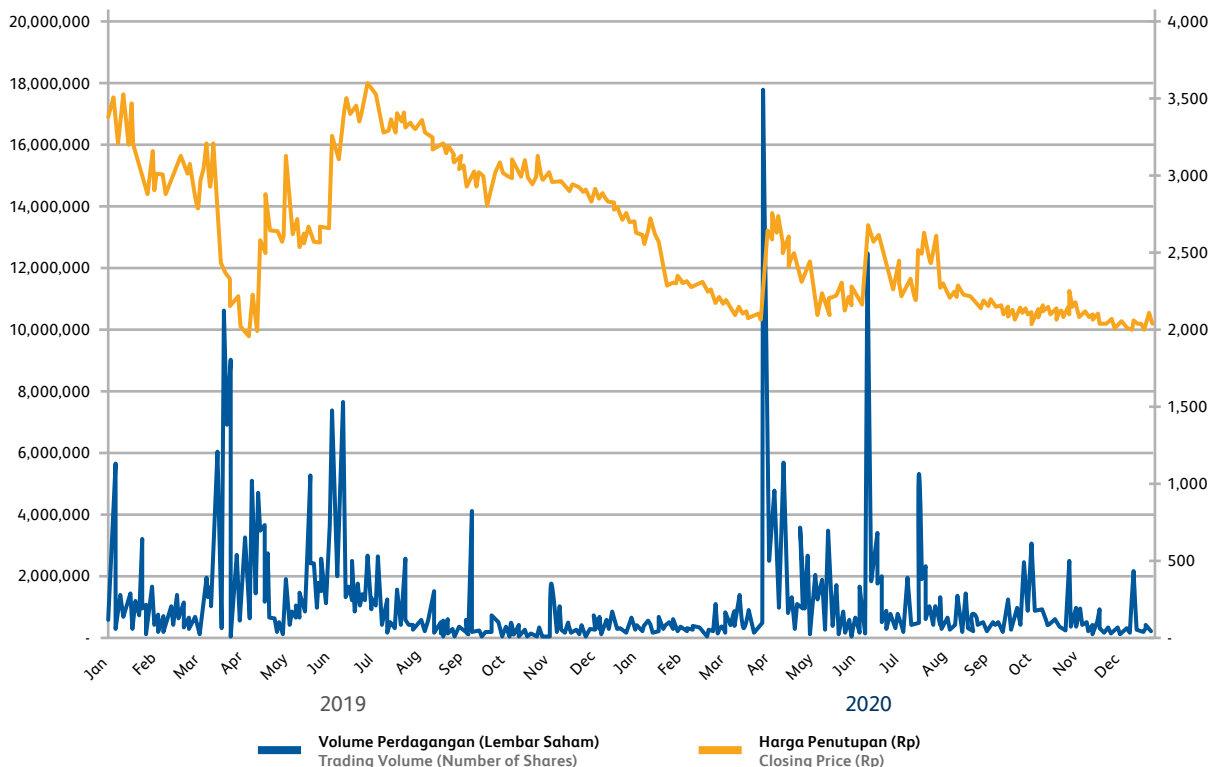


Ikhtisar Saham Shares Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar saat Penutupan Market Capitalization at Closing (Rp)
2021						
Kuartal 1 Quarter 1	2,050	2,760	2,070	20,525,000	1,428,571,500	2,957,000,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	2,050	2,850	2,600	121,841,000	1,428,571,500	3,714,000,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	2,070	2,720	2,100	39,527,000	1,428,571,500	3,000,000,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	1,990	2,270	2,030	83,501,000	1,428,571,500	2,900,000,000,000
2020						
Kuartal 1 Quarter 1	2,010	3,540	2,010	93,543,000	1,428,571,500	2,871,000,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	1,945	3,560	3,450	117,738,000	1,428,571,500	4,929,000,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	2,750	3,660	3,070	33,464,000	1,428,571,500	4,386,000,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	2,710	3,150	2,720	13,759,000	1,428,571,500	3,885,000,000,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Number of Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham 2021

Corporate Actions and Stock Trading Activities in 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi, seperti pemecahan saham, pembagian dividen saham, dan perubahan nominal saham yang dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi terkait aktivitas perdagangan saham yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia, baik dalam bentuk penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

During 2021, the Company did not carry out any corporate actions such as stock split, dividend distribution, and changes to stock nominal. In addition, the Company was not imposed with any sanction related to stock trading activities by the Indonesia Stock Exchange or in the form of stock trading suspension or stock delisting.

Peristiwa Penting

Significant Events



28 Mei 2021
28 May 2021

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2021



10 November 2021
10 November 2021

Pelaksanaan *Public Expose*
Implementation of Public Expose



18 November 2021
18 November 2021

Pembagian Dividen Interim
Interim Dividend Distribution



Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi Awards, Certifications, and Association Membership

Penghargaan / Awards



The 12th IICD Corporate Governance Award 2021 - Kategori TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company

Penerima / Recipient :
PT Kino Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer :
Indonesia Institute for Corporate Directorship



Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Category: Consumer Goods

Penerima / Recipient :
Harry Sanusi
(Presiden Direktur PT Kino Indonesia Tbk / President Director of PT Kino Indonesia Tbk)
Penyelenggara / Organizer :
Warta Ekonomi.co.id



Mom's Favorite Baby & Kids Brand Awards - Kategori Baby Oil
Mom's Favorite Baby & Kids Brand Awards - Baby Oil Category

Penerima / Recipient :
Sleek Baby
Penyelenggara / Organizer :
HerStory Indonesia



Mom's Favorite Baby & Kids Brand Awards - Kategori Kids Hygiene Kits
Mom's Favorite Baby & Kids Brand Awards - Kids Hygiene Kits Category

Penerima / Recipient :
Eskulin Kids
Penyelenggara / Organizer :
HerStory Indonesia



Penghargaan atas Partisipasi dan Bantuan dalam Penanganan Covid-19 bersama Satgas Covid-19 Kota Pekanbaru

Award for Participation and Assistance in Handling Covid-19 with Covid-19 Task force of Pekanbaru City
Penerima / Recipient :
PT Kino Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Kota Pekanbaru
Pekanbaru City Government



Penghargaan atas Partisipasi dalam TJSL Kota Bandung
Award for Participation in Bandung City's CSER

Penerima / Recipient :
PT Kino Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Kota Bandung
Bandung City Government



Penghargaan atas Bantuan dan Partisipasi pada Penanganan Covid-19
Award for Assistance and Participation in Covid-19 Handling

Penerima / Recipient :
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Kota Banjarmasin
Banjarmasin City Government



Penghargaan atas Kontribusi dan Bantuan CSR/TJSL dalam Mendukung Percepatan Penanganan Wabah Covid-19 di Kota Denpasar Tahun 2021

Award for CSR/CSER Contribution and Assistance in Supporting the Acceleration of Covid-19 Handling in Denpasar in 2021

Penerima / Recipient :
PT Kino Indonesia Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Kota Denpasar
Denpasar City Government

Sertifikasi / Certifications



Sertifikasi ISO 22716 tentang Standar Internasional dalam Memberikan Panduan terhadap Keamanan Produk Kosmetik

ISO 22716 Certification on International Standard in Providing Guidance on Cosmetic Product Safety

Badan Sertifikasi / Certification Agency:
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period:
30 April 2019-29 April 2022
30 April 2019-29 April 2022



Sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 Certification on Environmental Management System

Badan Sertifikasi / Certification Agency:
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period:
23 Januari 2020-23 Januari 2023
23 January 2020-23 January 2023



Sertifikasi ISO 22000:2018 tentang Standar Manajemen Keamanan Pangan

ISO 22000:2018 Certification on Food Safety Management Standard

Badan Sertifikasi / Certification Agency:
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period:
26 April 2020-26 April 2023
26 April 2020-26 April 2023



Sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen

Mutu ISO 9001:2015 Certification on Quality Management System

Badan Sertifikasi / Certification

Agency:
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period:

29 Januari 2021-21 September 2023
29 January 2021-21 September 2023

**Sertifikasi Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certification**

Badan Sertifikasi / Certification

Agency:
Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:

Februari 2021-Februari 2025
February 2021-February 2025



Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO/IEC 27001:2013 Certification on Information Safety Management System

Badan Sertifikasi / Certification

Agency:
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period:

11 Agustus 2021-22 Juli 2024
11 August 2021-22 July 2024



Keanggotaan Asosiasi / Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Perseroan Company Position
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia – Jawa Barat (APINDO Jabar) The Employers' Association of Indonesia – West Java (APINDO Jabar)	Jawa Barat West Java	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	Nasional National	Anggota Member
Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI) Association of Indonesian Cosmetics Companies (PERKOSMI)	Nasional National	Anggota Member
Persatuan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI) Association of Indonesian Household Health Supply Companies (PEKERTI)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP FARMASI) Association of Indonesian Pharmaceutical Companies (GP FARMASI)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Pengusaha Jamu dan Obat Indonesia (GP JAMU Jatim) Association of Indonesian Herbal and Drug Entrepreneurs (GP JAMU East Java)	Jawa Timur East Java	Anggota Member
Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi Kosmetika Indonesia (PPAK Indonesia) Indonesian Cosmetics Association and Companies (PPAK Indonesia)	Nasional National	Anggota Member







LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners



Sungkono Sadikin

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dengan baik sepanjang tahun 2021. Perumusan strategi telah mempertimbangkan ketidakpastian akibat masih berlangsungnya pandemi Covid-19.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed the duties properly throughout 2021. Strategy formulation has also considered the uncertainty due to the ongoing Covid-19 pandemic.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Memasuki tahun kedua pandemi Covid-19, perekonomian global dan nasional terus menunjukkan perbaikan. Meski sempat tertahan pada kuartal III 2021 karena peningkatan penyebaran virus Covid-19 varian Delta, namun seiring dengan menurunnya kasus penyebaran dan meningkatnya kembali mobilitas masyarakat, aktivitas ekonomi berangsur membaik. Kondisi industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) juga masih menunjukkan ketahanan selama pandemi dan masa *new normal*. Mencermati perkembangan kondisi makroekonomi tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk bergerak lincah dalam meraih momentum pertumbuhan dengan terus aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Adapun hasil pelaksanaan fungsi tersebut kami sampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris tahun 2021 yang juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris terhadap Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dengan baik sepanjang tahun 2021. Perumusan strategi telah mempertimbangkan ketidakpastian akibat masih berlangsungnya pandemi Covid-19. Demikian pula implementasi strateginya telah cukup adaptif dan fleksibel terhadap dinamika yang menyertai perjalanan Perseroan di sepanjang tahun. Direksi dinilai telah mampu beradaptasi dengan cepat dan membuat keputusan yang tepat untuk terus berfokus pada produk-produk dengan permintaan tinggi yakni produk kebersihan, berupa *hand sanitizer*, *hand wash*, serta pada produk minuman, seperti Cap Kaki Tiga dan Cap Panda, yang dapat membantu menjaga kesehatan tubuh. Strategi tersebut Dewan Komisaris pandang telah sejalan dengan perubahan kebiasaan masyarakat saat ini yang lebih mengutamakan kebersihan dan kesehatan. Direksi juga konsisten menjaga pangsa pasar Perseroan tetap kuat melalui penerapan strategi *Demand Retention* dan *Distribution Optimization*.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Entering the second year of Covid-19 pandemic, the global and national economy continue to show improvement. Even though it was stagnant in the 3rd quarter of 2021 due to the rampant Covid-19 Delta variant outbreak, but concomitant with the decrease in the number of infection cases and community's mobility resurgence, economic activities gradually recovered. Fast moving consumer goods (FMCG) industry conditions also showed its endurance during the pandemic and new normal era. In observing the development of macroeconomics condition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to move swiftly in seizing growth momentum by actively carrying out supervisory and advisory function. The outcome to the implementation of such function is set out in the Board of Commissioners' 2021 Report, which is also a form of the Board of Commissioners' accountability to the Shareholders and all other stakeholders.

In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed the duties properly throughout 2021. Strategy formulation has also considered the uncertainty due to the ongoing Covid-19 pandemic. So was the strategy implementation, which was already adequately adaptive and flexible to the dynamics that followed the Company's journey throughout the year. The Board of Directors was considered of having adapted rapidly and has made appropriate decisions to continue on focusing on products with high demand, i.e. sanitation products in the form of hand sanitizer, hand wash, as well as beverages products such as Cap Kaki Tiga and Cap Panda products which are beneficial to people's health. The Board of Commissioners considers that such strategy corresponds to the community's current habit of prioritizing health and cleanliness. The Board of Directors also consistently keeps the Company's market share remain strong by implementing Demand Retention and Distribution Optimization strategies.



Upaya mitigasi pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Direksi telah dilakukan dengan sangat baik, seperti melakukan tes *polymerase chain reaction* (PCR) dan antigen, menyediakan masker dan vitamin, serta menyediakan alat pelindung diri (APD). Protokol kesehatan juga telah diterapkan secara ketat di lingkungan kerja Perseroan agar aktivitas operasional tidak terhambat. Hal ini menunjukkan tingginya komitmen Direksi untuk melindungi dan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan, serta mempertahankan tingkat produktivitas karyawan. Atas upaya-upaya tersebut, Perseroan dapat mempertahankan dan menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Pada tahun 2021, Perseroan masih mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp3,98 triliun. Meskipun hasil tersebut lebih rendah 1,20% dibanding tahun 2020, namun Dewan Komisaris memaklumi pencapaian tersebut, mengingat iklim bisnis yang belum sepenuhnya pulih menuju kondisi normal. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mengimplementasikan strategi dan rencana usaha dengan baik sehingga Perseroan mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp100,65 miliar. Segenap pencapaian yang ditorehkan Perseroan sebagaimana diuraikan tersebut, menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian yang positif terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris juga senantiasa mendukung langkah-langkah Direksi untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris telah menelaah rencana kerja dan strategi usaha yang telah disusun Direksi untuk tahun 2022. Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana kerja dan strategi tersebut telah disusun dengan baik serta realistis dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19, serta kondisi industri FMCG secara keseluruhan. Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu membukukan hasil dan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021.

Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh karyawan tetap mempertahankan etos kerja yang tinggi, inovatif, dan produktif agar Perseroan tetap mampu menjaga daya saing di masa-masa mendatang. Direksi juga perlu beradaptasi dengan cepat terhadap segala kemungkinan perubahan yang akan terjadi mengingat kondisi ekonomi pada tahun 2022 diproyeksikan masih akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keberhasilan penanganan Covid-19 oleh pemerintah, pulihnya daya beli serta konsumsi masyarakat, naiknya indeks kepercayaan konsumen, perkembangan konflik yang terjadi antara Rusia dengan Ukraina, dan ketidakstabilan harga bahan baku.

Melalui penyelenggaraan rapat gabungan, Dewan Komisaris aktif memberikan masukan serta melihat perkembangan kinerja dari Direksi. Pelaksanaan fungsi tersebut dibantu oleh komite pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja kedua komite tersebut yang telah bersinergi untuk mencapai target yang ditetapkan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The Covid-19 pandemic mitigation measures taken by the Board of Directors were performed excellently, such as conducting polymerase chain reaction (PCR) and antigen tests, providing masks and vitamins, as well as personal protection equipment (PPE). Health protocols have also been applied strictly in the Company's work environment so that operational activities will not be hindered. This reflects the Board of Directors' high commitment to protecting and prioritizing employees' health and safety, and maintaining employees' productivity level. Due to such efforts, the Company was able to maintain good operational and financial performance.

In 2021, the Company was able to record revenue of Rp3.98 trillion. Even though this is still lower by 1.20% compared to in 2020, but the Board of Commissioners understands such achievement, considering that the business climate has not fully recovered to normal condition. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance for the implementation of good business strategies and planning so that the Company was able to record net income of Rp100.65 billion. All of the achievements described hereinabove that the Company was able to present is the basis of consideration for the Board of Commissioners to give positive feedback towards the Board of Directors' performance throughout 2021.

The Board of Commissioners also constantly supports the Board of Directors' measures in achieving sustainable business growth. In relation to that, the Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2022. The Board of Commissioners considers that such work plan and strategies are well prepared and realistic considering the Company's capability, economic growth projection, pandemic development and Covid-19 vaccination, as well as FMCG industry's overall condition. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to record satisfactory results and performance, better compared to those of 2021.

The Board of Commissioners expects that the Board of Directors including all employees will keep maintaining high, innovative, and productive work ethics so that the Company will be able to safeguard its competitiveness in the future. The Board of Directors needs to adapt expediently towards all potential changes considering that the economic condition in 2022 is projected to remain affected by several factors, including the success in handling Covid-19 by the Government, the recovery of community's purchasing power and consumption level, consumer's rising trust index, development of conflicts between Russia and Ukraine, and the instability of raw materials prices.

Through joint meetings, the Board of Commissioners actively provided input and oversaw the development of the Board of Directors' performance. Implementation of such function was assisted by the Board of Commissioners' supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners extends positive assessment to both committees who have worked in synergies in order to achieve the target established by the Company, which in turn has brought positive influence to the Company's overall performance.

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) yang dilaksanakan pada tahun 2021, Dewan Komisaris memandang telah sesuai dengan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan. Dewan Komisaris berharap agar Direksi dan seluruh organ Perseroan dapat saling bahu-membahu untuk terus mempertahankan sekaligus meningkatkan komitmen dan prestasinya dalam hal penerapan GCG. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menyempurnakan kerangka kerja GCG yang terdiri dari struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil pelaksanaan tata kelola (*governance outcome*) untuk mendukung peningkatan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dapat kami laporkan juga bahwa komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021, Perseroan mengangkat Bapak Sungkono Sadikin dan Bapak Susanto untuk menggantikan posisi Bapak Alfonso Djakaria Rahardja sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) dan Bapak Susanto Setiono sebagai Komisaris Independen. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komposisi yang ada saat ini, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dapat dilaksanakan secara optimal melalui dukungan kapasitas dan kapabilitas yang beragam dari masing-masing anggota.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah:

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	: Sungkono Sadikin;
Komisaris	: Adjie Rustam Ramdja;
Komisaris	: Sidharta Prawira Oetama; dan
Komisaris Independen	: Susanto.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam mengupayakan pencapaian kinerja yang lebih baik selama tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Tak lupa, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, regulator, konsumen, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung kelancaran bisnis Perseroan. Semoga sinergi dan kerja sama yang telah terjalin solid ini dapat dipertahankan sampai waktu-waktu mendatang dan Perseroan tetap berada di jalur yang tepat untuk meraih pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners also considers that good corporate governance (GCG) implemented in 2021 has already complied with the GCG basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality. The Board of Commissioners expects that the Board of Directors and all Company organs will work hand in hand to sustain and improve their commitments and achievements with regards to the GCG implementation. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue on refining GCG framework which covers governance structure, governance process, and governance outcome to support the enhancement of added value to all Shareholders and other stakeholders.

We would also like to report changes in the Board of Commissioners' composition in 2021. Based on the Annual GMS resolutions dated 28 May 2021, the Company appointed Mr. Sungkono Sadikin and Mr. Susanto to replace Mr. Alfonso Djakaria Rahardja as the President Commissioner (Independent Commissioner) and Mr. Susanto Setiono as Independent Commissioner. The Board of Commissioners believes that with the current composition, the implementation of duties and responsibilities of supervising the Company can be carried out optimally through the support of various capacity and capability from each member.

Accordingly, the composition of the Company's existing Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner (Independent Commissioner)	: Sungkono Sadikin;
Commissioner	: Adjie Rustam Ramdja;
Commissioner	: Sidharta Prawira Oetama; and
Independent Commissioner	: Susanto.

Finally, the Board of Commissioners would like to extend our highest gratitude to the Board of Directors and all employees who have worked diligently in achieving the best performance throughout 2021. The Board of Commissioners also conveys appreciation to the Shareholders who have given their trust and support to the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities. Last but not least, the Board of Commissioners would like to extend appreciation to all business partners, regulatory bodies, consumers, community, and other stakeholders who have supported the Company's smooth business. We hope to build solid synergies and cooperation that can be maintained in many years to come and the Company will remain to be in the right path to attain positive and sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sungkono Sadikin

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Harry Sanusi

Presiden Direktur
President Director



Pada tahun 2021, pencapaian kinerja Perseroan cukup memadai meskipun mengalami sedikit penurunan dari sisi kinerja keuangan dibanding tahun 2020. Namun, secara operasional terlihat ada perbaikan, terutama dari sisi arus kas operasi yang tumbuh positif dibanding tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasi yang baik selama tahun 2021.

In 2021, the Company's performance achievement was adequate, although experienced a downturn from financial performance compared to in 2020. However, from operational cash flows standpoint which had a positive grew compared to that of 2020. This shows that the Company carried out its operational activities properly throughout 2021.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Situasi pandemi yang berlanjut hingga tahun 2021 masih menjadi tantangan ke berbagai sektor ekonomi, tidak terkecuali industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) di Indonesia. Kondisi tersebut turut memengaruhi kebijakan pengelolaan PT Kino Indonesia Tbk menjadi lebih *prudent* sehingga daya saing Perseroan dapat lebih tangguh di tengah tantangan pandemi. Uraian mengenai kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, inovasi, serta upaya-upaya peningkatan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2021 kami paparkan melalui Laporan Direksi tahun 2021 ini. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi pengelolaan Perseroan serta pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Meningkatnya penyebaran Covid-19 varian Delta pada pertengahan tahun 2021 memberikan ketidakpastian kembali kepada kinerja perekonomian yang sebenarnya sudah menuju ke arah perbaikan di awal tahun 2021. Kendati demikian, berbagai upaya penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi yang digalakkan otoritas terkait memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Perekonomian global tahun 2021 diproyeksikan bertumbuh sekitar 5,7% setelah terkontraksi 3,1% pada tahun 2020. Amerika Serikat dan Tiongkok juga mencatatkan pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 6,9% dan 8,1%. Pertumbuhan positif ini juga diikuti oleh Indonesia sebesar 3,7%, meningkat dibanding tahun 2020 yang terkontraksi sebesar 2,1%. Indeks kepercayaan konsumen ikut tumbuh positif di tahun 2021.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The pandemic situation which continued until 2021 remained a challenge for various economic sectors, and the fast-moving consumer goods (FMCG) in Indonesia is no exception. Such condition contributed in affecting the policy in managing PT Kino Indonesia Tbk to be more prudent so that the Company can grow more competitively amid the pandemic situation. Explanation regarding performance, achievements, strategic measures, innovations, and all efforts in improving quality, efficiency, and business sustainability carried out by the Company in 2021 will be presented in this Board of Directors' 2021 Report. This report is prepared as a form of the Company's transparent management and our responsibility to the Shareholders and all other stakeholders.

The escalation in Covid-19 Delta variance outbreak in the middle of 2021 had caused another uncertainty in economic performance which was actually heading towards improvement at the beginning of 2021. Even though so, various health treatments and economic recovery measures enforced by the relevant authority gave positive influence towards the economic growth. The global economic in 2021 was projected to grow around 5.7% after being contracted by 3.1% in 2020. The United States of America and China also recorded economic growth of 6.9% and 8.1%, respectively. This positive growth was followed by Indonesia at 3.7%, an increase compared to that of 2020 which was contracted at 2.1%. Consumer's trust index also grew positively in 2021.



Perbaikan ekonomi Indonesia tidak diikuti dengan performa industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pergerakan belanja masih menjadi tantangan meskipun mobilitas masyarakat mulai pulih secara bertahap. Pada tahun 2021, harga per unit FMCG mengalami penurunan menjadi 3,0% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 4,0%. Nilai industri dan volume penjualan FMCG masing-masing mencatatkan penurunan menjadi 50% dan 2,0% dari 9,0% dan 5,0% tahun sebelumnya.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap perusahaan FMCG sesuai portofolio produk yang mereka tawarkan. Perusahaan yang fokus pada produk *personal care*, seperti kosmetik, terdampak negatif dikarenakan adanya pembatasan pergerakan masyarakat sehingga menyebabkan penurunan permintaan. Sebaliknya, perusahaan yang memproduksi produk sanitasi dan farmasi, seperti vitamin, sabun, dan pembersih tangan antiseptik, justru mengalami pertumbuhan penjualan berkat tingginya permintaan terhadap produk-produk yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan.

Tidak dapat dielakkan, pandemi Covid-19 juga membawa dampak dan perubahan terhadap Perseroan. Berbekal pengalaman tahun sebelumnya, maka dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko eksternal dan kapabilitas internal yang dimiliki, Direksi terus berupaya bergerak lincah dalam menangkap seluruh peluang bisnis yang ada seraya terus berusaha beradaptasi dengan disrupsi yang terjadi guna memastikan bahwa kinerja operasional dan keuangan tetap dapat terpantau dan berjalan dengan baik. Direksi terus-menerus menyesuaikan strategi usaha demi mengelola arus kas sesuai perkembangan yang terjadi di pasar dan masyarakat. Perseroan pun memfokuskan produksi pada segmen dengan tingkat permintaan tinggi, sekaligus melakukan penyesuaian produksi di segmen dengan tingkat permintaan rendah.

Selama tahun 2021, Perseroan masih tetap berfokus pada produk-produk yang memiliki permintaan tinggi di pasar, yaitu produk kebersihan atau sanitasi, seperti *hand sanitizer* dan *hand wash*, serta produk minuman seperti Cap Kaki Tiga yang mempunyai fungsi memelihara kesehatan tubuh. Namun demikian, kenaikan harga material yang terjadi di penghujung tahun 2021 turut menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan. Direksi memaknai tantangan ini sebagai dorongan yang membuat Perseroan harus lebih fokus pada efisiensi yang selama ini sudah dijalankan agar tetap dapat bertumbuh.

Mitigasi pandemi Covid-19 yang dilakukan Perseroan di lingkungan kerja juga menjadi prioritas Direksi dalam memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan. Hal ini dilakukan dengan melakukan tes *polymerase chain reaction* (PCR) dan antigen untuk karyawan kantor pusat maupun pabrik. Direksi juga menyediakan alat pelindung diri (APD), masker, dan vitamin, serta membantu karyawan untuk memperoleh akses terhadap vaksin. Selain itu,

Indonesia's economic improvement was not followed by the performance of fast-moving consumer goods (FMCG) industries which was sluggish in the previous year. Buying movement was still a challenge even though people's mobility has gradually recovered. In 2021, price per unit FMCG increased by 3.0% compared to that of 2020 which was recorded at 4.0%. FMCG industrial value and sales volume each recorded a decrease of 50% and 2.0% from 9.0% and 5.0% in the previous year.

The Covid-19 pandemic has brought different impacts on FMCG companies according to the portfolio of products offered. Companies focusing on personal care products, such as cosmetic, was negatively affected due to the restriction in the community's mobility and as such causing a decline in demand. On the other hand, companies producing sanitation and pharmaceutical products such as vitamin, soap, and antiseptic hand sanitizer, experienced sales growth due to high demand for these products, as they are related to health and sanitation.

Inevitably, the Covid-19 pandemic has also brought impacts on and changes to the Company. Based on previous year experiences and considering the external risks and internal capabilities factors, the Board of Directors continues to strive swiftly in grasping all available business opportunities whilst continuing to adapt with the disruption in order to ensure that operational and financial performance will remain to be monitored and run properly. The Board of Directors constantly adjusts the Company's business strategies in order to manage cash flows according to market and community development. The Company also focused on producing high demand products, and adjusted the production of low demand products.

Throughout 2021, the Company still focused on high demand products, namely hygiene and sanitation products such as hand sanitizer and hand wash, as well as beverages products such as Cap Kaki Tiga which has a function to maintain personal health. However, raw material price increase at the end of 2021 became one of the challenges the Company had to deal with in realizing the established target. The Board of Directors used this target as an encouragement to get the Company to focus more on the currently ongoing efficiency efforts in order to keep on growing.

The Covid-19 pandemic mitigation measure carried out by the Company in the work environment is also one of the Board of Directors' priorities in ensuring employee's health and safety. This is manifested by carrying out polymerase chain reaction (PCR) and antigen for employees either in the head office or in the factory. The Board of Directors also provided personal protective equipment (PPE), masks and vitamin, and assisted employees to

produktivitas karyawan terus dijaga pada level yang optimal dengan tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan karyawan melalui pengaturan sistem kerja menjadi *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO).

Seluruh anggota Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap unit bisnis, meliputi target usaha, rencana ekspansi, sumber daya manusia, dan penggunaan teknologi informasi. Keterlibatan seluruh anggota Direksi dalam proses perumusan strategi bertujuan agar perspektif pengambilan keputusan menjadi lebih luas sehingga diharapkan dapat tercipta sebuah rumusan inisiatif strategis yang tepat untuk mencapai sasaran dan target operasional bisnis Perseroan. Direksi juga memantau pelaksanaan rencana bisnis dengan rutin, melakukan pertemuan untuk membahas perkembangan yang ada, menerima masukan untuk dapat mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menyelaraskan strategi dengan dinamika pasar. Direksi juga senantiasa memastikan seluruh inisiatif dan langkah-langkah strategis yang diambil telah diselaraskan dengan arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, pencapaian kinerja Perseroan cukup memadai meskipun mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2020. Realisasi penjualan tahun 2021 mencapai Rp3,98 triliun, menurun 1,20% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4,02 triliun. Laba neto pun tercatat sebesar Rp100,65 miliar, menurun 11,45% dibandingkan Rp113,67 miliar pada tahun sebelumnya. Kendatipun secara keuangan terdapat penurunan, namun secara operasional terlihat ada perbaikan, terutama dari sisi arus kas operasi yang tumbuh positif dibanding tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasi yang baik selama tahun 2021.

Direksi meyakini kinerja Perseroan akan membaik di tahun 2022 dengan didukung oleh pemulihan ekonomi secara gradual. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan berada di kisaran 5,0% sampai dengan 5,5%, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 3,7%. Adapun perkiraan ini juga didukung dengan ekspektasi peningkatan aktivitas bisnis dengan pulihnya indeks kepercayaan konsumen serta pulihnya daya beli masyarakat yang terjadi sejak pertengahan tahun 2021. Program *booster* vaksinasi juga diharapkan dapat membuat mobilitas masyarakat kembali normal pada tahun 2022. Hal tersebut diyakini dapat dijadikan sebagai landasan dan pijakan yang kuat bagi Perseroan untuk meraih momentum pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2022 mendatang dengan menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 20%.

Perseroan akan terus berfokus pada pemenuhan produk-produk unggulan, seperti minuman Cap Panda, yang masih mengalami kenaikan permintaan selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, segmen perawatan tubuh, yang sebelum adanya pandemi menjadi kontributor penjualan terbesar Perseroan, diproyeksikan akan kembali pulih setelah sempat mengalami penurunan semasa pandemi Covid-19. Pembinaan sistem yang telah

obtain access to the vaccine. In addition, employee's productivity continues to be maintained at optimum level by prioritizing employees' safety and health through work system arrangement of work from home (WFH) and work from office (WFO).

All members of the Board of Directors actively participate in formulating strategies and policies for each business unit, which include business target, expansion plan, human resources, and the use of information technology. Engagement of all members of the Board of Directors in the process of formulating strategies is intended to widen the decision making perspective and as such, it is expected that an accurate strategic initiative formulation can be obtained in order to achieve the Company's business operational goals and targets. The Board of Directors also supervised the implementation of business plan routinely, held meetings to discuss existing developments, and accepted input in order to adopt strategic measures needed in order to align the strategy with market dynamics. The Board of Directors also constantly ensured that all strategic initiatives and measures taken were aligned with the direction and recommendation given by the Board of Commissioners.

In 2021, the Company's performance achievement was adequate, although experienced a downturn compared to in 2020. Realization of 2021 sales reached Rp3.98 trillion, a decrease of 1.20% compared to Rp4.02 trillion in 2020. Net income was recorded at Rp100.65 million, a decrease of 11.45% compared to Rp113.67 billion in the previous year. Although financially there was a decrease, but operationally there was an improvement, mainly from operational cash flows standpoint which had a positive grew compared to that of 2020. This shows that the Company carried out its operational activities properly throughout 2021.

The Board of Directors believes that the Company's performance will be better in 2022, supported by gradual economic recovery. Economic growth is projected to be in the range of 5.0% to 5.5%, an increase compared to that of 2021 which was at 3.7%. This estimation was also supported by an expectation that business activities will increase following the recovery of people's purchasing power since the middle of 2021. Vaccination booster program is also expected to help in regaining community's mobility back to its normal condition in 2022. This is deemed to be a strong basis and foundation for the Company to grasp a better growth momentum in the forthcoming year of 2022 by targeting sales growth at 20%.

The Company will continue to focus on excelled products such as Cap Panda, which continued on experiencing higher demand during the Covid-19 pandemic. Additionally, body care segment which prior to pandemic was the Company's highest sales contributor, is projected to recover after experienced a decline during the Covid-19 pandemic. System revamping carried out by the Company throughout Covid-19 pandemic is expected to



dilakukan Perseroan selama masa pandemi Covid-19, diharapkan dapat menunjang pertumbuhan yang baik di tahun 2022. Inovasi-inovasi juga selalu menjadi kunci utama bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor. Dengan kerja keras dan penerapan strategi usaha yang dipersiapkan dengan matang, Perseroan akan semakin memperkuat status sebagai perusahaan ternama di Indonesia yang berlandaskan ide dan inovasi yang terus bergerak untuk menjadi perusahaan yang mendunia tanpa meninggalkan nilai-nilai lokal.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Direksi memastikan seluruh insan Perseroan memegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) sebagai landasan dan budaya kerja. Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan GCG sejak sebelum menjadi perusahaan publik. Perseroan memaknai penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, namun demikian sebagai sebuah kebutuhan yang harus dilakukan untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat, efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Sebagai entitas usaha yang bertekad untuk terus berkembang, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan standar tata kelola perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menyadari peran penting pilar-pilar GCG dalam pengelolaan bisnis Perseroan, maka Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dari tahun ke tahun. Proses penyempurnaan dan perbaikan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa seluruh pencapaian target kinerja dan perolehan manfaat ekonomi yang berhasil diraih Perseroan senantiasa dilakukan dengan cara-cara yang benar. Hingga saat ini, Perseroan telah didukung oleh struktur tata kelola yang kuat dan efektif, terdiri dari organ utama dan pendukung, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal. Pelaksanaan tugas Direksi pun telah dibantu oleh Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko berjalan dengan baik. Masukan yang diterima dari Audit Internal dijadikan sebagai acuan untuk dapat menjalankan kegiatan operasional dengan lebih baik lagi.

Dapat kami laporkan juga bahwa komposisi Direksi pada tahun 2021 mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021, Perseroan mengangkat Ibu Fenella Regina Gunawan dan Bapak Anggara Andrian Linanda menggantikan posisi Bapak Lukas Nugroho Yuwono sebagai Direktur. Direksi meyakini bahwa dengan komposisi yang ada saat ini, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan dapat dilaksanakan secara optimal melalui dukungan kapasitas dan kapabilitas yang beragam dari masing-masing anggota.

promote growth in 2022. Innovations are also the primary keys for the Company in dealing with competition and competitors. With hard work and implementation of business strategy intensively prepared, the Company will strengthen its status as a prominent company in Indonesia based on dynamic ideas and innovations to be a global company without forsaking local values.

In order to achieve such goals, the Board of Directors ensures that all of the Company's personnel uphold and implement good corporate governance (GCG) as a work basis and ethics. The Company is committed to implementing GCG since before it become a public company. The Company understands that the implementation of GCG principles is not only to fulfill obligations, but also as a need to be carried out in order to encourage the establishment of a healthy, efficient, transparent, and responsible business climate. As a business entity committed to continuously developing, the Company carries out all business activities according to the Company's governance standards and applicable laws and regulations.

Realizing the importance of GCG pillars in managing the Company's business, the Board of Directors continues to strives in enhancing the quality of GCG implementation year after year. The refining and improving process must be carried out continuously in order to ensure that the achievement of all performance targets and acquisition of economic benefits will be successfully achieved by the Company in a proper manner. Until today, the Company has been supported by a strong and effective managerial structure that consists of main supporting organs, namely the General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit. The implementation of Board of Directors' duties is also assisted by Internal Audit to ensure internal control system and risk management system run appropriately. Input received by the Internal Audit is used as a reference for a better implementation of operational activities.

We would also like to report changes in the Board of Directors' composition in 2021. Based on the Annual GMS resolutions dated 28 May 2021, the Company appointed Mrs. Fenella Regina Gunawan and Mr. Anggara Andrian Linanda to replace Mr. Lukas Nugroho Yuwono's position as the Director. The Board of Directors believes that with the existing composition, the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company can be carried out optimally through the support of various capacity and capability from the respective members.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah:

Presiden Direktur : Harry Sanusi;
Direktur : Budi Susanto;
Direktur : Budi Muljono;
Direktur : Kurdi Gunawan;
Direktur : Benny Kurniawan;
Direktur : Fenella Regina Gunawan; dan
Direktur : Anggara Andrian Linanda.

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya sehingga Perseroan mampu melewati tahun buku 2021. Apresiasi setinggi-tingginya Direksi sampaikan untuk seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan. Direksi juga berterima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mitra usaha, regulator, konsumen, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Direksi berharap dapat senantiasa bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang untuk mencapai kinerja positif yang lebih baik lagi.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Harry Sanusi;
Director : Budi Susanto;
Director : Budi Muljono;
Director : Kurdi Gunawan;
Director : Benny Kurniawan;
Director : Fenella Regina Gunawan; and
Director : Anggara Andrian Linanda.

Concluding this report, the Board of Directors conveys its greatest appreciation to the Board of Commissioners for the direction and advices which enabled the Company to undergo the 2021 fiscal year. Highest appreciation is also extended by the Board of Directors to all level of management and the entire employees for their hard work and dedication to the Company. The Board of Directors also offers gratitude to the Shareholders for the trust given in terms of managing the Company. We would also like to express out gratefulness to all business partners, regulatory bodies, consumers, community, and other stakeholders. The Board of Directors hopes to continue on cooperating with all stakeholders in the future to obtain better and positive performance.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Harry Sanusi

Presiden Direktur
President Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021
PT Kino Indonesia Tbk**

**Board of Directors and Board of Commissioners Statement
of Responsibility for the 2021 Annual Report of
PT Kino Indonesia Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all informations in the Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kota Tangerang, April 2022

Kota Tangerang, April 2022

Direksi,
Board of Directors,



Harry Sanusi

Presiden Direktur
President Director



Budi Susanto

Direktur
Director



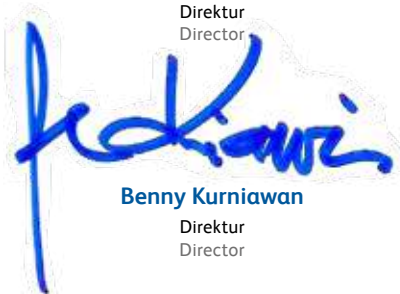
Budi Muljono

Direktur
Director



Kurdi Gunawan

Direktur
Director



Benny Kurniawan

Direktur
Director



Fenella Regina Gunawan

Direktur
Director



Anggara Andrian Linanda

Direktur
Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Sungkono Sadikin

Presiden Komisaris / President Commissioner
(Komisaris Independen / Independent Commissioner)



Adjie Rustam Ramdja

Komisaris
Commissioner



Sidharta Prawira Oetama

Komisaris
Commissioner



Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Riwayat Singkat Brief History



Perjalanan bisnis Perseroan dimulai pada tahun 1991 dengan nama PT Dutalestari Sentratama (DLS) sebagai perusahaan distribusi kecil. Kemudian, di tahun 1997 Perseroan mendirikan PT Kino Sentra Industrindo (KSI) dengan produk utama bernama "Kino Candy". Melalui produk tersebut, inovasi terus dilakukan dengan menghasilkan berbagai produk makanan ringan, seperti permen, *snack* dan coklat, serta minuman berperisa dalam bentuk serbuk, yang telah dipasarkan dalam skala nasional ataupun internasional.

Bisnis Perseroan bertumbuh dengan baik melalui serangkaian strategi usaha yang optimal dan efektif. Hal tersebut ditandai dengan didirikannya PT Kinocare Era Kosmetindo (yang kemudian berubah nama menjadi PT Kino Indonesia Tbk atau Perseroan) pada tahun 1999. Perseroan didirikan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap produk pemeliharaan dan perawatan tubuh. Produk pertama yang diluncurkan, yaitu "Ovale" pembersih muka *2-in-1*, disusul dengan produk lainnya seperti, "Ellips" vitamin rambut, "Resik-V" sabun khusus daerah kecantikan, "Eskulin" parfum dalam bentuk gel, serta "Sasha" produk pasta gigi berkonsep islami. Pemasaran berbagai produk perawatan tubuh tersebut mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, sehingga meningkatkan aktivitas operasional dan keuangan Perseroan secara signifikan.

Pada tahun 2003, Perseroan kembali membuka segmen usaha baru melalui diversifikasi produk segmen perawatan bayi dan rumah tangga dengan nama "Sleek." Adapun produk yang

The Company's business journey started in 1991 under the name PT Dutalestari Sentratama (DLS) as a small distributor. Then, in 1997 the Company incorporated PT Kino Sentra Industrindo (KSI) with "Kino Candy" as the main product. Through the product, further innovation was continuously made by producing various treats, such as candy, snack, and chocolate, as well as flavored powder drinks, which have now been marketed nationally and internationally.

The Company's business grew well through series of optimum and effective business strategies. This was marked by the incorporation of PT Kinocare Era Kosmetindo (which later changed its name to PT Kino Indonesia Tbk or the Company) in 1999. The Company was incorporated to cater to market demand for various personal care products. The first product launched was "Ovale", a 2-in-1 face wash, followed by other products such as "Ellips" hair vitamin, "Resik-V" female hygiene wash, "Eskulin" gel perfume, and "Sasha", toothpaste product with Islamic concept. The marketing for these various personal care products have won positive responses from the community, and therefore, increased the Company's operations and finance significantly.

In 2003, the Company opened another new business segment through diversification of baby care and household products segment under the brand "Sleek". The products are among others

dihasilkan berupa, "Sleek Baby Bottle, Nipple, and Accessories Cleanser" dan "Sleek Baby Laundry Detergent". Pada tahun 2016, Perseroan meluncurkan produk "Sleek Baby Antibacterial Diaper Cream", yaitu produk perawatan kulit bayi untuk melindungi bayi dari pemakaian popok yang berpotensi menyebabkan luka ruam. Setelah diproduksi selama lebih dari 18 tahun, "Sleek" tetap bertahan menjadi salah satu pemimpin pasar untuk kategori produk pembersih bayi di Indonesia.

Tak berpuas diri dengan pencapaian yang telah diraih, Perseroan terus memperluas segmen usaha dengan memperoleh lisensi dari Wen Ken Drug Co Pte Ltd Singapura untuk memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk larutan penyegar "Cap Kaki Tiga". Lisensi ini diperoleh untuk memperkuat portofolio Perseroan pada segmen minuman, selain produk minuman berenergi "Panther" dan minuman herbal "Cap Panda". Inovasi atas produk minuman terus dilakukan dengan diluncurkannya produk larutan penyegar "Cap Kaki Tiga" dengan varian rasa dalam kemasan botol PET untuk dewasa dan anak-anak pada tahun 2016. Kerja sama Perseroan dengan Wen Ken Drug Co Pte Ltd juga terus berlanjut dengan ditandatangani perjanjian lisensi untuk memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk "Larutan Sejuk Segar" yang diperoleh pada tahun 2017. Selain itu, di tahun yang sama, Perseroan melakukan kerja sama dengan Grup Malee (salah satu perusahaan minuman terbesar di Thailand) untuk mendirikan PT Kino Malee Indonesia, PT Kino Malee Trading, dan Malee Kino (Thailand) Co Ltd yang beroperasi sejak tahun 2019. Namun, atas keputusan bersama dengan Group Malee, PT Kino Malee Indonesia telah dilikuidasi pada akhir tahun 2020.

Pada segmen makanan, Perseroan memiliki Entitas Anak bernama PT Kino Food Indonesia (KFI) yang memproduksi permen, makanan ringan, dan minuman bubuk. Produk tersebut kemudian dipasarkan dengan nama Kino Candy, ChewChew Ball, Snackit, dan Segar Sari.

Perluasan bisnis juga dilakukan pada segmen farmasi dengan mengakuisisi merek "Dua Putri Dewi" produk yang dimiliki oleh PT Surya Herbal pada tahun 2016. Selain itu, Perseroan meluncurkan produk "Lola Remedios" yang didistribusikan dan dijual di Filipina serta obat batuk herbal, balsam, obat sakit kepala, dan obat kurap dengan merek dagang "Cap Kaki Tiga".

Pada tahun 2018, Perseroan kembali membuat inovasi baru dengan melakukan diversifikasi bisnis pada segmen makanan hewan. Perseroan melakukan perjanjian usaha patungan dengan Wah Kong Corporation Sdn Bhd Malaysia untuk membentuk PT Kino Pet World Indonesia dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia. Akan tetapi, di tahun 2020, atas kesepakatan bersama, kedua perusahaan patungan tersebut telah dilikuidasi dan divestasi.

Perseroan terus berupaya untuk menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sebelumnya di tahun 2020 Perseroan telah meluncurkan kembali produk "Instance Hand Sanitizer". Kemudian, di tahun 2021, Perseroan melakukan inovasi

"Sleek Baby Bottle, Nipple, and Cleanser Accessories" and "Sleek Baby Laundry Detergent". In 2016, the Company launched "Sleek Baby Antibacterial Diaper Cream" product, which is a baby skincare product used for preventing skin rashes on babies wearing diapers. After manufactured for more than 18 years, "Sleek" remains one of the market leaders for baby cleanser products in Indonesia.

Not being complacent with the achievement, the Company continued expanding its business segments by obtaining license from Wen Ken Drug Co Pte Ltd, Singapore, to produce, market, and distribute cooling drink under the brand "Cap Kaki Tiga". This license was obtained to strengthen the Company's portfolio in beverage segment, in addition to the energy drink "Panther" and herbal drink "Cap Panda". Innovations for beverage products continued to be made by launching "Cap Kaki Tiga" cooling drink with a flavor variant in in PET bottle for adults and children in 2016. Cooperation with Wen Ken Drug Co Pte Ltd also continued to grow stronger by the signing of a licensing agreement to produce, market, and distribute "Larutan Sejuk Segar" products in 2017. Furthermore, in the same year, the Company entered into cooperation with Malee Group (one of the largest beverage companies in Thailand) to incorporate PT Kino Malee Indonesia, PT Kino Malee Trading, and Malee Kino (Thailand) Co Ltd, which have been operating since 2019. However, based on a joint decision with Malee Group, PT Kino Malee Indonesia was liquidated at the end of 2020.

In the food business segment, the Company has a subsidiary, PT Kino Food Indonesia (KFI), which produces candy, snack, and powdered drinks products. The products are marketed under the name Kino Candy, ChewChew Ball, Snackit, and Segar Sari.

Business was also expanded to pharmaceutical segment by acquiring the brand "Dua Putri Dewi" owned by PT Surya Herbal in 2016. In addition, the Company also launched "Lola Remedios", which is distributed and sold in the Philippines and herbal cough medicines, balm, headache medicine, and ringworm medicine under the trademark "Cap Kaki Tiga".

In 2018, the Company made another breakthrough by diversifying business into pet food segment. The Company signed a joint venture agreement with Wah Kong Corporation Sdn Bhd Malaysia to incorporate PT Kino Pet World Indonesia and PT Kino Pet World Marketing Indonesia. However, in 2020 the two joint venture companies were liquidated and divested.

The Company continues to manufacture products according to the community's needs. In 2020, the Company re-launched the product "Instance Hand Sanitizer". Thereafter in 2021, the Company made another breakthrough by producing a quality product, Ristra Acne



terbaru dengan menghasilkan produk yang berkualitas, yaitu Ristra Acne Spot Drying Treatment (produk perawatan kulit yang efektif melawan jerawat) dan Sleek Fruit & Vegetable Cleanser (sabun pencuci buah dan sayuran).

Selain berinovasi pada pengembangan produk, Perseroan juga mengutamakan strategi usaha agar dapat menjangkau konsumen pasar yang lebih luas. Strategi tersebut dilakukan melalui pembukaan kantor cabang pertama di Malaysia pada tahun 2003 dan di Filipina pada tahun 2004. Selain itu, Perseroan mendirikan Kino International Pte Ltd di Singapura yang saat ini telah menjadi induk bagi seluruh cabang Kino di negara-negara lain, termasuk kantor cabang di Vietnam, Kamboja, serta India. Pada tahun 2020, Perseroan membuka 2 cabang luar negeri baru, yaitu Kino Japan Kabushiki Kaisha di Jepang dan Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd di Tiongkok.

Selama hampir 3 dekade menguasai pasar dan menjadi pemain yang kompetitif tidak lantas membuat Perseroan merasa puas atas apa yang telah diraih. Memegang kuat slogan, “*Innovate Today, Creating Tomorrow*,” Perseroan terus berkomitmen untuk mencapai prestasi tertinggi dengan memproduksi produk-produk terbaru dan berkualitas, serta menjadi pemimpin dalam industri kebutuhan konsumen.

Spot Drying Treatment (a skin care product that is effective against acne) and Sleek Fruit & Vegetable Cleanser (a fruit and vegetable washing soap).

Aside from product innovation, the Company also prioritizes business strategies in order to reach wider market consumers. Such strategy is manifested by opening the Company’s first branch office in Malaysia in 2003 and in the Philippines in 2004. Subsequently, the Company incorporated Kino International Pte Ltd in Singapore, which is currently the holding company of all Kino branches in other countries, including branch offices in Vietnam, Cambodia, and India. In 2020, the Company opened 2 new overseas branches, which are Kino Japan Kabushiki Kaisha in Japan and Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd in China.

Having almost 3 decades dominating the market and becoming a competitive player does not make the Company complacent of the achievement. Upholding the slogan “*Innovate Today, Creating Tomorrow*”, the Company continues to be committed to reaching the highest achievement and generating new and quality products, and being a leader in the consumer goods industry.



Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI

Vision

Menjadi perusahaan ternama di Indonesia yang berlandaskan ide dan inovasi dan terus bergerak untuk menjadi perusahaan yang mendunia tanpa meninggalkan nilai-nilai lokal.

To become a well-known company in Indonesia based on ideas and innovation and continues to move to be a global company with local values.



MISI

Mission

Memperluas pasar melalui pengembangan produk yang didorong oleh semangat untuk berinovasi.

To expand markets through product development driven by a passion for innovation.

Motto

Perusahaan

Company's Motto

Innovate
Today **Creating**
Tomorrow



Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha dan menjadi panduan bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budaya perusahaan yang dimiliki Perseroan meliputi:

The corporate culture is a manifestation of the company's values that become the basis for the implementation of business activities and serve as a guide for each member of the Company in carrying out their duties and responsibilities to achieve the stated goals. The Company's corporate culture includes:



Budaya Perseroan tersebut senantiasa disosialisasikan secara berkala kepada seluruh jajaran Perseroan, tanpa terkecuali, melalui berbagai media yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan agar semua pihak Perseroan dapat memenuhi, mempraktikkan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan sebagai salah satu wujud komitmen penerapan GCG.

The Corporate Culture is always disseminated periodically to all ranks of the Company, without exception through various media owned. This is intended so that all Company's parties comply with, practice, and uphold the Corporate Culture values as one of the forms of commitment to implementing good GCG.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa. Selain itu, berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha dalam beberapa bidang lainnya, yang diuraikan sebagai berikut.

Business activity carried out by the Company pursuant to Article 3 paragraph 1 of the Articles of Association, is performing industrial, trading, and services business sectors. In addition, pursuant to Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association, the Company also carries out business in several other sectors, as described hereinbelow.

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities



Perindustrian

Industry

- Minuman ringan, makanan dari coklat, dan kembang gula;
 - Minuman lainnya;
 - Kosmetik, termasuk pasta gigi;
 - Produk farmasi untuk manusia dan hewan;
 - Produk obat tradisional; serta
 - Ransum makanan hewan.
- Soft drinks, food made of chocolate, and candy;
 - Other beverage;
 - Cosmetics, including toothpaste;
 - Pharmaceutical products for human and animal;
 - Traditional medicine product; and
 - Animal food product.



Perdagangan Besar

Large Trade

- Obat tradisional;
 - Kosmetik; serta
 - Berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya.
- Traditional medicine;
 - Cosmetics; and
 - Various goods and other household appliances.



Lainnya

Other

- Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial; serta
 - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.
- Web portal business and/or digital platform without commercial purposes; and
 - Web portal business and/or digital platform with commercial purposes.

Perseroan juga dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang berupa usaha-usaha lain yang saling berkaitan untuk mendukung kegiatan usaha utama perusahaan.

The Company also carries out several other supporting business activities related one another in order to support the Company's main business activities.



Produk dan Jasa Products and Service

Berikut produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan bersama dengan Entitas Anak.

The products and services produced by the Company and Subsidiaries are described as follows.



Produk Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh Personal Care Products



Produk Minuman Beverage Products



Produk Makanan Food Products



Produk Farmasi Pharmaceutical Products



Produk Makanan Hewan Pet Food Products







Wilayah Operasional Operational Areas

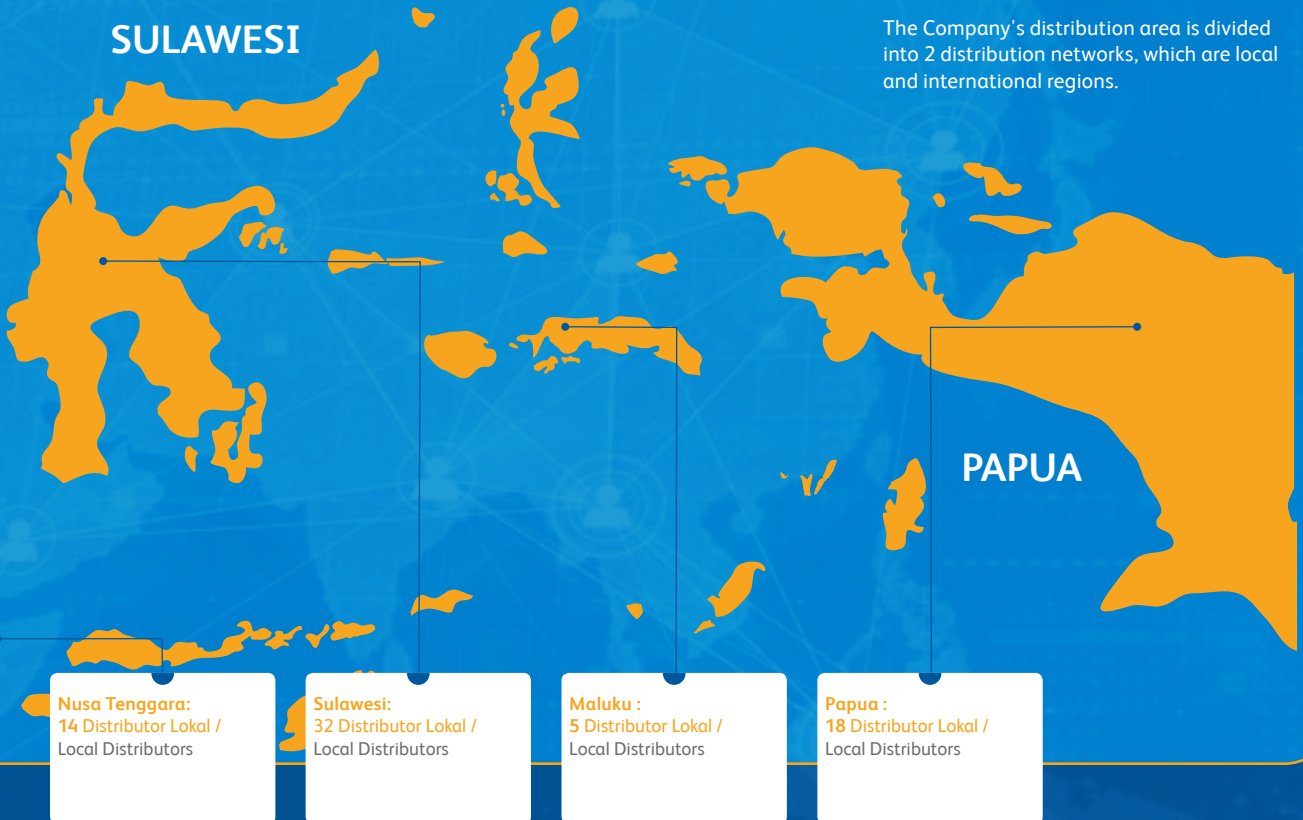


1. Aceh	18. Bekasi (DLS)	35. Cianjur	52. Jakarta Timur	69. Klaten
2. Ambon	19. Belitung	36. Ciboleang (DLS)	53. Jambi	70. Klungkung
3. Atambua	20. Bengkulu	37. Cikande (DLS)	54. Jember	71. Kolaka
4. Bali	21. Bengkulu	38. Cilacap	55. Jayapura	72. Kotabumi
5. Balikpapan	22. Berau	39. Cilegon	56. Jember	73. Kotamobagu
6. Bandung (DLS)	23. Biak	40. Cirebon	57. Jombang	74. Kudus
7. Bangka	24. Bima	41. Curup	58. Kaimana	75. Kuningan
8. Bangkalan	25. Bintaro (DLS)	42. Depok	59. Kalabahi	76. Kupang
9. Banjarmasin	26. Bintuni	43. Duri	60. Kapuk (DLS)	77. Lahat
10. Banjarsari	27. Binjai	44. Ende	61. Karanganyar	78. Lamongan
11. Bantaeng	28. Bireun	45. Fakfak	62. Karawang	79. Lampung
12. Banyuwangi	29. Bogor	46. Garut	63. Kebumen	80. Langsa
13. Barabai	30. Bojonegoro	47. Gedangan	64. Kediri	81. Lhokseumawe
14. Batam	31. Bone	48. Gorontalo	65. Kendal	82. Lombok
15. Batulicin	32. Bontang	49. Gresik	66. Kendari	83. Lubuk Linggau
16. Baturaja	33. Bukittinggi	50. Jakarta Barat	67. Ketapang	84. Lumajang
17. Bau-bau	34. Bulungan	51. Jakarta Selatan	68. Kisaran	85. Luwuk

Wilayah Persebaran Domestik
Domestic Distribution Area

Wilayah distribusi Perseroan terbagi menjadi 2 jaringan distribusi, yaitu wilayah lokal dan internasional.

The Company's distribution area is divided into 2 distribution networks, which are local and international regions.



86. Madiun	103. Padang Sidempuan	120. Purwodadi	136. Sintang	152. Tarakan
87. Magelang	104. Palangkaraya	121. Purwokerto (DLS)	137. Situbondo	153. Tasikmalaya
88. Majalengka	105. Palembang	122. Rangkasbitung	138. Sleman	154. Tegal
89. Makassar	106. Palopo	123. Rantau Prapat	139. Solo	155. Tembilahan
90. Malang	107. Palu	124. Rengat	140. Sorong	156. Ternate
91. Maluku	108. Pamekasan	125. Salatiga	141. Sragen	157. Tigaraksa
92. Manado	109. Pangkalan Bun	126. Samarinda	142. Sukabumi (DLS)	158. Tobelo
93. Manokwari	110. Pare-Pare	127. Sampit	143. Sumbawa	159. Toraja
94. Margomulyo (DLS)	111. Pasuruan	128. Sarolangun	144. Sumedang	160. Tuban
95. Marunda (DLS)	112. Payakumbuh	129. Semarang (DLS)	145. Surabaya	161. Tulungagung
96. Medan	113. Pekanbaru	130. Serang	146. Tanah Grogot	162. Tulang Bawang
97. Merauke	114. Pematang Siantar	131. Serui	147. Tangerang	163. Watampone
98. Mimika	115. Penajam	132. Sibolga	148. Tangerang Selatan	164. Waru (DLS)
99. Muara Bungo	116. Pontianak	133. Sidoarjo	149. Tanjung Morawa	165. Wonogiri
100. Nabire	117. Poso	134. Singaraja	150. Tanjung Pandan	166. Yogyakarta
101. Nias	118. Probolinggo	135. Singkawang	151. Tanjung Pinang	
102. Padang	119. Purwakarta			



Wilayah Persebaran Internasional International Distribution Area



1. Afrika Selatan
2. Amerika Serikat
3. Arab Saudi
4. Belanda
5. Brunei Darussalam
6. Filipina 
7. Finlandia
8. Hongkong
9. Inggris
10. Irak
11. Iran
12. Irlandia
13. Jepang 
14. Kamboja 
15. Kazakhtan
16. Kenya
17. Korea Selatan
18. Lithuania
(+ Estonia + Poland + Latvia)
19. Malaysia 
20. Malta
21. Myanmar
22. Nepal
23. New Zealand
24. Nigeria
25. Pakistan
26. Palestina
27. Papua New Guinea
28. Republik Rakyat Cina 
29. Rusia
30. Singapura 
31. Spanyol
32. Taiwan
33. Thailand
34. Timor Leste
35. Turki
36. Ukraina
37. Uni Emirat Arab
38. Vietnam 
39. Yaman
40. Yordania



Russia

Ukraine

Kazakhstan

People's Republic of China ✈️ Kino

South Korea

Japan ✈️ Kino

Taiwan

Hong Kong

Myanmar

Vietnam ✈️

Philippines ✈️ Kino

Malaysia ✈️ Kino

Brunei Darussalam

East Timor

Cambodia ✈️ Kino

Australia

South Africa

Tanzania

Sri Lanka

Singapore ✈️ Kino

Thailand ✈️ Kino

Yemen

Libya

Egypt

Syria

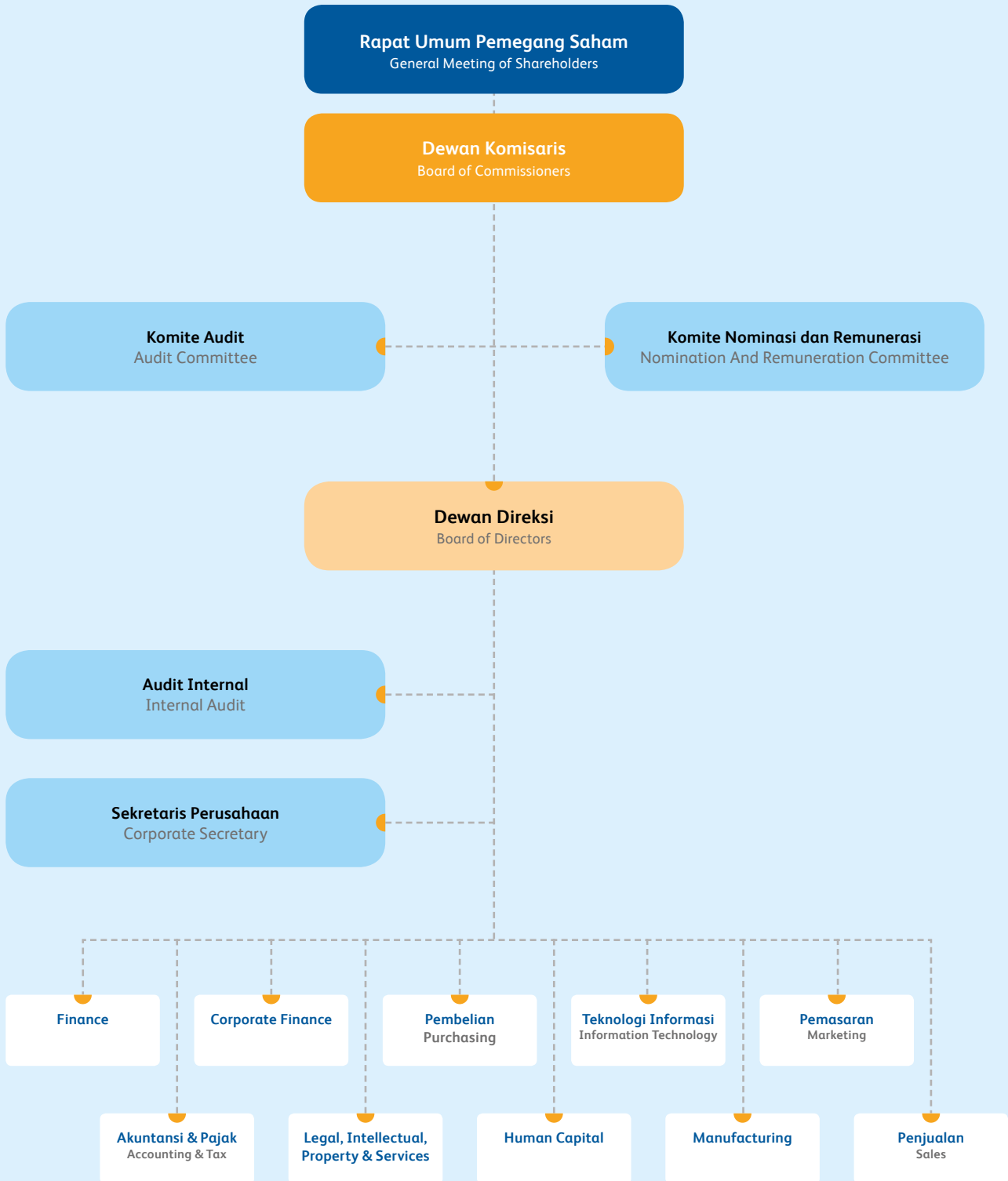
Lebanon

Palestine

Kuwait



Struktur Organisasi Organization Structure



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)
Sungkono Sadikin
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Susanto
Komisaris
Commissioner
Adjie Rustam Ramdja
Sidharta Prawira Oetama

Komite Audit
Audit Committee

Ketua
Chairman
Susanto
Anggota
Member
Hardianto Soefajin
Rifany Taufik

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

Ketua
Chairman
Sungkono Sadikin
Anggota
Member
Adjie Rustam Ramdja
Melly Setiawati

Dewan Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director
Harry Sanusi
Direktur
Director
Anggara Andrian Linanda
Budi Susanto
Budi Muljono
Benny Kurniawan
Kurdi Gunawan
Fenella Regina Gunawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Budi Muljono
Audit Internal
Internal Audit
Sumianty
Finance
Tobing Parali
Akuntansi & Pajak
Accounting & Tax
Deny Iskandar
Corporate Finance
Roni Tan
Legal, Intellectual, Property & Services
Ameilia

Pembelian
Purchasing

Fenella Regina Gunawan
Human Capital
Cindy Pingkan
Teknologi Informasi
Information Technology
Ary Kristyanto & Zulkifli
Manufacturing
Alexander A.R.O
Pemasaran
Marketing
Budi Susanto
Penjualan
Sales
Benny Kurniawan



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles



Sungkono Sadikin ^{*)}

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

54 tahun
54 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

^{*)} Menjabat sejak ditupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021.
Holding the position effective from the closing of the Annual GMS dated 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1991).
Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung (1991).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Field Engineer* Schlumberger Wireline & Testing (1991-1992);
- *Brand Assistant* PT Procter & Gamble Indonesia (1992);
- *Vice President* PT Indovisi Kencana Mas (1993-1994);
- *General Manager* PT Naraseni Corporation (1994-1997);
- *Head of International Business* PT Sayap Mas Utama (Wings Group) (1998-2017);
- *Direktur* di beberapa Entitas Anak PT Sayap Mas Utama (Wings Group) di luar negeri (1998-2017);
- *Kepala Divisi Air Mineral dan Minuman* PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2017-2021); dan
- *Presiden Direktur* di beberapa Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2017-2021).
- *Field Engineer* Schlumberger Wireline & Testing (1991-1992);
- *Brand Assistant* PT Procter & Gamble Indonesia (1992);
- *Vice President* PT Indovisi Kencana Mas (1993-1994);
- *General Manager* PT Naraseni Corporation (1994-1997);
- *Head of International Business* PT Sayap Mas Utama (Wings Group) (1998-2017);
- *Director* in several Subsidiaries of PT Sayap Mas Utama (Wings Group) overseas (1998-2017);
- *Head of Mineral Water and Beverage Division* of PT Indofood Sukses Makmur Tbk Makmur (2017-2021); and
- *President Director* in several Subsidiaries of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2017-2021).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Alfonso Djakarta Rahardja*)

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia Age

72 tahun
72 years old

Domisili Domicile

Bekasi

Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

- 2015-2018 : Akta No. 46/2015 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn; dan
- 2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.
- 2015-2018 : Deed No. 46/2015 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn; and
- 2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.

^{*)} Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021.
The term of office ends since the closing of the Annual GMS on 28 May 2021.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Muda Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang (1969).
Bachelor of Medicine, Islamic University of Sultan Agung, Semarang (1969).

Pengalaman Kerja Working Experience

- General Manager PT Sanghyang Perkasa (1987-1990);
- General Manager PT Golden Star (1990-1992);
- Direktur Akun PT Inter Admark Dentsu Indonesia (1992-2000);
- Managing Director PT Fortune Indonesia (2000-2004); dan
- Direktur Business Development Perseroan (2004-2014).
- General Manager of PT Sanghyang Perkasa (1987-1990);
- General Manager of PT Golden Star (1990-1992);
- Account Director of PT Inter Admark Dentsu Indonesia (1992-2000);
- Managing Director of PT Fortune Indonesia (2000-2004); and
- Business Development Director of the Company (2004-2014).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015).^{*)}
Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2015).^{*)}

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Adje Rustam Ramdja

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia Age

68 tahun
68 years old



Domisili Domicile

Bekasi



Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

- 2015-2018 : Akta No. 46/2015 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn;
- 2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; dan
- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2015-2018 : Deed No. 46/2015 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn;
- 2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; and
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia bagian Kepolisian (1977);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (Angkatan 22) (1985);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (Angkatan 30) (1994);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Tertinggi Polri (Angkatan I) (2000); dan
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Angkatan 38) (2005).
- Police Academy of the Indonesian Armed Forces (1977);
- School of Police Science (Batch 22) (1985);
- School of Indonesian National Police Staff and Leaders (Batch 30) (1994);
- School of Indonesian National Police Staff and Highest Leaders (Batch I) (2000); and
- The National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Batch 38) (2005).



Pengalaman Kerja Working Experience

- Direktur Pembina Taruna dan Latihan Akademi Kepolisian merangkap Direktur Eksekutif Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation, Semarang (2006-2007);
- Kepala Biro Kerja Sama Operasi dan Latihan SDEOPS Kapolri merangkap Direktur Eksekutif Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation, Semarang (2007-2008);
- Kepala Kepolisian Daerah Riau (2009-2010);
- Staf Ahli Kapolri (2010); dan
- Widyaiswara Utama Sespimti Lemdikpol (2011).
- Director of Cadet Guidance and Training of Police Academy cum Executive Director of Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation, Semarang (2006-2007);
- Head of Joint Operations and Training Bureau of SDEOPS of Police cum Executive Director of Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation, Semarang (2007-2008);
- Chief Regional Police of Riau (2009-2010);
- Expert Staff to Chief of Indonesian Police (2010); and
- Senior Instructor in School for Higher Rank Police Staff and Top Chiefs of Police Education Institute (2011).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015).
Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2015).



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Sidharta Prawira Oetama

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia Age

48 tahun
48 years old



Domisili Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

- 2016-2018 : Akta No. 206/2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; dan
- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2016-2018 : Deed No. 206/2016 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; and
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- *Bachelor of Science* bidang *Operations Research* dan *Chemical Engineering*, Cornell University, Ithaca, New York, Amerika Serikat (1996);
- *Master of Science* bidang *Operations Research*, Stanford University, Stanford, California, Amerika Serikat (1997); dan
- *Master of Business Administration*, MIT Sloan School of Management, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat (2003).
- Bachelor of Science in Operations Research and Chemical Engineering, Cornell University, Ithaca, New York, USA, (1996);
- Master of Science in Operations Research, Stanford University, Stanford, California, USA, (1997); and
- Master of Business Administration, MIT Sloan School of Management, Cambridge, Massachusetts, USA (2003).



Pengalaman Kerja Working Experience

- *Lead Consultant* Booz Allen & Hamilton Ltd Sydney/Melbourne/Auckland (1997-1998);
- *Senior Business Analyst* Goodman Fielder Ltd Sydney, Australia (1998-2001);
- *Divisional Manager, Strategy, and Planning-Plasterboard* Boral Ltd Sydney, Australia (2003-2007);
- Berbagai jabatan sebagai *General Management* di Fletcher Building Auckland, New Zealand, termasuk *Southeast Asia Managing Director* Formica Ltd Bangkok, Thailand (2007-2011); dan
- *General Manager Buildings Southeast Asia* Bluescope Steel Ltd Bangkok, Thailand (2012-2014).
- Lead Consultant of Booz Allen & Hamilton Ltd Sydney/Melbourne/Auckland (1997-1998);
- Senior Business Analyst of Goodman Fielder Ltd, Sydney, Australia (1998-2001);
- Divisional Manager, Strategy, and Planning - Plasterboard of Boral Ltd, Sydney, Australia (2003-2007);
- Various positions in General Management of Fletcher Building Auckland, New Zealand, including Southeast Asia Managing Director of Formica Ltd Bangkok, Thailand (2007-2011); and
- General Manager Buildings Southeast Asia of Bluescope Steel Ltd, Bangkok, Thailand (2012-2014).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Co-Head Operations Team and Managing Director The Northstar Group (sejak 2014).

Co-Head Operations Team and Managing Director of The Northstar Group (since 2014).



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan lain.
Does not have share, either in the Company or in other companies.



Profil Perusahaan Company Profile



Susanto ¹⁾

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia Age

55 tahun
55 years old



Domisili Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

¹⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021.
Holding the position effective from the closing of the Annual GMS dated 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1987).
Bachelor of Accounting, Gajah Mada University, Yogyakarta (1987).



Pengalaman Kerja Working Experience

- *General Manager of Finance & Accounting* Timur Djaja Group (1988-2001);
- *Direktur* salah satu Entitas Anak Timur Djaja Group (1996-2001);
- *Chief Operation Officer* PT Hutrindo Jaya Fiberboard (2001-2002);
- *General Manager of Finance & Accounting* Perseroan (2002-2012); dan
- *Head of Corporate Tax & Controller* Perseroan (2012-2018).
- *General Manager of Finance & Accounting* Timur Djaja Group (1988-2001);
- *Director* of one of the Subsidiaries of Timur Djaja Group (1996-2001);
- *Chief Operation Officer* PT Hutrindo Jaya Fiberboard (2001-2002);
- *General Manager of Finance & Accounting* the Company's (2002-2012); and
- *Head of Corporate Tax & Controller* the Company's (2012-2018).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021).
Chairman of the Company's Audit Committee (since 2021).



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Susanto Setiono ^{*)}

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

64 tahun
64 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2015-2018 : Akta No. 46/2015 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn; dan
- 2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.
- 2015-2018 : Deed No. 46/2015 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn; and
- 2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.

^{*)} Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021.
The term of office ends since the closing of the Annual GMS on 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen, Universitas Atmajaya, Jakarta (1981); dan
- *Master of Business Administration* bidang Manajemen, Hull University, London, Inggris (1991).
- Bachelor of Economics, majoring in Management, Atmajaya University, Jakarta (1981); and
- Master of Business Administration, majoring in Management, Hull University, London, UK (1991).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Credit Analyst* PT Astra International Inc-Honda Division (1982-1986);
- *Marketing Manager* hingga Wakil Presiden Direktur PT Gajah Surya Multi Finance (1986-1992);
- *Area Manager* Jawa Timur dan Bali Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1992-1994);
- *General Manager-Credit, Marketing, and Services* Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1994-1997);
- Presiden Direktur PT Bank Ganesha Tbk (1997-2010);
- Direktur Bisnis PT Bank Ganesha Tbk (2010-2012); dan
- *Business Development General Manager* PT Equity Finance Indonesia (2013- 2014).
- Credit Analyst of PT Astra International Inc - Honda Division (1982-1986);
- Marketing Manager to Vice President Director of PT Gajah Surya Multi Finance (1986-1992);
- Area Manager of East Java and Bali of Bank Dagang Negara Indonesia Tbk (1992-1994);
- General Manager-Credit, Marketing, and Services of Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1994-1997);
- President Director of PT Bank Ganesha Tbk (1997-2010);
- Business Director of PT Bank Ganesha Tbk (2010-2012); and
- Business Development General Manager of PT Equity Finance Indonesia (2013-2014).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015)^{*)}; dan
- Anggota Komite Audit Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)^{*)}.
- Chairman of the Company's Audit Committee (since 2015); and
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2015)^{*)}.



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Harry Sanusi

Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

54 tahun
54 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2015-2018 : Akta No. 46/2015 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn;
- 2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; dan
- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2015-2018 : Deed No. 46/2015 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn;
- 2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; and
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Farmasi, Universitas Pancasila, Jakarta (1991).
Bachelor of Pharmaceutical, Pancasila University, Jakarta (1991).



Pengalaman Kerja
Working Experience

Merupakan pendiri Perseroan yang juga menjabat berbagai posisi di Grup Kino sejak 1999.
He is the founder of the Company who holds various positions in Kino Group since 1999.



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur di berbagai perusahaan, yaitu Kino Consumer Philippines Inc (sejak 2004), Kino International Pte Ltd (sejak 2013), Malee Kino (Thailand) Co Ltd (sejak 2017), dan Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd (sejak 2020);
- Komisaris di berbagai perusahaan, yaitu PT Prime Restaurant Indonesia (sejak 2013), PT Dutalestari Sentratama (sejak 2016), dan PT Royal Bintang Persada (sejak 2021);
- Presiden Komisaris PT Kino Food Indonesia (dahulu PT Morinaga Kino Indonesia) (sejak 2013);
- Komisaris Utama di berbagai perusahaan, yaitu PT Ixobox Multitren Asia (sejak 2014) dan PT Ixobox Mitra Sejahtera (sejak 2016); dan
- Presiden Direktur PT Kino Malee Trading (sejak 2017).
- Director of various companies, which are Kino Consumer Philippines Inc (since 2004), Kino International Pte Ltd (since 2013), Malee Kino (Thailand) Co Ltd (since 2017), and Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd (since 2020);
- Commissioner of various companies, which are PT Prime Restaurant Indonesia (since 2013), PT Dutalestari Sentratama (since 2016), and PT Royal Bintang Persada (since 2021);
- President Commissioner of PT Kino Food Indonesia (was PT Morinaga Kino Indonesia) (since 2013);
- President Commissioner of various companies, which are PT Ixobox Multitren Asia (since 2014) and PT Ixobox Mitra Sejahtera (since 2016); and
- President Director of PT Kino Malee Trading (since 2017).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Merupakan pendiri serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
As a founder, as well as Main and Controlling Shareholder of the Company.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

179.984.400 lembar saham atau 12,60% di Perseroan.
179,984,400 shares or 12.60% in the Company.



Budi Susanto

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

42 tahun
42 years old



Domisili
Domicile

Bogor



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2017-2018 : Akta No. 96/2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; dan
- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2017-2018 : Deed No. 96/2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;
- 2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; and
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Diploma dalam bidang Manajemen Pemasaran, Akademi Kesatuan, Bogor (sekarang STIE Kesatuan) (2002); dan
- Sarjana Manajemen bidang Pemasaran, STIE Triguna, Bogor (2004).
- Diploma in Marketing Management, Kesatuan Academy, Bogor (now STIE Kesatuan) (2002); and
- Bachelor of Management, majoring in Marketing, STIE Triguna, Bogor (2004).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Promotion Manager* PT Nutrifood Indonesia (2002-2004);
- *Brand Activation Manager* PT Kino Aid Indonesia (2004-2006);
- *Brand Manager* PT Kino Aid Indonesia (2006-2008);
- *Marketing Manager* PT Kino Aid Indonesia (2008-2009);
- *Sales and Marketing Manager* Perseroan (2009-2012);
- *Head Division Beverage* Perseroan (2012-2014);
- *Product Innovation General Manager* Perseroan (2015-2017); dan
- *Product Innovation Director* Perseroan (2017).
- Promotion Manager of PT Nutrifood Indonesia (2002-2004);
- Brand Activation Manager of PT Kino Aid Indonesia (2004-2006);
- Brand Manager of PT Kino Aid Indonesia (2006-2008);
- Marketing Manager of PT Kino Aid Indonesia (2008-2009);
- Sales and Marketing Manager of the Company (2009-2012);
- Beverage Division Head of the Company (2012-2014);
- Product Innovation General Manager of the Company (2015-2017); and
- Product Innovation Director of the Company (2017).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

-



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan. Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Budi Muljono

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

41 tahun
41 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; dan
- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum; and
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta (2002); dan
- *Master of Business Administration-Finance*, University of Missouri, St. Louis, Amerika Serikat (2006).
- Bachelor of Economics, majoring in Management, Tarumanagara University, Jakarta (2002); and
- Master of Business Administration-Finance, University of Missouri, St. Louis, USA (2006).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Assistant Manager-Financial Analyst* PT TCP Internusa (2008-2011);
- *Corporate Finance Manager* PT Surya Semesta Internusa Tbk (2012-2017);
- *Finance Corporate Division Head* Perseroan (2017-Mei 2018);
- Direktur PT Kino Malee Indonesia (2018-2020);
- Direktur Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd (2019-2020); dan
- Direktur Malee Kino (Thailand) Co Ltd (2018-2020).
- Assistant Manager-Financial Analyst of PT TCP Internusa (2008-2011);
- Corporate Finance Manager of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2012-2017);
- Finance Corporate Division Head of the Company (2017-May 2018);
- Director of PT Kino Malee Indonesia (2018-2020);
- Director of Kino Care Consumer (Cambodia) Co Ltd (2019-2020); and
- Director of Malee Kino (Thailand) Co Ltd (2018-2020).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Sekretaris Perusahaan di Perseroan (sejak 2018);
- Berbagai jabatan di beberapa Entitas Anak, yaitu:
 - Direktur Kino International Pte Ltd (sejak 2018);
 - Direktur PT Kino Malee Trading (sejak 2018);
 - Perwakilan Legal Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd (sejak 2020);
 - Direktur Kino Consumer Philippines Inc (sejak 2021); dan
 - Presiden Kino Vietnam Co Ltd (sejak 2021).
- Corporate Secretary of the Company (since 2018);
- Various position in several Subsidiaries, which are:
 - Director of Kino International Pte Ltd (since 2018);
 - Director of PT Kino Malee Trading (since 2018);
 - Legal Representative of Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd (since 2020);
 - Director of Kino Consumer Philippines Inc (since 2021); and
 - President of Kino Vietnam Co Ltd (since 2021).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

29.000 lembar saham atau 0,002 % di Perseroan.
29,000 shares or 0.002 % in the Company.



Kurdi Gunawan

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

50 tahun
50 years old



Domisili
Domicile

Tangerang



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2018-2021 : Akta No. 13/2020 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2018-2021 : Deed No. 13/2020 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Institut Pertanian Bogor (1994).
Bogor Agricultural Institute (1994).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Branch Sales Manager* PT Cipta Rasa Sempurna (1994-1995);
- *Key Account Manager-Divisi Marketing* PT Tang Mas (1996-1999);
- *Area Sales Development Manager* PT Soejasch Bali (1999-2000);
- *National Sales Manager* PT Panca Budi Idaman (2000-2005);
- *Sales Development Manager* PT Tang Mas (2005-2011);
- *National Sales Manager* Perseroan (2011-2012);
- *Sales General Manager* Perseroan (2012-2014); dan
- *Direktur* PT Dutalestari Sentratama (2019-2020).
- *Branch Sales Manager* of PT Cipta Rasa Sempurna (1994-1995);
- *Key Account Manager-Marketing Division* of PT Tang Mas (1996-1999);
- *Area Sales Development Manager* of PT Soejasch Bali (1999-2000);
- *National Sales Manager* of PT Panca Budi Idaman (2000-2005);
- *Sales Development Manager* of PT Tang Mas (2005-2011);
- *National Sales Manager* of the Company (2011-2012);
- *Sales General Manager* of the Company (2012-2014); and
- *Director* of PT Dutalestari Sentratama (2019-2020).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Direktur* PT Royal Bintang Persada (sejak 2015); dan
- *Direktur* PT Ristra Laboratoris Indonesia (sejak 2021).
- *Director* of PT Royal Bintang Persada (since 2015); and
- *Director* of PT Ristra Laboratoris Indonesia (since 2021).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

100 lembar saham atau 0,000 % di Perseroan.
100 shares or 0.000 % in the Company.



Benny Kurniawan

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

47 tahun
47 years old



Domisili
Domicile

Tangerang



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2018-2021 : Akta No. 13/2020 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn; dan
- 2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.
- 2018-2021 : Deed No. 13/2020 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn; and
- 2021-2024 : Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara (1996); dan
- Magister Manajemen, IPMI Business School (2007).
- Bachelor of Computer, Bina Nusantara University (1996); and
- Master of Management, IPMI Business School (2007).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Brand Manager* PT Ultra Prima Abadi (1999);
- *Brand Manager* Perseroan (2000-2001);
- *Marketing Manager* Perseroan (2001-2003);
- *Sales and Marketing Manager* Perseroan (2003-2004);
- *General Manager Sales and Marketing* Perseroan (2004-2007);
- *Kepala Direktorat Sales and Marketing* Perseroan (2007-2014);
- *Wakil Direktur Utama* PT Dutalestari Sentratama (2013-2017); dan
- *Kepala Direktorat Personalia* Perseroan (2017-2020).
- *Brand Manager* of PT Ultra Prima Abadi (1999);
- *Brand Manager* of the Company (2000-2001);
- *Marketing Manager* of the Company (2001-2003);
- *Sales and Marketing Manager* of the Company (2003-2004);
- *General Manager of Sales and Marketing* of the Company (2004-2007);
- *Directorate Head of Sales and Marketing* of the Company (2007-2014);
- *Vice President Director* of PT Dutalestari Sentratama (2013-2017); and
- *Head of Personnel Directorate* of the Company (2017-2020).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris PT Kino Malee Trading (sejak 2021).
Commissioner of PT Kino Malee Trading (since 2021).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

27.400 lembar saham atau 0,002 % di Perseroan.
27,400 shares or 0.002 % in the Company.



Fenella Regina Gunawan ^{*)}

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia Age

43 tahun
43 years old



Domisili Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2021-2024 : Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn.

2021-2024 : Deed No.18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021.
Holding the position effective from the closing of the Annual GMS dated 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2001); dan
- *Master of Business Administration in Professional Accounting*, University of Technology Sydney (2004).
- Bachelor of Economics in Accounting, Tarumanagara University (2001); and
- *Master of Business Administration in Professional Accounting*, University of Technology Sydney (2004).



Pengalaman Kerja Working Experience

- *Purchasing Supervisor* Perseroan (2004-2005);
- *Purchasing Manager* Perseroan (2005-2015); dan
- *Head of Procurement* Perseroan (2015-2021).
- Purchasing Supervisor of the Company (2004-2005);
- Purchasing Manager of the Company (2005-2015); and
- Head of Procurement of the Company (2015-2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

–



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Direksi Perseroan.
Has affiliation relationship with one of the Company's Directors.



Kepemilikan Saham Share Ownership

77.500 lembar saham atau 0,005 % di Perseroan.
77,500 shares or 0.005 % in the Company.



Profil Perusahaan Company Profile



Anggara Andrian Linanda*)

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

27 tahun
27 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2021-2024: Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harjanto, SH, MKn.

2021-2024: Deed No.18/2021 by Notary Bastian Harjanto, SH, MKn.

*) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021.
Holding the position effective from the closing of the Annual GMS dated 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Bachelor of Science in Food Science*, Cal-Poly Pomona, Amerika Serikat (2017); dan
- *Master of Science in Finance*, Queen Mary University, London (2018).
- Bachelor of Science in Food Science, Cal-Poly Pomona, USA (2017); and
- Master's of Science in Finance, Queen Mary University, London (2018).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Business Development Manager Perseroan* (2019-2020); dan
- *Head of International Business Perseroan* (2020-2021).
- Business Development Manager of the Company (2019-2020); and
- Head of International Business of the Company (2020-2021).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Presiden Direktur PT Royal Bintang Persada (sejak 2021).
President Director of PT Royal Bintang Persada (since 2021).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Direksi Perseroan.
Has affiliation relationship with one of the Company's Directors.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Lukas Nugroho Yuwono*)

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

39 tahun
39 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2018-2021 : Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.

2018-2021 : Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.

*) Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021.
The term of office ends since the closing of the Annual GMS on May 28, 2021.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto (2005).

Bachelor of Economics in Accounting, Jenderal Sudirman University, Purwokerto (2005).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Internal Audit and System Development* PT Hartono Istana Teknologi (2005-2006);
- *Controller* Kino Consumer Philippines Inc (2007-2009);
- *Finance & Accounting Manager* Perseroan (2009-2012);
- *Finance & Accounting General Manager* Perseroan (2013-2016);
- *Administration Director* Perseroan (2017-2018);
- Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu:
 - PT Ristra Laboratoris Indonesia (2018-2021);
 - PT Ristra Klinik Indonesia (2018-2021); dan
 - PT Kino Ecomm Solusindo (2018-2021).
- *Internal Audit and System Development* of PT Hartono Istana Teknologi (2005-2006);
- *Controller* of Kino Consumer Philippines Inc (2007-2009);
- *Finance & Accounting Manager* of the Company (2009-2012);
- *Finance & Accounting General Manager* of the Company (2013-2016);
- *Administration Director* of the Company (2017-2018);
- *Director* of several Subsidiaries, which are:
 - PT Ristra Laboratoris Indonesia (2018-2021);
 - PT Ristra Klinik Indonesia (2018-2021); and
 - PT Kino Ecomm Solusindo (2018-2021).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

-



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

100 lembar saham atau 0,000 % di Perseroan.
100 shares or 0.000 % in the Company.



Profil Komite Audit Audit Committee's Profile

Susanto

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 28 Mei 2021.

2021-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 28 May 2021.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

work
smart
with heart



Rifany Taufik

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia Age

60 tahun
60 years old



Domisili Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

- 2018-2021 : Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 7 Desember 2018; dan
- 2021-2024 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 28 Mei 2021.
- 2018-2021 : Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in Audit Committee Composition dated 7 December 2018; and
- 2021-2024 : Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1986).

Bachelor of Economics, majoring in Management Economic, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1986).



Pengalaman Kerja Working Experience

- Peserta *Officer Development Program* (ODP) Bank Bhumi Bahari (1987-1989);
- *Credit Administration Manager* Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1989-1999);
- *Administration & Credit Data Officer* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1989-1999);
- *Finance and Administration Manager* Bule & Lucy Collection dan Depok Town City (DTC) Mall (2000-2011);
- *Operational Manager* PT Bank Ganesha Tbk (2011-2014); dan
- *Section Head Compliance* PT Bank Ganesha Tbk (2014-2017).
- Trainee of Officer Development Program (ODP) of Bank Bhumi Bahari (1987-1989);
- Credit Administration Manager of Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1989-1999);
- Administration & Credit Data Officer of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1989-1999);
- Finance and Administration Manager of Bule & Lucy Collection and Depok Town City (DTC) Mall (2000-2011);
- Operational Manager of PT Bank Ganesha Tbk (2011-2014); and
- Compliance Section Head of PT Bank Ganesha Tbk (2014-2017).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris BPR Olympindo Sejahtera (sejak 2018).
Commissioner of BPR Olympindo Sejahtera (since 2018).



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.



Hardianto Soefajin

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia
Age

67 tahun
67 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 28 Mei 2021.

2021-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Doktorandus (Drs) bidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1982);
- Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1984);
- *Master of Business Administration* bidang Keuangan, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1991); dan
- *Magister of Management* bidang *Marketing*, Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM), Jakarta (1995).
- Doctorandus (Drs) in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1982);
- Bachelor of Economics in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1984);
- Master of Business Administration in Finance, Institute for Management Education and Development (IPPM), Jakarta (1991); and
- Master of Management in Marketing, Institute for Management Education and Development (IPPM), Jakarta (1995).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- Auditor Drs. Utomo & Co/SGV Group (1980-1984);
- *Deputy Manager Audit Dharmala Group* (1984-1986);
- Berbagai posisi di PT Bank Umum Nasional Tbk (1986-1992);
- *Branch Manager PT Bank Umum Nasional Tbk* (1992-1995);
- *Direktur PT Ongko Life Insurance* (1995-1997);
- *Direktur PT Zurich Insurance Indonesia* (1997-1999);
- *Vice President PT Centralnusa Insanpurnama & Insancemerlang (CNI Grp)* (2000-2002);
- *Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk* (2001-2007);
- *Head of Audit & Control PT Ecogreen Oleochemicals dan M.R. ISO 9001; 14001; 22000/HACCP dan OHSAS Coordinator* (2002-2010);
- *Head of Internal Audit & Special Project PT Tira Austenite Tbk* (2011-2013);
- *Financial Controller PT Satria Pusaka Permata Perkasa* (2013-2014);
- *Komite Audit PT Asuransi Kresna Mitra Tbk* (2014-2020); dan
- *Komite Audit PT Buana Finance Tbk* (2013-September 2020).
- Auditor Drs. Utomo & Co/SGV Group (1980-1984);
- Deputy Manager Audit Dharmala Group (1984-1986);
- Various position in PT Bank Umum Nasional Tbk (1986-1992);
- Branch Manager PT Bank Umum Nasional Tbk (1992-1995);
- Director of PT Ongko Life Insurance (1995-1997);
- Director of PT Zurich Insurance Indonesia (1997-1999);
- Vice President PT Centralnusa Insanpurnama & Insancemerlang (CNI Grp) (2000-2002);
- Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2001-2007);
- Head of Audit & Control PT Ecogreen Oleochemicals and M.R. ISO 9001; 14001; 22000/HACCP and OHSAS Coordinator (2002-2010);
- Head of Internal Audit & Special Project PT Tira Austenite Tbk (2011-2013);
- Financial Controller PT Satria Pusaka Permata Perkasa (2013-2014);
- Audit Committee of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (2014-2020); and
- Audit Committee of PT Buana Finance Tbk (2013-September 2020).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komite Audit PT Asuransi Jiwa BCA (sejak 2014); dan
- Komite Pemantau Risiko PT Buana Finance Tbk (sejak 2020).
- Audit Committee of PT Asuransi Jiwa BCA (since 2014); and
- Risk Monitoring Committee of PT Buana Finance Tbk (since 2020).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Sungkono Sadikin

Ketua Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

2021-2024 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Mei 2021.

2021-2024 : Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 28 May 2021.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Adjie Rustam Ramdja

Ketua Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

- 2015-2018 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 003/BOC/SK/072015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi;
- 2018-2021 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Mei 2018; dan
- 2021-2024 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Mei 2021.
- 2015-2018 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting No. 003/BOC/SK/072015 dated 27 July 2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee;
- 2018-2021 : Decision Letter of Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Term of Office Extension of Members of Nomination and Remuneration Committee dated 23 May 2018; and
- 2021-2024 : Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 28 May 2021.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His complete profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.



Melly Setiawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

47 tahun
47 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Mei 2021.

2021-2024: Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Nomination and Remuneration Committee dated 28 May 2021.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sekolah Ekonomi, Sekolah Kristen Jakarta Nasional (1992).
Economic School, Sekolah Kristen Jakarta Nasional (1992).



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Teller & Customer Service* Bank Central Dagang (1993-1996);
- *Treasurer* Bank Central Dagang (1993-1999);
- *Secretary of General Manager Operation* Perseroan (1999-2000);
- *Senior Officer Divisi Purchasing* Perseroan (2000-2002);
- *Senior Supervisor Divisi Accounting & Finance* Perseroan (2002-2010); dan
- *Tax Payroll Manager* Perseroan (2010-2020).
- *Teller & Customer Service* of Bank Central Dagang (1993-1996);
- *Treasurer* of Bank Central Dagang (1993-1999);
- *Secretary of General Manager Operation* of the Company (1999-2000);
- *Senior Officer Divisi Purchasing* of the Company (2000-2002);
- *Senior Supervisor Divisi Accounting & Finance* of the Company (2002-2010); and
- *Tax Payroll Manager* of the Company (2010-2020).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Kepala Departemen *Payroll* (sejak 2020).
Head of Payroll Department (since 2020).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan maupun di perusahaan afiliasi Perseroan.
Does not own shares in the Company or in the Company's affiliated companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Budi Muljono

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

Sejak 2018 berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/CS/SK/2018 pada tanggal 23 Mei 2018.

Since 2018 based on Establishment Letter No. 001/CS/SK/2018 dated 23 May 2018.

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

His complete profile can be seen in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.





Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile

Sumianty Lie

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit



Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Usia
Age

57 tahun
57 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Sejak 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Kino Indonesia Tbk tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal PT Kino Indonesia Tbk No. 002/BOD-CEO/SK/072015.

Since 2015 based on Decision Letter of Board of Directors of PT Kino Indonesia Tbk on Appointment of Internal Audit Unit Head of PT Kino Indonesia Tbk No. 002/BOD-CEO/SK/072015.



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Matematika, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, Kalimantan Barat.
Bachelor of Mathematics from Tanjung Pura University, Pontianak, West Kalimantan.



Pengalaman Kerja
Working Experience

- *Marketing Manager* Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1990-1998);
- *Senior Sales Manager* PT Panin Life (1998-1999);
- *Finance Manager* PT Dutalestari Sentratama (2000-2001);
- *Finance and Accounting Manager* Perseroan (2001-2003);
- *Finance and Accounting General Manager* Perseroan (2003-2007); dan
- *Finance and Accounting Director* Perseroan (2008-2009).
- *Marketing Manager* of Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1990-1998);
- *Senior Sales Manager* of PT Panin Life (1998-1999);
- *Finance Manager* of PT Dutalestari Sentratama (2000-2001);
- *Finance and Accounting Manager* of the Company (2001-2003);
- *Finance and Accounting General Manager* of the Company (2003-2007); and
- *Finance and Accounting Director* of the Company (2008-2009).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

-



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

52.700 lembar saham atau 0,004 % di Perseroan.
52,700 shares or 0.004 % in the Company.

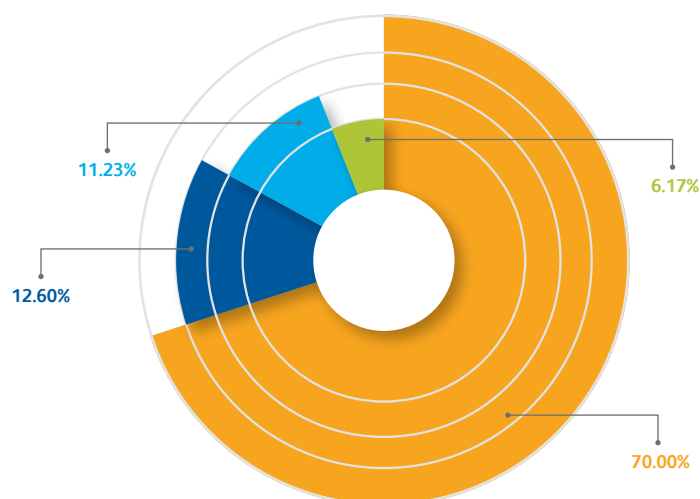
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	2021		2020	
	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Mencapai 5% atau Lebih / 5% or More				
PT Kino Investindo	1,000,000,100	70.00	1,000,000,100	70.00
Harry Sanusi	179,984,400	12.60	178,441,300	12.49
DBSSG S/A Nusantara FMCG Limited	160,371,700	11.23	160,371,700	11.23
Di Bawah 5% / Below 5%				
Masyarakat / Public	88,215,300	6.17	89,758,400	6.28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	1,428,571,500	100.00	1,428,571,500	100.00

Grafik Komposisi Pemegang Saham 2021

Graphic of 2021 Shareholders Composition



● PT Kino Investindo
 ● Harry Sanusi
 ● DBSSG S/A Nusantara FMCG Limited
 ● Masyarakat / Public



Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status

Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholder	2021			2020		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Pemegang Saham Total Shareholders
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders						
Individu Lokal Local Individual	224,555,600	15.7189	3,936	201,491,400	14.1044	2,313
Koperasi Cooperative	100	0.0000	1	-	-	-
Dana Pensiun Pension Funds	686,037	0.0480	3	192,937	0.0135	2
Asuransi Insurance	18,723,200	1.3106	2	12,965,700	0.9076	3
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1,002,763,732	70.1935	17	1,001,656,132	70.1159	14
Reksadana Mutual Funds	12,782,400	0.8948	7	6,058,400	0.4241	7
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders						
Individu Asing Foreign Individual	36,200	0.0025	8	20,400	0.0014	9
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	169,024,231	11.8317	21	206,186,531	14.4331	30
Total / Total	1,428,571,500	100.0000	3,995	1,428,571,500	100.0000	2,378
Individu Lokal Local Individual	224,555,600	15.7189	3,936	201,491,400	14.1044	2,313
Individu Asing Foreign Individual	36,200	0.0025	8	20,400	0.0014	9
Institusi Lokal Local Institution	1,034,955,469	72.4469	30	1,020,873,169	71.4611	26
Institusi Asing Foreign Institution	169,024,231	11.8317	21	206,186,531	14.4331	30
Total / Total	1,428,571,500	100.0000	3,995	1,428,571,500	100.0000	2,378

Struktur Pemegang Saham Utama

Main Shareholder Structure



Keterangan / Remark

- : Jalur Pengendali / Controlling Line
- : Jalur Non-Pengendali / Non-Controlling Line
- Investindo*) : PT Kino Investindo adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Harry Sanusi
PT Kino Investindo is a company controlled by Harry Sanusi

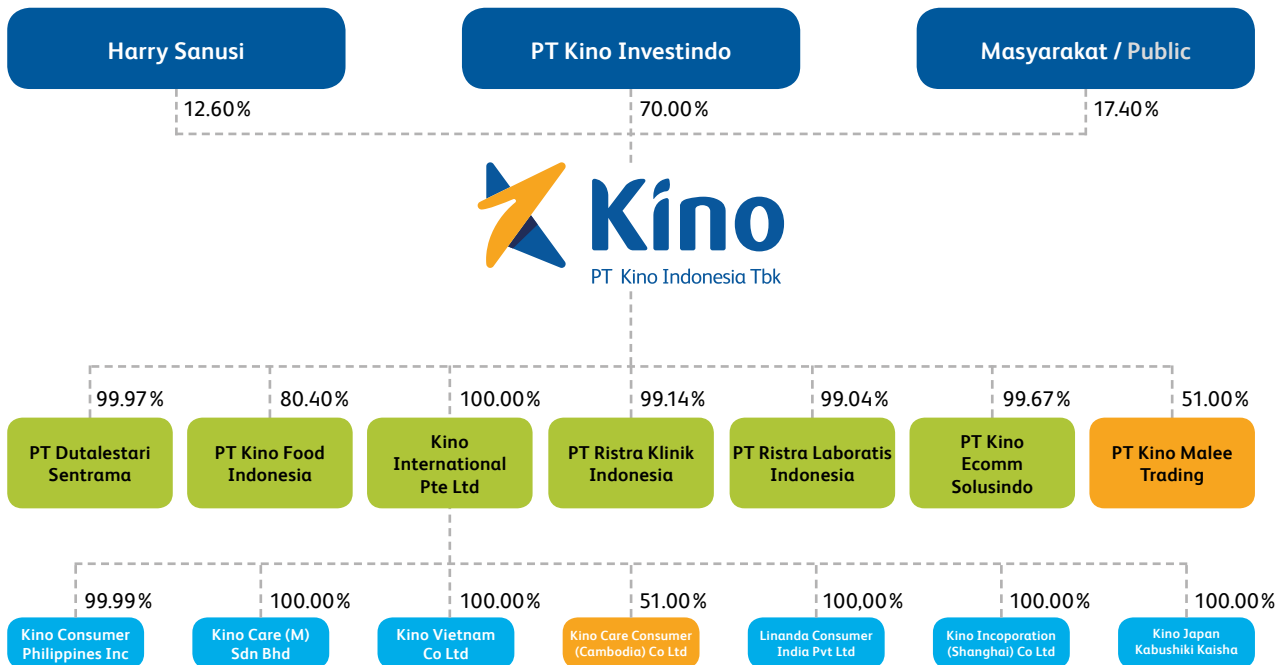
Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Uraian	Jumlah Saham yang Ditawarkan (Lembar Saham) Total Offering Shares (Number of Shares)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Description
14 Juli 2015 Saham Pendiri	-	-	100	1,200,000,000	14 July 2015 Founders' Shares
11 Desember 2015 Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan pada Bursa Efek Indonesia	228,571,500	3,800	100	1,428,571,500	11 December 2015 Initial Public Offering of the Company on Indonesia Stock Exchange



Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak Subsidiary

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan didukung oleh 14 Entitas Anak, yang terbagi atas 7 Entitas Anak dengan kepemilikan secara langsung dan 7 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Informasi terkait Entitas Anak diungkapkan sebagai berikut.

In carrying out its operational activities, the Company is supported by 14 Subsidiaries, classified into 7 Subsidiaries with direct shareholding, 7 Subsidiaries with indirect shareholding. Information related to Subsidiaries is disclosed hereinbelow.

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

PT DUTALESTARI SENTRATAMA (DLS)		KINO INTERNATIONAL PTE LTD (KINT)	
Identitas Perusahaan Company Identity		Identitas Perusahaan Company Identity	
Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Perdagangan besar dan aktivitas penunjang lainnya. Wholesale and other supporting activities.	Kino Tower Lt. 16 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143	Bisnis jasa penunjang lainnya. Supporting services business.	400 Orchard Road, #05-15 Orchard Towers Singapore, 238875
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation		Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
Dasar Hukum Pendirian Notaris Anthony Djoenardi, SH No. 159 tanggal 28 Agustus 1991. Legal Basis of Incorporation was made by Notarial Deed of Anthony Djoenardi, SH, No. 159, dated 28 August 1991.		100.00 %	Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.
Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	
99.97 %	Beroperasi sejak 1991. Has been in operation since 1991.	Direktur : Harry Sanusi Direktur : Budi Muljono Direktur dan Sekretaris Perusahaan : Tan Koh Sing Director : Harry Sanusi Director : Budi Muljono Director and Corporate Secretary : Tan Koh Sing	
Pengurus Management		Total Aset Total Assets	
Komisaris : Harry Sanusi Direktur : Rody Teo Commissioner : Harry Sanusi Director : Rody Teo		Rp217,35 miliar Rp217.35 billion	
Total Aset Total Assets			
Rp351,06 miliar Rp351.06 billion			
PT RISTRA LABORATORIS INDONESIA (RLI)		PT RISTRA KLINIK INDONESIA (RKI)	
Identitas Perusahaan Company Identity		Identitas Perusahaan Company Identity	
Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Industri kosmetik, termasuk pasta gigi, dan perdagangan besar kosmetik. The cosmetics industry, including toothpaste, and the cosmetics large trading.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143	Aktivitas jasa perorangan lainnya, bidang perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan aktivitas bidang kesehatan manusia. Other personal service activities, non-car and motorcycle retail trade, human health.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation		Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	
Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn No. 14 tanggal 29 Juni 2016. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 14, dated 29 June 2016.		Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn, No. 13 tanggal 29 Juni 2016. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 13, dated 29 June 2016.	



Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
99.04 %	Beroperasi sejak 2016. Has been in operation since 2016.	99.14 %	Beroperasi sejak 2016. Has been in operation since 2016.
Pengurus Management		Pengurus Management	
Presiden Komisaris : Budi Muljono Direktur : Kurdi Kurniawan		Presiden Komisaris : Budi Muljono Direktur : Rody Teo	
President Commissioner : Budi Muljono Direktur : Kurdi Kurniawan		President Commissioner : Budi Muljono Director : Rody Teo	
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets	
Rp104,49 miliar Rp104.49 billion		Rp16,80 miliar Rp16.80 billion	
PT KINO ECOMM SOLUSINDO (KES)		PT KINO FOOD INDONESIA (KFI)	
Identitas Perusahaan Company Identity		Identitas Perusahaan Company Identity	
Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Perdagangan dan jasa. Trade and services.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143	Industri dan perdagangan produk makanan dan minuman ringan. Manufacture and trade of food products and soft drinks.	Kino Tower Lt. 12 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation		Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	
Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 36 tanggal 2 Maret 2017. Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 36, dated 2 March 2017.		Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy HLT, SH, MH, MM No. 40 tanggal 19 Juli 2013. Notarial Deed of Dr. Fulgensius Jimmy HLT, SH, MH, MM No. 40, dated 19 July 2013.	
Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
99.67 %	Beroperasi sejak 2017. Has been in operation since 2017.	80.40 %	Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.
Pengurus Management		Pengurus Management	
Komisaris : Budi Muljono Direktur : Rody Teo		Presiden Komisaris : Harry Sanusi Presiden Direktur : Harris Sanusi Direktur : Yohanes Andy Nugraha	
Commissioner : Budi Muljono Director : Rody Teo		President Commissioner : Harry Sanusi President Director : Harris Sanusi Director : Yohanes Andy Nugraha	
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets	
Rp2,02 miliar Rp2.02 billion		Rp880,33 miliar Rp880.33 billion	

PT KINO MALEE TRADING (KMT)

Identitas Perusahaan

Company Identity

Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk <i>consumer goods</i> . Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Kino Tower Lt. 22 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	
Akta Notaris Audrey Tedja, SH, MKn, No. 5 tanggal 8 Februari 2018. Notarial Deed of Audrey Tedja, SH, MKn No. 5, dated 8 February 2018.	
Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
51.00 %	Beroperasi sejak 2018. Has been in operation since 2018.
Pengurus Management	
Komisaris : Benny Kurniawan Presiden Direktur : Harry Sanusi Direktur : Budi Muljono Direktur : Roongchat Boonyarat Commissioner : Benny Kurniawan President Director : Harry Sanusi Director : Budi Muljono Director : Roongchat Boonyarat	
Total Aset Total Assets	
Rp15,83 miliar Rp15.83 billion	

Entitas Anak Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries

KINO CARE (M) SDN BHD (KCM)		KINO CONSUMER PHILIPPINES INC (KCP)	
Identitas Perusahaan Company Identity		Identitas Perusahaan Company Identity	
Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Perdagangan produk-produk rumah tangga, pemeliharaan, dan perawatan tubuh. Trade of household products, personal care products.	9-16 Infinity Tower Jl. SS 6/3, SS6, Petaling Jaya Selangor, Malaysia, 47301	Agen penjual produk barang konsumen. Agent selling products of consumer goods.	Warehouse No. 6 6050 Cayetano Avenue Diversion Road, Barangay Ususan Taguig City Philippines, 1632
Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
100.00 %	Beroperasi sejak 2003. Has been in operation since 2003.	99.99 %	Beroperasi sejak 2004. Has been in operation since 2004.



Pengurus Management		Pengurus Management	
Direktur : Ng Chun Haw	Direktur : Dian Natalia Sampoerno	<i>Chairman</i> : Harry Sanusi	Presiden : Budi Muljono
Director : Ng Chun Haw	Director : Dian Natalia Sampoerno	Bendahara : Veronica	Sekretaris Perusahaan : Maria Concepcion P S
		Anggota : Popi Novell	Novika Selvia
		Chairman : Harry Sanusi	President : Budi Muljono
		Treasurer : Veronica	Company Secretary : Maria Concepcion P S
		Member : Popi Novella	Novika Selvia
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets	
Rp23,16 miliar	Rp23.16 billion	Rp99,37 miliar	Rp99.37 billion
KINO VIETNAM CO LTD (KVC)		KINO CARE CONSUMER (CAMBODIA) CO LTD (KCCC)	
Identitas Perusahaan Company Identity		Identitas Perusahaan Company Identity	
Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Ekspor dan impor produk-produk kosmetik. Export and import of cosmetic products.	Suite 1201 12 th Floor Citilight Tower No. 45 Vo Thi Sau Street Dakao Ward, District 1 Ho Chi Minh City, Vietnam	Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk-produk <i>consumer goods</i> . Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Lot No. 331 E0 Street 12 B Sangkat Toek Thia, Khan Sen Sok Phnom Penh, Cambodia
Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
100.00%	Beroperasi sejak 2013. Has been in operation since 2013.	51.00%	Beroperasi sejak 2019. Has been in operation since 2019.
Pengurus Management		Pengurus Management	
Presiden Direktur : Budi Mujono	Direktur : Dian Natalia Sampoerno	<i>Chairman</i> : Chan Pheary	Direktur : Deny
Presiden Director : Budi Muljono	Director : Dian Natalia Sampoerno	Direktur : Dian Natalia Sampoerno	Chairman : Chan Pheary
		Chairman : Chan Pheary	Director : Deny
		Director : Deny	Director : Dian Natalia Sampoerno
		Director : Dian Natalia Sampoerno	
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets	
Rp6,34 miliar	Rp6.34 billion	Rp17,55 miliar	Rp17.55 billion

LINANDA CONSUMER INDIA PVT LTD (LCIPL)		KINO JAPAN KABUSHIKI KAISHA (KJKK)	
Identitas Perusahaan Company Identity		Identitas Perusahaan Company Identity	
Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Jual beli, manufaktur, ekspor dan impor produk suplemen, termasuk makanan dan suplemen nutrisi, kosmetik, vitamin rambut, dan produk perawatan tubuh lainnya. Buying and selling, manufacturing, exporting, and importing supplement products, including food and nutritional supplements, cosmetics, hair vitamins, and other personal care products.	#1302, Tower 3, Indiabulls, Finance Center Senapati Bapat Marga, Elphinstone Road Mumbai, 400013	Penjualan, pemasaran, dan distribusi produk <i>consumer goods</i> . Sales, marketing, and distribution of consumer goods products.	Tokyo Club Building 11th F, 3-2-6 Kasumigaseki Chiyoda-ku, Tokyo
Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
100.00 %	Belum beroperasi. Not yet started its operation.	100.00 %	Belum beroperasi. Not yet started its operation.
Pengurus Management		Pengurus Management	
Direktur : Deny Direktur : Dian Natalia Sampoerno Direktur : Jenish Shailesh Shah Director : Deny Director : Dian Natalia Sampoerno Director : Jenish Shailesh Shah		Legal Representative : Deny Legal Representative : Deny	
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets	
Rp360,29 juta Rp360.29 million		Rp517,64 juta Rp517.64 million	

KINO INCORPORATION (SHANGHAI) CO LTD (KIS)

Identitas Perusahaan Company Identity	
Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
Perdagangan. Trading.	Lv 23, Citigroup Tower 33 Huayuanshiqiao Road Shanghai, 200120
Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Status Operasional Operational Status
100.00 %	Belum beroperasi. Not yet started its operation.
Pengurus Management	
Perwakilan Legal : Budi Muljono Direktur : Harry Sanusi Manajer Keuangan : Roni Tan Supervisor : Dickxon Tandy Legal Representative : Budi Muljono Director : Harry Sanusi Financial Manager : Roni Tan Supervisor : Dickxon Tandy	
Total Aset Total Assets	
Rp369,25 juta Rp369.25 million	



Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau		Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	Alamat Address	Nama Name	Alamat Address
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta Pusat, 10120	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global)	Cyber 2 Tower Lt. 20 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 13 Jakarta, 12950
Jasa yang Diberikan Services Provided		Jasa yang Diberikan Services Provided	
Penerimaan dan pemesanan saham, pencatatan Daftar Pemegang Saham Perseroan dan perubahannya. Shares admission and subscription, recording of the Company's Shareholders Register and its changes.		Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Audit of the Company's Financial Statements.	
Biaya Fee	Periode Period	Biaya Fee	Periode Period
Rp44,000,000	2021	Rp535,000,000	2021
Notaris Notary			
Nama Name	Nama Name	Nama Name	
Bastian Harijanto, SH, MKn	Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum	Dr. Satria Amiputra A, SE, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, MAK, MEc Dev, MH, MKn, MA	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period	
Pembuatan Akta-akta Perseroan. Preparing Company deeds.	Rp207,642,195	2021	
Alamat Address	Alamat Address	Alamat Address	
Ruko The Prominence Kav. 38 G No. 46 Jl. Jalur Sutera Boulevard Panunggangan Timur, Pinang Kota Tangerang, 15143	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta, 11140	Kuningan Tower 2 nd Floor, Suite C1-C2 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav.5 Kuningan, Jakarta Selatan	

Akses Informasi Access to Information

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui:

Shareholders and other stakeholders may obtain information regarding the Company through:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Budi Muljono

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam
Sutera
Kota Tangerang, 15143



(021) 8082 1100
(021) 8082 1123
corsec@kino.co.id
www.kino.co.id

Selain itu, informasi mengenai aktivitas saham dan permodalan Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui situs web Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>).

In addition, information related to Company's stock exchange and capital activities can be easily accessed through the Indonesia Stock Exchange's website (<https://www.idx.co.id>).

Informasi pada Situs Web Information on Website

Informasi yang disajikan dalam situs web Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang diuraikan pada tabel berikut.

Information presented on the Company's website has been adjusted to comply with the provisions of Financial Services Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuers or Public Company's Website, as described in the following table.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Terdapat pada halaman Investor > Struktur Perusahaan > Struktur Kepemilikan Available on Investor > Company Structure > Ownership Structure page
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada halaman> Sekilas Kino > Struktur Korporasi Kino Available on page > Kino at A Glance > Kino Corporate Structure page
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Investor > Laporan > Presentasi Perusahaan Available on Investor > Reports > Company Presentation page
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	x	Belum tersedia pada situs web Perseroan Not yet available on the Company's website
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Investor > Rapat Umum Pemegang Saham Available on Investor > General Meeting of Shareholders page
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Investor > Laporan > Laporan Keuangan Available on Investor > Reports > Financial Statements page
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Investor > Struktur Perusahaan > Struktur Organisasi Available on Investor > Company Structure > Organizational Structure page
Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter	✓	Terdapat pada halaman Investor > Tata Kelola Perusahaan Available on Investor > Corporate Governance page





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Economic Overview

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan perekonomian global tahun 2021 tumbuh sekitar 5,9%, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang mengalami penurunan -3,1%. Kondisi ini sejalan dengan pemulihan ekonomi, serta akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter di sejumlah negara.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, kinerja ekonomi Indonesia pada Triwulan IV 2021 tumbuh 5,02% (yoy), menunjukkan menguatnya pemulihan ekonomi nasional. Keberhasilan pengendalian pandemi, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh pemerintah, serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi menjadi faktor utama terjaganya keberlanjutan pemulihan tersebut. Dengan demikian, secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, atau sejalan dengan *outlook* Kementerian Keuangan.

International Monetary Fund (IMF) estimated that global economy in 2021 would grow around 5.9%, an increase compared to in 2020 which declined by -3.1%. This condition was concomitant to economic recovery, and acceleration of vaccination and fiscal and monetary policies stimulus in a number of countries.

In line with the global economic recovery, Indonesia's economic performance in the 4th quarter of 2021 grew by 5.02% (yoy), which reflected stronger national economic recovery. The success in controlling pandemic, community's participation in implementing health protocols and vaccination, effectiveness of fiscal stimulus policy by the government, as well as good synergy between authoritative bodies in maintaining stability and acceleration of economic recovery, are the primary factors for such sustainable recovery. As such, Indonesia's economy in 2021 in overall grew by 3.69% or concomitant with the Ministry of Finance's outlook.

(dalam %) / (in %)

Uraian Description	Pertumbuhan PDB GDP Growth		
	2021	2020	2019
Kuartal I / Quarter I	(0.74)	2.91	5.07
Kuartal II / Quarter II	7.07	(5.32)	5.05
Kuartal III / Quarter III	3.51	(3.49)	5.02
Kuartal IV / Quarter IV	5.02	(2.19)	4.97

Sumber: Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi (Produk Domestik Bruto), diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik.
Source: Official Statistic News, Economic Growth (Gross Domestic Product), issued by Statistics Indonesia.

Pemulihan ekonomi Indonesia ini mendorong pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di hampir seluruh sektor. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%. Komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga juga meningkat 2,02%.

Selain itu, nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh langkah-langkah stabilitas Bank Indonesia dan ketahanan sektor eksternal Indonesia, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang berlanjut. Sementara inflasi tahun 2021, tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy) dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0%±1%, meski meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2020 sebesar 1,68% (yoy). Hal ini dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak

Indonesia's economic recovery stimulates the growth of gross domestic product (GDP) in almost every sectors. From production standpoint, the highest growth was on health service and social activities sector at 10.46%. From expenditure standpoint, the highest growth was achieved by goods and services export component at 24.04%. Household expenditure component also increased by 2.02%.

In addition, Rupiah exchange rate stability was well supported by Bank Indonesia's stabilization measures and Indonesia's external sector resilience, amid the continuous uncertainty in global financial market. Meanwhile, inflation in 2021 remained low and it supported the economic stability. Inflation of Consumer Price Index (IHK) in 2021 was recorded at 1.87% (yoy) and was under target range of 3.0%±1%, even though it was an increase compared to 2020 IHK inflation of 1.68% (yoy). This was affected by domestic demand which has not recovered due to affected by

pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil dan ekspektasi inflasi yang terjaga, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan, serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga.

Sumber:

- World Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation, Januari 2022 - International Monetary Fund.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2021 - Bank Indonesia.
- Siara Pers No. SP-10/KLI/2021, "Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan" - Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2021 - Bank Indonesia.

Covid-19 pandemic, stable currency exchange and expectation of well-maintained inflation rate, availability of supplies and smooth distribution of food staples, and synergy between Bank Indonesia and the Government in monitoring price stability.

Source:

- World Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation, January 2022 - International Monetary Fund.
- Indonesia's 2021 Economic Report - Bank Indonesia.
- Press Conference No. SP-10/KLI/2021, "Economic Recovery Rate Has Strengthened Despite of Challenges" - Ministry of Finance of the Republic Indonesia.
- Monetary Policy Report for Quarter IV 2021, Bank Indonesia

Tinjauan Industri Industrial Overview

Perbaikan ekonomi Indonesia tidak diikuti dengan performa industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pergerakan belanja masih menjadi tantangan meskipun mobilitas masyarakat mulai pulih secara bertahap. Pada tahun 2021, harga per unit FMCG mengalami penurunan menjadi 3,0% dari semula 4,0%. Nilai dan volume FMCG per unit masing-masing menjadi 5,0% dan 2,0% dari semula 9,0% dan 5,0%. Sementara frekuensi FMCG per unit menjadi -2,0% dari sebelumnya 1,0%.

Indonesia's economic improvement was not followed by the performance of fast-moving consumer goods (FMCG) industries which was sluggish in the previous year. Buying movement was still a challenge even though people's mobility has gradually recovered. In 2021, price per unit FMCG increased by 3.0% from previously recorded at 4.0%. FMCG value and volume per unit each decreased to 5.0% and 2.0% from previously 9.0% and 5.0%, respectively. Meanwhile FMCG frequency per unit decreased to -2.0% from that previously of 1.0%.

(dalam %) / (in %)

Uraian Description	Pertumbuhan FMCG Indonesia Indonesia's FMCG Growth	
	2021	2020
Nilai / Amount	5.0	9.0
Volume per Unit / Volume per Unit	2.0	5.0
Harga per Unit / Price per Unit	3.0	4.0
Frekuensi / Frequency	(2.0)	1.0

Sumber: FMCG Monitor (An Integrated View of Indonesia FMCG Market MAT FY 2021 (In Home Consumption - National) – KANTAR.

Source: FMCG Monitor (An Integrated View of Indonesia FMCG Market MAT FY 2021 (In Home Consumption - National) – KANTAR.

Penurunan performa FMCG berdampak pada pertumbuhan nilai sektor makanan yang kembali ke posisi sebelum pandemi, setelah sebelumnya mengalami peningkatan selama diberlakukannya pembatasan sosial skala besar (PSBB). Meskipun demikian, pertumbuhan nilai sektor makanan masih menjadi yang tertinggi, diikuti dengan sektor *personal care* dan produk olahan susu.

The decline in FMCG performance has made value growth on food sector returned to its position before the pandemic, after previously escalated during large social restriction (PSBB). Even though so, the value growth for food sector is still the highest, followed by personal care sector and dairy products.



(dalam%) / (in %)

Uraian Description	Pertumbuhan Nilai Segmen FMCG 2019-2021 Growth of FMCG Segment Value in 2019-2021		
	2021	2020	2019
Perawatan Rumah Tangga / Household Care	(0.1)	5.0	8.0
Personal Care / Personal Care	5.0	6.0	8.0
Produk Olahan Susu / Dairy Products	5.0	8.0	9.0
Makanan / Food	8.0	13.0	8.0
Minuman / Beverage	1.0	8.0	6.0

Sumber: FMCG Monitor (An Integrated View of Indonesia FMCG Market MAT FY 2021 (In Home Consumption - National) – KANTAR.
Source: FMCG Monitor (An Integrated View of Indonesia FMCG Market MAT FY 2021 (In Home Consumption - National) – KANTAR.

Ke depannya, industri FMCG diperkirakan akan terus tumbuh, karena merupakan produk-produk utama yang senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat. Hal tersebut didukung dengan penjualan produk-produk FMCG melalui *e-commerce* atau secara online yang menyesuaikan dengan pola belanja masyarakat selama masa pandemi.

In the future, FMCG industry is estimated to continue on growing, since they are the primary products that the society will constantly need. This is supported by the sales of FMCG products through *e-commerce* or online which is adjusted to the society's shopping pattern during pandemic.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan memiliki 5 segmen operasi yang dijelaskan sebagai berikut.

The Company has 5 operational segments as described below.

Segmen Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh

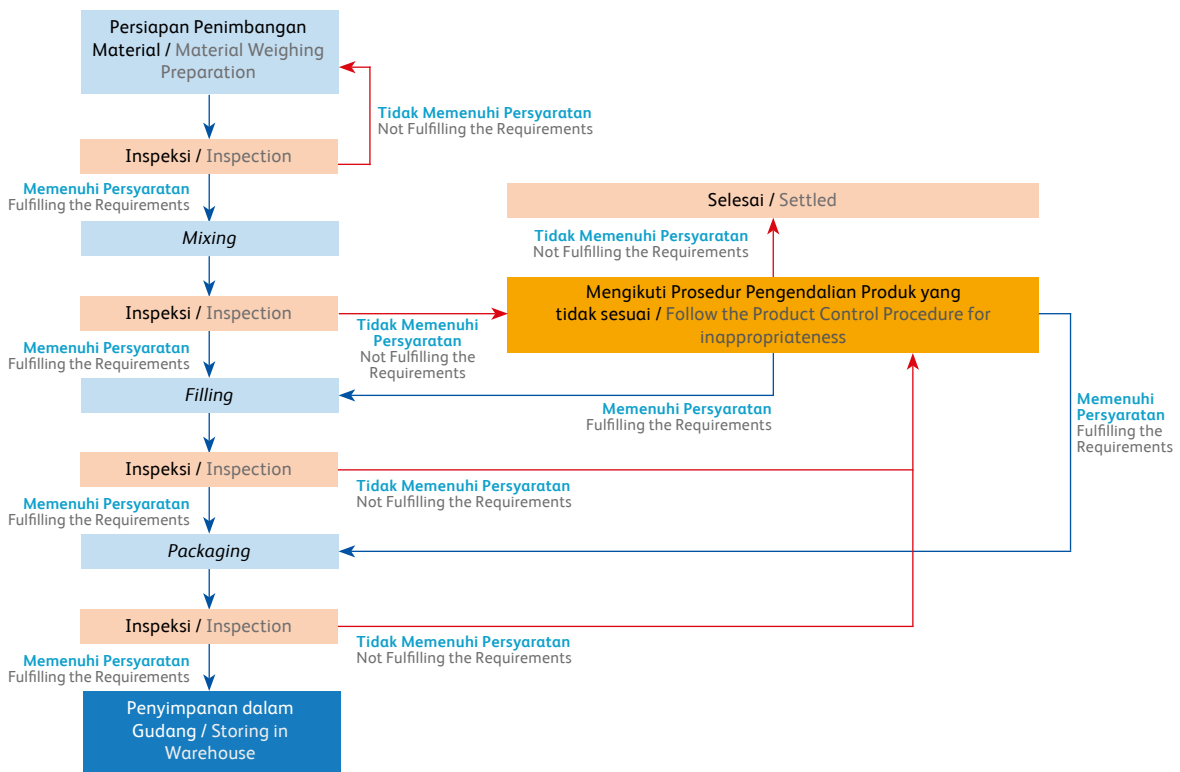
Proses Produksi

Alur produksi segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh diungkapkan pada bagan berikut.

Personal Care Segment

Production Process

Production flows of personal care products is as explained in the below diagram.



Produk pemeliharaan dan perawatan tubuh diproduksi melalui serangkaian tahapan, mulai dari proses penimbangan material hingga penyimpanan dalam gudang. Perseroan membentuk Tim *Quality Assurance (QA)/Quality Control (QC)* yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan pada setiap tahapan produksi. Pemeriksaan dilakukan secara *sampling* dengan memilih material berdasarkan standar kualitas yang dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, sedangkan material yang belum memenuhi standar akan diproses ulang dengan prosedur pengendalian produk yang tidak sesuai.

Kapasitas Produk

Produk pemeliharaan dan perawatan tubuh diproduksi di pabrik yang berlokasi di Cikembar dan Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat. Pabrik Cikembar dibangun pada tahun 1999 dan Pabrik Cidahu dibangun pada tahun 2004. Hingga 31 Desember 2021, 2 pabrik tersebut telah memiliki 89 lini produksi.

Volume Produksi

Personal care products are produced through a series of stages, starting from material weighing to storing in warehouse. The Company establishes a *Quality Assurance (QA)/Quality Control (QC)* team whose task is to carry out inspections at each production stage. Inspection is carried out through sampling method by selecting materials according to quality standards that can continue to the next stage, while materials that do not meet the standards will be reprocessed through control procedures for non-conforming products.

Product Capacity

Personal care products are manufactured in factories located in Cikembar and Cidahu, Sukabumi, West Java. The Cikembar Factory was built in 1999 and the Cidahu Factory was built in 2004. As of 31 December 2021, the 2 factories have 89 production lines.

Production Volume

(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Kiloliter	%
Volume Produksi / Production Volume	15,362	21,326	(5,964)	(27.97)
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode / Production Capacity at End of Period	60,941	62,782	(1,841)	(2.93)
Persentase (%) / Percentage (%)	25.21	33.97		



Sampai akhir tahun 2021, volume produksi pemeliharaan dan perawatan tubuh menurun 27,97% atau setara dengan 5,96 ribu kiloliter menjadi 15,36 ribu kiloliter dibandingkan tahun 2020 sebanyak 21,33 ribu kiloliter. Kapasitas produksi juga mengalami penurunan 2,93% atau 1,84 ribu kiloliter dari 62,78 ribu kiloliter di tahun 2020 menjadi 60,94 ribu kiloliter di tahun 2021.

Pendapatan Produk

Pada tahun 2021, pendapatan produk segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh mengalami penurunan 24,12% atau setara dengan Rp492,34 miliar dari semula Rp2.041,10 miliar menjadi Rp1.548,76 miliar.

Profitabilitas

Profitabilitas segmen pemeliharaan dan perawatan tubuh menurun 25,69% atau setara dengan Rp292,68 miliar, dari Rp1.139,44 miliar di tahun 2020 menjadi Rp846,76 miliar di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan produk.

Until end of 2021, personal care production volume decreased by 27.97% or equal to 5.96 thousand kiloliters to 15.36 thousand kiloliters compared to in 2020 which was recorded at 21.33 thousand kiloliters. Production capacity also decreased by 2.93% or 1.84 thousand kiloliters from 62.78 thousand kiloliters in 2020 to 60.94 thousand kiloliters in 2021.

Product Revenue

In 2021, personal care products revenue decreased by 24.12% or equal to Rp492.34 billion, from previously Rp2,041.10 billion to Rp1,548.76 billion.

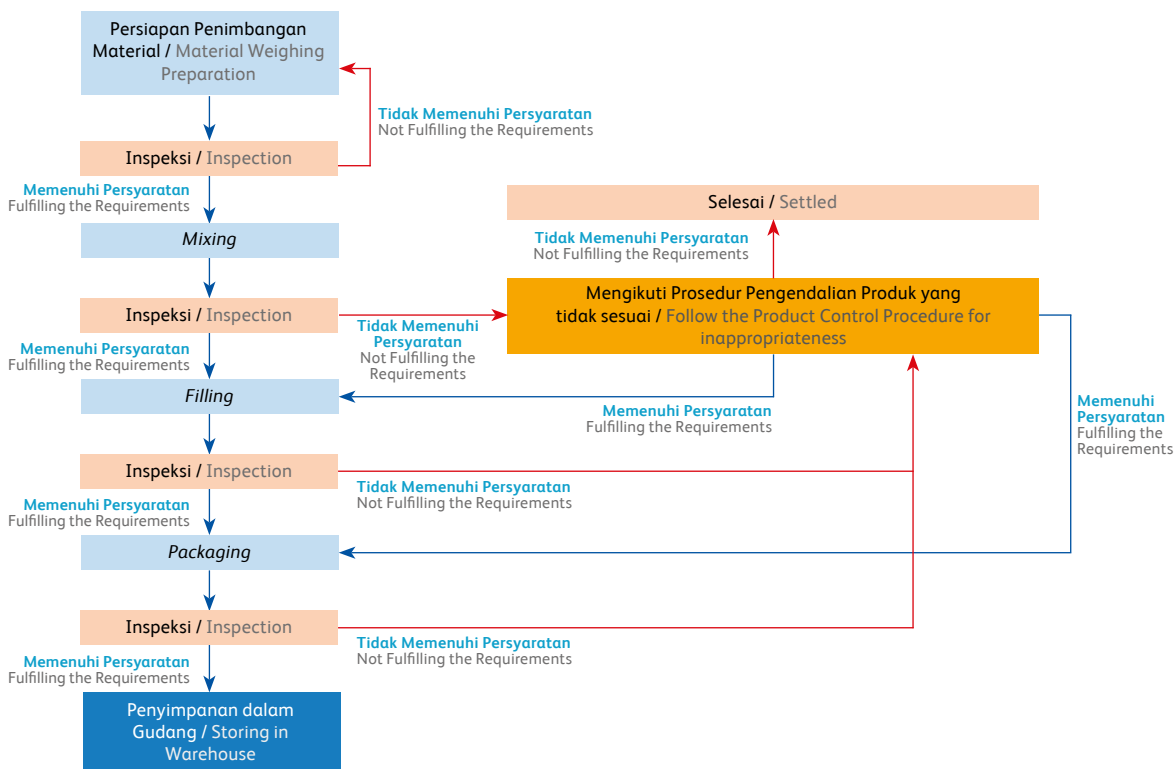
Profitability

Profitability of personal care segment decreased by 25.69% or equal to Rp292.68 billion, from Rp1,139.44 billion in 2020 to Rp846.76 billion in 2021. This was in line with the product revenue decrease.

Segmen Minuman

Proses Produksi

Alur produksi segmen minuman diungkapkan pada bagan berikut.



Beverages Segment

Production Process

Production flows of beverages segment is as explained in the below diagram.

Produk minuman dihasilkan melalui beberapa tahapan produksi yang diawasi oleh Tim QA/QC. Pengawasan tersebut dimulai dari penimbangan material hingga penyimpanan dalam gudang. Perseroan memproses material yang sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan. Material yang belum memenuhi standar akan dipisahkan dan diproses ulang melalui prosedur yang telah disiapkan sebelumnya.

Kapasitas Produksi

Produk minuman diproduksi di 2 pabrik yang dimiliki Perseroan. Pabrik pertama berlokasi di Cikande, Banten, yang didirikan pada tahun 2002. Pabrik kedua berlokasi di Pandaan, Jawa Timur, didirikan pada tahun 2008. Hingga 31 Desember 2021, 2 pabrik Perseroan ini memiliki 12 lini produksi.

Volume Produksi

Beverage products are produced through several production stages supervised by QA/QC Team. The supervision starts from weighing the material to storing in the warehouse. The Company processes material that meets the prescribed quality standards. Materials that do not meet the standards will be separated and reprocessed through the procedure prepared in advance.

Production Capacity

Beverage products are produced in 2 factories owned by the Company. The first factory is located in Cikande, Banten, built in 2002. The second factory is located in Pandaan, East Java, was established in 2008. As of 31 December 2021, these 2 factories owned by the Company have 12 production lines.

Production Volume

(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Kiloliter	%
Volume Produksi / Production Volume	130,900	105,266	25,634	24.35
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode / Production Capacity at End of Period	355,902	291,806	64,096	21.97
Persentase (%) / Percentage (%)	36.78	36.07		

Hingga akhir tahun 2021, volume produksi untuk segmen minuman mengalami peningkatan 24,35% atau setara dengan 25,63 ribu kiloliter menjadi 130,90 ribu kiloliter dibandingkan tahun 2020 sebanyak 105,27 ribu kiloliter. Kapasitas produksi juga meningkat 21,97% atau 64,10 ribu kiloliter, dari 291,81 ribu kiloliter di tahun 2020 menjadi 355,90 ribu kiloliter di tahun 2021.

Pendapatan Produk

Pendapatan segmen minuman meningkat 22,08% atau setara dengan Rp337,11 miliar, dari Rp1.526,47 miliar di tahun 2020 menjadi 1.863,58 miliar di tahun 2021.

Profitabilitas

Profitabilitas segmen minuman tahun 2021 tercatat sebesar Rp771,48 miliar, meningkat 23,82% atau setara dengan Rp148,41 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp623,07 miliar.

Until end of 2021, beverages segment production volume decreased by 24.35% or equal to 25.63 thousand kiloliters to 130.90 thousand kiloliters compared to in 2020 which was recorded at 105.27 thousand kiloliters. Production capacity also decreased by 21.97% or 64.10 thousand kiloliters from 291.81 thousand kiloliters in 2020 to 355.90 thousand kiloliters in 2021.

Product Revenue

Revenue from beverages segment increased by 22.08% or equal to Rp337.11 billion from Rp1,526.47 billion in 2020 to Rp1,863.58 billion in 2021.

Profitability

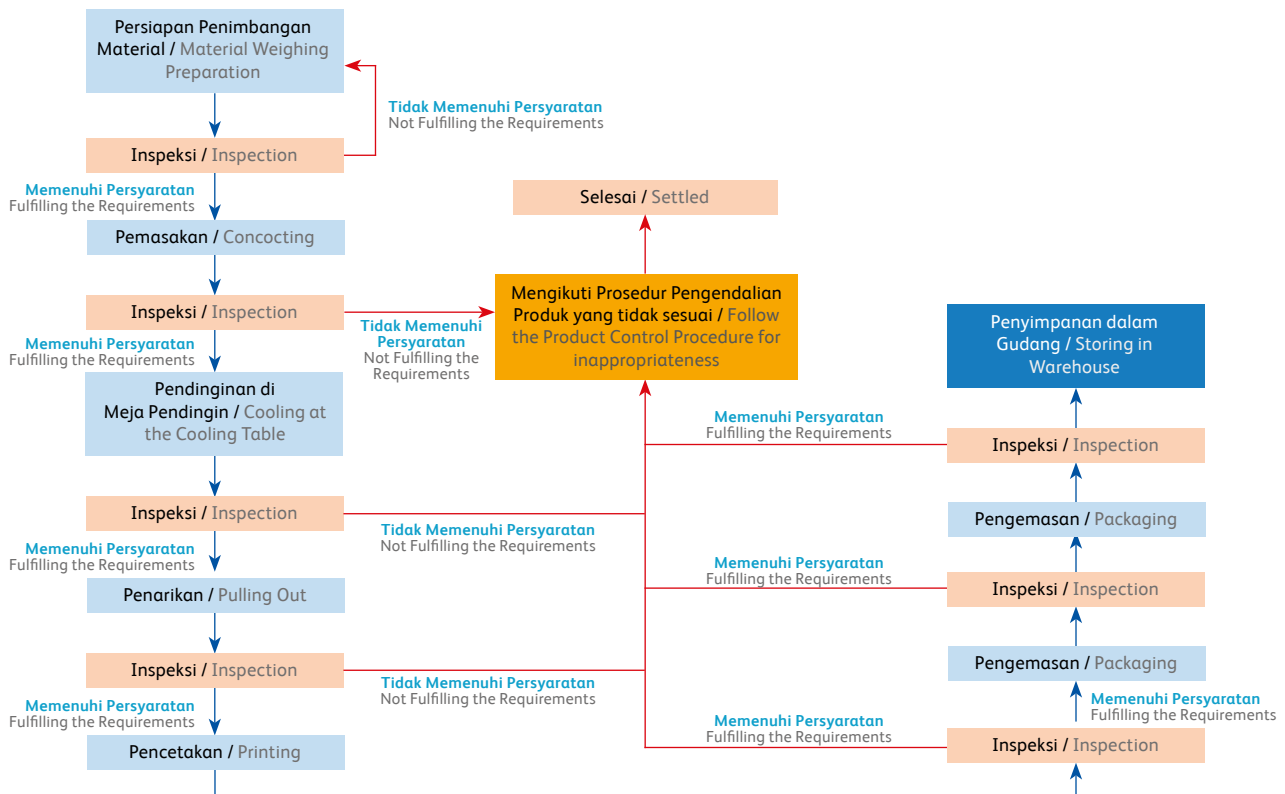
Profitability from beverages segment in 2021 amounted to Rp771.48 billion, increased by 23.82% or equal to Rp148.41 billion compared to 2020 at Rp623.07 billion.



Segmen Makanan

Proses Produksi

Alur produksi segmen makanan diungkapkan pada bagan berikut.



Produk makanan melewati proses produksi yang lebih panjang, karena harus melalui tahap pendinginan, penarikan, serta pencetakan. Tahapan-tahapan tersebut senantiasa diawasi oleh Tim QA/QC guna menjaga kualitas material di setiap tahapan produksi dengan melakukan *sampling*. Material yang akan diproses ke tahap selanjutnya hanya material kualitas terbaik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan Perseroan.

Kapasitas Produksi

Produk makanan diproduksi di pabrik yang berlokasi di Sayung, Semarang. Pabrik tersebut didirikan tahun 1997 dengan kepemilikan oleh PT Kino Food Indonesia (sebelumnya dimiliki oleh PT Kino Sentra Industrindo). Hingga 31 Desember 2021, pabrik ini memiliki 12 lini produksi.

Food Segment

Production Process

Production flows of food segment is as explained in the below diagram.

Food products must go through longer production process, as it must go through cooling, pulling out, and printing stages. These stages are always supervised by QA/QC Team to maintain the material quality at each production stage by sampling. Material that will be processed at a later stage is only the best quality material that meets the standards set by the Company.

Production Capacity

Food products are manufactured at the Company's plant located in Sayung, Semarang. The factory was built in 1997 with ownership by PT Kino Food Indonesia (previously owned by PT Kino Sentra Industrindo). As of 31 December 2021, this factory has 12 production lines.

Volume Produksi

Production Volume

(dalam Kilogram) / (in Kilogram)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Kilogram	%
Volume Produksi / Production Volume	11,234,162	10,771,044	463,118	4.30
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode / Production Capacity at End of Period	31,454,737	30,080,637	1,374,100	4.57
Persentase (%) / Percentage (%)	35.72	35.81		

Volume produksi segmen makanan mengalami peningkatan 4,30% atau 463,12 ribu kilogram, dari 10,77 juta kilogram di tahun 2020 menjadi 11,23 juta kilogram di tahun 2021. Kapasitas produksi juga meningkat 4,57% atau setara dengan 1,37 juta kilogram menjadi 31,45 juta kilogram dibandingkan tahun 2020 sebanyak 30,08 juta kilogram. Kondisi ini dipengaruhi oleh tambahan lini baru untuk produksi produk Marshmallow.

Pendapatan Produk

Pendapatan yang diperoleh segmen makanan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp475,51 miliar, meningkat 14,84% atau setara dengan Rp61,45 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp414,06 miliar.

Profitabilitas

Pada tahun 2021, segmen makanan memperoleh profitabilitas sebesar Rp121,50 miliar. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan 6,22% atau setara dengan Rp8,05 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp129,55 miliar.

Production volume of food segment increased by 4.30% or 463.12 thousand kilograms from 10.77 thousand kilograms in 2020 to 11.23 million kilograms in 2021. Production capacity also increased by 4.57% or equal to 1.37 million kilograms to 31.45 million kilograms compared to in 2020 at 30.08 million kilograms. This condition was affected by additional new line for production for Marshmallow product.

Product Revenue

Profitability from food segment in 2021 amounted to Rp475.51 billion, increasing by 14.84% or equal to Rp61.45 billion compared to in 2020 which amounted to Rp414.06 billion.

Profitability

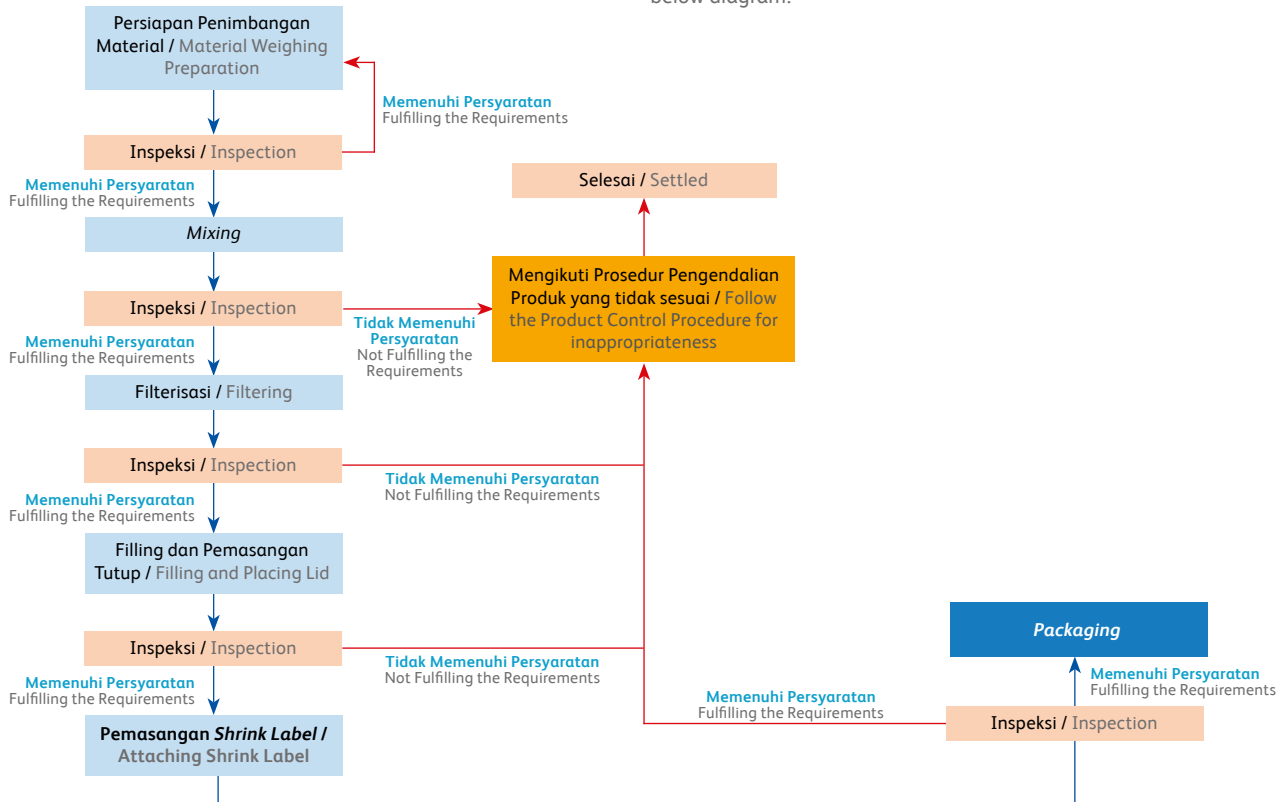
In 2021, food segment's profitability reached Rp121.50 billion. This condition shows that there was a decrease of 6.22% or equal to Rp8.05 billion from that of 2020 which amounted to Rp129.55 billion.



Segmen Farmasi

Proses Produksi

Alur produksi segmen farmasi diungkapkan pada bagan berikut.



Produk farmasi diproduksi dengan cermat dan penuh kehati-hatian, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tim QA/QC bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan pada setiap tahapan produksi secara *sampling*. Tim tersebut hanya akan melanjutkan proses pada tahap selanjutnya terhadap material yang telah sesuai standar kualitas. Bagi material yang belum memenuhi standar, maka akan diproses ulang melalui prosedur pengendalian produk yang tidak sesuai.

Kapasitas Produksi

Produk farmasi diproduksi di pabrik yang berlokasi di Cikande, Banten. Hingga 31 Desember 2021, pabrik tersebut memiliki 10 lini produksi.

Pharmaceutical Segment

Production Process

Production flows of pharmaceutical segment is as explained in the below diagram.

Pharmaceutical products are produced meticulously and carefully, according to the standard established. QA/QC team has the duty of supervision and inspections at each production stage using sampling method. The team will continue the process at a later stage only with material that meets the quality standards. For material that does not meet the standards, it will be reprocessed through control procedures for non-conforming products.

Production Capacity

Pharmaceutical products are manufactured in Cikande, Banten. As of 31 December 2021, the factory has 10 production lines.

Volume Produksi

Production Volume

(dalam Kiloliter) / (in Kiloliter)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Description	
			Kiloliter	%
Volume Produksi / Production Volume	779	361	418	115.79
Kapasitas Produksi pada Akhir Periode / Production Capacity at End of Period	7,516	8,859	(1,343)	(15.16)
Persentase (%) / Percentage (%)	10.36	4.07		

Pada tahun 2021, volume produksi segmen farmasi tercatat sebanyak 779 kiloliter meningkat 115,79% atau setara dengan 418 kiloliter dibandingkan tahun 2020 sebanyak 361 kiloliter. Sementara kapasitas produksi, tercatat mengalami penurunan 15,16% atau 1,34 ribu kiloliter, dari 8,86 ribu kiloliter di tahun 2020 menjadi 7,52 ribu kiloliter di tahun 2021.

Pendapatan Produk

Pada tahun 2021, pendapatan yang diperoleh dari segmen farmasi tercatat sebesar Rp87,83 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 171,97% atau Rp55,54 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp32,30 miliar.

Profitabilitas

Profitabilitas dari segmen farmasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp55,68 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 66,64% atau setara dengan Rp22,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp33,42 miliar.

Segmen Makanan Hewan

Kegiatan bisnis segmen makanan hewan dilakukan melalui Entitas Anak, yaitu PT Dutalestari Sentratama yang melakukan impor produk makanan hewan untuk dijual di Indonesia dengan merek milik Perseroan.

Pendapatan Produk

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen makanan hewan sebesar Rp0,97 miliar. Jumlah tersebut menurun 91,18% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp11,04 miliar.

Profitabilitas

Pada tahun 2021, segmen makanan hewan memperoleh profitabilitas sebesar Rp0,51 miliar menurun 84,82% atau setara dengan Rp2,87 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3,38 miliar.

In 2021, production volume for pharmaceutical segment was recorded at 779 kiloliters, increased by 115.79% or equal to 418 kiloliters compared to in 2020 at 361 kiloliters. Meanwhile production capacity was recorded to have decreased by 15.16% or 1.34 thousand kiloliters from 8.86 thousand kiloliters in 2020 to 7.52 thousand kiloliters in 2021.

Product Revenue

In 2021, revenue from pharmaceutical segment was recorded amounted to Rp87.83 billion. Such amount was an increase of 171.97% or equal to Rp55.54 billion compared to in 2020 which recorded Rp32.30 billion.

Profitability

Profitability from pharmaceutical segment in 2021 was at Rp55.68 billion. Such amount was an increase of 66.64% or equal to Rp22.27 billion compared to that of 2020 which recorded Rp33.42 billion.

Pet Food Segment

Business activities for pet food segment are carried out by Subsidiary, PT Dutalestari Sentratama which imports pet food products to be sold in Indonesia under the Company's name.

Product Revenue

In 2021, the Company earned revenue from pet food segment at Rp0.97 billion. Such amount is a decrease of 91.18% compared to that of 2020 which recorded Rp11.04 billion.

Profitability

In 2021, pet food segment's profitability was at Rp0.51 billion, a decrease of 84.82% or equal to Rp2.87 billion compared to in 2020 which was at Rp3.38 billion.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Tahun 2021 menjadi momen pemulihan ekonomi, meskipun penyebaran Covid-19 yang belum mereda, bahkan mulai munculnya varian Delta dan Omicron. Akan tetapi, Perseroan telah membentuk strategi untuk mempertahankan kinerja positif dan menyesuaikan dengan kebijakan terkait perdagangan selama masa *new normal*. Perseroan masih mengutamakan strategi, “*Demand Retention & Distribution Optimization*”. Strategi pemasaran ini didasari oleh 6 pilar yang diuraikan sebagai berikut.

1. **Defense on The Core Brands**

Kekuatan merek memiliki peranan penting dalam menentukan kesuksesan suatu produk yang secara tidak langsung dapat berdampak pada penjualan. Maka dari itu, Perseroan akan terus membangun pertahanan yang kuat dengan menitikberatkan pada merek-merek inti yang berkontribusi pada pertumbuhan. Perseroan juga akan fokus dalam pengembangan merek-merek inti dengan berinvestasi pada iklan dan promosi. Hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan target pasar yang telah ditentukan sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi dengan para kompetitor lainnya.

2. **“A New Normal” Product Launch**

Antisipasi perubahan permintaan pasar yang sangat cepat dan dinamis, Perseroan merespons dengan meluncurkan produk-produk unggulan yang sangat relevan dan dibutuhkan di masa *New Normal*. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa produk-produk tersebut dapat dengan mudah ditemukan oleh konsumen melalui berbagai sistem distribusi untuk memudahkan konsumen mendapatkan produk tersebut.

3. **Optimize Trade Promotion**

Perseroan menerapkan strategi perdagangan/penjualan yang tepat sasaran secara efektif dan efisien guna mengoptimalkan anggaran belanja. Perseroan melakukan kegiatan promosi produk secara selektif dan tepat sasaran. Dengan adanya kegiatan promosi yang dilakukan secara berkesinambungan, hal tersebut dapat menopang kegiatan operasional perusahaan guna mempertahankan dan meningkatkan penjualan di tengah kondisi pasar yang tidak stabil karena adanya pandemi Covid-19.

Marketing Strategy

The year 2021 was the moment of economic recovery, although the Covid-19 outbreak has not subside and instead, Delta and Omicron variances emerged. However, the Company had set a strategy to maintain positive performance, adjusted to policy related to trading during the new normal era. The Company still prioritizes “Demand Retention & Distribution Optimization” strategy. This marketing strategy is based on 6 pillars as described below.

1. **Defense on The Core Brands**

Brand strength has an important role in determining the success of a product that can indirectly affect sales. Therefore, the Company will continue to build strong defenses by focusing on core brands that contribute to growth. The Company will also focus on developing core brands by investing in advertisement and promotion. This is carried out in accordance with the predetermined target market in order to be more competitive than other competitors.

2. **“A New Normal” Product Launch**

Anticipating the fast and dynamic changes in market demand, the Company responded by launching excellent products that are highly relevant and needed during the New Normal. In addition, the Company ensures that these products can be easily found by consumers through various distribution systems to make it easier for consumers to obtain these products.

3. **Optimize Trade Promotion**

The Company implements on target trading/sales strategy effectively and efficiently to optimize the spending budget. The Company carries out selective, on target product promotion activities. Continuous promotional activities can support the Company’s operational activities in order to maintain and increase sales in the midst of unstable market condition due to the Covid-19 pandemic.

4. **Re-Engineering Distribution Model**

Perseroan memaksimalkan momentum perubahan-perubahan yang terjadi di pasar, dengan melakukan “*Re-Engineering Distribution Model*”, sebuah upaya yang dilakukan perusahaan dalam memperkuat jaringan distribusi. Perubahan dalam fundamental terkait strategi untuk memenuhi kebutuhan pasar menjadi hal yang utama untuk diterapkan. Hal tersebut didukung dengan perubahan pola kerja (*new way of working*) untuk Tim Sales dan Distribusi, serta dukungan sistem informasi yang telah diperbaharui.

5. **Build Integrated Information System**

Sistem informasi yang terintegrasi akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan dan strategi dari *front line* sampai dengan *backline* sehingga bisa sejalan dan mendapatkan keputusan secara cepat dan tepat.

6. **Overseas Market Development**

Pasar luar negeri, khususnya pasar negara-negara berkembang (Asia, Afrika, dan Amerika Latin), merupakan target pasar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan pengalaman pengelolaan bisnis di beberapa negara, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan di beberapa pasar luar negeri yang cukup potensial.

Pangsa Pasar

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan industri, baik secara global maupun nasional, Perseroan optimis dapat bertahan di pasar domestik. Hal tersebut didukung oleh produk-produk Perseroan yang memiliki kualitas tinggi dan mampu bersaing di pasaran. Perseroan juga optimis dapat menjangkau pasar luar melalui pengelolaan dan strategi bisnis yang tepat sasaran dan efektif.

4. **Re-Engineering Distribution Model**

The Company maximizes the momentum of changes occurring in the market by implementing a “*Re-Engineering Distribution Model*”, an effort the Company makes to strengthen its distribution network. Changes in fundamentals related to strategies to meet market needs are the main matters to be implemented. This was supported by changes in work patterns (*new way of working*) for the Sales and Distribution Team, as well as supported by an updated information system.

5. **Build Integrated Information System**

An integrated information system will facilitate the decision-making process and strategy from the front line to the backline so that they can run in line and obtain decisions quickly and precisely.

6. **Overseas Market Development**

Overseas markets, especially the markets of developing countries (Asia, Africa, and Latin America), are the target markets that have great potential to be developed. Armed with business management experience in several countries, the Company continues to spur on the development of several potential overseas markets.

Market Share

Amid the unstable economic and industrial situation, either globally or nationally, the Company is optimistic that it can survive the domestic market. This is supported by the Company’s high-quality products which are highly competitive in the market. The Company is also optimistic to reach overseas market through on target and effective business management and strategy.



Tinjauan Keuangan Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2021 ⁽¹⁾	2020 ⁽¹⁾	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan / Sales	3,976,656	4,024,971	(48,315)	(1.20)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	2,180,716	2,096,107	84,609	4.04
Laba Kotor / Gross Profit	1,795,940	1,928,864	(132,924)	(6.89)
Beban Penjualan / Selling Expenses	(1,276,020)	(1,222,309)	53,711	4.39
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(417,774)	(496,780)	(79,006)	(15.90)
Beban Bunga / Interest Expenses	(156,329)	(137,914)	18,415	13.35
Beban Administrasi Bank / Bank Administration Expenses	(12,003)	(8,805)	3,198	36.32
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto Gain (Loss) from Currency Exchange - Net	(1,429)	4,625	(6,054)	(130.90)
Penurunan Nilai Aset Tetap Impairment of Property, Plant, and Equipment	(1,147)	-	(1,147)	N/A
Penurunan Nilai Properti Investasi Impairment of Investment Property	(257)	-	(257)	N/A
Pemulihan Provisi ECL / Reversal of Provision for ECLs	90,272	-	90,272	100.00
Biaya Jasa Lalu atas Imbalan Kerja / Past Service Cost of Employee Benefits	31,885	-	31,885	100.00
Laba Penjualan Aset Tetap / Gain on Sale of Property, Plant, and Equipment	13,588	1,439	12,149	844.27
Pendapatan Bunga / Interest Income	1,201	4,606	(3,405)	(73.93)
Penurunan Nilai dari Entitas Asosiasi / Impairment of Investment in Associate	-	(2,528)	2,528	(100.00)
Kerugian atas Persediaan dan Aset Tetap yang Terbakar - Neto / Loss on Inventories and Property, Plant, and Equipment Destroyed by Fire - Net	-	(1,175)	1,175	(100.00)
Keuntungan Dekonsolidasi dari Entitas Anak / Gain on Deconsolidation of Subsidiary	-	7,279	(7,279)	(100.00)
Lain-Lain - Neto / Others - Net	59,209	57,858	1,351	2.34
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income before Income Tax Expenses	127,136	135,160	(8,024)	(5.94)
Beban Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Expense - Net	(26,486)	(21,495)	4,991	23.22
Laba Neto / Net Income	100,650	113,665	(13,015)	(11.45)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	21,752	(2,760)	24,512	888.12
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	122,402	110,905	11,497	10.37

Uraian Description	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	107,945	113,697	(5,752)	(5.06)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling interests	(7,295)	(32)	(7,263)	(22,696.88)
Laba Neto / Net Income	100,650	113,665	(13,015)	(11.45)
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	129,003	111,153	17,850	16.06
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling interests	(6,601)	(248)	(6,353)	(2,561.69)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	122,402	110,905	11,497	10.37
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp penuh) / Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (full Rp)	76	80	(4)	(5.00)

*) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Kino Malee Indonesia (KMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 3 November 2020 yang telah dilikuidasi dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 5 November 2020 yang telah di dekonsolidasi. / The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2020 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Kino Malee Indonesia (KMI) for the period ended 3 November 2020 which was liquidated and PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) for the period ended 5 November 2020 which was deconsolidated.

**) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2021 includes the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Kino Pet World (KPI) for the period ended on 16 March 2021 which was liquidated.

Penjualan

Pada tahun 2021, penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp3.976,66 miliar, menurun 1,20% atau setara dengan Rp48,31 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4.024,97 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh pandemi yang masih berlanjut dan merebaknya varian baru di pertengahan tahun 2021 yang menyebabkan pemerintah memperpanjang masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat 4,04% atau setara dengan Rp84,61 miliar dari Rp2.096,11 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.180,72 miliar di tahun 2021. Hal ini dikarenakan ada perubahan komposisi penjualan yang lebih banyak pada segmen minuman yang mempunyai beban pokok penjualan yang lebih tinggi.

Laba Kotor

Hingga 31 Desember 2021, laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp1.795,94 miliar, menurun 6,89% atau setara Rp132,92 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.928,86 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan penjualan.

Beban Penjualan

Pada tahun 2021, beban penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp1.276,02 miliar, meningkat 4,39% atau setara dengan Rp53,71 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.222,31 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban iklan dan promosi sebesar Rp117,11 miliar yang diiringi dengan turunnya biaya gaji sebesar Rp95,05 miliar.

Sales

In 2021, the Company's sales amounted to Rp3,976.66 billion, decreasing by 1.20% or equal to Rp48.31 billion compared to Rp4,024.97 billion in 2020. This condition was mainly due to the ongoing pandemic and the outbreak of new variance in the middle of 2021 which caused the Government to extend the Large-Scale Social Restriction (PSBB).

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold increased by 4.04% or equal to Rp84.61 billion from Rp2,096.11 billion in 2020 to Rp2,180.72 billion in 2021. This was due to a change in sales composition which was higher on beverages segment of which the cost of goods sold is higher.

Gross Profit

Until 31 December 2021, the Company's gross profit was recorded at Rp1,795.94 billion, decreasing by 6.89% or equal to Rp132.92 billion compared to Rp1,928.86 billion in 2020. This was in line with the sales decline.

Selling Expenses

In 2021, the Company's selling expense was recorded at Rp1,276.02 billion, increasing by 4.39% or equal to Rp53.71 billion compared to Rp1,222.31 billion in 2020. This condition was mainly due to an increase in advertising and promotion expense of Rp117.11 billion, followed by a decrease in salary expense of Rp95.05 billion.



Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalami penurunan 15,90% atau setara dengan Rp79,01 miliar, dari Rp496,78 miliar di tahun 2020 menjadi Rp417,77 miliar di tahun 2021. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh penurunan beban penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp102,82 miliar.

Pendapatan dan Beban Lain-Lain

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan terdiri dari beban bunga, beban administrasi bank, laba (rugi) selisih kurs - neto, penurunan nilai aset tetap, penurunan nilai properti investasi, pemulihan provisi ECL, biaya jasa lalu imbalan kerja, laba penjualan aset tetap, pendapatan bunga, penurunan nilai dari Entitas Asosiasi, kerugian atas persediaan dan aset tetap yang terbakar - neto, keuntungan dekonsolidasi dari Entitas Anak, dan lain-lain - neto. Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp24,99 miliar. Sementara di tahun 2020, Perseroan mengalami beban lain-lain sebesar Rp74,62 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, laba sebelum pajak penghasilan yang tercatat sebesar Rp127,14 miliar, mengalami penurunan 5,94% atau setara dengan Rp8,02 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp135,16 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan laba kotor Perseroan.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan - neto sebesar Rp26,49 miliar, meningkat 23,22% atau setara Rp4,99 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp21,50 miliar.

Laba Neto

Hingga akhir tahun 2021, laba neto Perseroan tercatat sebesar Rp100,65 miliar, menurun 11,45% atau setara dengan Rp13,02 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp113,67 miliar.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan meningkat 10,37% atau setara dengan Rp11,49 miliar, dari Rp110,91 miliar di tahun 2020 menjadi Rp122,40 miliar di tahun 2021.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses increased by 15.90% or equal to Rp79.01 billion from Rp496.78 billion in 2020 to Rp417.77 billion in 2021. This condition was due to a decrease in allowance for impairment losses on trade receivables of Rp102.82 billion.

Other Income and Expenses

The Company's other income and expenses comprises interest expense, bank administration expense, gain (loss) from currency exchange - net, impairment of property, plant, and equipment, impairment of investment property, reversal of provision for ECLs, past service cost of employee benefit, gain on sale of property, plant and equipment, interest income, impairment of investment in associate, loss on inventories and property, plant, and equipment destroyed by fire - net, gain on deconsolidation of Subsidiary, and others - net. In 2021, the Company earned other income of Rp24.99 billion. Meanwhile in 2020, the Company recorded other expenses of Rp74.62 billion.

Income Before Income Tax Expenses

In 2021, the Company's income before income tax was recorded at Rp127.14 billion, a decrease of 5.94% or equal to Rp8.02 billion compared to that of 2020 which amounted to Rp135.16 billion. This condition was affected by the decrease in Company's gross profit.

Income Tax Expense - Net

Until end of December 2021, the Company recorded income tax expense - net at RpRp26.49 billion, an increase of 23.22% or equal to Rp4.99 billion compared to that of 2020 at Rp21.50 billion.

Net Income

In 2021, the Company's net income was recorded at Rp100.65 billion, a decrease of 11.45% or equal to Rp13.02 billion compared to that of 2020 at Rp113.67 billion.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income increased by 10.37% or equal to Rp11.49 billion, from Rp110.91 billion in 2020 to Rp122.40 billion in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	203,876	183,992	19,884	10.81
Piutang Usaha - Neto / Trade Receivables - Net				
Pihak Ketiga / Third Parties	1,457,629	1,428,553	29,076	2.04
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga / Other Receivables - Third Parties	12,447	145,069	(132,622)	(91.42)
Persediaan - Neto / Inventories - Net	605,667	690,324	(84,657)	(12.26)
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	23,176	16,820	6,356	37.79
Uang Muka / Advances	59,114	65,784	(6,670)	(10.14)
Bagian Lancar Beban Dibayar di Muka / Current Portion of Prepaid Expenses	35,799	31,643	4,156	13.13
Total Aset Lancar / Total Current Assets	2,397,708	2,562,185	(164,477)	(6.42)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset Tetap - Neto / Property, Plant, and Equipment - Net	2,567,545	2,340,812	226,733	9.69
Properti Investasi / Investment Property	5,517	-	5,517	100.00
Aset Hak Guna - Neto / Right-of-Use Assets - Net	114,333	81,622	32,711	40.08
Aset Pajak Tangguhan - Neto / Deferred Tax Assets - Net	97,027	101,079	(4,052)	(4.01)
Taksiran Tagihan Pajak / Estimated Claims for Tax Refund	5,647	30,477	(24,830)	(81.47)
Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar / Prepaid Expenses - Net of Current Portion	8,107	8,415	(308)	(3.66)
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	150,916	130,769	20,147	15.41
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	2,949,092	2,693,174	255,918	9.50
Total Aset / Total Assets	5,346,800	5,255,359	91,441	1.74

^{*)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2020 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation.

^{**)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2021 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to liquidation.

Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.397,71 miliar, menurun 6,42% atau setara dengan Rp164,78 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.562,19 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp132,62 miliar.

Aset Tidak Lancar

Sementara untuk aset tidak lancar Perseroan, tercatat sebesar Rp2.949,09 miliar di tahun 2021, mengalami peningkatan 9,50% atau setara dengan Rp255,92 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.693,17 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tetap - neto sebesar Rp226,73 miliar.

Current Assets

In 2021, the Company's current assets amounted to Rp2,397.71 billion, a decrease of 6.42% or equal to Rp164.78 billion compared to that of 2020 at Rp2,562.19 billion. Such decrease was due to a decline in other receivables - third parties at Rp132.62 billion.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets amounted to Rp2,949.09 billion in 2021, increasing by 9.50% or equal to Rp255.92 billion compared to that of 2020 of Rp2,693.17 billion. This condition was influenced by the increase in property, plant and equipment - net of Rp226.73 billion.



Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	758,870	1,392,690	(633,820)	(45.51)
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables - Third Parties	469,974	478,214	(8,240)	(1.72)
Utang Lain-Lain / Other Payables				
Pihak Ketiga / Third Parties	31,489	22,192	9,297	41.89
Pihak Berelasi / Related Parties	197	694	(497)	(71.61)
Utang Pajak / Taxes Payable	18,543	11,462	7,081	61.78
Beban Akrual / Accrued Expenses	106,979	134,565	(27,586)	(20.50)
Uang Muka Penjualan / Advances from Customers	14,968	12,122	2,846	23.48
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang / Current Maturities of Long-Term Loans				
Utang Bank / Bank Loans	152,803	69,566	83,237	119.65
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	37,258	24,834	12,424	50.03
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1,591,081	2,146,339	(555,258)	(25.87)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	75,679	102,583	(26,904)	(26.23)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto / Deferred Tax Liabilities - Net	52,976	55,383	(2,407)	(4.35)
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek / Long-Term Loans - Net of Current Maturities				
Utang Bank / Bank Loans	887,934	325,654	562,280	172.66
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	75,498	48,165	27,333	56.75
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	1,092,087	531,785	560,302	105.36
Total Liabilitas / Total Liabilities	2,683,168	2,678,124	5,044	0.19

*) Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2020 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation.

**) Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2021 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to liquidation.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1.591,08 miliar, menurun 25,87% atau setara dengan Rp555,26 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2.146,34 miliar. Penurunan tersebut paling besar disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp633,82 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1.092,09 miliar di tahun 2021. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 105,36% atau setara dengan Rp560,30 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp531,79 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan utang bank jangka Panjang sebesar Rp562,28 miliar.

Current Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp1,591.08 billion, decreasing by 25,87% or equal to Rp555.26 billion compared to that of 2020 at Rp2,146.34 billion. The highest decrease was due to a decrease in short-term bank loans at Rp633.82 billion.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities amounted to Rp1,092.09 billion in 2021. Such amount was an increase of 105.36% or equal to Rp560.30 billion compared to that of 2020 which recorded Rp531.79 billion. This was due to an increase in long-term bank loans at Rp562.28 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100,- per Saham / Share Capital - Rp100 Par Value per Share				
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham / Authorized Capital - 4,800,000,000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.428.571.500 Saham / Issued and Fully Paid-Up Capital - 1,428,571,500 Shares	142,857	142,857	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	710,357	710,357	-	-
Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / Differences in Value of Transactions with Non-Controlling Interest	(1,543)	(1,543)	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	570,239	557,788	12,451	2.23
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	48,000	48,000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	1,132,287	1,050,020	82,267	7.83
Sub-Total - Neto / Sub-Total - Net	2,602,197	2,507,480	94,718	3.78
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling interests	61,435	69,755	(8,320)	(11.93)
Total Ekuitas / Total Equity	2,663,632	2,577,235	86,397	3.35

^{*)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2020 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation.

^{**)} Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2021 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to liquidation.

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.663,63 miliar di tahun 2021, meningkat 3,35% atau setara dengan Rp86,39 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.577,24 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp82,27 miliar.

The Company's equity in 2021 was recorded at Rp2,663.63 billion, an increase of 3.35% or equal to Rp86.39 billion compared to that of 2020 at Rp2,577.24 billion. This condition was caused by an increase in unappropriated retained earnings of Rp82.27 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Operasi / Cash Flows (for) from Operating Activities	591,719	(71,183)	662,902	(931.26)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows for Investing Activities	(353,988)	(384,948)	30,960	(8.04)



Uraian Description	2021 ^{**}	2020 [*]	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows (for) from Financing Activities	(235,881)	385,171	(621,052)	(161.24)

*⁾ Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) karena telah di dekonsolidasi dan PT Kino Malee Indonesia (KMI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2020 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to deconsolidation and PT Kino Malee Indonesia (KMI) due to liquidation.

**⁾ Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi. / The Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2021 excludes the Statements of Financial Position of PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) due to liquidation.

Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, kas yang diperoleh Perseroan untuk aktivitas operasional tercatat sebesar Rp591,72 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 931,26% atau setara dengan Rp662,90 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp71,18 miliar kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasional. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp271,87 miliar dan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp287,21 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 8,04% atau setara dengan Rp30,96 miliar menjadi Rp353,99 miliar di tahun 2021 dari semula Rp384,95 miliar di tahun 2020. Hal ini dilatarbelakangi oleh menurunnya kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp40,28 miliar.

Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp235,88 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 161,24% atau setara dengan Rp621,05 miliar jika dibandingkan tahun 2020, di mana Perseroan memperoleh kas dari aktivitas ini sebesar Rp385,17 miliar. Keadaan ini dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp719,16 miliar.

Cash Flows (for) from Operating Activities

In 2021, cash earned by the Company from operating activities amounted to Rp591.72 billion. Such amount increased by 931.26% or equal to Rp662.90 billion compared to that of 2020, which was recorded at Rp71.18 billion of cash used by the Company in operating activities. This condition was due to an increase in receipts from customers amounted to Rp271.87 billion and a decrease in payment to suppliers of Rp287.21 billion.

Cash Flows for Investing Activities

Cash spent by the Company for investing activities decreased by 8.04% or equal to Rp30.96 billion to Rp353.99 billion in 2021 from Rp384.95 billion in 2020. This was due to a decrease in cash used for acquisition of property, plant, and equipment of Rp40.28 billion.

Cash Flows (for) from Financing Activities

In 2021, the Company used cash from financing activities of Rp235.88 billion. Such amount experienced a decrease of 161.24% or equal to Rp621.05 billion compared to in 2020 of which the Company earned cash from these activities amounted to Rp385.17 billion. This was due to the increase in payment of short-term bank loans of Rp719.16 billion.

Rasio Keuangan Financial Ratios

(dalam %) / (in %)

Uraian Description	2021	2020
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset / Net Income to Total Assets Ratio	1.88	2.16
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas / Net Income to Total Equity Ratio	3.78	4.41
Rasio Laba Neto terhadap Penjualan / Net Income to Sales Ratio	2.53	2.82

Pada tahun 2021, tingkat profitabilitas Perseroan mengalami penurunan. Rasio laba neto terhadap total aset menjadi 1,88% dari semula 2,16%, rasio laba neto terhadap total ekuitas menjadi 3,78% dari semula 4,41%, dan rasio laba neto terhadap penjualan menjadi 2,53% dari semula 2,82%.

In 2021, the Company's profitability rate experienced a decrease. Net income to total assets ratio decreased to 1.88% from previously 2.16%, net income to total equity ratio decreased to 3.78% from previously 4.41% and net income to sales ratio decreased to 2.53% from previously 2.82%.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Uraian Description	2021	2020
Aset Lancar / Current Assets	2,397,708	2,562,185
Piutang Usaha - Neto / Trade Receivables - Net	1,457,629	1,428,553
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	203,876	183,992
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1,591,081	2,146,338
Rasio / Ratio		
Rasio Lancar (kali) / Current Ratio (times)	1.51	1.19
Rasio Cepat (kali) / Quick Ratio (times)	1.13	0.87
Rasio Kas (%) / Cash Ratio (%)	12.81	8.57
Total Hari Persediaan / Total Inventory Days	107	107
Total Hari Piutang Usaha / Total Account Receivable Days	131	125
Total Hari Utang Usaha / Total Account Payable Days	78	90
Siklus Konversi Kas (Hari) / Cash Conversion Cycle (Days)	159	143

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, serta rasio kas. Pada tahun 2021, rasio-rasio tersebut mengalami peningkatan di mana rasio lancar menjadi 1,51 kali dari semula 1,19 kali, rasio cepat menjadi 1,13 kali dari semula 0,87 kali, dan rasio kas menjadi 12,81% dari semula 8,57%. Keadaan ini sejalan dengan menurunnya liabilitas jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Uraian Description	2021	2020
Total Aset / Total Assets	5,346,800	5,255,359
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	1,092,087	531,785
Total Ekuitas / Total Equity	2,663,632	2,577,235
Beban Bunga / Interest Expenses	(156,329)	(137,914)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(26,486)	(21,495)
Laba Sebelum Beban Bunga dan Beban Pajak Penghasilan (EBIT) / Income Before Interest Expenses and Income Tax Expenses (EBIT)	295,468	281,879
Rasio / Ratio		
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Aset (kali) / Total Non-Current Liabilities to Total Assets Ratio (times)	0.20	0.10

Ability to Pay Debts

The Company's ability to pay debts is measured from liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off short-term debts, while solvency ratio describes the Company's ability to pay off long-term debt.

Liquidity Ratio

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

The Company's ability in paying short-term debts can be seen from the results of current ratio, quick ratio, and cash ratio. In 2021, these ratios increased in which current ratio become 1.51 times from previously 1.19 times, quick ratio become 1.13 times from previously 0.87 times, and cash ratio become 12.81% times from previously 8.57%. This condition was in-line with the decrease in non-current liabilities.

Solvency Ratios

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)



Uraian Description	2021	2020
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas (kali) / Total Non-Current Liabilities to Total Equity Ratio (times)	0.41	0.21
Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas (kali) / Total Assets to Total Equity Ratio (times)	2.01	2.04
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (kali) / EBIT to Interest Expenses Ratio (times)	1.89	2.04

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka panjang tahun 2021 tercermin dari perhitungan rasio berikut.

1. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap total aset yang meningkat menjadi 0,20 kali dari sebelumnya 0,10 kali.
2. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas meningkat menjadi 0,41 kali dari sebelumnya 0,21 kali.
3. Rasio total aset terhadap total ekuitas, menurun menjadi 2,01 kali dari sebelumnya 2,04 kali.
4. Rasio EBIT terhadap beban bunga juga menurun menjadi 1,89 dari semula 2,04 kali.

Meskipun demikian, kemampuan Perseroan untuk memenuhi utang jangka panjang tetap terjaga dengan baik.

Kolektibilitas Piutang

Uraian Description	2021	2020
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) / Receivable Collectability Level (Days)	131	125

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan mengalami peningkatan menjadi 131 hari di tahun 2021, lebih panjang dibandingkan tahun 2020, yaitu 125 hari.

The Company's ability to pay long-term debts in 2021 is reflected in the following ratio calculation.

1. Ratio of non-current liabilities to total assets increased to 0.20 times from previously 0.10 times.
2. Ratio of non-current liabilities to total equity increased to 0.41 times from previously 0.21 times.
3. Ratio of total assets to total equity decreased to 2.01 times from previously 2.04 times.
4. Ratio of EBIT to interest expense also decreased to 1.89 from previously 2.04 times.

Nevertheless, the Company's ability to meet long-term debts remain to be maintained well.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability increased to 131 days in 2021, longer compared to that of 2020, which was 125 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas yang berperan dalam memengaruhi kondisi finansial perusahaan. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Meski tidak meningkatkan laba bersih per saham, namun struktur modal dengan pendanaan yang minim berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan. Penetapan kebijakan struktur modal dilakukan Perseroan guna melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Kebijakan ini juga ditempuh agar Perseroan dapat memberikan nilai positif bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Manajemen perusahaan secara rutin memantau permodalan menggunakan *gearing ratio* yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Liabilitas bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sementara modal, meliputi seluruh komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perhitungan rasio yang telah dilakukan dalam 2 tahun terakhir diuraikan pada tabel berikut.

The Company's capital structure consists of equity and liabilities that play a role in influencing the Company's financial condition. Therefore, the Company maximizes its capital structure by optimizing minimum weighted average of capital. Although not increasing net earnings per share, the capital structure with minimal use of funds has an effect on increasing the Company's share value. The determination of capital structure policy is carried out by the Company in order to protect the entity's ability to maintain its business continuity. This policy is also adopted so that the Company can provide positive value for Shareholders and other stakeholders.

The Company's management routinely monitors its capital by using gearing ratio calculated by dividing the net liabilities with the capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position less the amount of cash and cash equivalents. While the capital includes all components of equity in the Consolidated Statements of Financial Position. Ratio calculation for the last 2 years is presented in the following table.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Liabilitas / Total Liabilities	2,683,168	2,678,124
Dikurangi Kas dan Setara Kas / Less Cash and Cash Equivalents	203,876	183,992
Total Liabilitas Bersih / Total Net Liabilities	2,479,292	2,494,132
Total Modal / Total Capital	2,663,632	2,577,235
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal (kali) / Net Liabilities to Capital Ratio (times)	0.93	0.97

Struktur modal perusahaan dapat dilihat melalui rasio liabilitas bersih terhadap modal. Pada tahun 2021, rasio tersebut tercatat 0,93 kali, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,97 kali. Kondisi ini menggambarkan bahwa struktur modal Perseroan masih didominasi oleh ekuitas.

The Company's capital structure is reflected in the net liabilities to capital ratio. In 2021, such ratio was recorded at 0.93 times, a decrease compared to that of 2020 of 0.97 times. This ratio illustrates that the Company's capital structure was still dominated by equity.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan saham baru sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan penggunaan hasil penawaran umum. Selain itu, dana yang diperoleh Perseroan dari penawaran umum perdana pada tanggal 7 Oktober 2015, telah digunakan sepenuhnya per 8 Januari 2020 sesuai dengan peruntukannya dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah disampaikan kepada otoritas pada tahun tersebut.

In 2021, the Company did not issue new shares, and therefore, the Company have no obligation to report the use of public offering proceeds. In addition, fund received by the Company from initial public offering on 7 October 2015 was fully utilized as of 8 January 2020 according to the designation in the Prospectus and GMS Resolutions, and has been reported to the authority in the corresponding year.

Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution

Perseroan membagikan dividen berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan berpedoman pada Anggaran Dasar. Dividen dibagikan apabila laba ditahan dalam kondisi positif. Selain itu, keputusan pembagian dividen berdasarkan masukan Direksi dengan menjunjung tinggi asas kewajaran dan faktor lain, yaitu:

1. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, dan kesempatan bisnis;
2. Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Perseroan; serta
3. Faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021, para Pemegang Saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp32,- per saham yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp20,- per saham, yang telah dibagikan pada 8 Desember 2020, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham adalah Rp12 per saham.

Informasi terkait pembagian dividen Perseroan dijelaskan pada tabel berikut.

The Company distributes dividends based on Shareholders approval in the GMS and by referring to the Articles of Association. Dividend is distributed if retained earnings is in a positive condition. In addition, the decision to distribute dividend is based on input from the Board of Directors by upholding the principle of fairness and other factors, namely:

1. Retained earnings from business and financial results, liquidity conditions, business prospects in the future (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities;
2. Payment of cash dividends by Subsidiary to the Company; and
3. Other factors considered relevant by the Board of Directors.

Based on the Annual GMS dated 28 May 2021, Shareholders decided to distribute cash dividend amounted to Rp32 per share, which was calculated with dividend interim of Rp20 per share, which was distributed on 8 December 2020, and therefore, the remaining cash dividend to be distributed to Shareholders was at Rp12 per share.

Complete information on the Company's dividend distribution is described in the following table.

Uraian Description	2018	2019	2020
Laba (Rp) / Income (Rp)	150,116,045,042	515,603,339,649	113,665,219,638
Jumlah Dividen per Tahun (Rp) / Total Dividend per Year (Rp)	45,714,288,000	154,285,722,000	45,714,288,000
Jumlah Dividen per Saham (Rp) / Total Dividend per Share (Rp)	32	108	32
Rasio Dividen (%) / Dividend Ratio (%)	30.45	29.92	40.22

Informasi terkait pembayaran dividen selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information related to dividend payment for the last 3 years is described as follows.

Tahun Pembayaran Payment Year	Jenis Dividen Dividend Type	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
2019	Final 2018	28 Juni 2019 28 June 2019	32	45,714,288,000
2019	Interim 2019	27 Desember 2019 27 December 2019	25	35,714,287,500
2020	Final 2019	12 Juni 2020 12 June 2020	83	118,571,434,500
2020	Interim 2020	8 Desember 2020 8 December 2020	20	28,571,430,000
2021	Final 2020	2 Juli 2021 2 July 2021	12	17,142,858,000

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Investasi barang modal dilakukan Perseroan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari aktivitas operasional perusahaan, serta memelihara peralatan yang telah dimiliki. Informasi tersebut diungkapkan dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut.

Capital goods investment carried out by the Company aims to improve the efficiency and effectiveness of the the Company's operational activities, and to maintain the equipment owned. Such information for the last 2 years is as described below.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership		
Tanah / Land	5,160	1,835
Bangunan / Buildings	33,362	30,578
Kendaraan / Vehicles	682	2,474
Peralatan / Equipment	6,369	8,523
Mesin / Machineries	141,118	68,770
Aset dalam Pembangunan / Construction in Progress		
Mesin / Machineries	99,883	181,737
Bangunan / Buildings	43,602	81,451
Peralatan / Equipments	9,622	3,442
Kendaraan / Vehicles	1,488	2,420
Aset dalam Pengembangan / Leasehold Improvement	22	-
Total Belanja Modal / Total Capital Expenditures	341,308	381,230



Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitments related to Capital Goods Investment

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal, baik dalam kepemilikan langsung, aset dalam pembangunan, serta sewa pembiayaan menggunakan anggaran yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Based on Article 3 paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Material Transaction and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as material transaction if the transaction value equals to 20% or more of the Public Company's equity. Throughout 2021, the Company did not make any material commitments on capital goods investment. All activities of capital goods investment, in the form of direct ownership, construction in progress, and finance leases, use the budget allocated by the Company.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap PT Kino International Pte Ltd (KINT) sebanyak 815.000 lembar saham atau setara dengan USD815.000, sehingga Entitas Induk memiliki 27.622.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD27.622.153 dengan 100% kepemilikan.

Throughout 2021, the Company increased its share capital several times in PT Kino International Pte Ltd (KINT), totaling to 815,000 shares or equal to USD815,000, and therefore, the Parent Company now owns 27,622,153 KINT shares or equal to USD27,622,153 with 100% shareholding.

Pada tanggal 11 Maret 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap Linanda Consumer India Pvt Ltd (LCIPL) dengan jumlah sebesar 250 lembar saham, atau setara dengan INR2.500.000, sehingga KINT memiliki 649 lembar saham LCIPL dengan 99,85% kepemilikan.

On 11 March 2021, KINT increased its share capital in Linanda Consumer India Pvt Ltd (LCIPL) at 250 shares, or equal to INR2,500,000, and hence, KINT owns 649 shares in LCIPL, with 99.85% shareholding.

Pada tanggal 23 September 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK) sebanyak 4.400.000 lembar saham atau setara dengan JPY4.400.000, sehingga KINT memiliki 9.900.000 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY9.900.000 dengan 100% kepemilikan.

On 23 September 2021, KINT increased its share capital in Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK) at 4,400,000 shares or equal to JPY4,400,000, and hence, KINT owns 9,900,000 shares in KJKK or equal to JPY9,900,000 with 100% shareholding.

Perseroan melakukan transaksi-transaksi tersebut dengan wajar dan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carried out these transactions fairly by adhering to the applicable laws and regulations.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

Berikut informasi mengenai sifat dan hubungan, serta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2021.

The following is information regarding nature, relationship, and types of transactions carried out by the Company with related parties throughout 2021.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature of Relationships	Jenis Transaksi Type of Transactions
PT Royal Bintang Persada	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang lain-lain atas beban sewa dan beban bunga Other payables on lease expenses and interest expenses

Informasi terkait saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan sebagai berikut.

Information related to balance and transaction with related parties is as follows.

Jenis Transaksi Type of Transactions	Keterangan Description
Utang Lain-Lain Other Payables	Akun ini merupakan utang sehubungan dengan sewa ruang kantor yang berlokasi di Tangerang ke PT Royal Bintang Persada sebesar Rp197.481.900,- dan Rp693.540.198,- atau setara dengan 0,01 % dan 0,03 % dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. This is a payable account related to office space lease located in Tangerang to PT Royal Bintang Persada in the amount of Rp197,481,900 and Rp693,540,198, or equal to 0.01 % and 0.03 %, respectively of the total liabilities as of 31 December 2021 and 2020.
Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Salary and Allowances paid to Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp47.708.876.608,- dan Rp48.688.979.480,- atau setara dengan 8,83 % dan 7,62 % dari total beban gaji untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to Rp47,708,876,608 and Rp48,688,979,480 or equal to 8.83 % and 7.62 %, respectively, of the total salary expense for the years ended 31 December 2021 and 2020.
Sewa Lease	Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi sewa bangunan kantor kepada PT Royal Bintang Persada dengan bunga masing-masing sebesar Rp2.924.985.367,- dan Rp59.066.196,- atau setara dengan 1,87 % dan 0,04 % dari total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. The Company and Subsidiaries carried out office space lease transaction to PT Royal Bintang Persada and with interest respectively at Rp2,924,985,367 and Rp59,066,196, or equal to 1.87 % and 0.04 % of the total interest expense for the years ended 31 December 2021 and 2020.

Kebijakan Perusahaan terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Perseroan telah melakukan *review* atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi melalui proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan telah dipublikasikan. Selain itu, Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit memandang bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan telah memadai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Company Policy Related to Review Mechanism for Transaction

The Company has reviewed transactions with related parties through audit process conducted by public accountant which has been published. In addition, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee consider that the affiliated transaction carried out was adequate and meets the arms-length principle.



Perbandingan Target dan Realisasi 2021 Comparison of Target and Realization in 2021

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Target yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2021, yaitu pertumbuhan penjualan sekitar 10% dan laba neto tumbuh sekitar 50% dari tahun 2020. Namun, pada tahun 2021, pandemi Covid-19 masih berlangsung dengan merebaknya varian baru sehingga target yang ditetapkan pada awal tahun belum berhasil dicapai oleh Perseroan. Tantangan ini tidak hanya dirasakan oleh Perseroan, namun juga oleh perusahaan lainnya.

The Company consistently seeks to improve its performance by establishing target to be achieved in each fiscal year. The target determined by the Company for 2021 was sales growth of 10% and net income's growth of 50% from those of 2020. However, in 2021, Covid-19 pandemic was still rampant with the outbreak of a new variance, and therefore, the Company was not able to achieve the target determined at the initial of the year. This challenge was not only experienced by the Company, but also by other companies.

Prospek Usaha Business Prospects

Pemerintah optimis bahwa kinerja perekonomian akan semakin kuat dan diproyeksi tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2022. Kinerja tersebut akan ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor. Selain itu, Menurut Laporan Perekonomian Indonesia 2021, pertumbuhan PDB sektor konsumsi swasta tahun 2022 diproyeksikan meningkat pada kisaran 4,3%-5,1%. Kondisi ini seiring dengan kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat yang didorong oleh vaksinasi yang semakin luas dan mobilitas yang semakin membaik, serta stimulus yang berlanjut. Namun demikian, terdapat sejumlah risiko yang harus terus diwaspadai dan diantisipasi, khususnya penyebaran varian Omicron.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2021 - Bank Indonesia.
- Siaran Pers No. SP-10/KLI/2021, "Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan" - Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The Government is optimistic that economic performance will be stronger and projected to grow by 5.2% in 2022. Such performance is supported by strengthening investment and export. In addition, according to Indonesia's 2021 Economic Report, GDP growth for private consumption sector in 2022 is projected to increase around 4.3%-5.1%. This condition is in line with the continuation of community consumption recovery encouraged by vast vaccination and improved mobility, and continuous stimulus. However, there are number of risks that must be foresee and anticipated, especially with relation to Omicron variance outbreak.

Source:

- Indonesia's 2021 Economic Report - Bank Indonesia.
- Press Conference No. SP-10/KLI/2021, "Economic Recovery Rate Has Strengthened Despite of Challenges" - Ministry of Finance of the Republic Indonesia.

Pengembangan Usaha Tahun 2022

Business Development in 2022

Perseroan telah menyusun strategi dalam rangka merealisasikan target tahun 2022 melalui pemanfaatan prospek usaha tahun tersebut, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Berfokus pada produk yang telah dimiliki oleh Perseroan.
2. Berfokus pada produk sanitasi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat di masa pandemi serta produk minuman, seperti Cap Panda dan Cap Kaki Tiga yang mempunyai efek memelihara kesehatan.
3. Melakukan analisis target pasar yang potensial guna menciptakan produk baru maupun pendistribusian lebih lanjut.
4. Melakukan pembenahan terus-menerus di lingkungan internal Perseroan.

The Company has prepared strategies in order to achieve 2022 target through the utilization of such year business prospect, which is explained below.

1. Focusing on products owned by the Company.
2. Focusing on sanitation products for the purpose of meeting community's needs during pandemic, and beverages products such as Cap Panda and Cap Kaki Tiga which has an effect to maintain health.
3. Performing potential market analysis in order to create new products as well as the further distribution.
4. Carrying out continuous revamping in the Company's internal environment.

Proyeksi Tahun 2022

Projections for 2022

Dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dan penerapan strategi pengembangan usaha, Perseroan yakin akan tumbuh positif pada tahun 2022, dengan pertumbuhan penjualan dan laba neto masing-masing ditargetkan sebesar 20% dan 50% dari pencapaian tahun 2021.

By exploiting economic recovery momentum and implementation of business strategy, the Company believes the business will grow positively in 2022 with sales and net income growth each targeted at 20% and 50% from the 2021 achievements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments to Accounting Principles

Standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dipandang relevan terhadap kondisi Perseroan dan mulai berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yakni amendemen-amendemen atas:

1. PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
2. PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
3. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
4. PSAK 62, "Kontrak Asuransi"; dan
5. PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Standards and a series of amendments/ adjustments/ interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which are considered relevant to the Company's condition effective from 1 January 2021 are amendments to:

1. PSAK 71, "Financial Instruments";
2. PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
3. PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures";
4. PSAK 62, "Insurance Contracts"; and
5. PSAK 73, "Leases" on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.



Amendemen-amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Such PSAK amendments did not cause any substantial changes to the Company's accounting policies and there is no material effect on the amount reported in the current year or the previous year

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Peraturan yang telah disahkan oleh pemerintah dan dipandang berpengaruh signifikan terhadap kondisi Perseroan, serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan diungkapkan sebagai berikut.

Regulations ratified by the government and deemed to have significant impact on the Company's condition, and became effective within the reporting period are as described below.

Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations
<p>Penjelasan Explanation</p>	<p>Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan Undang-Undang tersebut diungkapkan sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22 % mulai tahun pajak 2022 dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3 % lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas. • Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10 % menjadi 11 % yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12 % yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025. • Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022. • Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari-30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985-1 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya. <p>A number of amendments to Tax regulations resulting from the enforcement of such Law is as described hereinbelow.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Application of corporate income tax rate to 22 % starting from 2022 fiscal year and domestic Public Listed Companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3 % from the abovementioned tax rate. • Increase in Value Added Tax (VAT) from 10 % to 11 %, which will take effect on 1 April 2022, then, to 12 % which will take effect no later than 1 January 2025. • Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods and services which also applies from 1 April 2022. • Voluntary disclosure program for Corporate Taxpayer for the period of 1 January-30 January 2022 on the basis of assets acquired during 1 January 1985-1 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.
<p>Dampak bagi Perseroan Impact on the Company</p>	<p>Mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan Perseroan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22 %.</p> <p>Affecting the calculation of Company's deferred tax assets as of 31 December 2021 which is calculated based on prevailing tax rate of 22 %.</p>

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Pemeriksaan Pajak 2020

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. SPHP-00017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2020 yang memutuskan jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Induk dari Rp27.062.756.269,- menjadi Rp2.682.475.461,-. Entitas Induk mencatat penurunan nilai taksiran tagihan pajak penghasilan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2021.

Pada tanggal 8 Februari 2022, Perseroan telah mengajukan surat tanggapan atas hasil pemeriksaan pajak No. SPHP-00017 selain putusan jumlah taksiran tagihan pajak, dan pada bulan Maret, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP).

Peningkatan Investasi oleh KINT

Pada tanggal 5 Januari 2022, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd (KIS) sebanyak USD625.000 lembar saham atau setara dengan Rp8.943.750.000,-, sehingga KINT memiliki USD725.000 lembar saham KIS atau setara dengan Rp10.392.350.000 dengan 100% kepemilikan.

Pembelian Saham Kembali

Berdasarkan Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 005/CF-CS/OJK/022022 pada tanggal 3 Februari 2022, Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham perusahaan maksimum sebanyak 20.000.000 lembar saham, dikarenakan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Berdasarkan Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 047/CF-CS/OJK/032022 pada tanggal 21 Maret 2022, Perseroan berencana untuk menambah jumlah pembelian kembali saham perusahaan maksimum sebanyak 30.000.000 lembar saham, dikarenakan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

2020 Tax Audit

On 31 January 2022, the Company received Tax Audit Report No. SPHP-00017 regarding results of the tax audit for the year 2020 which concludes the amount of total estimated claims for tax refund of the Company from Rp27,062,756,269 to Rp2,682,475,461. The Company recorded the decrease in the estimated claims for tax refund in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2021.

On 8 February 2022, the Company submitted a response letter for the result of tax audit letter No. SPHP-00017 exclude the total estimated claims for tax refunds and in March, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Audit Report (SPHP).

Placement of Investments by KINT

On 5 January 2022, KINT made an increase in share capital in Kino Incorporation (Shanghai) Co Ltd (KIS) by USD625,000 shares or equal to Rp8,943,750,000, and therefore, KINT owns USD725,000 shares in KIS or equal to Rp10,392,350,000 with 100% shareholding.

Share Buyback

Based on the Letter to Financial Services Authority No. 005/CF-CS/OJK/022022 dated 3 February 2022, the Company plans to buy back the Company's shares at a maximum of 20,000,000 shares, due to market conditions that fluctuate significantly.

Based on Letter to Financial Services Authority No. 047/CF-CS/OJK/032022 dated 31 March 2022, the Company adding the total to buy back the Company's shares at a maximum of 30,000,000 shares, due to market conditions that fluctuate significantly.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

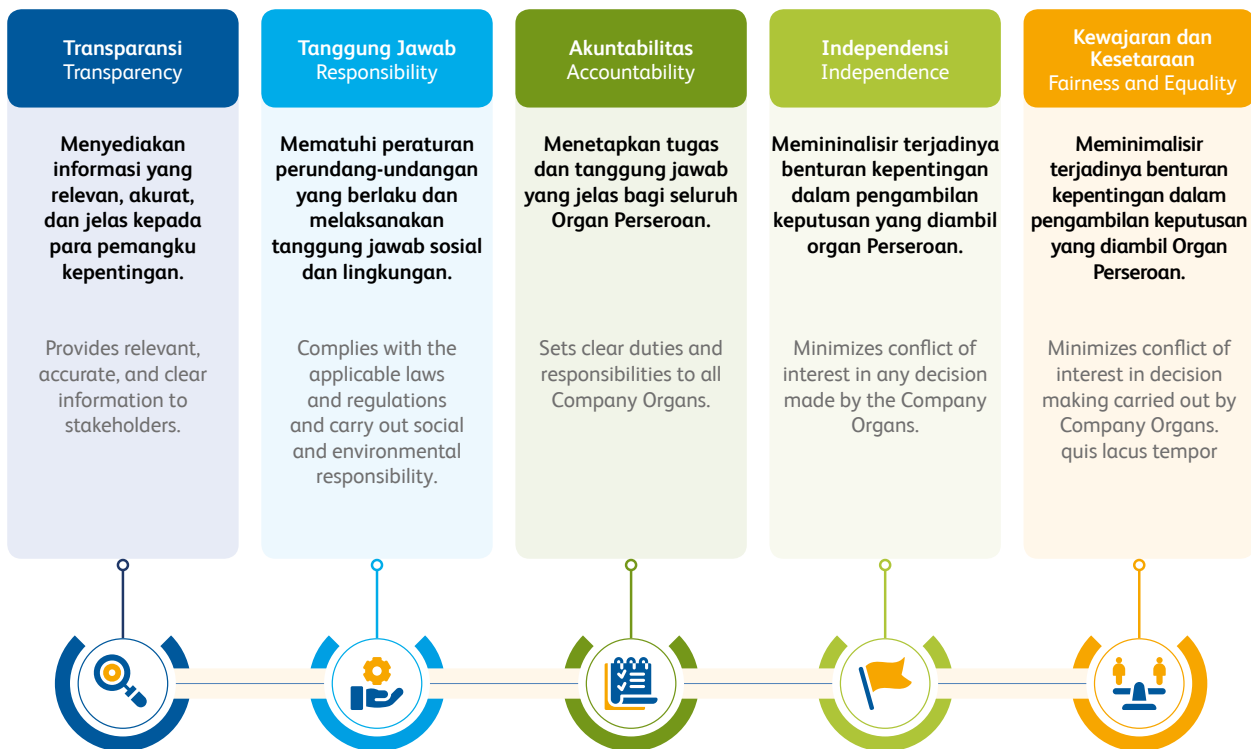
Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Komitmen tersebut dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG berikut.

The Company is committed to implementing Good Corporate governance (GCG) in order to support economic growth and Company's business sustainability. Such commitment is carried out by implementing the following GCG principles.



Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada perundang-undangan, peraturan, serta ketentuan lain yang terkait sebagai berikut.

GCG implementation in the Company refers to the laws, regulations, and other related provisions, as described hereinbelow.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

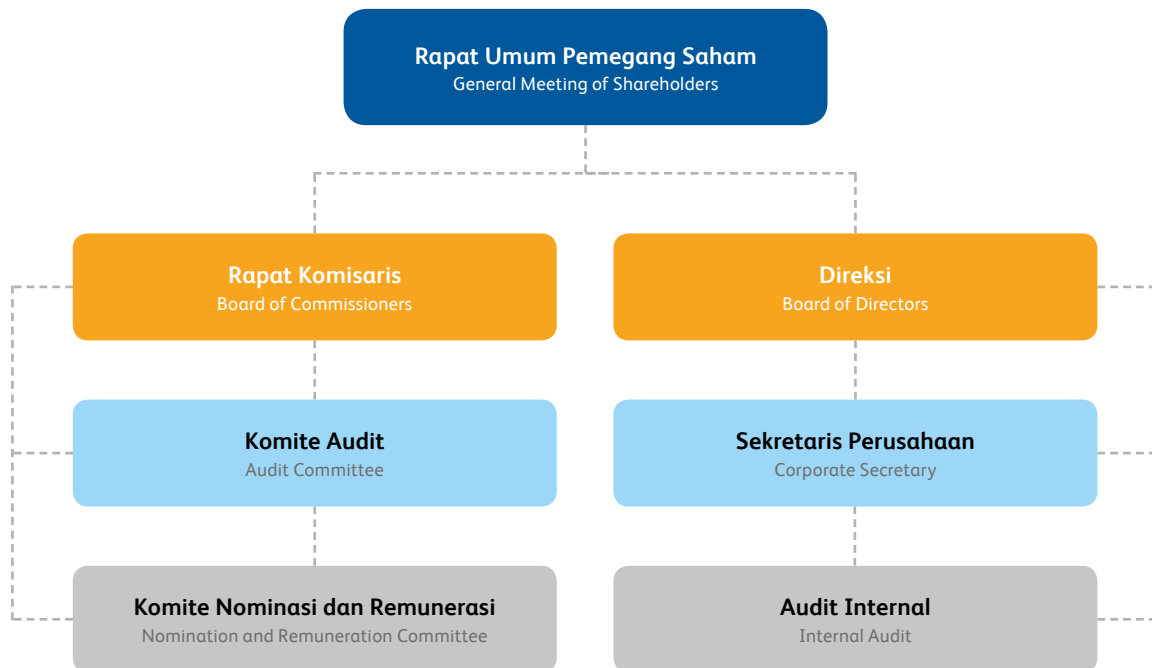
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia.
11. Anggaran Dasar Perseroan.
12. Pedoman dan kebijakan terkait GCG.
13. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG

Structure and Mechanism of GCG Implementation

Struktur GCG Perseroan dirumuskan dan ditetapkan dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut berfungsi sebagai penunjang penerapan GCG sehingga dapat berjalan secara sistematis sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Informasi terkait struktur GCG Perseroan digambarkan pada bagan berikut.

The Company's GCG structure was formulated and established under Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Company. Such structure is intended for the smooth and systematic run of the GCG implementation according to a definite distribution of duties and responsibilities. Information related to the Company's GCG structure is as reflected in the chart below.



Selain itu, dalam pelaksanaan praktik GCG, setiap organ perusahaan berpedoman pada mekanisme kebijakan yang telah disusun oleh Perseroan, yaitu:

1. Anggaran Dasar;
2. Pedoman Dewan Komisaris;
3. Pedoman Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Piagam Audit Internal; dan
7. Kode Etik.

In addition, in implementing GCG practices, each Company's organ refers to the policy mechanism established by the Company, namely:

1. Articles of Association;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Internal Audit Charter; and
7. Code of Ethics.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Informasi terkait penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

GCG implementation within the Company is adjusted to Corporate Governance Guidelines of Public Company as regulated under Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. Information related to the implementation of such guidelines is as described below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Ketentuan terkait prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), khususnya dalam pengambilan keputusan RUPS, tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perusahaan. Provisions related to voting technical procedure, particularly in regard of the General Meeting of Shareholders' (GMS) resolution adoption, are outlined in the Company's Articles of Association and Company Regulations.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan 2021. All members of Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2021 Annual GMS.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian Investor. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor section.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Ketentuan terkait kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan investor tercantum dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Provisions related to communication policy of the Company with the Shareholders and investors are included in the Articles of Association as well as Board of Commissioners and Board of Directors Charter.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham diungkapkan pada Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web perusahaan. The Company's communication policy with the Shareholders is disclosed in the Annual Report, and uploaded on the Company's website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penyesuaian jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The adjustment of number of Board of Commissioners' members has considered the Company's most current condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pihak yang diangkat menjadi Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Persons appointed as the Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris masih dalam tahap pertimbangan. The Board of Commissioners' performance assessment is carried out by the Shareholders during the GMS. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is still under consideration.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment is disclosed in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The resignation policy of Board of Commissioners is included in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter.
d.	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has already prepared a succession policy in the process of nominating members of Board of Commissioners and of Board of Directors.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penyesuaian jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The adjustment of number of Board of Directors' members has considered the Company's most current condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Board of Directors' composition is already in line with the provisions regulating expertise, knowledge, and work experience according to the Company's business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar pendidikan dan pengalaman di bidang tersebut. The director in charge of finance sector has educational background and experience in such sector.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi masih dalam tahap pertimbangan. The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Shareholders during the GMS. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is still under consideration.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment is disclosed in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi. The resignation policy of Board of Directors is included in the Company's Articles of Association and Board of Directors Charter.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has policy to prevent the occurrence of insider trading.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan ini tercantum dimuat dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan. This policy is outlined in the Code of Ethics and Company Regulations.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok melalui proses evaluasi. The Company already has a policy related to selection of and increasing supplier capability through evaluation process.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki dan akan mematuhi ketentuan yang dimuat dalam surat perjanjian dengan kreditur. The Company already has and will comply with the provisions included in agreement with creditor.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah efektif diterapkan. The Company already has whistleblowing system policy that has been applied effectively.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Berbagai platform media sosial, seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan sebagai sarana penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan. Multiple social media platforms such as YouTube, Instagram, Twitter, and Facebook are used by the Company as means to deliver information to the stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section, Company Profile chapter of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi di dalam sistem tata kelola perusahaan yang memiliki hak istimewa dalam proses pengambilan keputusan terhadap operasional Perseroan. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai wadah penyampaian informasi terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada seluruh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the corporate governance system having the privilege in processing the decision making in the Company's operations. In addition, the GMS functions as a forum to relay information related to the Board of Commissioners and Board of Directors performance to all Shareholders.

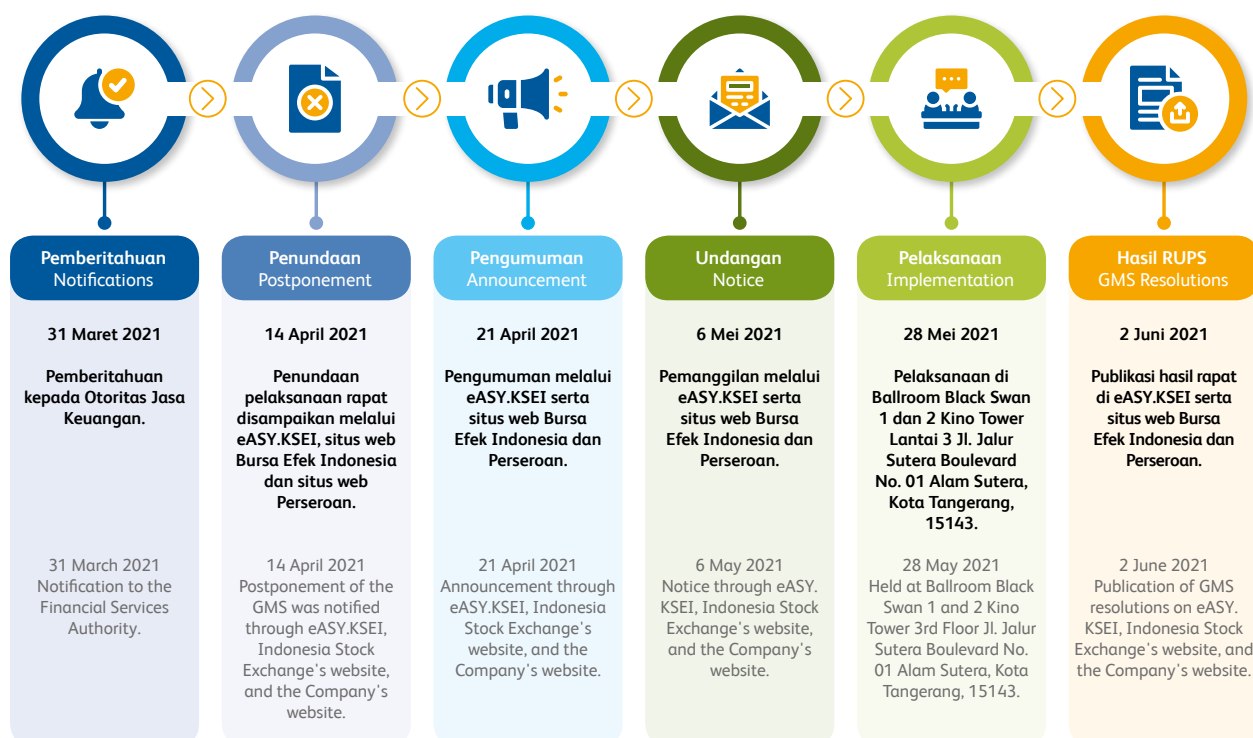
Pelaksanaan RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut.

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS with the following details.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Stages of Implementation of the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021 Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Keterangan Description	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
Sungkono Sadikin	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	√	Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 Holding position since the closing of 2021 Annual GMS	Harry Sanusi	Presiden Direktur President Director	√	-
Alfonso Djakaria Rahardja	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	√	Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 Term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS	Budi Susanto	Direktur Director	√	-
Adjie Rustam Ramdja	Komisaris Commissioner	√	-	Budi Muljono	Direktur Director	√	-



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Sidharta Prawira Oetama	Komisaris Commissioner	√	-	Kurdi Gunawan	Direktur Director	√	-
Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 Holding position since the closing of 2021 Annual GMS	Benny Kurniawan	Direktur Director	√	-
Susanto Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 Term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS	Fenella Regina Gunawan	Direktur Director	√	Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 Holding position since the closing of 2021 Annual GMS
				Anggara Andrian Linanda	Direktur Director	√	Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 Holding position since the closing of 2021 Annual GMS
				Lukas Nugroho Yuwono	Direktur Director	√	Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 Term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Independent Party in the Implementation of 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS

Perseroan menunjuk Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn sebagai pihak independen yang membantu dalam memvalidasi perhitungan suara selama pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2021.

The Company appointed Notary Bastian Harijanto, SH, MKn as an independent party to assist in validating the vote count in the implementation of 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahun 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.353.978.800 saham atau 94,78% dari jumlah 1.428.571.500 saham yang dikeluarkan Perseroan sampai hari dilaksanakannya RUPS. Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2021 diungkapkan sebagai berikut.

2021 Annual GMS

The 2021 Annual GMS was attended by Shareholders representing 1,353,978,800 shares or 94.78% of total 1,428,571,500 shares issued by the Company up to the GMS date. Resolutions and realization of the 2021 Annual GMS are as disclosed below.

MATA ACARA 1 AGENDA - ITEM 1

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun 2020, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report for financial year 2020, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Report of the Company for financial year 2020, as well as grant a full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management action done on financial year 2020, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for financial year 2020.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>

MATA ACARA 2 AGENDA - ITEM 2

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut.</p> <p>a. Sebesar Rp45.714.288.000,- atau sekitar 40,22% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 atau sebesar Rp32,- per saham, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp20,- setiap saham atau seluruhnya senilai Rp28.571.430.000,-, yang telah dibagikan pada tanggal 8 Desember 2020, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham adalah sebesar Rp17.142.858.000,- atau Rp12,- per saham dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku.</p> <p>b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approving the appropriation of net profit of the Company for financial year 2020 as follows.</p> <p>a. Amounted Rp45,714,288,000 or 40.22% from the net profit of the Company for financial year 2020 or amounted to Rp32 per share, will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, calculated with an interim dividend of Rp20 per share or a total value of Rp28,571,430,000, which has been distributed on 8 December 2020, the remaining cash dividend to be distributed to shareholders is Rp17,142,858,000 or Rp12 per share considering the applicable legislation; and</p> <p>b. The remaining will be recorded as retained earnings to support the business activities and development of the Company.</p> <p>2. Granting power and authority to Board of Directors of the Company to perform any and all necessary actions in relation to the above-mentioned decision, inclusive of determining the schedule and further arranging the procedure of dividend distribution and announcing it, in accordance with applicable legislation.</p>	<p>Dividen tunai telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada 2 Juli 2021, yang sebelumnya telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada 2 Juni 2021. Pembagian dividen final tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dividen interim yang telah dibayarkan pada 8 Desember 2020, yang sebelumnya dilakukan pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia pada 10 November 2020.</p> <p>Cash dividends were distributed to Shareholders on 2 July 2021, which were already notified to the Indonesia Stock Exchange on 2 June 2021. Cash dividends were distributed in consideration of the interim dividend paid on 8 December 2020, which was previously notified to the Indonesia Stock Exchange on 10 November 2020.</p>

MATA ACARA 3 AGENDA - ITEM 3

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik termasuk untuk menetapkan honorarium akuntan publik, dengan kriteria independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, serta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, serta menunjukan akuntan publik pengganti dalam hal terdapat penggantian akuntan publik yang bersangkutan.</p> <p>Grant the authority to Board of Commissioners of the Company to appoint public accountant inclusive of honorarium determination of public accountant, with the criteria of independent and does not have conflict of interest with the Company, and registered in Financial Services Authority, to audit the Financial Report of the Company for financial year 2021, as well as the appointment of substituted Public Accountant in case there is any substitution of such particular public accountant.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021 berdasarkan surat dari Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 November 2021.</p> <p>The Company has appointed Public Accountant Juninho Widjaja to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year based on a letter from the Company to the Financial Services Authority on 4 November 2021.</p>



MATA ACARA 4 AGENDA - ITEM 4

Agenda Agenda	Realisasi Realization
<p>Memberi wewenang kepada PT Kino Investindo, selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, untuk menentukan besarnya gaji, honorarium, uang jasa, dan tunjangan lain bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting the authority to PT Kino Investindo, as the majority shareholders of the Company, to determine the portion of salary, honorarium, service fee, and other benefits of each member of Board of Commissioners and Board of Directors for financial year 2021, considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee, and considering the applicable legislation.</p>	<p>PT Kino Investindo telah menentukan struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Informasi terkait hal ini disajikan pada uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>PT Kino Investindo has already determined the remuneration structure and amount received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Information regarding this matter is presented in the Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors section.</p>

MATA ACARA 5 AGENDA - ITEM 5

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat ini atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquit et de charge</i>) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku dan/atau catatan Perseroan; Menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lukas Nugroho Yuwono dan Susanto Setiono atas jasa dan kinerjanya selama ini; Mengangkat: <ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Sungkono Sadikin Komisaris Independen : Susanto Komisaris : Adjie Rustam Ramdja Komisaris : Sidharta Prawira Oetama Direksi Presiden Direktur : Harry Sanusi Direktur : Budi Susanto Direktur : Budi Muljono Direktur : Kurdi Gunawan Direktur : Benny Kurniawan Direktur : Fenella Regina Gunawan Direktur : Anggara Andrian Linanda <p>dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024;</p> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Dewan Komisaris dan Direktur baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.</p>

<p>1. Granting full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors due to their term of office will expire effective from the closing of this Meeting, for their supervisory and management actions performed during their service as members of the Board of Commissioners and Board of Directors (acquitted and discharged), to the extent that those actions are reflected in the Company's books and/or records; Extending appreciation to Lukas Nugroho Yuwono and Susanto Setiono for their services and performances during the past years;</p> <p>2. Appointing:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner (Independent Commissioner) : Sungkono Sadikin Independent Commissioner : Susanto Commissioner : Adjie Rustam Ramdja Commissioner : Sidharta Prawira Oetama</p> <p>Board of Directors</p> <p>President Director : Harry Sanusi Director : Budi Susanto Director : Budi Muljono Director : Kurdi Gunawan Director : Benny Kurniawan Director : Fenella Regina Gunawan Director : Anggara Andrian Linanda</p> <p>with term of office effective from the closing of this Meeting up to the closing of the Company's 2024 Annual General Meeting of Shareholders;</p> <p>3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right, to set out resolutions related to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed drawn up before a Notary, and thereafter, notify the competent authority, and carry out any and all necessary actions related to such resolutions, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>The new members of Board of Commissioners and Board of Directors have been holding their positions effective from the closing of this Annual GMS.</p>
--	--

RUPS Luar Biasa 2021

RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.354.099.600 saham atau setara 94,79% dari jumlah 1.428.571.500 saham yang dikeluarkan Perseroan sampai hari dilaksanakannya RUPS. Keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Extraordinary GMS 2021

The 2021 Extraordinary GMS was attended by Shareholders representing 1,354,099,600 shares or equal to 94.79% of total 1,428,571,500 shares issued by the Company up to the GMS date. Resolutions and realization of the 2021 Extraordinary GMS are as disclosed below.

MATA ACARA 1 AGENDA - ITEM 1	
Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan tertanggal;</p> <p>1) 20 April 2021 No. 00169/2.0059-02/BS/04/0242/1/IV/2021, yang telah dimuat dalam Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 21 April 2021;</p> <p>2) 17 Mei 2021 No. 00191/2.0059-02/BS/04/0242/1/IV/2021, yang telah dimuat dalam Revisi Keterbukaan Informasi terkait dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Kino Indonesia Tbk yang telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, pada tanggal 25 Mei 2021;</p> <p>b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:</p> <p>1) Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha, dan Perseroan telah melakukan studi kelayakan sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut pada angka 1 butir a di atas;</p> <p>2) Perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; (i) No. 15/POJK.04/2020; (ii) No. 16/POJK.04/2020; (iii) No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan No. 14/POJK.04/2019.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p>



2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali; (i) ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, termasuk menyatakan/ menuangkan Pasal 3 Anggaran Dasar terkait perubahan atau pembaharuan atau bunyi lain atas kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tersebut, dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris; (ii) seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. a. Accepting and approving the feasibility study regarding the Plan to Add Company's Business Activities, as evident in the Feasibility Study Report on Plan to Add Business Activities prepared by the Public Appraisal Company Suwendho Rinaldy dan Rekan dated;
- 1) 20 April 2021 No. 00169/2.0059-02/BS/04/0242/1/IV/2021, as contained in the Information Disclosure published on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on 21 April 2021;
- 2) 17 May 2021 No. 00191/2.0059-02/BS/04/0242/1/IV/2021, as contained in the Revision on Information Disclosure reated to PT Kino Indonesia Tbk's Business Activities Addition which was published on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on 25 May 2021;
- b. Approving the Amendment to the Company's Articles of Association, namely:
- 1) Amending Article 3 of the Company's Articles of Association on Objective and Purpose and Business Activities of the Company in relation to the business activities addition, and the Company has conducted feasibility study as evident in Feasibility Study Report on Plan to Add Business Activities mentioned in point 1 letter a above;
- 2) The amendment to the Company's Articles of Association is intended in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation; (i) No. 15/POJK.04/2020; (ii) No. 16/POJK.04/2020; (iii) No. 32/POJK.04/2015 as amended by regulation No. 14/POJK.04/2019
2. Approving and granting power and authority to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with substitution right to carry out any and all necessary actions related to such resolutions, including but not limited to state/set out such resolutions in deeds drawn up before a Notary, to amend and/or to redraft; (i) provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the addition of the business activities and using the applicable Indonesia Standard Industrial Classification code, including the amendments and renewal thereto (if any) or other words as determined by the competent authority, including to state/set out Article 3 of the Articles of Association related to the amendment or renewal or other words on such Indonesia Standard Industrial Classification code, in deeds drawn up before a Notary; (ii) all provisions in the Company's Articles of Association in order to comply with such Financial Services Authority Regulation (including to re-affirm the composition of shareholders in such deed if necessary) as required by and in accordance with the prevailing regulations; and thereafter, to apply for approval and/or send notification on such Meeting resolutions to the competent authority, and to carry out any and all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations in force.
- Fully realized.

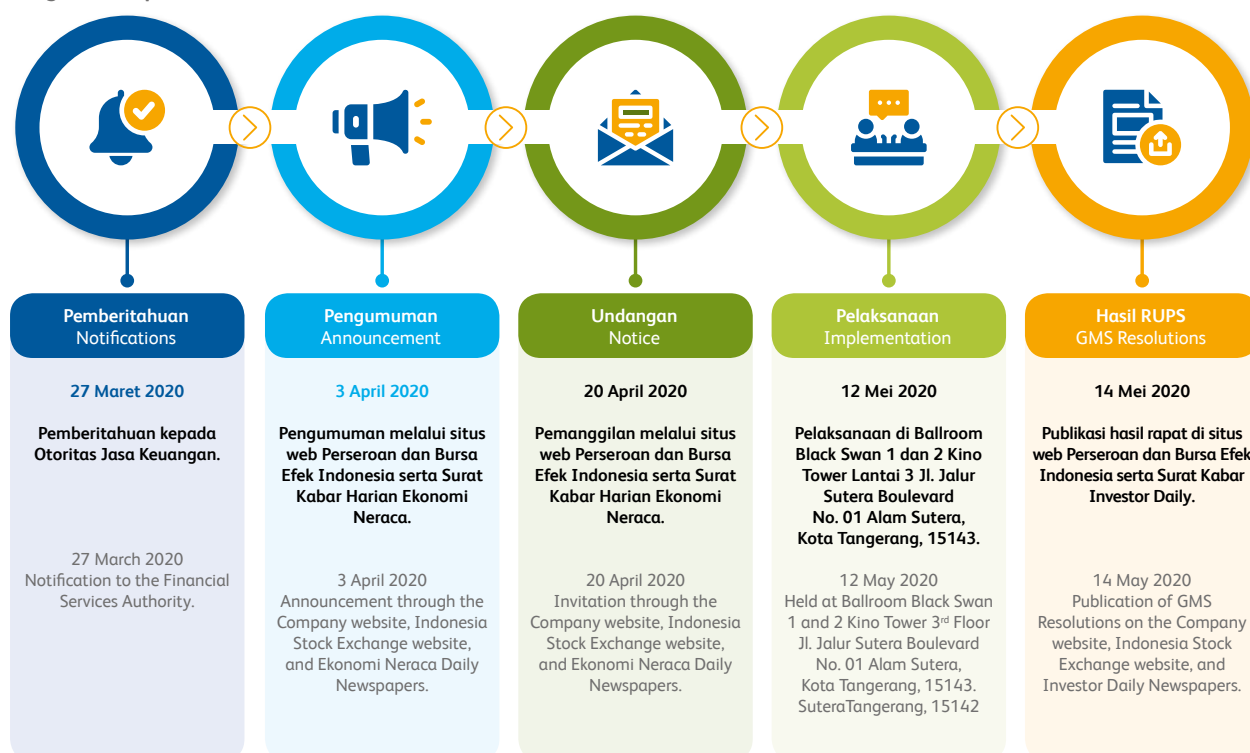
Pelaksanaan RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diungkapkan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2020

In 2020, the Company only held the following Annual GMS.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 Stages of Implementation of the 2020 Annual GMS



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan 2020 Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2020 Annual

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Keterangan Description	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
Alfonso Djakaria Rahardja	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	√	-	Harry Sanusi	Presiden Direktur President Director	√	-
Adjie Rustam Ramdja	Komisaris Commissioner	√	-	Budi Susanto	Direktur Independen Independent Director	√	-
Sidhatara Prawira Oetama	Komisaris Commissioner	√	-	Lukas Nugroho Yuwono	Direktur Director	√	-
Susanto Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	Budi Muljono	Direktur Director	√	-
				Satria Bakti	Direktur Director	√	Mengundurkan diri pada 11 Maret 2020 Resigned on 11 March 2020



Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 Independent Party in the Implementation of 2020 Annual GMS

Perseroan menunjuk Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn sebagai pihak independen yang membantu dalam memvalidasi perhitungan suara selama pelaksanaan RUPS Tahunan 2020.

The Company appointed Notary Bastian Harijanto, SH, MKn as an independent party to assist in validating the vote count in the implementation of 2020 Annual GMS.

RUPS Tahunan 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.356.603.805 saham atau setara 94,96% dari total 1.428.571.500 saham yang dikeluarkan Perseroan sampai hari dilaksanakannya RUPS. Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2020 diungkapkan sebagai berikut.

The 2020 Annual GMS was attended by Shareholders representing 1,356,603,805 shares or equal to 94.96% of total 1,428,571,500 shares issued by the Company up to the GMS date. Resolutions and realization of the 2020 Annual GMS are as disclosed below.

MATA ACARA 1 AGENDA - ITEM 1

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun 2019, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report for financial year 2019, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Report of the Company for financial year 2019, as well as grant a full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management action done on financial year 2019, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for financial year 2019.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>

MATA ACARA 2 AGENDA - ITEM 2

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut.</p> <p>a. Sebesar Rp154.285.722.000,- atau sekitar 29,92% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 atau sebesar Rp108,- per saham, akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25,- setiap saham atau seluruhnya senilai Rp35.714.287.500,-, yang telah dibagikan pada tanggal 27 Desember 2019, sehingga sisa dividen final yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham adalah sebesar Rp118.571.434.500,- atau Rp83,- per saham dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku.</p> <p>b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk menetapkan jadwal dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approving the appropriation of net profit of the Company for financial year 2019 as follows.</p> <p>a. Amounted Rp154,285,722,000 or 29.92% from the net profit of the Company for financial year 2019 or amounted to Rp108 per share, will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, calculated with an interim dividend of Rp25 per share or a total value of Rp35,714,287,500, which has been distributed on 27 December 2019, the remaining cash dividend to be distributed to shareholders is Rp118,571,434,500 or Rp83 per share considering the applicable legislation.</p> <p>b. The remaining will be recorded as retained earnings to support the business activities and development of the Company.</p> <p>2. Granting power and authority to Board of Directors of the Company to perform any and all necessary actions in relation to the above-mentioned decision, inclusive of determining the schedule and further arranging the procedure of dividend distribution and announcing it, in accordance with applicable legislation.</p>	<p>Dividen tunai telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada 12 Juni 2020, yang sebelumnya telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada 14 Mei 2020. Pembagian dividen final tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dividen interim yang telah dibayarkan pada 27 Desember 2019, yang sebelumnya dilakukan pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 2019.</p> <p>Cash dividends were distributed to Shareholders on 12 June 2020, which were already notified to the Indonesia Stock Exchange on 14 May 2020. Cash dividends were distributed in consideration of the interim dividend paid on 27 December 2019, which was previously notified to the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2019.</p>

MATA ACARA 3 AGENDA - ITEM 3

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Menerima baik laporan dan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang telah digunakan seluruhnya.</p> <p>Receiving well the report and accountability on the realization of Initial Public Offering proceeds.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully realized.</p>

MATA ACARA 4 AGENDA - ITEM 4

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik termasuk untuk menetapkan honorarium akuntan publik, dengan kriteria independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, serta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, serta penunjukan akuntan publik pengganti dalam hal terdapat penggantian akuntan publik yang bersangkutan.</p> <p>Grant the authority to Board of Commissioners of the Company to appoint public accountant inclusive of honorarium determination of public accountant, with the criteria of independent and does not have conflict of interest with the Company, and registered in Financial Services Authority, to audit the financial report of the Company for financial year 2020, as well as the appointment of substituted public accountant in case there is any substitution of such particular public accountant.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 berdasarkan surat dari Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 26 Oktober 2020.</p> <p>The Company appointed Public Accountant Juninho Widjaja, CPA from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year based on the Company's letter to the Financial Services Authority on 26 October 2020.</p>

MATA ACARA 5 AGENDA - ITEM 5

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Satria Bakti selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kerjanya dalam Perseroan. Mengangkat Kurdi Gunawan dan Benny Kurniawan, masing-masing sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021 sebagai berikut. Direksi Presiden Direktur : Harry Sanusi Direktur Independen : Budi Susanto Direktur : Lukas Nugroho Yuwono Direktur : Budi Muljono Direktur : Kurdi Gunawan Direktur : Benny Kurniawan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Approving the resignation of Satria Bakti as Director of the Company, with thanks for the services and performance in the Company. Appointing Kurdi Gunawan and Benny Kurniawan, both as Director of the Company, effective from the closing of this Meeting so that the composition of the Board of Directors of the Company as of the close of the Meeting until the close of the annual general meeting of shareholders in 2021 is as follows. Board of Directors President Director : Harry Sanusi Independent Director : Budi Susanto Director : Lukas Nugroho Yuwono Director : Budi Muljono Director : Kurdi Gunawan Director : Benny Kurniawan Granting the power and authorization to Board of Directors, with substitution rights, to include the decision in relation to the Board of Directors and Board of Commissioners composition in the deed made in front of Notary, and subsequently informing to regulators, and performing any and all necessary actions in relation to the abovementioned decision, in accordance with applicable legislation. 	<p>Direktur baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.</p> <p>New director has served since the closing of this Annual GMS.</p>



MATA ACARA 6 AGENDA - ITEM 6

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberi wewenang kepada PT Kino Investindo, selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, untuk menentukan besarnya gaji, honorarium, uang jasa, dan tunjangan lain bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting the authority to PT Kino Investindo, as the majority shareholders of the Company, to determine the portion of salary, honorarium, service fee, and other benefits of each member of Board of Commissioners and Board of Directors for financial year 2020, considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee, and considering the applicable legislation.</p>	<p>PT Kino Investindo telah menentukan struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Informasi terkait hal ini disajikan pada uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>PT Kino Investindo has already determined the remuneration structure and amount received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Information regarding this matter is presented in the Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors section.</p>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berperan memberikan nasihat dan saran kepada Direksi berkenaan dengan aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja Direksi dan seluruh jajarannya, termasuk mengawasi pelaksanaan GCG secara menyeluruh dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is the Company's organ having the role to give advices and recommendations to the Board of Directors with relation to the Company's operational activities. In addition, the Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the Board of Directors and all of their staffs, including supervising GCG implementation comprehensively and sustainably.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disusun dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001A/BOC/SK/2016 tertanggal 11 April 2016. Pedoman tersebut disusun sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peraturan-peraturan terkait dengan tugas pengawasan dan pemberian saran terhadap pengelolaan perusahaan. Isi Pedoman Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Pendahuluan;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-Nilai Perseroan;
4. Dewan Komisaris;
 - a. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
 - b. Waktu Kerja;
 - c. Kebijakan Rapat; serta
 - d. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Charter

In performing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to Board of Commissioners Charter which was prepared and approved under the Company's Board of Commissioners' Decision Letter No. 001A/BOC/SK/2016 dated 11 April 2016. The charter was prepared as a guideline for the Board of Commissioners in implementing regulations related to the supervising and advising duties in managing the Company. The contents of Board of Commissioners Charter comprises:

1. Introduction;
2. Legal Foundation;
3. Corporate Values;
4. Board of Commissioners;
 - a. Description of Duties, Responsibilities, and Authority;
 - b. Business Hours;
 - c. Meeting Policy; and
 - d. Reporting and Accountability.

Komposisi

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2021 is as disclosed in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Sungkono Sadikin ¹⁾	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	28 Mei 2021 28 May 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2024. Until the closing of 2024 Annual GMS.	Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Alfonso Djakaria Rahardja ²⁾		14 Juli 2015 14 July 2015	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2021. Until the closing of 2021 Annual GMS.	Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum. Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.
Adjie Rustam Ramdja	Komisaris Commissioner	15 Oktober 2012 15 October 2012	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2024. Until the closing of 2024 Annual GMS.	Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Sidharta Prawira Oetama	Komisaris Commissioner	25 Mei 2016 25 May 2016	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2024. Until the closing of 2024 Annual GMS.	Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Susanto ³⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Mei 2021 28 May 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2024. Until the closing of 2024 Annual GMS.	Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Susanto Setiono ⁴⁾		14 Juli 2015 14 July 2015	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2021. Until the closing of 2021 Annual GMS.	Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum. Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.

¹⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021; dan / Holding the position effective from the closing of 2021 Annual GMS dated 28 May 2021; and
²⁾ Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021. / The term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS on 28 May 2021.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2021, yaitu 2 Komisaris Independen dari total 4 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Adapun Komisaris Independen yang terpilih telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut.

Independent Commissioners

In 2021, there were 2 Independent Commissioners in the Company out of 4 members of Board of Commissioners. As such, the Company has complied with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates that each public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Furthermore, the Independent Commissioners appointed have fulfilled the following appointment criteria.



Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Sungkono Sadikin	Susanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as Independent Commissioner in the next period.	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Main/Majority Shareholders, or Controlling Shareholders of the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak secara profesional dan independen, tanpa ada intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau merugikan Perseroan. Dewan Komisaris bekerja sesuai dengan kapasitasnya dan andal dalam memberikan nasihat serta masukan yang mendorong kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Keputusan pengangkatan Dewan Komisaris juga mempertimbangkan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota agar pelaksanaan perannya dapat maksimal. Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Commissioners act professionally and independently, without any intervention from any other party that may cause a conflict of interest and/or harm the Company. The Board of Commissioners works in accordance with its capacity and is reliable in providing advice and feedback that boost Company's progress and growth. The decision to appoint the Board of Commissioners also considers the affiliation of each member in order to so maximize the implementation of their role. Information on affiliation relationships of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

1. Member of Board of Commissioners may hold concurrent position as member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or Public Companies, and as member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies;
2. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies;
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners; and

4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Sesuai dengan peraturan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris telah mengatur rangkap jabatannya sesuai dengan ketentuan. Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahun ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana di maksud setiap akhir tahun buku;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana di maksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana di maksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
8. Dewan Komisaris berwenang setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa, dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
9. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berwenang meminta penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris; dan

4. Concurrent position as committee member may be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

According to such regulations, each member of the Board of Commissioners has arranged the concurrent positions in line with the provisions. Information on concurrent position as member of the Company's Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are:

1. Supervising the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities as referred to at the end of every fiscal year;
4. Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence;
5. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, by considering the prevailing regulations in the capital market;
6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the provisions of the applicable laws and regulations and the Articles of Association;
7. The Board of Commissioners may carry out the Company's management in the event that all Board of Directors have a conflict of interest with the Company, with due regards to the applicable laws and regulations and the Articles of Association;
8. The Board of Commissioners has the authority, at any time during the Company's business hours, and the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company, and is entitled to examine all records, letters, and other evidential tools, to inspect and verify the state of cash and others, as well as is entitled to know all actions performed by the Board of Directors;
9. In performing its duties, the Board of Commissioners is authorized to request an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners; and



10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

10. In the event that all members of the Board of Directors are suspended temporarily and the Company has no member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall temporarily be obliged to manage the Company. In such matter, the Board of Commissioners' meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and another with due regards to the provisions of the applicable laws and regulations and the Articles of Association.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun rencana kegiatan dan merealisasikan program kerja sebagai berikut.

According to such provisions, throughout 2021, the Company's Board of Commissioners prepared activity plan and realized the work plan as described below.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2021 Realization of 2021 Work Plan
<p>Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.</p> <p>Advise the Board of Directors in carrying out the Company's management.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menyampaikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait kepengurusan dan juga pengelolaan Perseroan melalui rapat bersama yang dilakukan selama tahun 2021. Pemberian nasihat dan saran tersebut dilakukan secara objektif dan bijaksana, tanpa adanya kepentingan pribadi.</p> <p>The Board of Commissioners has given advices and recommendations to the Board of Directors related to the administration and management of the Company in joint meetings held throughout 2021. The advices and recommendations were given objectively and discreetly, without involving any personal interests.</p>
<p>Mengkaji Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.</p> <p>Review the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as sign the Annual Report.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Perseroan.</p> <p>Fully realized, as indicated in the reports published by the Company.</p>
<p>Penunjukkan akuntan publik.</p> <p>Appoint the public accountant.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>The Board of Commissioners has granted authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant Juninho Widjaja to audit the Company's Financial Statements for financial year 2021.</p>
<p>Memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.</p> <p>Provide suggestions and recommendations on what needs to be done to improve efficiency and improve the Company's productivity.</p>	<p>Sepanjang kepengurusan tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terkait hal-hal yang perlu dilakukan/dipertimbangkan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.</p> <p>Throughout the 2021 management, the Board of Commissioners gave advices and inputs related to matters that need to be handled/considered for efficiency and improvement of the Company's productivity.</p>

Rapat

Dewan Komisaris wajib melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Penentuan waktu rapat dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Informasi terkait rapat anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Commissioners must hold internal meetings at least once every 2 months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 3 months. The meeting schedule can be adjusted as necessary. Information related to the Board of Commissioners' meetings is as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance
Sungkono Sadikin ¹⁾	Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	4	4	100.00 %	2	2	100.00 %
Alfonso Djakarta Rahardja ²⁾	President Commissioner (Independent Commissioner)	2	2	100.00 %	2	2	100.00 %
Adjie Rustam Ramdja	Komisaris Commissioner	6	6	100.00 %	4	4	100.00 %
Sidharta Prawira Oetama	Komisaris Commissioner	6	6	100.00 %	4	4	100.00 %
Susanto ¹⁾	Komisaris Independen	4	4	100.00 %	2	2	100.00 %
Susanto Setiono ²⁾	Independent Commissioner	2	2	100.00 %	2	2	100.00 %
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		100.00%			100.00%		

¹⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021; dan / Holding the position effective from the closing of 2021 Annual GMS dated 28 May 2021; and
²⁾ Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021. / The term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS on 28 May 2021.

Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris senantiasa memperbarui informasi dan memperluas wawasan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya, serta mengikuti tren perkembangan bisnis. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Laporan tersebut memuat beberapa hal yang dijadikan kriteria penilaian kinerja, seperti:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi;
2. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab 2021;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan;
4. Mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan; dan

Competency Development

The Board of Commissioners consistently updates information and expands horizons in order to support the duties and responsibilities, and follows business trends. Throughout 2021, the Board of Commissioners independently developed competency through various media such as books, digital information and discussion forum.

Performance Assessment

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted by the Shareholders at the GMS, along with the submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report. The report contains several things used as performance evaluation criteria, such as:

1. The level of attendance in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors;
2. Achievement of the implementation of duties and responsibilities in 2021;
3. Compliance with the laws and regulations and Company policies;
4. Overseeing the implementation of GCG principles within the Company; and



5. Kontribusi dalam proses pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta prinsip-prinsip GCG. Adapun hasil dari penilaian tersebut akan menjadi rujukan dalam:

1. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*);
2. Menentukan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris; serta
3. Menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk periode selanjutnya.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah membantu mengawasi serta memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Kriteria umum yang dijadikan sebagai dasar penilaian, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2021;
2. Rekomendasi yang diberikan; dan
3. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat komite.

Hasil Penilaian

Berikut hasil penilaian terhadap organ pendukung Dewan Komisaris sepanjang pelaksanaan tugas tahun 2021.

1. Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, serta Laporan Keuangan yang disusun secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik yang dilihat berdasarkan:

- a. Penetapan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021; serta
- b. Proses nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2021.

5. Making contribution to the supervision process and providing advice and recommendations to the Board of Directors.

Assessment Result

Throughout 2021, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities properly and in accordance with the prevailing regulations, Articles of Association, and GCG principles. Such assessment result will become the basis in:

1. Providing full release and discharge (*acquit et de charge*);
2. Specifying the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners; and
3. Determining the corrective steps that need to be taken by the Board of Commissioners for the next period.

Assessment of the Supporting Organs

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment

The Board of Commissioners periodically evaluates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which have helped provide advice on the Company's activities. General criteria used as a basis for assessment include:

1. Implementation of duties and responsibilities throughout 2021;
2. Recommendations given; and
3. The level of attendance at each committee meeting.

Assessment Result

The following is the assessment result on the Board of Commissioners' supporting organs on implementation of duties throughout 2021.

1. Audit Committee

Audit Committee has performed its duties and responsibilities appropriately in assisting the Board of Commissioners to supervise the execution of internal control system, and the Financial Statements prepared in objective and accountable manner.

2. Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners' assessment result, the Nomination and Remuneration Committee has performed its functions properly, as evident in:

- a. The establishment of remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021; and
- b. The nomination process for members of Board of Commissioners and Board of Directors for financial year 2021.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ yang berperan menjalankan aktivitas operasional Perseroan secara keseluruhan berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaan tugasnya, masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan dalam kebijakan perusahaan.

The Board of Directors is an organ having the role to run the Company's overall operational activities under the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles. In the implementation of the duties, each member of Board of Directors works according to the respective duties determined in the Company's policy.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi yang telah disusun dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/CS/SK/2016 tertanggal 26 Juli 2016. Pedoman tersebut disusun sebagai panduan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengelola Perseroan. Isi Pedoman Direksi terdiri dari:

1. Pendahuluan;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-Nilai Perseroan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Waktu Kerja;
6. Rapat Direksi; serta
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi.

Charter

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Charter prepared and approved under the Company's Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/CS/SK/2016 dated 26 July 2016. Such Charter was prepared as a guideline for the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities in managing the Company. The contents of Board of Directors Charter comprise:

1. Introduction;
2. Legal Foundation;
3. Corporate Values;
4. Duties, Responsibilities, and Authority;
5. Business Hours;
6. Meeting of Board of Directors; and
7. Reporting and Accountability of the Board of Directors.

Komposisi

Pada tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

In 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as disclosed in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Harry Sanusi	Presiden Direktur President Director	8 Februari 1999 8 February 1999	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2024. Until the closing of 2024 Annual GMS.	Akta No. 18/2021 oleh Notaris Bastian Harijanto, SH, MKn. Deed No. 18/2021 by Notary Bastian Harijanto, SH, MKn.
Budi Susanto	Direktur Director	17 Mei 2017 17 May 2017		
Budi Muljono	Direktur Director	23 Mei 2018 23 May 2018		
Kurdi Gunawan	Direktur Director	12 Mei 2020 12 May 2020		
Benny Kurniawan	Direktur Director			
Fenella Regina Gunawan ³⁾	Direktur Director	28 Mei 2021 28 May 2021		
Anggara Andrian Linanda ³⁾	Direktur Director			



Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Lukas Nugroho Yuwono ^{*)}	Direktur Director	23 Mei 2018 23 May 2018	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2021. Until the closing of 2021 Annual GMS.	Akta No. 67/2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum. Deed No. 67/2018 by Notary Christina Dwi Utami, SH, MKn, MHum.

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021; dan / Holding the position effective from the closing of 2021 Annual GMS dated 28 May 2021; and
^{**)} Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021. / The term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS on 28 May 2021.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Direksi bertindak secara independen dan profesional, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau merugikan Perseroan. Direksi bekerja sesuai dengan kapasitasnya, cakap dalam menyusun strategi dan rencana bisnis, serta profesional dalam mengelola perusahaan. Pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan hubungan afiliasi yang dimiliki di antara anggotanya sehingga pelaksanaan perannya dapat maksimal. Informasi terkait hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Sesuai dengan peraturan tersebut, setiap anggota Direksi telah mengatur rangkap jabatannya sesuai dengan ketentuan. Informasi rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Directors act independently and professional, without any intervention from any party that may cause conflict of interest and/or harm the Company. The Board of Directors work in their capacities, and are competent in developing strategies and business plans, as well as professionals in managing the Company. The appointment of the Board of Directors has also considered the affiliation between its members in order to optimize the implementation of its role. Information on Board of Directors' affiliation relationship can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of Board of Directors may have concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other Issuer or Public Company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other Issuers or Public Companies;
3. Member of committee at no more than 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners; and
4. Concurrent position may only be made to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations.

According to such regulations, each member of the Board of Directors has arranged the concurrent positions in line with the provisions. Information on concurrent position as member of the Company's Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pada dasarnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada maksud dan tujuan perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, jujur, dan penuh kehati-hatian, serta senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sebagai berikut.

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris (jika ada), harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Melakukan tindakan atau perbuatan hukum lainnya atau mengambil suatu keputusan yang membutuhkan persetujuan organ Perseroan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, masing-masing anggota Direksi telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun 2021. Informasi terkait pembagian tugas dan tanggung jawab, serta realisasi program kerja, diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors
Harry Sanusi	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin seluruh aktivitas usaha Perseroan, serta memimpin seluruh jajaran anggota Direksi. Responsible for leading all of the Company's business activities, chairing all members of the Board of Directors.
Budi Susanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Pemasaran. Responsible for activities in the Marketing Directorate.

Duties and Responsibilities

Basically, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is guided by the company's goals and objectives set out in the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors must carry out his duties and responsibilities properly, honestly, and prudently, and always pay attention to the applicable laws and regulations.

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all incidents, to bind the Company with other party and other party with the Company, also to perform all actions, either concerning management or ownership, with limitations as follows.

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in bank) that exceeds the amount which from time to time is determined by the Board of Commissioners (if any) is subject to the approval of the Board of Commissioners.
2. Establishing a business or participating in other company, either inside or outside the country must have approval from the Board of Commissioners.
3. Transferring, relinquishing rights, or making debt guarantees constituting more than 50% of the Company's net worth within 1 fiscal year, either in 1 transaction or in several independent or related transactions, must obtain approval from the GMS which is attended or represented by the Shareholders having at least $\frac{3}{4}$ portion of the total number of shares with valid voting rights and approved by more than $\frac{3}{4}$ shares of all stocks with voting rights who are present at the GMS in view of the applicable laws and regulations in capital market sector.
4. Taking action or other legal action or making a decision requiring approval of other organs of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

According to such regulations, each member of the Board of Directors has arranged the concurrent positions in line with the provisions. Information on concurrent position as member of the Company's Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors
Budi Muljono	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Keuangan. Responsible for activities at the Directorate of Finance.
Anggara Andrian Linanda ^{*)}	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat <i>Strategic Development</i> . Responsible for activities at the Strategic Development Directorate.
Benny Kurniawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Teknologi Informasi. Responsible for activities at the Directorate of Sales and Information Technology.
Fenella Regina Gunawan ^{*)}	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Pembelian. Responsible for activities at the Directorate of Purchasing.
Kurdi Gunawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Operasional. Responsible for activities at the Directorate of Operations.
Lukas Nugroho Yuwono ^{*)}	Direktur Director	

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021; dan / Holding the position effective from the closing of 2021 Annual GMS dated 28 May 2021; and
^{**)} Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021. / The term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS on 28 May 2021.

Masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each member of the Board of Directors performs the duties and responsibilities properly and in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Rapat

Direksi wajib melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Penentuan waktu rapat dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Informasi terkait rapat anggota Direksi selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Directors must hold internal meetings at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 3 months. The meeting schedule can be adjusted as required. Information related to the meeting of the Board of Directors' members is as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance
Harry Sanusi	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00%	4	4	100.00%
Budi Susanto	Direktur Director	12	12	100.00%	4	4	100.00%
Budi Muljono	Direktur Director	12	12	100.00%	4	4	100.00%
Kurdi Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00%	4	4	100.00%
Benny Kurniawan	Direktur Director	12	12	100.00%	4	4	100.00%
Fenella Regina Gunawan ^{*)}	Direktur Director	8	8	100.00%	2	2	100.00%
Anggara Andrian Linanda ^{*)}	Direktur Director	8	8	100.00%	2	2	100.00%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance
Lukas Nugroho Yuwono ^{*)}	Direktur Director	4	4	100.00 %	2	2	100.00 %
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		100.00%			100.00%		

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021; dan / Holding the position effective from the closing of 2021 Annual GMS dated 28 May 2021; and
^{**)} Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 pada 28 Mei 2021. / The term of office ends since the closing of the 2021 Annual GMS on 28 May 2021.

Pengembangan Kompetensi

Direksi senantiasa memperbarui informasi dan memperluas wawasan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya, serta mengikuti tren perkembangan bisnis. Selama tahun 2021, masing-masing anggota Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Pemegang Saham pada saat RUPS, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Laporan-laporan tersebut memuat beberapa aspek yang dijadikan kriteria penilaian kinerja, seperti:

1. Keuangan dan pasar;
2. Fokus konsumen;
3. Efektivitas kegiatan operasional;
4. Fokus tenaga kerja; serta
5. Kepemimpinan, GCG, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan, khususnya terhadap masyarakat sekitar.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Direksi dinilai berhasil meningkatkan produktivitas Perseroan dengan meningkatnya nilai Pemegang Saham melalui berbagai strategi bisnis yang efektif. Hasil penilaian tersebut kemudian dijadikan dasar dalam:

Competency Development

The Board of Directors consistently updates information and expands horizons in order to support the duties and responsibilities, and follows business trends. Throughout 2021, the Board of Directors' members independently developed their competency through various media such as books, digital information, and discussion forum.

Performance Assessment

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders at the AGM, along with the submission of Company's Annual Report and Financial Statements. These reports contain several aspects used as performance evaluation criteria, such as:

1. Finance and market;
2. Focus on consumer;
3. Effectiveness of operational activities;
4. Focus on manpower; as well as
5. Leadership, GCG, and social and environmental responsibility, especially to the surrounding communities.

Assessment Result

Throughout 2021, the Board of Directors performed its duties and responsibilities properly and in accordance with the applicable regulations, Articles of Associations, and GCG principles. In addition, the Board of Directors is considered successful in improving the Company's productivity as proven by the increase in Shareholders value through various effective business strategies. Such assessment result was then used as a basis in:



1. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*);
2. Menentukan struktur dan besaran remunerasi Direksi; serta
3. Menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi untuk periode selanjutnya.

Penilaian terhadap Organ Pendukung Direksi

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian target kinerja unit tersebut (*key performance index/KPI*).

Hasil Penilaian

Selama tahun buku 2021, Direksi telah melakukan penilaian terhadap organ pendukung Direksi, yang diungkapkan sebagai berikut.

1. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, terutama sebagai perantara perusahaan dengan pemangku kepentingan, yaitu menyampaikan berbagai informasi penting, membuat dan menyampaikan laporan dengan tepat waktu, serta mengikuti informasi mengenai pasar modal dan perubahan kebijakan/peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga telah membantu dalam penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan pada seluruh aspek Perseroan.

2. Audit Internal

Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan objektif. Selama tahun 2021, Audit Internal telah membantu dalam pengawasan operasional Perseroan, terutama dalam aktivitas audit laporan dan memberikan laporan pemeriksaan dengan baik serta tepat waktu. Selain itu, Audit Internal terus berupaya untuk memperbaiki sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengelolaan GCG yang berkelanjutan.

1. Granting full release and discharge (*acquit et de charge*);
2. Specifying the structure and amount of remuneration for the Board of Directors; and
3. Determining the corrective steps that need to be taken by the Board of Directors for the next period.

Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Implementation, Procedure, and Criteria of Assessment

The Board of Directors periodically evaluates the Corporate Secretary and Internal Audit who have assisted in conducting the Company's business activities. The assessment is based on key performance index (KPI) of such unit.

Assessment Result

Throughout 2021, the Board of Directors assessed its supporting organs, as disclosed below.

1. Corporate Secretary

Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities appropriately, in particular as a liaison officer to the Company and the stakeholders, by delivering various important information, preparing and submitting timely reports, and keeping-up with information on capital market and any amendments to the prevailing policies/regulations. The Corporate Secretary has also assisted in the effective and sustainable GCG implementation in all aspects of the Company.

2. Internal Audit

Internal Audit has performed its duties and responsibilities appropriately and objectively. Throughout 2021, Internal Audit assisted in supervising the Company's operations, in particular in auditing reports and submitting audit report in a timely manner. In addition, Internal Audit constantly seeks to update the internal control system, risk management, and sustainable GCG implementation.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

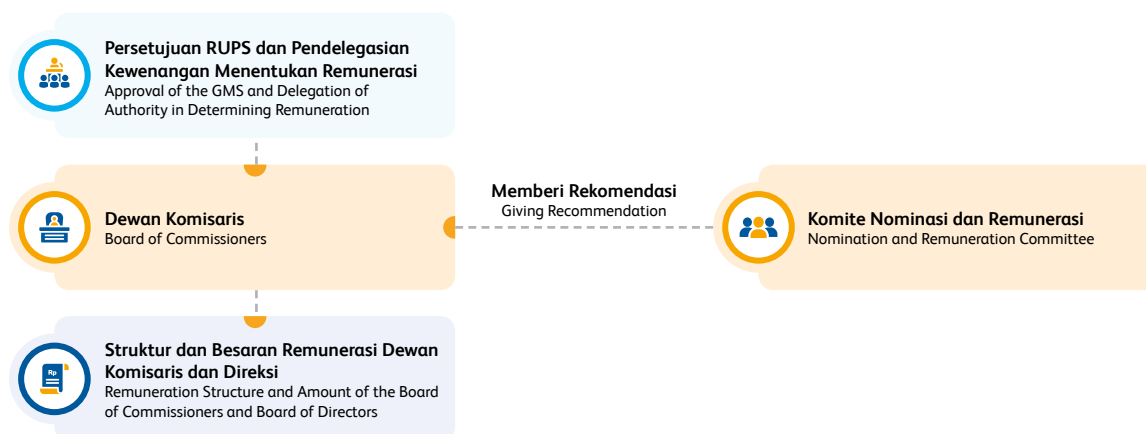
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti:

1. Tingkat skala dan kompleksitas usaha;
2. Tingkat inflasi;
3. Kinerja Perseroan;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Perbandingan besaran remunerasi dengan Perseroan sejenis; serta
7. Faktor-faktor lain yang relevan.

Adapun tahapan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi digambarkan pada bagan berikut.



Procedures and Basis of Determination

The procedure to determine the Board of Commissioners' remuneration refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, by considering several aspects, such as:

1. Level of scale and business complexity;
2. Inflation rate;
3. Company Performance;
4. Company's condition and financial capability;
5. Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Comparison of remuneration amount with a similar Company; and
7. Other relevant factors.

Stages in determining remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are reflected in the chart below.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam 2 jenis, yaitu:

1. Remunerasi Tetap
Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, yakni gaji pokok, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta tunjangan hari raya.
2. Remunerasi Variabel
Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, seperti bonus.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2021 masing-masing sebesar Rp47.708.876.608 dan Rp48.688.979.480.

Structure and Amount of Remuneration

The Board of Commissioners and Board of Directors receive 2 types of remuneration, namely:

1. Fixed Remuneration
Remuneration that is not related to performance and risk, namely basic salary, BPJS Health and Employment, and holiday allowances.
2. Variable Remuneration
Remuneration related to performance and risk, e.g. bonus.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors in 2021 is Rp47,708,876,608 and Rp48,688,979,480 respectively.



Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi terkait jumlah kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Shareholding Report or Changes in the Shareholdings of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must give information to the Company regarding their shareholdings and changes on their shareholdings in the Company no later than 3 business days upon any transaction. Thereafter, the Company shall submit the report to the Financial Services Authority for such transaction within no later than 10 days from the transaction date. In relation to that, the Company already submitted monthly report for the Board of Commissioners and Board of Directors shareholdings throughout 2021 to the Financial Services Authority and to Indonesia Stock Exchange through e-reporting system. Information related to the Board of Commissioners and Board of Directors shareholdings is disclosed in the Company Profile in this Annual Report.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang berperan melakukan pengawasan terkait sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, audit internal dan eksternal, serta informasi keuangan. Selain itu, komite ini juga berperan dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

The Audit Committee is a supporting organ reporting to the Board of Commissioners, having the role to supervise internal control system and risk management, internal and external audit, and financial information. In addition, the Committee also holds a role in implementing GCG within the Company.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC/SK/07/2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Penetapan Piagam Komite Audit. Piagam tersebut telah diperbarui pada 16 Juni 2021 untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga kebutuhan Perseroan. Piagam Komite Audit berisikan tentang:

Charter

In performing the duties and responsibilities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter, which was approved under Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/BOC/SK/07/2015 date 27 July 2015 on Establishment of Audit Committee Charter. Such Charter was updated on 16 June 2021 to comply with the applicable laws and regulations and to meet Company's requirements. The Audit Committee Charter contains:

1. Tujuan dan Dasar Hukum;
2. Definisi;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit;
4. Wewenang Komite Audit;
5. Keanggotaan Komite Audit;
6. Independensi dan Kode Etik;
7. Rapat Komite Audit;
8. Pelaporan Kegiatan;
9. Penanganan Pengaduan dan Pelaporan; serta
10. Lain-Lain.

1. Purpose and Legal Basis;
2. Definition;
3. Duties and Responsibilities of the Audit Committee;
4. Authority of the Audit Committee;
5. Membership of the Audit Committee;
6. Independence and Code of Ethics;
7. Audit Committee Meeting;
8. Activity Reporting;
9. Whistleblowing and Complaint Handling; and
10. Miscellaneous.

Komposisi

Pada tahun 2021, komposisi Komite Audit Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Susanto ^{*)}	Ketua Chairman	28 Mei 2021 28 May 2021	Sampai dengan akhir masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024. Until the end of term of office of the Board of Commissioners, which is the closing of the Company's Annual GMS in 2024.	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 28 Mei 2021. Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in Audit Committee Composition dated 28 May 2021.
Rifany Taufik	Anggota Member	7 Desember 2018 7 December 2018		
Hardianto Soefajin ^{*)}	Anggota Member	28 Mei 2021 28 May 2021		

^{*)}Menjabat sejak 28 Mei 2021. / Holding the position since 28 May 2021.

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat pada uraian Profil Komite Audit bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Audit Committee in 2021 is as disclosed below.

Profiles of members of Audit Committee can be seen in the Audit Committee's Profile section, Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit sesuai dengan yang dibuktikan dalam pemenuhan aspek independensi berikut.

Independency

All members of Audit Committee are selected according to their abilities and educational background. Also, they have met the requirements according to the laws and regulations. The Company guarantees the independency of each member of Audit Committee as proven by the fulfillment of the following independency aspects.

Aspek Independensi Independency Aspect	Susanto	Rifany Taufik	Hardianto Soefajin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with Shareholders, Subsidiaries, and affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.	✓	✓	✓



Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. **Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko**
 - a. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan telah memadai sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan saran peningkatan mutu dan penguatan implementasi sistem pengendalian internal; serta
 - b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi dan Manajemen untuk memastikan bahwa semua risiko yang penting telah dipertimbangkan serta kecukupan perlindungan atas risiko yang telah dilakukan.
2. **Informasi Keuangan**
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk proyeksi keuangan serta laporan lainnya yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan;
 - b. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; dan
 - c. Memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.
3. **Audit Internal**
 - a. Mengevaluasi Piagam Audit Internal untuk selanjutnya diajukan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
 - b. Mengevaluasi rencana kerja dan program audit internal yang disampaikan Unit Audit Internal dan memberikan masukan yang diperlukan;
 - c. Memastikan tidak ada pembatasan terhadap ruang lingkup dan aktivitas Unit Audit Internal;
 - d. Memastikan temuan-temuan signifikan segera dilaporkan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan
 - e. Melakukan penelaahan atau penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan Manajemen atas temuan dan rekomendasi yang disampaikan.
4. **Audit Eksternal**
 - a. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan, termasuk memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi Perseroan dengan akuntan publik;

Duties and Responsibility

The Audit Committee has the following duties and responsibilities.

1. **Internal Control System and Risk Management**
 - a. To conduct evaluation on the internal control system of the Company whether it is adequate according to good corporate governance principles and to make recommendations for quality improvement and reinforcement of implementation of internal control system; and
 - b. To review the implementation of risk management performed by the Board of Directors and the Management to ensure that all important risks have been considered and all risk protections are adequate.
2. **Financial Information**
 - a. To review financial information that will be published by the Company to the public and/or the authority, including financial projection and other reports related to the Company's Financial Statements;
 - b. To review any complaint related to accounting process and Company's financial reporting; and
 - c. To ensure that the Company's Financial Statements are prepared according to the accounting standards and prevailing regulations.
3. **Internal Audit**
 - a. To evaluate the Internal Audit Charter and thereafter submit to the Board of Commissioners for approval;
 - b. To evaluate the Internal Audit work plan and program submitted by the Internal Audit unit and to give necessary inputs;
 - c. To ensure that there is no limitation to the Internal Audit Unit's scope and activities;
 - d. To ensure that significant findings are immediately reported for the Board of Commissioners attention; and
 - e. To review or assess the implementation of audit conducted by the Internal Audit Unit, supervise the follow-up action by the Board of Directors and Management on the findings and recommendations made.
4. **External Audit**
 - a. To review the independency and objectivity of the accountant, including to give independent opinion in case of any dissenting opinion between the Company's Board of Directors and the public accountant;

- b. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa audit;
- c. Melakukan pemantauan proses audit dan melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh akuntan publik serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi dan Manajemen atas rekomendasi yang disampaikan dalam *management letter*.

5. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan dan Kode Etik

- a. Melakukan penelaahan atau ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- b. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; serta
- c. Memastikan Direksi dan Manajemen telah menciptakan budaya kerja yang mendorong peningkatan kepatuhan terhadap Kode Etik.

6. Lain-Lain

- a. Menyusun, mengkaji, dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk memperbaiki Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*);
- b. Memastikan dokumen, data, dan informasi pentingnya telah disimpan dengan baik dan turut menjaga kerahasiaannya; serta
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Komite Audit memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021 Komite Audit Perseroan telah menyusun rencana kegiatan dan merealisasikan program kerja sebagai berikut.

- b. To evaluate the execution of auditing service and to give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant and/or public accounting firm based on independency, assignment scope, and audit service fee;
- c. To monitor audit process and review the audit result performed by public accountant and to supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors and Management on the recommendations stated in the Management Letter.

5. Compliance with Laws and Regulations and Code of Conduct

- a. To review the compliance with the laws and regulations relevant to the Company's activities;
- b. To review and give advices to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest in the Company; and
- c. To ensure that the Board of Directors and the Management have established work culture that encourages the improvement in Code of Conduct compliance.

6. Miscellaneous

- a. To prepare, assess, and give inputs to the Board of Commissioners to update the Audit Committee Charter;
- b. To ensure that documents, data, and other important information are kept properly and to take part in maintaining the confidentiality;
- c. To perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

In carrying out the duties, the Audit Committee has the authority as follows:

1. Obtaining full, free, and unlimited access to the Company's records, employees, fund, assets, and other resources as relevant to the implementation of duties;
2. Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and public accountant, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent party outside the Audit Committee member to assist the implementation of duties (if necessary); and
4. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Based on the above provisions, the Company's Audit Committee prepared and realized the following activity plan and work plan throughout 2021.



Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2021 Realization of 2021 Work Plan
<p>Membuat rencana kegiatan tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Preparing an annual plan for submission to the Board of Commissioners.</p>	<p>Komite Audit telah membuat rencana kegiatan tahunan 2021 dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditinjau kembali.</p> <p>The Audit Committee prepared the 2021 annual activity plan and had submitted the plan to the Board of Commissioners for review and assessment.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.</p> <p>Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.</p>	<p>Telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan bersama Dewan Komisaris, dan berkoordinasi dengan Audit Internal.</p> <p>Reviewed the financial information with the Board of Commissioners, and in coordination with the Internal Audit.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> <p>Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.</p>	<p>Kegiatan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan telah dilakukan selama tahun buku 2021. Hasil dari penelaahan tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Presiden Direktur dalam agenda rapat bersama.</p> <p>Reviewed the compliance of Company's operational activities with the laws and regulations throughout the financial year 2021. The results were reported to the Board of Commissioners and President Director in a joint meeting agenda.</p>
<p>Menelaah independensi dan objektivitas akuntan, termasuk memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi Perseroan dan akuntan.</p> <p>Reviewing the independence and objectivity of the accountant, including providing an independent opinion in the event of any dissenting opinion between the Company's Board of Directors and the accountant.</p>	<p>Akuntan publik dinilai telah menjalankan audit Laporan Keuangan Perseroan dengan efektif dan objektif. Dalam audit tersebut, tidak terjadi perbedaan pendapat yang material antara Direksi dengan akuntan.</p> <p>Public accountants are considered to have conducted audits of Company's Financial Statements effectively and objectively. Such audit does not have material disagreements between the Board of Directors and the accountants.</p>
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, dan jasa audit.</p> <p>Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, assignment scope, and cost.</p>	<p>Penunjukan akuntan dan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan telah mempertimbangkan hasil telaahan Dewan Komisaris.</p> <p>The appointment of the accountant and public accounting firm that will audit Company's Financial Statements has taken into account the results of the Board of Commissioners' review.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan semua risiko penting yang telah dipertimbangkan.</p> <p>Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors to ensure that all important risks have been considered.</p>	<p>Penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko telah dilakukan bersama dengan Audit Internal. Hasil penelaahan juga telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dalam agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta agenda rapat bersama Komite Audit dan Audit Internal.</p> <p>The risk management implementation was reviewed together with the Internal Audit. The review results were submitted to the Board of Commissioners for discussion in an agenda of joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors and joint meeting between the Audit Committee and Internal Audit.</p>
<p>Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.</p>	<p>Penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan telah dilakukan selama tahun 2021. Hasil telaahan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan ditinjau kembali.</p> <p>Review on complaint regarding accounting process and financial reporting was conducted in 2021. The review result was submitted to the Board of Commissioners for acknowledgement and review.</p>
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners in relation to potential conflict of interest in the Company.</p>	<p>Komite Audit telah menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>The Audit Committee has reviewed and provided suggestions to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company.</p>
<p>Melakukan penelaahan atau penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal.</p> <p>Reviewing or examining the audit conducted by Internal Auditor and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.</p>	<p>Penelaahan dan penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audit Internal telah dilakukan dan telah dibahas dalam agenda rapat bersama Audit Internal.</p> <p>Review and assessment on the Internal Audit implementation were conducted and discussed in a joint meeting agenda with the Internal Audit.</p>

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2021 Realization of 2021 Work Plan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.	Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
Menyusun, mengkaji, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris untuk memperbarui Piagam Komite Audit, bila perlu. Preparing, reviewing, and giving input to the Board of Commissioners to update the Audit Committee Charter, if necessary.	Piagam Komite Audit telah diperbarui pada 16 Juni 2021 dan telah disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan. Audit Committee Charter was updated on 16 June 2021 and adjusted with the Company's most recent condition.
Melakukan penilaian dan mengonfirmasi bahwa tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan. Assessing and confirming that the duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter have been implemented.	Komite Audit telah melakukan penilaian dan mengonfirmasi bahwa tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan selama tahun buku 2021. The Audit Committee conducted assessment and confirmed that the duties and responsibilities set out in the Audit Committee Charter were performed during financial year 2021.

Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, rapat juga dapat dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan. Adapun pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2021, diungkapkan sebagai berikut.

Meetings

The Audit Committee must hold internal meetings at least once every 3 months. In addition, more meetings can also be held any time if deemed necessary. Meetings held throughout 2021 are listed below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Susanto ¹⁾	Ketua / Chairman	4	4	100.00%
Rifany Taufik	Anggota / Member	4	4	100.00%
Hardianto Soefajin ¹⁾	Anggota / Member	4	4	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100.00%	

¹⁾Menjabat sejak 28 Mei 2021. / Holding position since 28 May 2021.

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit senantiasa memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya, serta mengikuti tren perkembangan bisnis. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

Competency Development

The Audit Committee constantly expands horizons and improve competency to support the duties and responsibilities, and follows business trends. Throughout 2021, the Audit Committee independently participated in competency development through various media such as books, digital information, and discussion forum.



Komite Nominasi and Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan dalam pelaksanaan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Oleh karena itu, komite ini wajib bertindak secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is the Board of Commissioners' supporting organ having the role to carry out nomination and remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. As such, the Committee is obliged to act independently and is responsible to the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/BOC/SK/07/2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut senantiasa diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga kebutuhan Perseroan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisikan tentang:

1. Latar Belakang;
2. Definisi;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Tata Cara dan Prosedur Penyelenggaraan Rapat;
7. Pelaporan; serta
8. Masa Tugas dan Honorarium.

Charter

In performing duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners under Board of Commissioners' Decision Letter No. 004/BOC/SK/07/2015 dated 27 July 2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee Charter. Such Charter is consistently and periodically updated to comply with the prevailing laws and regulations and the Company's requirements. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

1. Background;
2. Definition;
3. Duties and Responsibilities;
4. Composition, Structure, and Membership Requirements;
5. Work Method and Procedure;
6. Meeting Arrangement and Procedure;
7. Reporting; and
8. Term of Office and Honorarium.

Komposisi

Pada tahun 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan sebagai berikut.

Composition

The composition of Nomination and Remuneration Committee in 2021 is as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Sungkono Sadikin ^{*)}	Ketua Chairman	28 Mei 2021 28 May 2021	Sampai dengan akhir masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2024.	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kino Indonesia Tbk tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Mei 2021.
Adjie Rustam Ramdja	Anggota Member	27 Juli 2015 27 July 2015	Until the end of term of office of the Board of Commissioners, which is the closing of the Company's Annual GMS in 2024.	Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kino Indonesia Tbk on Changes in the Composition of Audit Committee dated 28 May 2021.
Melly Setiawati ^{*)}	Anggota Member	28 Mei 2021 28 May 2021		

^{*)}Menjabat sejak 28 Mei 2021. / Holding position since 28 May 2021.

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Nomination and Remuneration Committee Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dibuktikan dalam pemenuhan aspek independensi berikut.

Independence

The Company guarantees the independency of each member of the Nomination and Remuneration Committee, according to the laws and regulations. Such matter is proven in fulfilling the following independency aspects.

Aspek Independensi Independency Aspect	Sungkono Sadikin	Adje Rustam Ramdja	Melly Setiawati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with Shareholders, Subsidiaries, and affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

1. Related to nomination policy
 - a. Preparing and providing recommendation on policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS;
 - b. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
 - 1) The composition of position of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
 - 2) The policies and criteria necessary in the nomination process;
 - 3) Performance evaluation policies for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors;
 - c. Providing recommendation on qualified candidates for Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS; and



- d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi.
2. Terkait dengan kebijakan remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- 1) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - 2) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi pejabat senior (jika diperlukan);
- b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
- c. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyusun rencana kegiatan dan merealisasikan program kerja sebagai berikut.

- d. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and/or member of Board of Directors as the evaluation materials.
2. Related to remuneration policy
- a. Giving recommendations to the Board of Commissioners on:
- 1) Structure, policy, and remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors;
 - 2) Structure, policy, and remuneration amount for senior executives (if necessary);
- b. Evaluating the remuneration policy; and
- c. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

According to the above provisions, throughout 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee prepared and realized the following activity plan and work program.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2021 Realization of 2021 Work Plan
<p>Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> <p>Preparing and providing recommendation on policy, criteria, and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS.</p>	<p>Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> <p>In 2021, the Nomination and Remuneration Committee prepared and gave recommendations regarding policy, criteria and procedure for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.</p>
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.</p> <p>Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Commissioners and/or Board of Directors as required by the Company, the policy and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengevaluasi dan memberikan masukan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has evaluated and provided input on the composition of the members of the Board of Commissioners and of the members Board of Directors.</p>
<p>Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> <p>Providing recommendation on the qualified candidates for Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris, dan telah disampaikan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2021.</p> <p>Nomination and Remuneration Committee gave recommendation on members of Board of Commissioners and Board of Directors who meet the qualification to the Board of Commissioners, which was submitted to the 2021 Annual GMS.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi.</p> <p>Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and/or member of Board of Directors as evaluation materials.</p>	<p>Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bahan evaluasi.</p> <p>Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee assisted Board of Commissioners in conducting performance assessment on members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on their respective duties and responsibilities for evaluation material.</p>

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan proses nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan kemudian diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, rapat dapat dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan. Adapun pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2021, diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Sungkono Sadikin ¹	Ketua Chairman	4	4	100.00%
Adjie Rustam Ramdja	Anggota Member	4	4	100.00%
Melly Setiawati ¹	Anggota Member	4	4	100.00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100.00%	

¹Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada 28 Mei 2021. / Holding the position from the closing of Annual GMS dated 28 May 2021.

Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memperbarui informasi dan memperluas wawasan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2021, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

The Nomination Process of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to carry out the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee submits a list of the names of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors through the Board of Commissioners' internal meetings. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have met the requirements are then appointed through the approval of the Shareholders at the GMS.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee must hold internal meeting at least once every 3 months. In addition, more meetings can be held any time if deemed necessary. Meetings held throughout 2021 are as disclosed below.

Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee consistently updates information and expands horizons to support the duties and responsibilities. Throughout 2021, each member of the Nomination and Remuneration Committee independently developed competency through various media such as books, digital information, and discussion forum.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai perantara komunikasi antara perusahaan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola administrasi, mengawasi aktivitas operasional perusahaan tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku, dan turut serta mengawasi pelaksanaan GCG.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan untuk tahun buku 2021, dijabat oleh Budi Muljono yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan beliau ditetapkan melalui Surat Ketetapan No. 001/CS/SK/2018 pada tanggal 23 Mei 2018.

Informasi terkait Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini disajikan pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi/Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tersebut, terdiri dari:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary works as a liaison officer between the Company and the Shareholders, as well as other stakeholders. In addition, Corporate Secretary is in charge of managing administration and supervising Company's operational activities in order to comply with the prevailing regulations, as well as participating in supervising GCG implementation.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the President Director's decision. The Corporate Secretary's position for financial year 2021 was held by Budi Muljono who concurrently holds a position as the Company's Director. His appointment was stipulated based on Decision No. 001/CS/SK/2018 dated 23 May 2018.

Information on the Corporate Secretary Profile in this Annual Report is presented in the chapter of Corporate Profile section Board of Directors/Corporate Secretary Profile.

Duties and Responsibilities

In performing his duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring capital market development, in particular the applicable legislations in capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to comply with laws and regulations in capital market sector;
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance that includes:
 - a. Transparency of information to public, including the availability of information on the Company website;
 - b. Submitting reports to Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - e. Implementing the orientation program for the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah menyusun rencana kegiatan dan merealisasikan program kerja sebagai berikut.

According to the above provisions, throughout 2021, the Corporate Secretary prepared and realized the following activity plan and work program.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2021 Realization of 2021 Work Plan
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Following the capital market development, especially the laws and regulations applicable in capital market sector.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal, terutama terkait perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Corporate Secretary consistently keeps-up with the development of capital market, particularly in relation to the laws and regulations applicable in capital market.</p>
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>Providing input to the Company's Board of Board of Commissioners and Directors to comply with laws and regulations in capital market sector.</p>	<p>Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah memberikan masukan/saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal melalui rapat gabungan.</p> <p>Throughout 2021, Corporate Secretary provided inputs/recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding laws and regulations in capital market through joint meetings.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.</p> <p>Assisting the Board of Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance that includes information disclosure to the public, the availability of information on the Company website, submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner, organizing and documenting the GMS, conducting and documenting meetings of Board of Commissioners and/or Board of Directors, and conducting orientation program of the Company for the Board of Commissioners and/or Board of Directors .</p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan rencana kegiatan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2021, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; 3. Melakukan dokumentasi pada pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021 pada 28 Mei 2021; 4. Mengikuti dan melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta 5. Melakukan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Sungkono Sadikin dan Susanto, serta anggota Direksi baru, yaitu Fenella Regina Gunawan dan Anggara Andrian Linanda. <p>Corporate Secretary executed his work plan in the implementation of corporate governance throughout 2021, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosing information to public, including information availability on the Company's website; 2. Submitting report to the Financial Services Authority in a timely manner. 3. Documenting the implementation of 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS on 28 May 2021; 4. Participating and documenting the Board of Commissioners' and/or Board of Directors' meeting; and 5. Conducting orientation program for newly appointed members of Board of Commissioners, namely Sungkono Sadikin and Susanto, as well as new members of Board of Directors namely, Fenella Regina Gunawan and Anggara Andrian Linanda.
<p>Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.</p> <p>Acting as a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan secara berkala memperbarui informasi kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan informasi yang disampaikan objektif, transparan, dan tepat waktu.</p> <p>Corporate Secretary updates information to Shareholders, regulator, and other stakeholders periodically, and ensure that all information is conveyed in objective, transparent, and timely manner.</p>

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Program tersebut berfungsi sebagai forum perkenalan dan pemahaman terkait kondisi internal Perseroan. Program orientasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Orientation Program for the Board of Commissioners and Board of Directors

Orientation program for the Board of Commissioners and Board of Directors is the responsibility of the Corporate Secretary. Such program functions as introduction and apprehension forum related to the Company's internal condition. Orientation program is carried out concurrently with Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting.



Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memberikan pemahaman tentang:

1. Profil Perseroan;
2. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
3. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
4. Kondisi industri *fast-moving consumer goods*, baik di dalam maupun luar negeri; serta
5. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan senantiasa memperbarui informasi dan memperluas wawasan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya, serta mengikuti tren perkembangan bisnis. Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

Audit Internal Internal Audit

Audit Internal merupakan organ di bawah Direksi yang berperan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan. Selain itu, Audit Internal berperan penting dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang efektif dan sistematis.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/BOD-CEO/SK/07/2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Penetapan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal juga memiliki akses langsung kepada Komite Audit untuk mengoordinasikan pelaksanaan audit, hasil, serta tindak lanjutnya.

The orientation program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors provides an understanding of:

1. Company Profile;
2. Introduction to the Company's operational activities;
3. Laws and regulations related to the Company's business activities;
4. The condition of the fast-moving consumer goods industry, both at home and abroad; and
5. Work program/activities of the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year.

Competency Development

The Corporate Secretary consistently updates information and expands horizons in order to support his duties and responsibilities, and keeps up with business development. Throughout 2021, Corporate Secretary developed competency independently through various media such as books, digital information, and discussion forum.

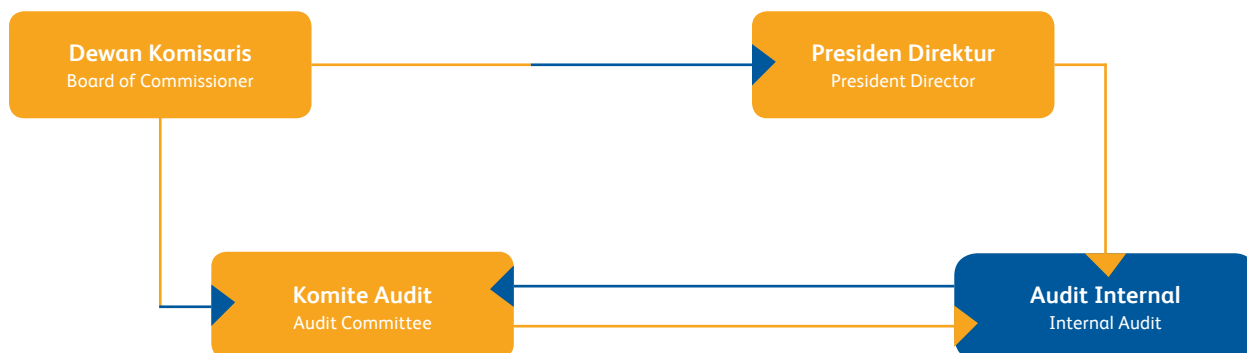
Internal Audit is an organ reporting to the Board of Directors, having a role in evaluating the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process. In addition, Internal Audit plays important role in enhancing the Company's value and making improvements to the Company's operational using effective and systematic approaches.

Charter

In performing duties and responsibilities, the Internal Audit refers to Internal Audit Charter approved by the Board of Directors in Board of Directors' Decision Letter No. 003/BOD-CEO/SK/07/2015 dated 27 July 2015 on the Establishment of Internal Audit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit is chaired by the Internal Audit Unit Head who is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Internal Audit also has direct access to the Audit Committee to coordinate the implementation of the audit, its results, and follow-ups.



Profil Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Sumianty Lie. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 002/BOD-CEO/SK/07/2015 tanggal 27 Juli 2015 dengan berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Perseroan terus menjaga agar Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional, tanpa ada intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Hal tersebut tercermin dalam:

1. Struktur Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur;
2. Audit Internal bekerja dengan bebas, tanpa campur tangan ataupun tekanan dari pihak manapun;
3. Audit Internal memiliki kebebasan dalam menetapkan metodologi, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
4. Audit Internal memelihara sikap mental yang independen dalam melakukan audit, yang dapat dilihat dari laporan yang lengkap, objektif, serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak; serta
5. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Head of Internal Audit Profile

The Internal Audit Head is currently held by Sumianty Lie. She was appointed based on Decision Letter No. 002/BOD-CEO/SK/07/2015 dated 27 July 2015 and based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment of Internal Audit Unit and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter.

Profile of Internal Audit Head can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independency

The Company continues to maintain that the Internal Audit carries out its duties and responsibilities independently and professionally, without any intervention from any party that may cause harm to the Company. This matter is reflected in:

1. The structure of Internal Audit is under the President Director and directly responsible to the President Director;
2. Internal Audit works freely without any interference or pressure from any party;
3. Internal Audit has freedom in determining the methodology, techniques, and audit approach to be undertaken;
4. Internal Audit maintains an independent mental attitude in conducting audits, which can be seen from the complete, objective report that is based on careful and impartial analysis; and
5. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam *standard operating procedure* atau kebijakan Perseroan lainnya;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur, serta Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan; serta
9. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021 Audit Internal telah menyusun rencana kegiatan dan merealisasikan program kerja sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit include:

1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy stipulated in standard operating procedures or other Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company policies in finance, accounting, operations, and other activities;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;
5. Preparing audit report and submit the report to the President Director and/or Vice President Director, and Board of Commissioners as required by the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the internal audit activities conducted; and
9. Preparing and executing annual internal audit plans.

According to the above provisions, throughout 2021, Internal Audit Unit prepared work plan and realized the following work program.

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2021 Realization of 2021 Work Plan
<p>Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.</p> <p>Preparing and executing annual internal audit plans.</p>	<p>Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.</p> <p>The Internal Audit has prepared and conducted the annual internal audit plan.</p>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya.</p> <p>Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company policies in finance, accounting, operations, and other activities.</p>	<p>Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya. Hasil penilaian juga telah disampaikan kepada Presiden Direktur untuk ditelaah dan ditinjau kembali.</p> <p>Throughout 2021, Internal Audit conducted audit and assessment on the efficiency and effectiveness of the Company's policies in finance, accounting, operations, and other activities. The assessment results were reported to the President Director for assessment and review.</p>
<p>Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>standard operating procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya.</p> <p>Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy stipulated in standard operating procedures or other Company policies.</p>	<p>Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam <i>standard operating procedure</i> atau kebijakan Perseroan lainnya. Hasil pengujian dan evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur untuk ditinjau kembali ataupun diperbarui.</p> <p>Internal Audit has tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies stipulated in standard operating procedures or other Company policies. The assessment and evaluation results were submitted to the President Director to be reviewed and updated.</p>

Rencana Kegiatan Activity Plan	Realisasi Program Kerja 2021 Realization of 2021 Work Plan
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.</p> <p>Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.</p>	<p>Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen. Saran dan informasi tersebut disampaikan kepada masing-masing kepala unit/pihak yang bertanggung jawab dalam agenda rapat bersama.</p> <p>Internal Audit has given recommendations for improvement and objective information regarding activities audited in all management levels. Recommendations and suggestions were submitted to each unit head/person in charge in a joint meeting agenda.</p>
<p>Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur, serta Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Dewan Komisaris.</p> <p>Preparing audit report and submit the report to the President Director and/or Vice President Director, and Board of Commissioners as required by the Board of Commissioners.</p>	<p>Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur, dan juga menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris melalui Presiden Direktur untuk ditinjau kembali.</p> <p>Internal Audit has made audit report and submitted such report to the President Director and/or Vice President Director, and submitted the report to the Board of Commissioners through the President Director for review.</p>
<p>Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</p> <p>Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested corrective actions.</p>	<p>Audit telah memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada semua tingkatan manajemen yang diaudit.</p> <p>Internal Audit has monitored, analyzed, and reported the execution of recommended improvement actions in all audited management level.</p>
<p>Bekerja sama dengan Komite Audit.</p> <p>Cooperating with the Audit Committee.</p>	<p>Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah melakukan kerja sama dengan Komite Audit atas kewenangan Dewan Komisaris dan Presiden Direktur Perseroan. Audit Internal juga mengikuti rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 kali.</p> <p>Throughout 2021, Internal Audit cooperated with the Audit Committee on the authority of the Company's Board of Commissioners and President Director. Internal Audit also attended meetings with the Audit Committee 4 times.</p>
<p>Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.</p> <p>Preparing a program to evaluate the internal audit activities carried out.</p>	<p>Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan, dan telah disampaikan kepada Presiden Direktur.</p> <p>The Internal Audit has prepared program to evaluate the internal Audit activities carried out and such program has been submitted to the President Director.</p>

Pengembangan Kompetensi

Audit Internal senantiasa memperbarui informasi dan memperluas wawasan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2021, Audit Internal telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

Competency Development

The Internal Audit consistently updates information and expands horizons in order to support the duties and responsibilities. Throughout 2021, Internal Audit developed competency independently through various media such as books, digital information, and discussion forum.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah komponen penting yang dibentuk untuk mengawasi seluruh kegiatan keuangan dan operasional Perseroan, serta kepatuhan setiap unit kerja terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal dibentuk guna menciptakan manajemen yang sehat dan berkelanjutan.

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Ruang lingkup sistem pengendalian internal, yakni aspek-aspek pengawasan, serta pengendalian operasional dan keuangan. Aspek-aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Pelaporan untuk seluruh aspek dilakukan secara terintegrasi satu sama lain dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang disepakati oleh internal Perseroan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka menghindari terjadinya duplikasi serta inkonsistensi pelaporan dan informasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah disesuaikan dengan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission (COSO)*, berupa kriteria *Internal Control-Integrated Framework*. Sistem pengendalian tersebut membahas mengenai berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan, komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk:

1. Mengamankan aset (*security objective*);
2. Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
3. Mengembangkan kendala dan kelengkapan informasi (*information objectives*); dan
4. Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Internal control system is an important component established to supervise the Company's overall financial and operational activities, and the compliance of each work unit with the Company's applicable policies and regulations. In addition, internal control system is established to create sound and sustainable management.

Scopes of Internal Control System

The scopes of internal control system are aspects of supervision, and operational and financial controls. These aspects include contracts, budgets, activities, finance, and reporting. Reporting for all aspects is carried out in an integrated manner according to the provisions agreed to by the Company internally. This is done in order to avoid duplication and inconsistencies in reporting and information.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Company's internal control system has been adjusted to the international standards issued by the *Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission (COSO)*, in the form of *Internal Control-Integrated Framework* criteria. The control system discusses various policies, procedures, monitoring activities, communication, and standards of behaviour and various initiatives aimed at:

1. Securing asset (*security objectives*);
2. Striving the effectiveness of the Company's operations (*operational objectives*);
3. Developing reliability and completion of information (*information objectives*); and
4. Guaranteeing compliance with policies and procedures, as well as the applicable laws and regulations (*compliance objectives*).

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diimplementasikan secara menyeluruh pada unit bisnis Perseroan di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta dibantu oleh Audit Internal. Sementara, pihak yang berperan sebagai pelaksana, yaitu Direksi dan Audit Internal yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit Internal mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan sesuai dengan indikator evaluasi yang terdiri dari:

1. Pengujian pengendalian lingkungan;
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; serta
5. Pengujian pemantauan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal perlu dikaji secara berkala dan menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaannya dan dapat memberikan keyakinan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan Perseroan. Kajian dilakukan untuk melihat kesesuaian penerapan 5 indikator utama pengendalian yang diterapkan secara terintegrasi dengan prinsip dan kebijakan pengendalian internal yang relevan dengan Perseroan. Hal ini termasuk pada pelaksanaan fungsi organ-organ Perseroan dalam pengendalian internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan di tahun 2021 telah sesuai dengan kerangka kerja COSO, serta cukup efektif dalam memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip dan kebijakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menilai masih terdapat banyak ruang untuk penyempurnaan pengendalian internal untuk periode selanjutnya.

Implementation of Internal Control System

Internal control system is implemented comprehensively to business units in the Company under the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors assisted by the Internal Audit. Meanwhile the parties acting as the executors are the Board of Directors and Internal Audit, under the supervision of the Company's Board of Commissioners.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Internal Audit evaluates the effectiveness of the implementation of sustainable control system in accordance with the evaluation indicators consisting of:

1. Testing on environmental control;
2. Testing on risk assessment;
3. Testing on control activity;
4. Testing on information and communication; and
5. Testing on monitoring.

The implementation of the internal control system needs to be reviewed periodically and thoroughly to increase the effectiveness of its implementation and to give confidence to the parties who have an interest in the operation of the Company. The review is conducted to see the suitability of the implementation of the 5 main control components that are implemented in an integrated manner with the principles and internal control policies that are relevant to the Company. This includes the implementation of functions of the Company's organs in internal control.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors' evaluation results concluded that the implementation of the Company's internal control system in 2021 has complied with the COSO framework, and adequately effective in ensuring that the Company's management is in-line with the GCG principles and policies. However, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that there are still rooms for internal control improvement in the subsequent period.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko adalah salah satu bentuk upaya Perseroan untuk mengelola setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap aktivitas operasional perusahaan. Penerapan manajemen risiko dilakukan oleh setiap unit yang berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang ada.

Risk management system is a form of the Company's efforts in managing every activity potentially causing risk in the Company's operation. Risk management is implemented in each unit having the role to identify, measure, and manage the existing risks.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Direksi bersama seluruh unit Perseroan. Masing-masing unit melakukan proses identifikasi dan penilaian terhadap setiap risiko yang akan muncul. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi, kemudian ditelaah bersama oleh Direksi dan Audit Internal, termasuk juga Dewan Komisaris dan Komite Audit yang berperan sebagai penasihat dan pemberi saran. Setelah ditelaah dan diketahui tingkat/jenis risiko, maka dibentuk strategi pengelolaan risiko, dan upaya-upaya mitigasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

General Overview of the Risk Management System Implementation

Risk management system is implemented by the Board of Directors along with all units in the Company. Each unit identifies and assesses all potential risks. Thereafter, identified risk are reviewed together with the Board of Directors and Internal Audit, including the Board of Commissioners and Audit Committee who act as advisors and consultants. Upon reviewing and after the level/type of the risks are identified, risk management strategy will be prepared, and mitigation efforts will be taken by the Company.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasinya

Profil risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya dijelaskan sebagai berikut.

Risk Profile and Its Mitigation Efforts

Risk profile the Company is dealing with and the mitigation measures taken are explained as follows.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN RISK RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES	
Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko terkait strategi inovasi dan pengembangan produk Risk related to innovation strategy and product development	Melakukan inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan oleh salah satu departemen yang dimiliki Perseroan. Departemen tersebut terdiri dari lebih dari 100 karyawan dari berbagai profesi, seperti biologis, <i>food engineer</i> , <i>chemist</i> , dan profesi terkait lainnya yang khusus untuk melakukan riset dan pengembangan produk baru. Making innovation and developing products conducted by one of the departments owned by the Company. The department consists of more than 100 employees from various professions, such as biologists, food engineers, chemists, and other related professions specialized in new products research and development.
Risiko ketidakberhasilan dalam mempromosikan merek-merek produk Risk on the inability in promoting the product brands	Memegang prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang dalam melakukan promosi merek-merek produk Perseroan. Sebelum melakukan promosi, Perseroan akan melakukan pemeriksaan secara matang terhadap selera konsumen. Holding the principle of prudence and careful planning in promoting the Company's brands. Before promoting, the Company will thoroughly examine the consumers' appetite.
Risiko ketidakmampuan mengendalikan jaringan distribusi Risk on the inability in controlling the distribution network	Menetapkan prasyarat yang cukup ketat dalam perekrutan jaringan distribusi yang baru sehingga dapat menurunkan risiko ketidakmampuan dalam mengendalikan jaringan distribusi. Setting a sufficiently strict prerequisite in recruiting new distribution network so that it can lower the risk on inability in controlling the distribution network.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN
RISK RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko dalam usaha memperluas jaringan distribusi</p> <p>Risk on the effort to expand distribution network</p>	<p>Memperluas jaringan distribusi Entitas Anak sehingga risikonya dapat lebih terukur, serta memperkuat jaringan-jaringan distribusi yang telah dimiliki.</p> <p>Expanding the distribution network of Subsidiaries in order to measure the risks, and strengthening the distribution networks owned.</p>
<p>Risiko keterlambatan pengiriman barang, baik oleh Perseroan maupun oleh penyedia jasa logistik pihak ketiga</p> <p>Risk on goods shipment delay, either due to the Company or due to third party logistic service provider</p>	<p>Melakukan pencadangan waktu untuk jadwal pengiriman sehingga risiko keterlambatan pengiriman barang dapat dihindari.</p> <p>Reserving time for delivery schedules in order to avoid the risk of late delivery of goods.</p>
<p>Risiko terkait dengan pasokan dan kenaikan harga bahan baku</p> <p>Risk related to supply and increase of raw materials</p>	<p>Memiliki lebih dari satu pemasok untuk satu bahan baku alam rangka memastikan pasokan bahan baku dapat terpenuhi dengan baik. Perseroan juga kerap melakukan negosiasi terhadap harga bahan baku. Risiko kenaikan harga bahan baku dihadapi oleh semua perusahaan di industri sejenis sehingga apabila memang terjadi kenaikan harga, maka semua pelaku akan mengalami hal yang sama dan salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menaikkan harga jual.</p> <p>Having more than one supplier for one raw material in order to assure that the raw material supply can be well fulfilled. The Company also often negotiates the raw material price. The risk of raw material price increase is encountered by all companies in similar industry, therefore, if there is a price increase, all players will experience the same situation and one way to address it is by increasing the selling price.</p>
<p>Risiko kegagalan mempertahankan sertifikasi halal</p> <p>Risk on failure to maintain halal certification</p>	<p>Menerapkan sistem manajemen terpadu yang disusun, diterapkan, dan dipelihara untuk mengatur bahan, proses produksi, produk, SDM, dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal, sesuai dengan persyaratan Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia. Perseroan akan mempertahankan sertifikat halal dengan memastikan sistem jaminan halal tetap berjalan dengan baik dan sertifikasi halal diperpanjang sesuai dengan jatuh temponya.</p> <p>Implementing integrated management system which is developed, applied, and maintained to regulate the materials, production processes, products, human resources, and procedures in order to maintain the continuity of halal production process, in accordance with the requirements of Food, Drugs, and Cosmetics Assessment Agency of Indonesian Ulama Council. The Company will maintain its halal certification by ensuring the halal guarantee system remains well implemented and halal certification is extended according to its validity period.</p>
<p>Risiko kegagalan mempertahankan sertifikasi ISO</p> <p>Risk on failure to maintain ISO certification</p>	<p>Menerapkan standar internasional dalam sebuah sistem manajemen untuk mengukur kredibilitas dan mutu organisasi agar dapat bersaing secara global. Perseroan akan mempertahankan sertifikasi ISO tersebut dengan memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan pada standar tersebut dengan baik dan diperpanjang tepat waktu.</p> <p>Applying international standards in the management system to measure the credibility and quality of an organization in order to compete globally. The Company will maintain the ISO certifications by meeting all criteria required for the standard in a proper manner and will extend them on a timely manner.</p>
<p>Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang</p> <p>Risk on the inability to maintain or improve the achieved growth in the future</p>	<p>Melakukan inovasi dengan peluncuran produk-produk baru, melakukan ekspansi jaringan distribusi, serta menaikkan nilai ekuitas merek-merek Perseroan dengan konsisten melakukan promosi untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang.</p> <p>Making innovations by launching new products, expanding distribution network, and improving the Company's brands equity consistently by promoting to maintain and increase growth in the future.</p>
<p>Risiko ketergantungan terhadap perjanjian lisensi dari produk bermerek</p> <p>Risk on the dependability on license agreement from branded products</p>	<p>Melakukan peluncuran produk-produk baru dan melakukan promosi atas merek-merek Perseroan, sehingga mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap perjanjian lisensi dari produk bermerek.</p> <p>Launching new products and promoting the Company's brands, so that it reduces the Company's dependability to license agreement from the branded products.</p>
<p>Risiko persaingan usaha yang ketat</p> <p>Risk on strict business competition</p>	<p>Melihat dan memanfaatkan peluang-peluang dengan cermat untuk meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang.</p> <p>Seeing and benefiting the opportunities carefully to improve future growth.</p>
<p>Risiko hilangnya hak kekayaan intelektual (HAKI)</p> <p>Risk on the loss of intellectual property right (IPR)</p>	<p>Senantiasa memastikan HAKI terdaftar pada instansi terkait secara terus-menerus dan mendaftarkan HAKI baru, jika ada.</p> <p>Always ensuring that IPR is continuously registered with relevant agencies and register new IPR, if any.</p>



RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN
RISK RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko terhadap publikasi negatif dan/atau tuntutan atas keamanan dari produk barang konsumen Risk on negative publicity and/or demand on the security of the consumers' products	Menaruh perhatian khusus terhadap kualitas dari produk dan memastikan produk Perseroan dapat beredar sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator dan badan terkait. Putting special attention to the quality of the Company's product and ensuring that the Company's product can be distributed according to the terms and conditions that have been stipulated by the regulators and relevant agency.
Risiko ketidakmampuan memenuhi peraturan/perubahan peraturan Risk on inability to comply with the regulations/amendments to regulations	Mengikuti perubahan peraturan terkini yang berkaitan dengan bisnis dan industri Perseroan dengan ikut berpartisipasi dalam seminar, diskusi dengan profesional, dan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai jenis media. Following the latest regulatory changes related to Company's business and industry by participating in seminars, discussions with professionals, and gathering information from various types of media.
Risiko kerusakan fasilitas produksi dan operasional lainnya Risk on production facility and other operational damage	Melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas produksi dan operasional Perseroan. Conducting care and maintenance of Company's production and operational facilities.
Risiko terkait pertanggung jawaban asuransi yang terbatas Risk on limited insurance coverage	Melakukan pertanggung jawaban asuransi terhadap aset-aset Perseroan dan melakukan kegiatan preventif untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menurunkan nilai aset Perseroan. Covering the insurance of Company assets and performing preventive actions to avoid matters that may decrease the Company's asset values.
Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan barang jadi Risk on quality control on raw material and finished goods	Melakukan proses pengujian dan kontrol kualitas terhadap sejumlah bahan baku dan barang jadi sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sehingga mutu dari setiap bahan baku dan barang jadi terjamin. Conducting testing process and quality control on a number of raw materials and finished goods in accordance with the established standards and criteria to ensure the quality of each raw material and finished goods.
Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi Risk related to information technology system failure	Melakukan <i>back up</i> untuk memproteksi terjadinya kegagalan sistem teknologi informasi serta menerapkan standar spesifikasi perangkat yang digunakan sesuai porsi penggunaannya. Perseroan juga secara berkala melakukan pemeliharaan server. Having a back up to protect information technology system failure and applying standard specifications for the devices used according to the user's portion. The Company also regularly performs server maintenance.
Risiko kehilangan karyawan yang berpotensi Risk of losing potential employees	Melakukan sosialisasi program pengembangan karyawan dengan membuat pengukuran kinerja karyawan (KPI) yang jelas dan rencana suksesi serta melakukan pelatihan terhadap karyawan-karyawan yang berpotensi. Disseminating employee's development programs by establishing clear employee's performance indicators (KPI), succession plans, and conducting training for potential employees.
Risiko terkait operasional distributor luar negeri Risk related to overseas distributor operations	Menempatkan profesional yang berpengalaman di bidangnya untuk menjalankan aktivitas-aktivitas tersebut. Placing experienced professionals in their fields to conduct these activities.
Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis Risk on the limited source of fund in relation to business expansion	Melakukan penawaran umum perdana pada Bursa Efek Indonesia, sehingga Perseroan mendapatkan sumber pendanaan tidak hanya dari cara konvensional, yakni sebagian besar melalui perbankan, namun dapat juga mendapatkan sumber pendanaan melalui pasar modal. Selain itu, Perseroan akan selalu mempertimbangkan opsi-opsi lain yang tersedia di pasar modal yang dapat memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Conducting initial public offering on Indonesian Stock Exchange, so that the Company can obtain source of fund not only from conventional method, which is mostly through banking, but also from the capital market. In addition, the Company will always consider other options available on the capital market that can provide more benefits to the Company.
Risiko tuntutan hukum Risk on lawsuit	Berusaha mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga risiko tuntutan hukum dapat diminimalisir. Trying to comply with the applicable regulations in order to minimize the risk of lawsuits.

RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN INDONESIA
RISK RELATED TO INDONESIA

Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
<p>Pasar domestik dan global memiliki risiko ketidakpastian bisnis yang besar yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perseroan</p> <p>Domestic and global markets have large risk of business uncertainty which can negatively impact Company's business</p>	<p>Melakukan perluasan portofolio produk serta diversifikasi bisnis yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan sehingga akan berdampak positif bagi Perseroan.</p> <p>Expanding the product portfolio and diversifying businesses that have high and sustainable growth prospects that will give positive impact to the Company.</p>
<p>Perseroan merupakan perusahaan padat karya sehingga peningkatan pada upah minimum dapat meningkatkan beban operasional Perseroan</p> <p>The Company is a labor-intensive company, hence, any increase on the minimum wage may increase the Company's operational expenses</p>	<p>Menerapkan sistem otomasi (<i>automation</i>), berupa penggunaan mesin-mesin untuk menggantikan tenaga kerja yang dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksi Perseroan.</p> <p>Implementing automation system, in the form of the use of machineries to replace labors in order to increase the efficiency and effectiveness of Company's production processes.</p>
<p>Kegiatan usaha Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang disebabkan oleh gangguan pada infrastruktur Indonesia</p> <p>The Company's business activities may experience detrimental impact caused by the disruption on Indonesia's infrastructure</p>	<p>Memaksimalkan kinerja dari masing-masing jaringan distribusi yang dimiliki oleh Perseroan.</p> <p>Optimizing the performance of each distribution network owned by the Company.</p>
<p>Polusi pada sumber air di Indonesia dapat memiliki dampak merugikan pada kemampuan Perseroan untuk memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi</p> <p>Pollution on water source in Indonesia may cause detrimental impact on the the Company's ability to produce safe and high-quality products</p>	<p>Membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan air (<i>water treatment process</i>) untuk digunakan dalam proses produksi, serta fasilitas pengolahan limbah cair (<i>waste treatment process</i>) sebagai hasil dari proses produksi pada masing-masing pabrik Perseroan, sehingga Perseroan dapat memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi.</p> <p>Establishing and operating water treatment process to be used in the production process, as well as waste treatment process for waste resulted from production process at each of Company's factories, so that the Company can produce safe and high-quality products.</p>
<p>Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat memiliki dampak merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek Perseroan</p> <p>Rupiah exchange rate depreciation may have detrimental impact on the business, financial condition, business revenue, and prospect of the Company</p>	<p>Melakukan negosiasi dengan pihak pemasok, seperti pembelian bahan baku yang lebih banyak dengan harga yang sama sebelum adanya depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang merupakan transaksi Perseroan yang terekspos dengan fluktuasi nilai tukar. Perseroan juga membeli sebagian besar bahan baku dari pemasok lokal dengan menggunakan kurs Rupiah.</p> <p>Negotiating with the suppliers, such as purchasing more raw materials at the same price prior to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar as this transaction is exposed to exchange rate fluctuations. The Company also purchases most of its raw materials from local suppliers using the Rupiah exchange rate.</p>
<p>Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan dengan buruh dapat memiliki dampak merugikan pada kegiatan usaha Perseroan</p> <p>Labor strike activities or failure in maintaining relationship with labor may have detrimental impact to the Company's business activity</p>	<p>Mendengarkan aspirasi dari para buruh pabrik dengan melakukan sosialisasi serta menerapkan kebijakan yang menguntungkan bagi Perseroan dan seluruh buruh yang bekerja untuk Perseroan sehingga hubungan baik dapat terjalin.</p> <p>Listening to the aspirations from factory workers by disseminating and implementing the policies that benefit the Company and all workers who work for the Company in order to establish good relations.</p>
<p>Standar Akuntansi Indonesia berbeda dengan Standar Akuntansi di negara lain</p> <p>Indonesian Accounting Standard is different with the Accounting Standard in other jurisdiction</p>	<p>Melakukan harmonisasi pada masing-masing kantor representatif di luar negara Indonesia agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yang sebagian besar sudah diadopsi dari standar akuntansi global.</p> <p>Harmonizing each representative office outside Indonesia to comply with the accounting standards applicable in Indonesia, which have largely been adopted from global accounting standards.</p>



RISIKO PASAR MARKET RISK

Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko perubahan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing</p> <p>Risk on fair value change or future cash flow from a financial instrument due to foreign exchange rate movement</p>	<p>Mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing serta menjaga eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Perseroan juga memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Namun, manajemen belum menganggap perlunya melakukan swap suku bunga untuk saat ini.</p> <p>Managing the exposure on foreign exchange fluctuation and maintaining the exposure on an acceptable level by buying foreign currency which will be needed to overcome short-term fluctuation. The Company also strictly monitors the market interest rate fluctuation and market expectation, in order to take the most profitable measures for the Company on the right time. However, the management has not yet considered that an interest rate swap is required at the moment.</p>

RISIKO KREDIT CREDIT RISK

Mitigasi Mitigation
<p>Melaksanakan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit, yaitu melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.</p> <p>Establishing business relationship only with recognized and credible party. The Company has policy requiring all customers who will trade through credit to go through the credit verification procedure. Furthermore, the total receivable is continuously monitored in order to reduce the risk in declining receivable value.</p>

RISIKO LIKUIDITAS LIQUIDITY RISK

Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko likuiditas terjadi bila Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo</p> <p>Liquidity risk occurs if the Company is unable to meet its liability at maturity</p>	<p>Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat oleh manajemen terkait arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana demi memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.</p> <p>The management strictly evaluates and supervises cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.</p>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Implementasi sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Audit Internal. Sementara, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan sebagai pihak yang mengawasi kegiatan pengelolaan sistem tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan pengendalian internal agar Perseroan dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan strategi pengelolaan risiko sesuai dengan dinamika perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan sistem manajemen risiko menunjukkan hasil yang baik dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, kualitas penerapan dinilai telah memadai sehingga dapat mencegah risiko-risiko yang terjadi dengan langkah tepat dan efisien.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The implementation of risk management system is regularly evaluated by the Board of Directors and Internal Audit. The Board of Commissioners and the Audit Committee are in charge of overseeing system management. An evaluation is performed to identify weaknesses in the implementation of internal control so that the Company can take appropriate steps to improve its risk management strategy in accordance with the dynamics of the Company's development.

Throughout 2021, the risk management implementation showed great result and complied with the prevailing regulations. In addition, the implementation quality is considered adequate, and therefore, it was able to prevent risks in accurate and efficient manner.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlanjut, tidak dapat dipungkiri jika terjadinya penurunan kinerja keuangan Perseroan. Berbagai upaya pengendalian dan manajemen risiko terus diupayakan oleh Perseroan. Namun demikian, Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan pada aktivitas operasional, belum lagi penyesuaian terhadap sejumlah kebijakan dari pemerintah yang membatasi mobilitas. Sejauh ini, Dewan Komisaris dan Direksi menilai pelaksanaan sistem manajemen risiko telah diupayakan secara maksimal oleh Perseroan, meskipun masih terdampak dari pandemi Covid-19.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Risk Management System

Amid the ongoing Covid-19 pandemic, it is undeniable that the Company experienced a downturn in its financial performance. The Company continue to make various attempts in controlling and managing the risks. However, Covid-19 has brought significant impact on the Company's operational activities, with addition to mobility limitation due to adjustment in series of Government regulations. So far, the Board of Commissioners and Board of Directors consider that the risk management system has been implemented optimally by the Company, although still affected by Covid-19 pandemic.

Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Dalam rangka memudahkan proses komunikasi bisnis dan pengelolaan data Perseroan, maka dilakukan proses pemanfaatan teknologi informasi (TI) di dalam aktivitas operasional. Melalui Divisi TI, Perseroan menjaga keselarasan sistem komunikasi di seluruh unit bisnis agar terhubung satu sama lain dengan koneksi *real time* melalui *virtual private network* (VPN).

Perseroan juga menyediakan fasilitas bagi Staf Penjualan yang ada di kantor cabang, berupa telepon genggam berbasis Android yang telah difasilitasi aplikasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, yaitu fungsi manajemen rute, manajemen pesanan, manajemen persediaan, manajemen keuangan, manajemen kredit, *global positioning system* (GPS), serta presentasi dan survei. Aplikasi ini memudahkan Staf Penjualan untuk mencatat data penjualan dan data konsumen secara berkala sehingga dapat langsung tersampaikan secara *real time* ke kantor pusat. Keunggulan lain dari aplikasi tersebut, yakni mampu mencatat rute penjualan setiap hari sehingga mempermudah dalam menganalisa rute penjualan yang berguna untuk meningkatkan efisiensi distribusi kepada Staf Penjualan.

In order to ease out busines communication and company data management process, the Company utilizes Information Technology (IT) in its operational activities. Through IT Division, the Company maintains harmonious communication system in all business units to ensure connectivity between the units using real time connection through virtual private network (VPN).

The Company also provides facilities for the Marketing Staffs in the branch offices in the form of Android based smart phone, facilitated with applications to meet the Company's requirements, such as routing management, order management, inventory management, financial management, credit management, global positioning system (GPS), as well as presentation and survey applications. These applications facilitate the Marketing Staffs to record sales data and consumers data periodically so that they can be relayed directly to the head office in real time. Another advantage of these applications is capable of recording daily sales routes, and thus, making it convenient to analyze sales route that is useful to increase distribution efficiency for the Marketing Staffs.



Pengelolaan TI 2021

Pada tahun 2021, pengelolaan TI Perseroan berfokus pada pengembangan sistem secara korporat yang dilakukan dengan cara berikut.

1. Melakukan migrasi *email* dari layanan hosting ke layanan *email* berbasis *cloud*.
2. Melakukan implementasi *Microsoft Office* berbasis *cloud* dan kolaborasi kerja secara daring ke semua perangkat kerja karyawan.
3. Mengintegrasikan perangkat kerja karyawan dengan server AD.
4. Melakukan pengembangan dan otomasi sistem baru untuk melakukan persetujuan internal sebagai dukungan digitalisasi dan *zero paper policy* di Perseroan.
5. Melakukan implementasi penyimpanan data berbasis *cloud*.
6. Melakukan pemeliharaan serta pembaruan keamanan perangkat kerja karyawan.
7. Melakukan peningkatan infrastruktur jaringan dan penambahan jaringan inter koneksi kantor pusat dan pabrik.
8. Melakukan penerapan strategi teknologi *cloud computing* di *core system*.
9. Melakukan penerapan ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi.

Strategi Pengelolaan TI 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menyusun beberapa strategi pengelolaan TI, yaitu:

1. Melanjutkan pemutakhiran penerapan strategi teknologi *cloud computing* di *core system*;
2. Melakukan pemutakhiran terhadap *server* autentikasi keamanan (*server AD*) terhadap perangkat kerja karyawan;
3. Melakukan peningkatan infrastruktur jaringan kantor pusat dan pabrik dengan memperbarui sistem *firewall* untuk meningkatkan keamanan jaringan;
4. Melakukan implementasi peningkatan versi ERP (SAP) sistem, agar mendukung perubahan teknologi dan juga peningkatan keamanan sistem;
5. Mengembangkan sistem baru untuk melakukan standarisasi terhadap penyimpanan dan penomoran barang, dan dari proses hilir ke hulu proses produksi di Perseroan dalam rangka mendukung kegiatan distribusi;
6. Melakukan pengembangan untuk mendukung proses pengadaan barang hingga pembayaran terhadap pemasok agar dapat melakukan kontrol dan aktivitas kerja yang lebih efektif; serta
7. Melanjutkan penerapan ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi sebagai standar perusahaan.

IT Management in 2021

The Company's IT management in 2021 focused on developing the corporate system which was carried out using the following methods.

1. Migrating email from hosting service to cloud-based email service.
2. Applying cloud-based Microsoft office and online work collaboration to all employees' work devices.
3. Integrating employee work devices with AD servers.
4. Develop and automate new systems to carry out internal approvals as support for digitization and zero paper policy in the Company.
5. Implement cloud-based data storage.
6. Perform maintenance and security updates on employee work equipment.
7. Improving network infrastructure and adding an interconnection network between head office and factories;
8. Implementing cloud computing technology strategy in the core system.
9. Implementing ISO 27001 on information security management system.

IT Management Strategies In 2022

For 2022, the Company has prepared several IT management strategies as follows:

1. Continuing to update the implementation of cloud computing technology strategy in the core system;
2. Updating the security authentication server (AD server) for employee work equipment;
3. Improving the network infrastructure of the head office and factory by updating the firewall system to improve network security;
4. Implementing ERP (SAP) system version upgrade, in order to support technological changes and also improve system security;
5. Developing a new system to standardize the storage and numbering of goods, and from downstream to upstream production processes in the Company in order to support distribution activities;
6. Conducting development to support the process of procurement of goods until payments to suppliers in order to carry out more effective control and work activities; and
7. Continuing the implementation of ISO 27001 on information security management system as a company standard.

Audit Eksternal

External Audit

Akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) merupakan pihak independen yang melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan merupakan pihak yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Informasi terkait penggunaan jasa AP dan KAP selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) are independent parties who audit the Company's Financial Statements based on Financial Accounting Standard (SAP) prevailing in Indonesia. The Public Accountant appointed by the Company is a party listed in the Financial Services Authority. Information regarding AP and KAP services for the last 3 years is disclosed below.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License No.	Opini Opinion
2021	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global)	Juninho Widjaja, CPA	AP. 1029	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2020		Juninho Widjaja, CPA	AP. 1029	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2019		Meilyn Soetiono, CPA	AP. 0456	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

Pihak yang ditunjuk sebagai AP dan KAP tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit tersebut di atas.

The appointed parties as AP and KAP are not providing other services other than the scope of audit mentioned above.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik merupakan seperangkat peraturan yang disusun oleh Perseroan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku, visi, misi, Nilai-Nilai Perseroan, pedoman GCG, Peraturan Perusahaan, serta praktik bisnis terbaik. Perseroan juga melakukan evaluasi Kode Etik secara berkala yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis saat ini.

Code of Ethics is a set of rules prepared by the Company as a standard behavior to be complied with by the entire management and all employees in performing their duties and responsibilities. The Code of Ethics is established based on the prevailing regulations, vision, mission, Company's values, GCG guidelines, and best business practices. The Company also conducts evaluation on Code of Ethics periodically according to the Company's current business development.



POKOK ISI MAIN CONTENTS

Tidak diskriminasi dan melecehkan / No discrimination and no harassment	Minuman, narkoba, dan zat adiktif / Drinks, narcotics, and addictive substances	Perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan / Protection of health, safety, and environment	Konflik kepentingan / Conflict of interest	Hadiah dan gratifikasi / Gifts and gratifications
Kegiatan di luar / Outside activities	Loyalitas kepada Perseroan / Loyalty to the Company	Kegiatan politik / Political activities	Investor / Investors	Media massa / Mass media
Pesaing / Competitors	Lingkungan dan masyarakat / Environment and community	Pelanggan / Customers	Pemasok / Suppliers	Penyalur / Distributors
Terhadap sesama karyawan / Relationship among employees	Aset Perseroan / Company assets	Dokumentasi dan kerahasiaan / Documentations and confidentiality	Pelaporan atas pelanggaran / Violation reporting	Penggunaan sistem teknologi informasi / Use of information technology system
Kepemilikan hak kekayaan intelektual / Ownership of intellectual property rights			Kegagalan mematuhi Kode Etik / Failure to comply with Code of Ethics	

Bentuk Penyebarluasan

Penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan secara internal bersifat sosialisasi dan memanfaatkan perkembangan sistem teknologi. Bentuk penyebarluasan tersebut dilakukan melalui:

1. Perjanjian kerja karyawan baru; dan
2. Program pendidikan/pelatihan yang diadakan internal perusahaan.

Upaya Penegakan

Kode Etik harus dipatuhi oleh seluruh pihak di dalam lingkungan kerja Perseroan tanpa terkecuali. Adapun pihak yang melanggar Kode Etik akan ditindaklanjuti oleh Divisi *Corporate Human Capital*, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penegakan Kode Etik. Hasil dari tindaklanjut tersebut dapat berupa sanksi yang disesuaikan dengan tingkat kesalahan pelanggar, mulai dari pelaksanaan *coaching* dan *counseling*, surat peringatan sampai pemutusan hubungan kerja (PHK).

Laporan Pelanggaran

Informasi terkait pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Divisi *Corporate Human Capital* selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Kategori Pelanggaran Violation Category	Sanksi yang Diberikan Sanctions Imposed	Jumlah Total
Penyalahgunaan Wewenang dan Jabatan Abuse of Authority and Position	Surat Peringatan dan Pemberhentian Kerja Letter of Warning and Termination of Work	2 Orang / People

Form of Dissemination

Dissemination of the Company's Code of Ethics is carried out internally by utilizing the development of IT system. Such dissemination is carried out through:

1. New employee contract; and
2. Internal education/training programs conducted by the Company.

Enforcement Efforts

The Code of Ethics must be complied with by all Company personnel without any exception. Employee who violates the Code of Ethics will be followed-up by the Corporate Human Capital Division as the party in charge of enforcing Code of Ethics. The outcome of such follow-up can be in the form of sanction according to the level of violation, starting from warning letter to termination of employment (PHK).

Violation Report

Information regarding violation of Code of Ethics received by the Corporate Human Capital Division throughout 2021 is as disclosed below.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Perseroan telah melaksanakan Program *Employees Stock Allocation* (ESA) berdasarkan pada Keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 46/2015 dan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2015 dan 7 Oktober 2015. Dengan adanya program tersebut, sebanyak 30.000 saham atau 10% dari saham yang ditawarkan dalam penawaran umum saham perdana dapat dimiliki oleh karyawan Perseroan.

Adapun ketentuan kepemilikan saham dari Program ESA ini adalah karyawan Perseroan ataupun Entitas Anak, yaitu PT Dutalestari Sentratama yang telah memenuhi ketentuan berikut.

1. Telah diangkat menjadi karyawan tetap Perseroan atau DLS dengan masa kerja sekurang-kurangnya satu tahun.
2. Sekurang-kurangnya menjabat sebagai *assistant manager* (golongan IV-7), diurutkan berdasarkan masa kerja terlama.
3. Tidak dalam status pembebasan tugas/skorsing pada saat tanggal pelaksanaan Program ESA.
4. Tidak dalam status cuti di luar tanggungan.

Melalui Program ESA ini, beberapa anggota Perseroan memiliki saham di Perseroan. Informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

The Company has carried out Employees Stock Allocation (ESA) Program based on Shareholders Resolutions set out in Deed No. 46/2015 and Board of Commissioners' Circular Decision dated 3 August 2015 and 7 October 2015. Under such program, a total of 30,000 shares or 10% of shares offered in the initial public offering are owned by the Company's employees.

To purchase shares through ESA Program, the buyer must be an employee of the Company or Subsidiary, PT Dutalestari Sentratama, who meets the following criteria.

1. Appointed as permanent employee of the Company or DLS with tenure of at minimum one year.
2. At minimum serves as assistant manager (IV-7 group), sequenced based on the longest tenure.
3. Not in the status of duty release or suspension during the ESA Program implementation date.
4. Not on unpaid leave status.

Through the ESA Program, some of the Company's members acquire shares in the Company. Information related to the Board of Commissioners and Board of Directors' shareholdings is disclosed in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners' Profile and Board of Directors' Profile.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Perseroan dan Entitas Anak, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menerima perkara penting ataupun sanksi yang dapat menimbulkan dampak material, baik perdata ataupun pidana.

Until the end of financial year 2021, the Company and its Subsidiary, including members of Board of Commissioners and Board of Directors did not face any significant cases nor were they imposed with any sanction that can cause material effects, either civil or criminal case.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang dibentuk untuk mengendalikan adanya tindakan kecurangan di dalam Perseroan. Sistem ini diterapkan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memastikan aktivitas bisnis berjalan dengan baik dan sesuai dengan etika yang berlaku yang diterapkan melalui program "Peduli Kino". Program tersebut dibentuk sebagai wadah bagi seluruh organ Perseroan untuk melaporkan berbagai tindakan kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan.

Cara Penyampaian, Proses Penanganan, serta Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan pelanggaran dapat dilaporkan melalui:

1. Aplikasi WhatsApp dengan nomor telepon 0821 2345 8100; dan
2. *Email*, yaitu pedulikino@gmail.com, yang wajib disertai dengan data pribadi pelapor, serta bukti yang jelas dan lengkap.

Perseroan membentuk pihak independen yang bertugas menerima pengaduan yang masuk, baik dari dalam ataupun luar lingkungan perusahaan. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti, jika terbukti terjadinya pelanggaran, maka Perseroan akan memproses pengaduan tersebut sesuai peraturan yang berlaku, serta memberikan sanksi kepada pelanggar, mulai dari surat peringatan, skorsing, ataupun PHK, sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Bagi para pelapor, Perseroan akan memberikan apresiasi atas tindakan pengaduannya, apabila terbukti benar. Namun, jika pengaduan yang dilaporkan tidak terbukti, tidak benar, atau mengandung unsur kepentingan pribadi, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelapor.

Whistleblowing system is a system established to control fraud in the Company. The system is applied as a form of the Company's commitment to ensuring that the business activities run appropriately and in accordance with the code of ethics implemented in "Peduli Kino" program. The program is established as a forum for all Company's organs to report various fraud actions occurred in the Company.

How to Submit, Handling Process, and Complaint Management

Complaint management report can be done through:

1. WhatsApp application on phone number 0821 2345 8100; and
2. Email, to pedulikino@gmail.com, that must be accompanied with whistleblower's personal detail and clear and complete evidence.

The Company formed an independent party whose duty is to accept any incoming complaint, either from inside or outside of the Company. Incoming complaint will be followed-up accordingly. If a violation is proven, the Company will process the complaint according to the applicable regulation, and impose sanction on the perpetrator, starting from warning letter, suspension, or employment termination, according to the degree of the violation.

The Company will give appreciation to the whistleblower for such action if the complaint is proven to be valid. However, if the complaint cannot be proven, or proven invalid, or involves personal interests, a sanction will be imposed on the whistleblower.

Perlindungan Pelaporan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pihak pelapor, baik dari dalam ataupun luar Perseroan. Selain itu, Perseroan menjaga identitas dari pelapor, guna menumbuhkan rasa aman dan nyaman, sehingga adanya pelaporan terhadap pelanggaran dapat disampaikan dengan baik, didasarkan oleh fakta dan kejujuran.

Hasil Pengaduan

Pada tahun 2021, Perseroan menerima pengaduan atas pelanggaran, baik yang terjadi di dalam Perseroan ataupun Entitas Anak, yang dijelaskan sebagai berikut.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing protection to the whistleblower, from inside and outside of the Company. In addition, the Company will keep the whistleblower's identity confidential, in order for the whistleblower to feel secure and safe, so that any violation can be reported appropriately based on facts and honesty.

Complaint Result

In 2021, the Company received complaints on violation, both in the Company or in the Subsidiary Company, as disclosed below.

Jenis Pelanggaran Types of Violations	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Media Penyampaian Media of Delivery		Tindak Lanjut Follow-Up	
		WhatsApp	Email	Selesai Done	Dalam Proses On Process
Penyalahgunaan wewenang dan jabatan / Misuse of authority and position	2	2	-	2	-
Pelanggaran tata tertib dalam bekerja / Violation of work procedures	1	1	-	1	-
Penyimpangan atas SOP yang telah ditetapkan / Deviation of predetermined SOPs	2	2	-	2	-
Total Total	5	5	-	5	-





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Governance

Kebijakan TJSL

Sebagai pelaku usaha di bidang *fast-moving consumer goods*, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan menimbulkan dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di sekitar wilayah pabrik (*plant*). Terkait hal tersebut, Perseroan mengelola dampak tersebut melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan berpedoman pada 7 subjek ini dalam ISO 26000 serta peraturan yang terkait.

TJSL Policy

As a business player for fast-moving consumer goods, the Company understands that its business activities have an impact on economic, social, and environmental aspects, especially in the surroundings of the manufacturing plant. In relation to such matter, the Company manages such impact through social and environmental responsibility (TJSL) by referring to the following 7 core subjects in ISO 26000 and with due observance of the relevant regulations.



Selain itu, dengan berpedoman pada ISO 26000 tersebut, Perseroan menetapkan prinsip keberlanjutan yang tertuang dalam 3 Pilar CSR Kino, yakni "Kino Sehat", "Kino Hijau", dan "Kino Peduli". Perseroan juga menerapkan metode *nature, economic, wellbeing, and society* (NEWS) dalam pengelolaan TJSL.

In addition, by referring to ISO 26000, the Company establishes a sustainability principle as set out in the 3 pillars of Kino CSR, namely "Kino Sehat", "Kino Hijau", and "Kino Peduli". The Company also implements nature, economic, well-being, and society (NEWS) method in managing TJSL.

Pengelola TJSL

Perseroan memiliki divisi khusus yang mengelola TJSL, yaitu *Corporate CSR*. Divisi ini bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan-kegiatan TJSL yang dilakukan sepanjang tahun 2021. Di samping pelaksanaan TJSL yang struktural, Perseroan memberikan kebebasan kepada para pimpinan di masing-masing pabrik (*plant*) untuk berdiskusi langsung dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar terkait program TJSL yang dibutuhkan, selama hasil diskusi tersebut masih sesuai dengan program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan.

Strategi Keberlanjutan

Sejalan dengan Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan ternama di Indonesia yang berlandaskan ide dan inovasi, berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan, sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Melalui upaya tersebut, Perseroan juga menghubungkan strategi dan program kerja ke dalam beberapa fokus Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Informasi terkait hal ini diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Tanggung jawab sosial merupakan sebuah komitmen Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan berbagai program inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, serta meningkatkan hubungan baik dengan para konsumen. Pada tahun 2021, Perseroan telah menyusun dan menjalankan berbagai program inisiatif tanggung jawab sosial yang diuraikan sebagai berikut.

TJSL Manager

The Company has a special division in managing TJSL, namely the *Corporate CSR* division. This division is responsible for planning, implementing, evaluating, and reporting all TJSL activities performed throughout 2021. In addition to structural TJSL implementation, the Company also gives flexibility to the head of respective plants in building direct communication with the stakeholders, especially to the surrounding communities with relation to the necessary TJSL programs, provided that the discussion outcome is in line with the TJSL program implemented by the Company.

Sustainability Strategy

In line with the Company's Vision to become a prominent company in Indonesia based on idea and innovation, various strategic policies related to sustainability are designed according to requirements and are evaluated periodically for its effectiveness for improvement, according to the business condition and environment.

Through this effort, the Company also links its strategies and work programs into several focus of the Sustainable Development Goals (SDGs). Information relating to this matter is disclosed in the Sustainability Report.

Social responsibility is the Company's commitment to the environment, community, and all stakeholders. Such commitment is manifested through various program initiatives to improve community welfare, employee's health and safety, and to strengthen good relationship with the consumers. During 2021, the Company established and implemented various social responsibility initiative programs as described hereinbelow.



Penegakkan Praktik Hak Asasi Manusia

Pelaksanaan Inisiatif

1. Anti Diskriminasi

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman untuk seluruh karyawan, terutama untuk pekerja wanita agar terhindar dari tindakan diskriminasi, seperti pelecehan, kesetaraan gender, dan kesempatan kerja. Oleh karena itu, Perseroan menyusun berbagai program anti diskriminasi, yaitu:

- a. Membentuk Divisi *Employee and Industrial Relation*, merupakan wadah bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan dan mendapatkan perlindungan dari tindakan pelecehan yang terjadi di lingkungan Perseroan;
- b. Memberikan kesempatan kerja yang sama, baik karyawan pria ataupun wanita untuk mengisi posisi yang strategis di Perseroan. Pada tahun 2021, terdapat 145 karyawan wanita yang menjabat posisi strategis atau setara dengan 3% dari total seluruh karyawan; dan
- c. Memberikan hak istimewa kepada karyawan wanita dengan mengadakan kebijakan berikut.
 - 1) Izin Melahirkan
Karyawan wanita mendapatkan izin melahirkan selama 90 hari.
 - 2) Izin Laktasi bagi Ibu Menyusui
Memberikan izin kepada karyawan wanita yang sedang dalam masa menyusui untuk melakukan laktasi pada saat jam kerja, namun tetap melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

2. Tenaga Kerja Anak

Dalam proses perekrutan, Perseroan selalu memperhatikan batas minimum pekerja sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, guna menghindari adanya praktik ketenagakerjaan di bawah umur. Melalui *Human Capital Directorate*, Perseroan memastikan bahwa pihak yang berhak mengikuti proses rekrutmen calon karyawan berusia di atas 18 tahun.

3. Kerja Paksa

Perseroan berupaya untuk menerapkan pola kerja yang baik terhadap seluruh karyawan untuk menghindari adanya praktik kerja paksa. Hal tersebut diwujudkan dalam penyusunan Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui Surat No. KEP.459/PHIJSK-PK/PP/III/2020 tanggal 16 Maret 2020. Salah satu isi dari Peraturan Perusahaan tersebut membahas mengenai kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan Perseroan.

Enforcement of Human Rights Practices

Implementation of Initiatives

1. Anti-Discrimination

The Company seeks to establish a comfortable and safe work environment for all employees, mainly for female employees in order to prevent discrimination actions such as sexual harassment, gender equality, and job opportunities. As such, the Company established various anti-discrimination programs, among others:

- a. Establishing Employee and Industrial Relation Division, which is a place where employees file their complaint and obtain protection from any harassment occurred in the Company's environment;
- b. Providing equitable job opportunities, both for male and female employees, to hold strategic position in the Company. In 2021, there were 145 female employees holding strategic positions or equal to 3% of total employees; and
- c. Giving privileges to female employees by implementing the following policies.
 - 1) Maternity Leave
Female employees are entitled to 90 days maternity leave.
 - 2) Lactation Permit for Nursing Mothers
Female employees in breastfeeding period are allowed to lactate during office hours, provided that all duties and responsibilities are performed appropriately.

2. Child Labor

In the recruitment process, the Company always pays attention to minimum labor's age in accordance with the prevailing laws and regulations, as to prevent underage labor practice. Through the Human Capital Directorate, the Company ensures that the people allowed to participate in the recruitment for employee candidates are above 18 years old.

3. Forced Labor

The Company seeks to implement good work patterns to all employees to prevent forced labor practice. This is manifested through the establishment of Company Regulations (PP), which have been approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Directorate General of Industrial Relations and Manpower Social Security as evident in Letter No. KEP.459/PHIJSK-PK/PP/III/2020 dated 16 March 2020. One of the rules in Company Regulations sets out clarity of working hours for all of Company's employees.

Pelaksanaan Praktik Operasi yang Adil

Pelaksanaan Inisiatif

1. Kebijakan Anti Korupsi

Demi mencegah terjadinya tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme, maka Perseroan menerapkan kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi di dalam aktivitas operasional. Kebijakan tersebut diberlakukan untuk seluruh manajemen Perseroan dan pemangku kepentingan.

Perseroan mengadakan sosialisasi praktik anti korupsi bagi seluruh karyawan. Pada tahun 2021, sosialisasi dilakukan melalui media komunikasi internal.

2. Kebijakan Persaingan yang Adil

Perseroan berusaha untuk melakukan persaingan bisnis yang adil dengan perusahaan sejenis lainnya ataupun mitra usaha dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kebijakan terkait Rantai Nilai

Dalam rangka menjaga kelancaran aktivitas bisnis, Perseroan berupaya untuk mengelola rantai pasokan dengan sebaik mungkin. Maka dari itu, Perseroan berpedoman pada prinsip adil, kompetitif, transparan, serta profesional dalam proses pemilihan pemasok, termasuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 254 pemasok lokal dengan 96% dari total pembelian selama tahun 2021. Informasi lengkap terkait pemasok lokal diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Pengelolaan SDM

1. Pelaksanaan Inisiatif

a. Ketenagakerjaan

- 1) Keberagaman Komposisi Karyawan
Sampai akhir tahun 2021, karyawan Perseroan berjumlah 5.330 karyawan dengan keberagaman status, gender, jenjang jabatan, latar belakang pendidikan, serta usia.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Employee Composition by Status

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Tetap / Permanent	2,639	49.51	3,428	51.94
Kontrak / Contract	2,691	50.49	3,172	48.06
Total	5,330	100.00	6,600	100.00

Implementation of Fair Operation Practices

Implementation of Initiatives

1. Anti-Corruption Policy

In order to prevent corruption, collusion, and nepotism, the Company implements Anti Corruption policy and procedures in its operational activities. Such policy is applied throughout the entire Company's management and to the stakeholders.

The Company conducts socialization of anti-corruption practices for all employees. In 2021, socialization will be carried out through internal communication media.

2. Fair Competition Policy

The Company seeks to implement fair business competition with similar type of companies or business partners in compliance with the prevailing laws and regulations.

3. Policy Related to Value Chain

For the purpose of maintaining smooth business activities, the Company seeks to manage supply chain to the best possible. As such, the Company upholds the fair, competitive, transparent, and professional principles in the supplier selection process, including in building cooperation with local suppliers. In 2021, there were 254 local suppliers with 96% of total purchases during 2021. Complete information regarding local suppliers is disclosed in the Sustainability Report.

HR Management

1. Implementation of Initiatives

a. Employment

- 1) Diversity in Employee Composition
As of the end of 2021, the Company has 5,330 employees, with diversity on status, gender, level of positions, educational background and age.



Komposisi Karyawan berdasarkan Gender Employee Composition by Gender

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pria / Male	3,099	58.14	4,332	65.64
Wanita / Female	2,231	41.86	2,268	34.36
Total	5,330	100.00	6,600	100.00

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee Composition by Positional Level

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Direktur/ Director	15	0.28	15	0.23
General Manager	21	0.39	24	0.36
Manager	412	7.73	458	6.94
Supervisor	508	9.53	614	9.30
Officer	507	9.52	1,002	15.18
Tenaga Pelaksana / Executing Officer	3,867	72.55	4,487	67.99
Total	5,330	100.00	6,600	100.00

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
S2-S3 / Post Graduate – Doctorate	52	0.98	57	0.86
S1 / Bachelor	960	18.01	1,378	20.88
Diploma	197	3.70	332	5.03
Non-Akademik / Non-Academic	4,121	77.31	4,833	73.23
Total	5,330	100.00	6,600	100.00

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Uraian Description	2021		2020	
	Total	%	Total	%
>50 Tahun / Years Old	92	1.73	114	1.73
46-56 Tahun / Years Old	199	3.73	211	3.20
41-45 Tahun / Years Old	417	7.82	512	7.76
36-40 Tahun / Years Old	763	14.32	1,070	16.21
31-35 Tahun / Years Old	1,024	19.21	1,605	24.32
26-30 Tahun / Years Old	1,204	22.59	1,746	26.45
<25 Tahun / Years Old	1,631	30.60	1,342	20.33
Total	5,330	100.00	6,600	100.00

2) Rekrutmen
Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan melakukan proses rekrutmen sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditentukan. Proses rekrutmen dapat diikuti oleh siapapun, tanpa adanya tindakan diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, ataupun penyandang disabilitas.

3) Pengembangan Kompetensi
Untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas wawasan karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi secara berkala. Program tersebut dilakukan berdasarkan kompetensi atau *Competency-Based Human Resources Management*, yang terdiri dari 2 kategori sebagai berikut.

- a) *Core Competencies*, yaitu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seluruh karyawan Perseroan.
- b) *Managerial Competencies*, yaitu kompetensi untuk mendukung fungsi manajerial karyawan tingkat Supervisor ke atas.

Sementara untuk karyawan yang baru, Perseroan menyelenggarakan pengembangan kompetensi mengenai *basic development program*, dengan pokok materi sebagai berikut.

- a) Informasi umum Perseroan (profil, struktur organisasi, dan peraturan perusahaan).
- b) Bisnis Perseroan (proses pabrik, proses distribusi, dan pengenalan produk).
- c) Nilai-Nilai Perseroan (induksi kompetensi dasar).

Perseroan juga melaksanakan program *Management Trainee* sesuai dengan fungsi bisnis yang ada di perusahaan, terdiri dari *sales, marketing, finance*, serta *supply chain*.

4) Kompensasi dan Manfaat
Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada karyawan berupa gaji pokok dan tunjangan yang telah disesuaikan dengan:

- a) Pencapaian kinerja dan posisi karyawan; serta
- b) Upah minimum yang berlaku di wilayah kerja masing-masing karyawan.

Perseroan juga menyediakan program pensiun bagi karyawan tetap yang dikelola oleh lembaga Dana Pensiun. Informasi terkait kompensasi dan manfaat, khususnya terkait pemberian upah minimum kepada karyawan diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

2) Recruitment
In order to meet its human capital needs, the Company conducts the recruitment process according to the predetermined standard and policy. The recruitment process may be participated by anyone, without discriminating the ethnicity, religion, race, group, or the disabled people.

3) Competency Development
To improve competency and widen employee's horizons, the Company holds competency development program periodically. The program is performed based on competency or *Competency-Based Human Resources Management*, which comprises the following 2 categories.

- a) *Core Competencies*, which are basic competencies that must be possessed by all Company's employees.
- b) *Managerial Competencies*, which are competencies to support employees' managerial functions at Supervisor level and above.

While for new employees, the Company holds basic competencies development program with the following key materials.

- a) Company's general information (profile, organizational structure, and company regulations).
- b) Company Business (manufacturing process, distribution process, and product introduction).
- c) Company Values (induction of basic competencies).

The Company also holds *Management Trainee* program according to the business function in the Company which comprises sales, marketing, finance, and supply chain.

4) Compensation and Benefit
The Company also provides compensation and benefit to employees in the form of basic salary and allowances which are given according to

- a) Employee's performance achievement and position; and
- b) Minimum wage applicable in the employee's respective working area.

The Company also provides pension plans for permanent employees, which are managed by the Pension Fund Institution. Information regarding compensation and benefit, specifically regarding minimum wages to the Employees is described in the Sustainability Report.



- 5) Kebijakan dan Sistem Pengelolaan SDM
Kebijakan dan sistem pengelolaan SDM menjadi tanggung jawab dari *Human Capital Directorate*. Divisi tersebut bertanggung jawab untuk mengelola SDM yang sejalan dengan arah pengembangan bisnis Perseroan. Seluruh pihak yang berkaitan dalam pengelolaan SDM diwajibkan untuk mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui Surat No. KEP.459/PHIJSK-PK/PP/III/2020 tanggal 16 Maret 2020.

Selain itu, pengelolaan SDM didukung oleh *Human Resource Information System* (HRIS). Sistem tersebut melakukan pengelolaan SDM secara otomatis dalam bentuk elektronik atau *paperless*, karena adanya implementasi *employess self-service* dan *management self-service*.

b. Kesehatan Kerja

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bersih, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas untuk menjaga kesehatan seluruh karyawan, terdiri dari:

- 1) Tunjangan kesehatan;
- 2) Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara rutin;
- 3) Klinik, untuk karyawan yang berada di *head office* atau *plant*; serta
- 4) BPJS Ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan.

Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan terkait penanggulangan *Corona Virus Disease* (Covid-19) di lingkungan kerja dengan menyusun "Kebijakan Kino Group dalam Mencegah Penyebaran Virus Corona". Kebijakan tersebut disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.01/Menkes/216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Tempat Kerja. Adapun kebijakan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- 5) HR Policies and Management System
HR policies and management system are the responsibility of the Human Capital Directorate. This division is responsible for managing the Human Capital in line with the Company's business development. All parties involved in the HR management must comply with the provisions set out in PT Kino Indonesia Tbk's Company Regulations, which have been approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Directorate General of Industrial Relations and Manpower Social Security, under the Letter No. KEP.459/PHIJSK-PK/PP/III/2020 dated 16 March 2020.

In addition, HR management is also supported by Human Resource Information System (HRIS). The system performs HR management automatically in electronic form or paperless due to the implementation of employee self-service and management self-service system.

b. Occupational Health

For the purpose of establishing a healthy and clean work environment, the Company provides various facilities to maintain all employees' health, which include:

- 1) Health allowance;
- 2) Routine health check-up;
- 3) Clinics, for employees at the head office or plant; and
- 4) BPJS Employment and health insurance.

In addition, the Company also implements policy related to *Corona Virus Disease* (Covid-19) in the work environment by establishing "Kino Group Policy to Prevent the *Corona Virus* Spread." The policy was drafted according to the Circular of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. HK.02.01/Menkes/216/2020 on the Protocol to Prevent *Corona Virus Disease* (Covid-19) Spread at Work Place. The policy is as described below.



Mencegah Penyebaran Covid-19

Prevent the Spread of Covid-19

1. Mengukur suhu badan karyawan atau tamu.
 2. Menyediakan sanitasi bagi karyawan berupa *hand sanitizer*, vitamin, dan masker.
 3. *Social distancing* di setiap area kerja.
 4. Melakukan sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan selama berada di lingkungan kerja.
 5. Membentuk Gugus Tugas untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja.
1. Measuring the body temperature of employees or guests.
 2. Providing sanitation for employees in the form of hand sanitizers, vitamins, and face masks.
 3. Social distancing in every work area.
 4. Disseminating health protocols applied at workplace.
 5. Forming a Task Force to prevent the Covid-19 spread in the work environment.



Social Distancing

Social Distancing

1. *Line* di dalam *lift*.
 2. *Line* antrian masuk *lift*.
 3. Pengondisian jarak makan antar meja di kantin.
 4. Pengondisian tempat kerja dengan bilik akrilik.
1. Line in the elevator.
 2. Queuing line to enter elevator.
 3. Conditioning the distance between tables in the canteen.
 4. Segregating workplace with acrylic booths.



Menyediakan Perlengkapan Standar bagi Karyawan

Providing Standard Equipment for Employees

1. *Hand sanitizer*.
 2. Masker.
 3. *Thermo scanner*.
 4. Tempat cuci tangan.
 5. Seragam khusus/antistatis.
1. Hand sanitizer.
 2. Face Masks.
 3. Thermo scanner.
 4. Hand washing facilities.
 5. Special/anti-static uniform.



Penanganan Covid-19

Handling Covid-19

1. Menyediakan *Hotline* kesehatan karyawan.
 2. Melakukan *screening* secara berkala melalui tes *rapid*, *polymerase chain reaction* (PCR), dan *swab antigen* di Perseroan untuk memastikan area kerja aman.
 3. Memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan yang terkena Covid-19.
1. Providing Hotline for employee's health.
 2. Performing regular screening through rapid test, polymerase chain reaction (PCR), and swab antigen in the Company to ensure that the work area is safe.
 3. Providing health services for employees and their families who are affected by Covid-19.

c. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja karyawan menjadi prioritas utama yang turut diperhatikan oleh Perseroan agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Oleh karena itu, Perseroan menjamin keselamatan kerja seluruh karyawan dengan menyusun kebijakan sebagai berikut.

- 1) Memiliki standar kesehatan dan keselamatan kerja yang disusun berdasarkan standar kegiatan usaha yang berlaku di Indonesia;
- 2) Memiliki izin dari Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pengoperasian alat berat dan mesin-mesin pabrik;

c. Occupational Safety

Employee's occupational safety is a first priority in which the Company pays a high regard in order to create a safe and comfortable work environment. As such, the Company guarantees occupational safety for all employees by establishing the following policy.

- 1) Occupational health and safety standard, which is drafted according to the business activity standard prevailing in Indonesia;
- 2) Licenses from the Occupational Health and Safety Agency for heavy machines and factory machineries operation;



- 3) Memastikan alat-alat berat dan pabrik yang layak digunakan karena telah senantiasa diperiksa secara rutin oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) pada saat pengawasan tahunan;
- 4) Memperbarui dokumen perijinan terkait alat-alat berat dan pabrik yang dilakukan oleh Disnakertrans melalui Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3); serta
- 5) Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja atau alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar, khusus untuk karyawan yang beraktivitas di gudang pabrik.

2. Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Pengaduan terkait ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada Divisi *Employee and Industrial Relation*. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara *bipartite* oleh divisi tersebut. Jika pengaduan terbukti benar adanya, maka akan dilakukan langkah mediasi dengan melibatkan Dinas Tenaga kerja, apabila pengaduan yang disampaikan tidak menemukan kesepakatan. Namun, jika terdapat kesepakatan, maka penyelesaian masalah akan disampaikan kepada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI).

Adapun pengaduan terkait keselamatan kerja dapat dilaporkan kepada Divisi *Human Safety and Environment* (HSE). Jika terjadi kecelakaan kerja ringan, penanganan langsung diberikan oleh divisi tersebut. Namun, apabila kecelakaan yang terjadi parah, maka akan segera dibawa ke rumah sakit atau klinik terdekat oleh Divisi HRGA sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengurus keperluan karyawan, terutama terkait asuransi kesehatan.

Selain itu, Divisi HSE senantiasa melakukan kegiatan preventif untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, seperti:

- a. *Safety induction* dan *safety talk* kepada karyawan mengenai pentingnya keselamatan kerja;
- b. *Safety patrol* untuk memastikan karyawan yang bekerja di lingkungan pabrik menggunakan APD sesuai aturan yang berlaku;
- c. *Improvement* keselamatan kerja di area produksi/ area kerja, dari aspek mesin produksi, alat kerja, alat penunjang kerja lainnya;
- d. *Training* dan pembuatan *hazard identification risk assessment determine control* (HIRADC); serta
- e. *Training Safety* dan *Training APD*.

3. Jumlah Pengaduan dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait permasalahan ketenagakerjaan, kesehatan, ataupun keselamatan kerja. Informasi lengkap terkait pengaduan dan tingkat kecelakaan kerja diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

- 3) Ensuring that the heavy equipment and factory are fit for use as they have always been routinely checked by the Office of Manpower and Transmigration (Disnakertrans) during annual monitoring;
- 4) Updating licensing documents related to heavy equipment and factory, that is carried out by Disnakertrans through Occupational Health and Safety Service Company (PJK3); and
- 5) Providing occupational safety equipment or personal protective equipment (PPE) that meets the standard, specifically for employees who are working at the factory's warehouse.

2. Employment Complaint Mechanism

Complaint related to employment can be filed to the Employee and Industrial Relation Division. Each complaint received will be followed up in bipartite manner by the Division. If the complaint is proven valid, then a mediation which involves the Manpower Office will be held, in case that no amicable resolution is reached. However, if it is agreed, the resolution to such issue will be made by the Industrial Relations Court (PHI).

Meanwhile, complaint related to occupational safety can be filed to the Human Safety and Environment (HSE) Division. In case of minor accident, the division in charge may handle such accident directly. However, in case of severe accident, the related employee will be rushed to the closest hospital or clinic by the HRGA Division as the division responsible for managing all employees' needs, particularly with relation to health insurance.

In addition, the HSE Division continuously carries out preventive measures to minimize accident, such as:

- a. Safety induction and safety talk to employees on the importance of occupational safety;
- b. Safety patrol to ensure that employees working in the factory environment wear PPE in accordance with the applicable rules;
- c. Occupational safety improvement in production/ work area, from production machine, work equipment, other work supporting equipment aspects;
- d. Training and establishing hazard identification risk assessment determine control (HIRADC); and
- e. Safety Training and PPE Training.

3. Total Complaints and Occupational Accident Rate

Throughout 2021, the Company did not receive any complaint pertaining to employment, occupational health and safety issues. Complete information related to complaint and occupational accident is as disclosed in the Sustainability Report.

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Pelaksanaan Inisiatif

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah pabrik. Pada tahun 2021, jumlah tenaga kerja lokal terdiri 1,642 orang atau 30,81% dari total seluruh karyawan.

2. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Perseroan telah melaksanakan program pemberdayaan kepada masyarakat sekitar berupa edukasi mengenai *human immunodeficiency virus/acquired immune deficiency syndrome* (HIV/AIDS) yang dilaksanakan di *Plant* Cikembar, Sukabumi. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan edukasi kepada karyawan dan berperan aktif sebagai perusahaan yang terlibat dalam mendukung program HIV/AIDS setelah vakum pada tahun 2020 karena pandemi Covid-19. Selain itu, Perseroan tergabung dalam Relawan Peduli AIDS (P2A) dengan perusahaan lain yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi.

3. Pembangunan Infrastruktur

Sepanjang tahun 2021, Perseroan ikut berkontribusi dalam membangun fasilitas umum bagi masyarakat sekitar. Program tersebut bertujuan untuk mempermudah mobilitas masyarakat dalam beraktivitas, serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Program Lainnya

Perseroan berkomitmen memberikan manfaat kepada masyarakat yang diwujudkan dengan membentuk Program Kino Peduli dan Kino Sehat. Dalam program tersebut, Perseroan melakukan berbagai kegiatan, seperti perbaikan sarana dan prasarana, donasi, dan lain-lain. Selain itu, Perseroan memiliki Yayasan Kino Kasih yang berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab kepada masyarakat melalui 2 pilar, yakni sosial dan pendidikan. Pada tahun 2021, Perseroan masih aktif memberikan berbagai fasilitas dan bantuan kesehatan kepada masyarakat, sehubungan dengan pandemi Covid-19. Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Fasilitas dan bantuan kesehatan yang diberikan Perseroan, yaitu peralatan dan perlengkapan kesehatan, serta pemberian produk sanitasi yang diproduksi oleh Perseroan, yaitu Instance Hand Sanitizer.

Social and Community Development

Implementation of Initiatives

1. Use of Local Workforce

The use of local workforce is one of the Company's commitments to helping to improve community welfare in the vicinity of the plants. In 2021, total local workforce is 1.642 people or 30.81% of the total employees.

2. Empowerment of the Community Around the Company

The Company has implemented an empowerment program for the surrounding community in the form of education regarding human immunodeficiency virus/acquired immune deficiency syndrome (HIV/AIDS) which was carried out at the Cikembar Plant, Sukabumi. In 2021, the Company will educate employees and play an active role as a company that is involved in supporting the HIV/AIDS program after being vacuued in 2020 due to the Covid-19 pandemic. In addition, the Company is a member of Volunteer Care for AIDS (P2A) with other companies located in the Sukabumi Regency area.

3. Infrastructure Development

Throughout 2021, the Company made contributions by building public facilities for the surrounding communities. Such program is intended for the smooth mobility of the communities in carrying out their activities, and to improve their economy.

4. Other Programs

The Company is committed to giving benefit to the community, which is manifested in the establishment of Kino Peduli and Kino Sehat Program. In those programs, the Company carries out various activities such as facilities and infrastructure repair, donation, etc. In addition, the Company owns Yayasan Kino Kasih, having the commitment to performing social responsibility programs through 2 pillars, namely social and education. In 2021, the Company is still actively providing various health facilities and assistance to the community, in connection with the Covid-19 pandemic. This step was taken as a form of the Company's support in breaking the chain of the spread of Covid-19. Health facilities and assistance provided by the Company, namely medical equipment and supplies, as well as the provision of sanitation products produced by the Company, namely Instance Hand Sanitizer.



Selain itu, melalui Yayasan Kino Kasih, Perseroan juga telah menyerahkan bantuan pendidikan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) YAPMI berupa SPP sekolah anak setiap bulan, perlengkapan sekolah, sembako, serta kebutuhan bayi.

In addition, through the Kino Kasih Foundation, the Company has also provided educational assistance to the YAPMI Child Welfare Institution (LKSA) in the form of monthly tuition fees for children's schools, school supplies, basic necessities, and baby needs.

Kepedulian terhadap Konsumen

1. Pelaksanaan Inisiatif

a. Sistem Manajemen Mutu

Perseroan berkomitmen pada standar keamanan dan kualitas produk yang baik. Komitmen tersebut dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Manajemen Mutu. Setiap produk yang diproduksi, senantiasa dievaluasi keamanannya bagi konsumen. Dampaknya, selama tahun 2021 proses penjualan produk berjalan dengan baik serta tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik dari pasaran.

b. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Kesehatan dan keselamatan konsumen senantiasa menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Untuk itu, setiap produk yang dihasilkan telah melalui pengawasan yang ketat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Produk makanan dan minuman yang dihasilkan oleh Perseroan telah sesuai dengan standar keamanan pangan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 22000: 2005 tentang Standar Manajemen Keamanan. Produk farmasi, khususnya kosmetik, juga telah memenuhi standar ISO 22716 tentang Standar Internasional dalam Memberikan Panduan terhadap Keamanan Produk Kosmetik, sehingga aman dipakai oleh konsumen dan tidak mengandung bahan-bahan atau zat-zat berbahaya yang dapat mengancam kesehatan konsumen.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi Sistem Jaminan Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia. Dengan diperolehnya sertifikat tersebut, seluruh produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah aman dikonsumsi atau dipakai oleh seluruh konsumen, terutama kaum Muslim/Muslimat.

Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga keamanan produk dari virus Covid-19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan untuk seluruh kendaraan yang masuk ke area pabrik. Kemudian, proses sanitasi juga dilakukan setiap hari di seluruh area pabrik. Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi seluruh karyawan pabrik serta tim distribusi dan logistik.

Care for Consumers

1. Implementation of Initiatives

a. Quality Management System

The company is committed to having a good product safety and quality. Such commitment is proven by obtaining ISO 9001:2016 certification on Quality Management. The safety of each product generated for the consumer is consistently evaluated. As a result, during 2021 all products were in good quality and no Company's products were recalled.

b. Consumer Health and Safety

Consumer's health and safety will always be the Company's priority. As such, each generated product has gone through strict production monitoring process according to the prerequisite standards. Food and beverages are produced by the Company in compliance with food safety standards. This is proven by obtaining ISO 22000:2005 Certification on Safety Management Standards. Pharmaceutical products, particularly cosmetics, have also met the standard of ISO 22716 regarding International Standards in Providing Guideline for Cosmetic Products Safety. Hence, they are safe to be used by the consumers and do not contain any hazardous materials or substances that may be harmful to the consumer's health.

The Company has also obtained Halal Warranty System Certification from the Food, Drugs, and Cosmetics Assessment Institute of the Indonesian Ulema Council. By obtaining such certificate, it is proven that the Company's products are safe to be used by all consumers, especially for Muslims.

In addition, the Company also constantly ensures that all products are safe from Covid-19 virus by disinfecting all vehicles entering the manufacturing area. Thereafter, sanitation process is also applied daily throughout the entire manufacturing area. The Company strictly follows and applies all health protocols to all manufacturing employees and the distribution and logistics team.

- c. Informasi Produk dan Jasa
Konsumen dapat memperoleh informasi terkait produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan melalui media berikut.



- c. Information of Products and Services
Consumers may obtain information related to the products and services provided by the Company through the following media.

2. Mekanisme Pengaduan Konsumen


Mekanisme pengaduan dari konsumen (*end user*), *outlet*, distributor, baik nasional ataupun internasional, serta pemangku kepentingan lainnya, dapat disampaikan melalui sarana berikut.

Lisan
In Verbal

Kino Customer Care
0800 100 5466

Bebas Pulsa / Toll Free :
0800 100 5466

Pulsa Bayar / Paid Number :
(021) 8082 1166
(Bagi Pengguna *Handphone* / For Mobile Phone Users)



2. Complaint Mechanism for Consumer Issues

Complaint from consumer (*end user*), *outlet*, distributor, both national or international, as well as from other stakeholders, can be lodged to the following facilities.


Tulisan
In Writing

Menu Contact Us pada situs web Kino Indonesia
Contact Us menu on Kino Indonesia's website

www.kino.co.id

WhatsApp : 0811 1311 0900
Instagram : @kino.indonesia

Mengirimkan surat elektronik ke / Send email to:
customercare@kino.co.id



Setiap keluhan/pengaduan dari konsumen (*end user*), *outlet*, distributor (baik nasional maupun internasional), serta pemangku kepentingan lainnya akan diproses dan ditindaklanjuti secara profesional dan bijaksana. Keluhan/pengaduan tersebut akan disampaikan kepada Departemen *Customer Relationship Management* (CRM) melalui telepon, *email*, WhatsApp, dan sosial media. Informasi terkait keluhan/pengaduan konsumen selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Every complaint/grievance from consumer (*end user*), *outlet*, distributor, both national and international, along with other stakeholders will be processed and followed up professionally and with discretion. Such complaint/ grievance will be lodged to the Customer Relationship Management (CRM) Department via telephone, email, WhatsApp, and social media. Information related to consumer complaint/grievance throughout 2021 is as disclosed below.

Sarana Keluhan Complaint Channel	Jumlah Keluhan Tahun 2020 Total Complaints in 2020		Total Total
	Terselesaikan Total Settled	Dalam Proses Penyelesaian In Settlement Process	
Lisan In Verbal	11	-	11
Tulisan In Writing	209	-	209



Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility

Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan hidup yang lebih baik dan sehat. Hal tersebut diwujudkan melalui berbagai pelaksanaan program inisiatif yang telah ditentukan, baik internal ataupun eksternal Perseroan.

Pelaksanaan Inisiatif

Penggunaan Bahan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan berupaya untuk menggunakan bahan material yang ramah lingkungan, komitmen tersebut dimulai dari kerja sama dengan vendor terkait bahan baku produk. Perseroan melakukan kerja sama dengan vendor-vendor yang menerapkan prinsip keberlanjutan. Informasi lebih lengkap terkait penggunaan bahan material yang ramah lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Penerapan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan telah menerapkan pengelolaan lingkungan hidup dengan baik, di mana seluruh pabrik telah memenuhi syarat/ketentuan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kepemilikan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup yang telah disahkan oleh Otoritas Pemerintah Daerah. Pada tahun 2021, pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup di setiap daerah *plant* dan masih berjalan serta sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Manajemen Lingkungan.

Penghematan Energi, Air, dan Kertas

Perseroan berupaya melakukan penghematan energi dalam aktivitas operasional sehari-hari, dimulai dari hal-hal sederhana, seperti:

1. Menggunakan pendingin (AC) dengan *freon hidrokarbon*, karena jenis AC ini menggunakan listrik yang lebih rendah dan ramah lingkungan;
2. Mematikan perangkat dan peralatan listrik saat tidak digunakan; serta
3. Menggunakan lampu pendar (*tubular lamp*/TL) ke diode pancaran cahaya (*light emitting diode*/LED) yang lebih ramah lingkungan.

The Company strives to minimize any environmental impacts by contributing to manifest a better and healthier environment. This is actualized through the implementation of various planned initiative programs, both in the Company's internal and external.

Implementation of Initiatives

Commitment to Eco Friendly Materials

The Company seeks to use eco-friendly materials. Such commitment is started by building cooperation with vendors related to products raw materials. The Company cooperates with vendors who implement sustainability principles. A more comprehensive information regarding the use of eco-friendly materials is disclosed in the Sustainability Report.

Implementation of Environmental Management

The Company has implemented environmental management appropriately, and the entire manufacturing area has complied with the applicable requirements/conditions related to the environment. This is proven by possessing Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts documents as approved by the local government authorities. In 2021, environmental management and monitoring were implemented according to the recommendation of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) as approved by the Environmental Agency in each plant area and they are still implemented according to the applicable regulations, in order to minimize environmental impact. In addition, the Company has also obtained ISO 14001:2015 certification on Environmental Management.

Energy, Water, and Paper Saving

The Company saves energy in its daily operational activities, starting from simple things such as:

1. Using freon hydrocarbon air conditioner (AC) as this type of AC uses lower electricity load and is more environmentally friendly;
2. Turning off all electrical equipment and devices when not in use; and
3. Using tubular lamps (TL) for light emitting diode (LED) which are more environmentally friendly.

Dari sisi produksi, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi melalui:

1. Penerapan manajemen produksi yang mengoptimalkan sumber daya dan waktu produksi; dan
2. Penggunaan *solar cell* sebagai sumber listrik.

Terkait penghematan air, Perseroan menjalankan program *reuse, reduce, recycle* (3R) di mana salah satunya sudah diterapkan pada penghematan dengan *recycle outlet* instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk menyiram tanaman dan *reuse* air dari proses *washer* kaleng. Pada tahun 2021, penggunaan air Perseroan mengalami kenaikan 1,7% dibanding tahun 2020. Hal ini dikarenakan kenaikan dari produksi segmen minuman yang membutuhkan air bersih

Sementara itu, upaya Perseroan dalam rangka mengurangi penggunaan kertas dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat elektronik, seperti *email* dan situs web untuk menyebarkan informasi, serta memanfaatkan kembali lembar/sisi kertas yang masih kosong. Namun, pada tahun 2021, penggunaan kertas mengalami kenaikan sekitar 9% dibanding tahun 2020 dikarenakan kenaikan produksi segmen minuman yang membutuhkan lebih banyak kertas untuk proses *batch record*.

Informasi lengkap terkait penghematan energi, air, dan kertas yang dilakukan Perseroan diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

Sistem Pengelolaan Limbah Perusahaan

Sistem pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

Jenis Limbah Types of Waste	Pengelolaan Management
Limbah Padat Solid Waste	
Tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (Non-B3) Not containing hazardous and toxic materials (Non-B3)	Membuang limbah Non-B3 ke tempat pembuangan akhir (TPA). Disposing non-toxic (Non-B3) waste to the landfill (TPA).
Mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) Containing hazardous and toxic materials (B3)	Melakukan pengelolaan limbah padat B3 ke tempat penempatan sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup setempat. Conducting solid B3 (hazardous and toxic materials) waste management to a temporary placement (TPS) that already has a permit from the Environment Agency.

From production perspective, the Company improves energy efficiency through:

1. Implementing production management to assist in the efficiency of resources and production lead-time; and
2. Utilizing solar cell as electricity resources.

With relation to water efficiency, the Company implements reuse, reduce, recycle (3R) program, one of which has already been implemented in the water consumption system by using wastewater treatment plant (IPAL) recycle outlet to water plants and reusing water from can washer process. In 2021, the Company's water use will increase by 1.7% compared to 2020. This is due to an increase in the production of the beverage segment that requires clean water.

Meanwhile, Company's efforts in reducing the use of paper are carried out by optimizing the utilization of electronic media such as email and website to distribute information about the Company and by using the empty back side of a paper. However, in 2021, paper usage will increase by around 9% compared to 2020 due to an increase in the production of the beverage segment which requires more paper for batch record processing.

Complete information regarding energy, water, and paper saving that the Company managed to achieve is disclosed in the Sustainability Report.

Company's Waste Management System

The waste management system implemented by the Company is explained below.



Jenis Limbah Types of Waste	Pengelolaan Management
Limbah Cair B3 B3 Liquid Waste	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan <i>flow</i> meter untuk mengetahui jumlah limbah yang dibuang setiap harinya; dan Melakukan pengelolaan limbah cair melalui instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah memiliki izin, membuang hasil pengelolaan limbah cair ke sungai atau saluran air sesuai dengan nilai ambang batas (NAB) yang telah ditentukan, serta mendeteksi air limbah aman untuk dibuang dengan cara meletakkan ikan di dalam limbah cair. Utilizing <i>flow</i> meter to identify total waste disposed every day; and Conducting liquid waste management through a wastewater management installation (IPAL) that already has a license to dispose of the results of liquid waste management into rivers or waterways according to a predetermined threshold value (NAB), and detecting that wastewater is safe for disposal by placing fish in the wastewater.
Limbah Cair Domestik Liquid Domestic Waste	<p>Limbah cair domestik disalurkan melalui IPAL, sedangkan untuk limbah yang berasal dari WC/toilet disalurkan ke <i>septic tank</i>. Pengelolaan limbah dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup.</p> <p>Domestic wastewater is channeled through IPAL, while waste originating from toilets is channeled to the septic tank. Waste management is carried out in collaboration with the Environment Agency.</p>

Perseroan telah menentukan kriteria terkait ambang batas pencemaran limbah sesuai dengan ketentuan Badan Pengendali Dampak Lingkungan (BAPEDAL) PP 101 Tahun 2014. Hingga akhir tahun 2021, pengelolaan limbah non-B3 untuk keseluruhan pabrik turun sebesar 25,1% dari tahun 2020, di mana pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.090 ton. Pengelolaan limbah B3 seluruh pabrik juga mengalami penurunan sebesar 25,6% dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.040 ton.

Informasi lengkap terkait limbah yang dihasilkan Perseroan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Pengendalian Emisi

Pengendalian emisi dilakukan Perseroan dengan melakukan pengukuran emisi udara pada cerobong *boiler* serta pengukuran kualitas udara di area sekitar pabrik. Pada tahun 2021, hasil pengendalian emisi menunjukkan bahwa hasil pengukuran seluruh *plant* masih di bawah baku mutu sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. Kep.13/MENLH/3/1995 Lamp. V dan Kep.03/BAPEDA/09/1995. Pengukuran tersebut dilakukan oleh pihak ketiga dan hasil yang diperoleh Perseroan telah memenuhi baku mutu lingkungan. Informasi lengkap terkait emisi yang dihasilkan Perseroan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Program Lainnya

Perseroan menyelenggarakan Program Kino Hijau untuk mendukung inisiatif keberlanjutan terkait lingkungan hidup. Program tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

The Company has determined the criteria on waste pollution threshold in accordance with Environmental Impact Management Agency (BAPEDAL) PP 101 of 2014. Until the end of 2021, the management of Non-B3 waste for the entire factory decreased by 25.1% from 2020, where in 2021 it was recorded at 1,090 tons. B3 waste management for all factories also decreased by 25.6% from the previous year, where in 2021 it was recorded at 1,040 tons.

Complete information regarding waste generated by the Company is disclosed in the Sustainability Report.

Emission Control

The Company controls emission by measuring air emission from the boiler chimney and by measuring air quality around the plant area. In 2021, the outcome of emission control shows that the entire plant is still measured within the standard quality determined by the Minister of Environment under Decision No. Kep.13/MENLH/3/1995 Lamp. V and Kep.03/BAPEDA/09/1995. The measurement was performed by a third party and the result shows that the Company has met the environmental quality standard. Complete information regarding emission generated by the Company is disclosed in the Sustainability Report.

Other Programs

The Company implements Kino Hijau Program to support the sustainability initiatives related to environment. The program was implemented throughout 2021 as described below.

Kino Hijau / Green Kino

Bank Sampah Waste Bank	Pemanfaatan Sampah/Limbah Garbage/Waste Utilization	Penanaman Pohon Tree Planting
Pengumpulan karton bekas sebanyak 3.000 kg/bulan di Cikembar 3,000 kg/month used carton collection in Cikembar	Pemanfaatan limbah Cikembar dan Cikande Utilization of Cikembar and Cikande waste	Penanaman 1.000 pohon Pandaan Planting 1,000 Pandaan trees
Rp40.94 juta / million	Rp1.65 juta / million	Rp36.75 juta / million

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan pada tahun 2017 dan telah diperbarui hingga 23 Januari 2023. Selama tahun 2021, seluruh *plant* telah tersertifikasi ISO 14001:2015 dan telah menjalankan sistem yang berlaku pada setiap klausulnya. Sertifikasi tersebut akan terus diperbaharui selama Perseroan melakukan aktivitas operasional.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Mekanisme pengaduan masalah terkait lingkungan hidup dapat disampaikan kepada Divisi HSE di masing-masing *plant*. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara objektif dan bijaksana melalui beberapa mekanisme, yaitu investigasi permasalahan, penyusunan rencana tindakan penanganan, serta pelaksanaan, dan pemantauan.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan.

PT Kino Indonesia Tbk telah menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah untuk membahas pengelolaan aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) secara lebih komprehensif.

Certification in Environment

The Company has obtained ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems since 2017, and has renewed it to be valid until 23 January 2023. Throughout 2021, all plants had been ISO 14001:2015 certified and implemented the systems applicable in each of its clauses. Such certification will continue to be renewed provided that the Company remain to perform its operational activities.

Complaint Mechanism

Complaint regarding environmental issues can be lodged to the HSE Division in each plant. The complaint will be objectively and wisely followed up through several mechanisms, such as investigation on the issue, action plan preparation, and implementation, and monitoring.

Until 31 December 2021, the Company did not receive any complaint related to environmental issue.

PT Kino Indonesia Tbk has compiled a separate Sustainability Report to discuss the management of sustainability aspects (economic, social, and environmental) in a more comprehensive manner.

**PT KINO INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT KINO INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KINO INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 146	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Directors, we the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domiciled at
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Harry Sanusi
: Kino Tower, 17th Floor
: Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
: Apartemen Pacific Place Residence Tower 1-29
: (021) 808-21100
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domiciled at

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Budi Muljono
: Kino Tower, 17th Floor
: Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota Tangerang Banten, 15143 Indonesia
: Apartemen Taman Kemayoran Condominium Tower Ebony Unit 18/02
: (021) 808-21100
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

Certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Kota Tangerang, 28 April / April 28, 2022



Harry Sanusi Budi Muljono
Presiden Direktur / Direktur/
President Director Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00603/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT KINO INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's Report

Report No. 00603/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/IV/2022

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KINO INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kino Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Izin Akuntan Publik/Public Accountant License AP.1029
28 April 2022/April 28, 2022

00603

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 ^{*)}	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	203.875.569.354	2e,2p,2s, 4,32,33	183.991.601.440	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.457.629.402.611	2p,2s,5,14, 18,29,32,33	1.428.552.938.541	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.446.503.437	2p,2s,32, 33	145.068.638.530	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	605.667.466.852	2g,7,14, 18,29	690.323.890.776	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	23.175.631.666	2r,16a	16.820.363.702	Prepaid taxes
Uang muka	59.113.815.695	2h,8	65.784.021.924	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	35.799.190.646	2h,9	31.643.434.102	Current portion of prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.397.707.580.261		2.562.184.889.015	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.567.544.579.678	2j,2m,2t,7 11,12,14,18, 19,25,27,28, 29,34	2.340.811.522.787	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	5.517.000.000	2k,2m,2t,11, 12,25,34	-	Investment property
Aset tidak berwujud - neto	102.817.345.844	2l,2m,2q,13 27,28,29 2f,2j,2m, 2q,6c,19	92.690.529.428	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	114.333.081.483	27,28,29	81.622.203.571	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	97.027.287.144	2r,16e	101.078.601.534	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	5.647.472.401	2r,16d,16f,40	30.476.763.101	Estimated claims for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	8.107.026.940	2h,9	8.414.641.049	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	48.098.785.301	2p,2s,32,33	38.080.004.546	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.949.092.578.791		2.693.174.266.016	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.346.800.159.052		5.255.359.155.031	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) due to liquidation (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 ^{*)}	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	758.869.748.789	2s,5,7, 11,14,18,30, 32,33	1.392.689.769.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	469.973.987.653	2p,2s,15, 32,33	478.214.276.810	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2p,2s, 32,33		Other payables
Pihak ketiga	31.489.618.628		22.191.486.354	Third parties
Pihak berelasi	197.481.900	2f,6a	693.540.198	Related party
Utang pajak	18.542.773.187	2r,16b	11.462.334.979	Taxes payables
Beban akrual	106.979.026.504	2p,2s, 17,32,33	134.565.154.722	Accrued expenses
Uang muka penjualan	14.968.247.735		12.122.012.164	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :		2p,2s, 30,32,33		Current maturities of long-term loans :
Utang bank	152.802.796.182	5,7,11,14, 18	69.565.529.974	Bank loans
Liabilitas sewa	37.257.957.712	2f,2q,6c,19, 27,28,29	24.834.056.424	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.591.081.638.290		2.146.338.161.363	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	75.679.091.022	2n,20, 25,27,28,29	102.583.248.430	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	52.976.577.350	2r,16e	55.383.171.922	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		2p,2s,30, 32,33		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	887.933.713.467	5,7,11,14, 18	325.653.748.158	Bank loans
Liabilitas sewa	75.497.635.826	2f,2q,6c,19, 27,28,29	48.165.278.937	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.092.087.017.665		531.785.447.447	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.683.168.655.955		2.678.123.608.810	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) due to liquidation (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 ^{*)}	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.500 saham	142.857.150.000	21	142.857.150.000	Authorized - 4,800,000,000 shares Issued and fully paid - 1,428,571,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	710.356.833.172	2x,23	710.356.833.172	Additional paid - in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(1.542.767.275)	2c	(1.542.767.275)	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	570.238.748.004	10,11,12 20,25	557.788.197.687	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	48.000.000.000		48.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.132.287.095.905		1.050.020.444.399	Unappropriated
Sub-Total	2.602.197.059.806		2.507.479.857.983	Sub-Total
Kepentingan nonpengendali	61.434.443.291	2c,24	69.755.688.238	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.663.631.503.097		2.577.235.546.221	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.346.800.159.052		5.255.359.155.031	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kino Pet World Indonesia (KPI) karena telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 excludes the statements of financial position of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) due to liquidation (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 ¹⁾	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	3.976.656.101.508		4.024.971.042.139	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.180.716.142.879	2o,26 2n,2o,11 13,19,20,27	2.096.106.905.353	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.795.939.958.629		1.928.864.136.786	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.276.019.571.661)	2n,2o,11,13 19,20,28 2n,2o,	(1.222.309.355.683)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(417.773.585.118)	5,7,11,13, 16f,19,20,29 2f,2o,2q,6c,	(496.780.119.957)	General and administrative expenses
Beban bunga	(156.329.231.119)	14,18,19,30	(137.913.524.745)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(12.002.508.795)	2o	(8.805.205.339)	Bank administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.428.794.549)	2o,2p	4.625.055.041	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penurunan nilai aset tetap	(1.147.338.771)	11	-	Impairment of property, plant and equipment
Penurunan nilai properti investasi	(256.958.523)	12	-	Impairment of investment property
Pemulihan provisi ECL	90.272.496.346	5	-	Reversal of provision for ECLs
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	31.885.036.062	20	-	Past service cost of employee benefits
Laba penjualan aset tetap	13.588.409.184	11	1.438.784.057	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	1.200.884.366	2o	4.606.190.801	Interest income
Keuntungan dekonsolidasi dari entitas anak	-	31	7.278.577.037	Gain on deconsolidation of subsidiary
Penurunan nilai dari entitas asosiasi	-	10	(2.527.690.648)	Impairment of investment in associate
Kerugian atas persediaan dan aset tetap yang terbakar - neto	-	7,11	(1.174.736.609)	Loss on inventories and property, plant and equipment destroyed by fire - net
Lain-lain - neto	59.207.179.534		57.857.829.311	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	127.135.975.585		135.159.940.052	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(26.486.437.355)	2r,14c	(21.494.720.414)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	100.649.538.230		113.665.219.638	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 ^{*)}	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	14.536.249.588	2j,11	4.357.060.000	Gain on land revaluation - property, plant and equipment
Laba atas revaluasi tanah dan bangunan - properti investasi	2.836.458.522	2k,12	-	Gain on land and buildings revaluation - investment property
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	11.224.037.333	2n,20	(19.928.766.807)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(2.444.516.199)	2r,20	3.863.449.774	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba (rugi) atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4.400.158.224)		8.947.985.685	Gain (loss) on differences arising from foreign currency translation
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	21.752.071.020		(2.760.271.348)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA KOMPREHENSIF	122.401.609.250		110.904.948.290	COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	107.945.020.067 (7.295.481.837)	2c	113.696.602.485 (31.382.847)	Net income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest
LABA NETO	100.649.538.230		113.665.219.638	NET INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	129.002.917.823 (6.601.308.573)	2c,24	111.152.692.351 (247.744.061)	Comprehensive income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	122.401.609.250		110.904.948.290	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	76	2y,36	80	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) for the period ended March 16, 2021 which was liquidated (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor-neto/ Additional Paid-In Capital- net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions with Non- controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	142.857.150.000	710.356.833.172	(1.542.216.360)	544.494.313.439	48.000.000.000	1.099.304.500.796	2.543.470.581.047	86.408.767.922	2.629.879.348.969	Balance as of January 1, 2020
Dividen kas	22	-	-	-	-	(147.142.864.500)	(147.142.864.500)	-	(147.142.864.500)	Cash dividends
Efek dekonsolidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	(16.405.886.538)	(16.405.886.538)	Effect of deconsolidation of subsidiary
Laba neto		-	-	-	-	113.696.602.485	113.696.602.485	(31.382.847)	113.665.219.638	Net income
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		-	(550.915)	-	-	-	(550.915)	550.915	-	Difference in value from transactions with non- controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	10,11,20, 25	-	-	13.293.884.248	-	(15.837.794.382)	(2.543.910.134)	(216.361.214)	(2.760.271.348)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020		142.857.150.000	710.356.833.172	(1.542.767.275)	557.788.197.687	48.000.000.000	1.050.020.444.399	69.755.688.238	2.577.235.546.221	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor-neto/ Additional Paid-In Capital- net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions with Non- controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	142.857.150.000	710.356.833.172	(1.542.767.275)	557.788.197.687	48.000.000.000	1.050.020.444.399	2.507.479.857.983	69.755.688.238	2.577.235.546.221	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	22	-	-	-	-	(34.285.716.000)	(34.285.716.000)	(419.886.245)	(34.705.602.245)	Cash dividends
Efek likuidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.300.050.129)	(1.300.050.129)	Effect of liquidation of subsidiary
Laba neto		-	-	-	-	107.945.020.067	107.945.020.067	(7.295.481.837)	100.649.538.230	Net income
Penghasilan komprehensif lain	10,11,20, 25	-	-	12.450.550.317	-	8.607.347.439	21.057.897.756	694.173.264	21.752.071.020	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021¹⁾	142.857.150.000	710.356.833.172	(1.542.767.275)	570.238.748.004	48.000.000.000	1.132.287.095.905	2.602.197.059.806	61.434.443.291	2.663.631.503.097	Balance as of December 31, 2021¹⁾

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan ekuitas PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2021 includes the statements of changes in equity of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) for the period ended March 16, 2021 which was liquidated (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 ¹⁾	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.057.207.193.112		3.785.339.970.898	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	1.200.884.366		4.606.190.801	Interest income received
Pembayaran kepada pemasok	(1.963.188.176.406)		(2.250.394.244.666)	Payment to suppliers
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(964.851.898.082)		(892.269.273.308)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(536.776.192.365)		(643.170.916.885)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(1.872.371.924)		(75.294.227.229)	Payment for taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	591.719.438.701		(71.182.500.389)	Net Cash from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(340.946.960.630)	11	(381.229.505.561)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(15.946.068.776)	13	(10.825.358.663)	Additions to other non-current assets
Uang muka atas pembelian aset tetap	(15.000.000.000)	8	-	Advance for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	17.905.186.976	11	2.137.498.013	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan dari entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepas	-		4.969.824.931	Proceeds from sale of subsidiary, net of cash disposed
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(353.987.842.430)		(384.947.541.280)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	982.032.691.337	14	1.405.884.751.713	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	887.906.813.473	18	306.205.115.667	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.638.222.461.075)	14	(919.066.697.289)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(242.389.581.956)	18	(83.312.815.438)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(150.225.836.367)		(137.913.524.722)	Payment for interest
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(38.976.622.980)	19	(24.209.685.842)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	(34.705.602.245)	22	(147.142.864.500)	Payment of dividends
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali atas likuidasi entitas anak	(1.300.050.129)		(13.803.373.784)	Payment to non-controlling interests due to liquidation of subsidiary
Pembayaran utang pihak ketiga	-		(1.470.000.000)	Payment to due to third party
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(235.880.649.942)		385.170.905.805	Net Cash from (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 ^{*)}	Catatan/ Notes	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.850.946.329		(70.959.135.864)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(4.336.727.204)		3.430.395.930	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES AND CASH EQUIVALENTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	183.991.601.440		251.520.341.374	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	181.505.820.565		183.991.601.440	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas, Setara kas dan cerukan terdiri dari:				<i>Cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:</i>
Kas dan setara kas	203.875.569.354	4	183.991.601.440	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(22.369.748.789)	14	-	<i>Bank overdrafts</i>
Neto	181.505.820.565		183.991.601.440	Net

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian disajikan pada Catatan 37.

Supplemental information for consolidated statement of cash flows is presented in Note 37.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan arus kas PT Kino Pet World Indonesia (KPI) untuk periode yang berakhir pada tanggal 16 Maret 2021 yang telah dilikuidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021 includes the statements of cashflow of PT Kino Pet World Indonesia (KPI) for the period ended March 16, 2021 which was liquidated (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kino Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Februari 1999 yang dibuat di hadapan Hadi Winata, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-7429 HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 8015 tanggal 30 November 1999.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut diantaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 11 Januari 2016 yaitu mengenai perubahan susunan pemegang saham pada pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Entitas Induk, yaitu menjadi PT Kino Indonesia Tbk sebesar 992.857.100 lembar saham, Harry Sanusi sebesar 150.000.000 lembar saham dan masyarakat sebesar 285.714.400 lembar saham.

Perubahan pada pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Entitas Induk yang dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 68 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 23 Mei 2018 mengenai perubahan domisili Entitas Induk menjadi Kota Tangerang dan perubahan pada pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk yang dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang dibuat dihadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. tanggal 28 Mei 2021 yaitu mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1999.

Entitas Induk berdomisili di Kota Tangerang dengan alamat kantor berlokasi di Kino Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 - Alam Sutera, Kota Tangerang. Pabrik-pabrik Entitas Induk terdapat di 4 (empat) kabupaten di Pulau Jawa yaitu Kabupaten Sukabumi, Serang, Pasuruan dan Cidahu.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kino Investindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Harry Sanusi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kino Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kinocare Era Kosmetindo based on Notarial Deed No. 3 of Hadi Winata, S.H., dated February 8, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7429 HT.01.01-TH.99 dated April 20, 1999 and was published in the State Gazette No. 96, Supplement No. 8015 dated November 30, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times. One of these changes are through Notarial Deed No. 1 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 11, 2016 concerning the change of shareholders according to Article 4, paragraph 2 of the Company's Articles of Association into PT Kino Indonesia Tbk to 992,857,100 shares, Harry Sanusi to 150,000,000 shares and public to 285,714,400 shares.

The amendment based on Notarial Deed No. 68 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dated May 23, 2018 pertains to the change of the Company's domicile to Tangerang City while the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 19 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. dated May 28, 2021 concerns the change of purpose, objective and business activity of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in food, beverage, pharmaceutical and cosmetic industry. The Company started its commercial operations in 1999.

The Company is domiciled in Tangerang City with its correspondence head office located at Kino Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01 - Alam Sutera, Tangerang City. The Company's factories are located in 4 (four) districts in the island of Java, in district of Sukabumi, Serang, Pasuruan and Cidahu.

The Company's immediate parent company is PT Kino Investindo, which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholder of the Company is Harry Sanusi.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-568/D.04/2015 tanggal 3 Desember 2015 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 228.571.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, 228.571.500 lembar saham Entitas Induk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas Anak, yang dikendalikan oleh Entitas Induk baik secara langsung atau tidak langsung dengan kepemilikan lebih dari 50% saham suara adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No. S-568/D.04/2015 dated December 3, 2015 to conduct initial public offering of 228,571,500 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 11, 2015.

As of December 31, 2021 and 2020, 228,571,500 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns more than 50% of voting shares are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
		2021	2020		2021	2020
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company						
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	Tangerang	99,97%	99,97%	1991	351.061.092.417	695.383.502.247
Kino International Pte. Ltd. (KINT)	Singapura	100%	100%	2013	159.729.890.590	278.546.204.174
PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)	Tangerang	99,04%	99,04%	2016	104.487.747.751	112.576.293.383
PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)	Tangerang	99,14%	99,14%	2016	16.804.486.550	17.436.934.832
PT Kino Ecomm Solusindo (KES)	Tangerang	99,67%	99,67%	2017	2.016.111.349	6.065.581.545
PT Kino Pet World Indonesia (KPI) *)	Tangerang	-	51,00%	2018	-	2.641.138.385
PT Kino Malee Trading (KMT)	Tangerang	51,00%	51,00%	2018	15.827.494.964	16.634.796.908
PT Kino Food Indonesia (KFI)	Tangerang	80,40%	80,40%	2013	880.334.339.862	675.682.963.717
Tidak langsung melalui KINT/ Indirectly through KINT						
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	Filipina	99,99%	99,99%	2004	99.366.709.802	213.479.819.615
Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)	Malaysia	100%	100%	2003	23.155.268.913	23.945.524.467
Kino Vietnam Co., Ltd. (KVC)	Vietnam	100%	100%	2013	6.342.712.411	7.507.288.458
Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)	Kamboja	51,00%	51,00%	2019	17.552.545.624	12.182.789.024
Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)	India	100%	100%	2019	360.289.368	277.200.388
Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)	Jepang	100%	100%	2020	517.642.805	393.887.038
Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)	RRT	100%	100%	2020	369.249.791	1.137.749.500

*) KPI telah dilikuidasi pada tanggal 16 Maret 2021/KPI was liquidated on March 16, 2021

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,97% saham DLS yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, distributor, industri/pabrik, dan pemberian jasa. DLS berdomisili di Kota Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1991.

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

The Company has direct ownership of 99.97% in DLS which is engaged in general trading, distribution, industrial/manufacturing, and service. DLS is domiciled in Tangerang City and started its commercial operations in 1991.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 Lenny Janis Ishak, S.H., pada tanggal 12 Juni 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 500.000.000 menjadi sebesar Rp 13.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000 seluruhnya disetor oleh Entitas Induk. Pemegang saham DLS juga menyetujui penjualan saham milik Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw masing-masing sebesar Rp 162.000.000, Rp 175.000.000 dan Rp 150.000.000 atau masing-masing setara dengan 162, 175, dan 150 lembar saham dengan 31,4%, 35%, dan 30% kepemilikan kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Lenny Janis Ishak, S.H., pada tanggal 15 Oktober 2014, pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 13.500.000.000 menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 54.000.000.000 disetor oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, pada tanggal 11 Januari 2016, para pemegang saham DLS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 50.050 lembar saham atau sebesar Rp 50.050.000.000, dari 67.500 lembar saham atau sebesar Rp 67.500.000.000, menjadi 117.550 lembar saham atau sebesar Rp 117.550.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, pada tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham DLS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 270.000.000.000 menjadi Rp 700.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 317.500 lembar saham atau sebesar Rp 317.500.000.000, dari 117.550 lembar saham atau sebesar Rp 117.550.000.000 menjadi 435.050 lembar saham atau sebesar Rp 435.050.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk.

Kino International Pte. Ltd. (KINT)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham KINT yang merupakan perusahaan induk dari entitas -entitas anak yang berdomisili di luar negeri. KINT berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Dutalestari Sentratama (DLS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 24 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 12, 2014, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 500,000,000 to Rp 13,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounting to Rp 13,000,000,000 was paid entirely by the Company. DLS's shareholders also agreed the sale of shares held by Harry Sanusi, Ali Sanusi and Ng Soi Kiauw amounting to Rp 162,000,000, Rp 175,000,000 and Rp 150,000,000, respectively, or equivalent to 162, 175, and 150 shares with 31.4%, 35%, and 30% ownership to the Company, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated October 15, 2014, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 13,500,000,000 to Rp 67,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 54,000,000,000 was proportionally paid by all shareholders.

Based on Notarial Deed No. 2 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated January 11, 2016, DLS's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital by 50,050 shares or amounting to Rp 50,050,000,000, from 67,500 shares or amounting to Rp 67,500,000,000, to 117,550 shares or amounting to Rp 117,550,000,000. The increase in issued and fully paid capital was proportionally paid by all shareholders.

Based on Notarial Deed No. 69 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated May 23, 2018, DLS's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 270,000,000,000 to Rp 700,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital by 317,500 shares or amounting to Rp 317,500,000,000, from 117,550 shares or amounting to Rp 117,550,000,000, to 435,050 shares or amounting to Rp 435,050,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company.

Kino International Pte. Ltd. (KINT)

The Company has direct ownership of 100% shares in KINT which is the holding company of the subsidiaries domiciled overseas. KINT is domiciled in Singapore and was established in 2013.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2013, Entitas Induk mendirikan KINT dengan 100% kepemilikan saham dengan 1 lembar saham setara dengan USD 1. Pada tanggal 24 September 2014, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 7.687.438 lembar saham atau setara dengan USD 7.687.438, sehingga Entitas Induk memiliki 7.687.439 lembar saham KINT atau setara dengan USD 7.687.439 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 4.285.714 lembar saham atau setara dengan USD 4.285.714, sehingga Entitas Induk memiliki 11.973.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 11.973.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 20 April 2017, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.000.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.000.000, sehingga Entitas Induk memiliki 12.973.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 12.973.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 400.000 lembar saham atau setara dengan USD 400.000, sehingga Entitas Induk memiliki 13.373.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 13.373.153 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.300.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.300.000, sehingga Entitas Induk memiliki 14.673.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 14.673.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2019, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 10.524.000 lembar saham atau setara dengan USD 10.524.000, sehingga Entitas Induk memiliki 25.197.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 25.197.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2020, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 1.610.000 lembar saham atau setara dengan USD 1.610.000, sehingga Entitas Induk memiliki 26.807.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 26.807.153 dengan 100% kepemilikan.

Selama tahun 2021, Entitas Induk melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KINT sebanyak 815.000 lembar saham atau setara dengan USD 815.000, sehingga Entitas Induk memiliki 27.622.153 lembar saham KINT atau setara dengan USD 27.622.153 dengan 100% kepemilikan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

Kino International Pte. Ltd. (KINT) (continued)

On December 26, 2013, the Company established KINT with 100% ownership with 1 share equivalent to USD 1. On September 24, 2014, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 7,687,438 shares or equivalent to USD 7,687,438, hence the Company owns 7,687,439 shares of KINT or equivalent to USD 7,687,439 with 100% ownership.

On January 13, 2016, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 4,285,714 shares or equivalent to USD 4,285,714, hence the Company owns 11,973,153 shares of KINT or equivalent to USD 11,973,153 with 100% ownership.

On April 20, 2017, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 1,000,000 shares or equivalent to USD 1,000,000, hence the Company owns 12,973,153 shares of KINT or equivalent to USD 12,973,153 with 100% ownership.

On January 16, 2018, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 400,000 shares or equivalent to USD 400,000, hence the Company owns 13,373,153 shares of KINT or equivalent to USD 13,373,153 with 100% ownership.

On December 14, 2018, the Company made an increase in KINT's share capital amounting to 1,300,000 shares or equivalent to USD 1,300,000, hence the Company owns 14,673,153 shares of KINT or equivalent to USD 14,673,153 with 100% ownership.

During the year 2019, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 10,524,000 shares or equivalent to USD 10,524,000, hence the Company owns 25,197,153 shares of KINT or equivalent to USD 25,197,153 with 100% ownership.

During the year 2020, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 1,610,000 shares or equivalent to USD 1,610,000, hence the Company owns 26,807,153 shares of KINT or equivalent to USD 26,807,153 with 100% ownership.

During the year 2021, the Company made several increases in KINT's share capital amounting to 815,000 shares or equivalent to USD 815,000, hence the Company owns 27,622,153 shares of KINT or equivalent to USD 27,622,153 with 100% ownership.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mendirikan RLI, yang bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan darat, pergudangan dan jasa dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 12.000.000.000, 99,99% saham RLI diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032288.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 14 Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 3 Agustus 2016, para pemegang saham RLI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar sebanyak 352.000 lembar saham atau sebesar Rp 352.000.000.000 dari 48.000 lembar saham atau sebesar Rp 48.000.000.000 menjadi 400.000 lembar saham atau sebesar Rp 400.000.000.000. Selain itu juga, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp 100.000.000.000, 80% saham RLI diambil bagian oleh Entitas Induk dan sisanya diambil bagian oleh Retno Iswari. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014501.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham RLI menyetujui pengalihan 5.000 lembar saham Retno Iswari atau Rp 5.000.000.000 ke Entitas Induk. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0121549.TAHUN 2017 tanggal 27 Maret 2017, sehingga pemilikan saham Entitas Induk pada RLI menjadi 85%.

Berdasarkan Akta No. 42 dan 46 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 14 Maret 2018, Entitas Induk membeli saham milik Retno Iswari pada RLI sehingga kepemilikan 99,00% saham pada RLI menjadi milik Entitas Induk. Pada saat yang bersamaan, Entitas Induk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 115.000 lembar saham atau sebesar Rp 115.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk. Akta-akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0141486 tanggal 10 April 2018 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0153236 tanggal 18 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI)

Based on Notarial Deed No. 14 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated June 29, 2016, the Company established RLI, which is engaged in industrial, trading, land transportation, warehousing and service and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 12,000,000,000, 99.99% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment of RLI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032288.AH.01.01.TAHUN 2016 dated July 14, 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated August 3, 2016, RLI's shareholders agreed to increase the authorized share capital by 352,000 shares or amounting to Rp 352,000,000,000 from 48,000 shares or amounting to Rp 48,000,000,000 to 400,000 shares or amounting to Rp 400,000,000,000. In addition, RLI's shareholders also agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 100,000 shares or equivalent to Rp 100,000,000,000, 80% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by Retno Iswari. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014501.AH.01.02.TAHUN 2016 dated August 12, 2016.

Based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated March 16, 2017, RLI's shareholders agreed to divert 5,000 shares owned by Retno Iswari or Rp 5,000,000,000 to the Company. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0121549.TAHUN 2017 dated March 27, 2017, hence the Company's ownership interest became 85%.

Based on Notarial Deed No. 42 and 46 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated March 14, 2018, the Company purchased Retno Iswari's shares in RLI and therefore 99.00% of shares in RLI belongs to the Company. At the same time, the Company agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 115,000 shares or equivalent to Rp 115,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company. The Notarial Deeds were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0141486 dated April 10, 2018 and Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0153236 dated April 18, 2018.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham RLI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 115.000.000.000 menjadi sebesar Rp 119.500.000.000 dengan menerbitkan 4.500 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 4.500 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 118.350 lembar saham dengan 99,04% kepemilikan.

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mendirikan RKI, yang bergerak dalam bidang pemberian jasa pemeliharaan tubuh dan kesehatan dan perdagangan dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 600.000.000, 99,83% saham RKI diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032295.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 14 Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 3 Agustus 2016, para pemegang saham RKI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar sebanyak 17.600 lembar saham atau sebesar Rp 17.600.000.000 dari 2.400 lembar saham atau sebesar Rp 2.400.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Selain itu juga, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000, 80% saham RKI diambil bagian oleh Entitas Induk dan sisanya diambil bagian oleh Retno Iswari. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014479.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 14 Maret 2018, Grup membeli saham milik Retno Iswari pada RKI sehingga kepemilikan 99,00% saham pada RKI menjadi milik Entitas Induk dan 1,00% menjadi milik RLI. Pada saat yang bersamaan, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Entitas Induk. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153226 dan No. AHU-AH.01.03.0153227 tanggal 18 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Ristra Laboratoris Indonesia (RLI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 4 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated December 13, 2019, RLI's shareholder agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 115,000,000,000 to Rp 119,500,000,000 by issuing 4,500 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtained 4,500 shares, hence the shares owned by the Company equal to 118,350 shares with 99.04% ownership.

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI)

Based on Notarial Deed No. 13 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated June 29, 2016, the Company established RKI, which is engaged in body treatment and personal healthcare and trading and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 600,000,000, 99.83% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment RKI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032295.AH.01.01.TAHUN 2016 dated July 14, 2016.

Based on Notarial Deed No. 2 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated August 3, 2016, RKI's shareholders agreed to increase the authorized share capital by 17,600 shares or amounting to Rp 17,600,000,000 from 2,400 shares or amounting to Rp 2,400,000,000 to 20,000 shares or amounting to Rp 20,000,000,000. In addition, RKI's shareholders also agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000, 80% of which was subscribed by the Company and the remainder was subscribed by Retno Iswari. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014479.AH.01.02.TAHUN 2016 dated August 12, 2016.

Based on Notarial Deed No. 47 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated March 14, 2018, Group purchased Retno Iswari's shares in RKI and therefore 99.00% of shares in RKI belongs to the Company and 1.00% belongs to RLI. At the same time, the Company agreed to increase the issued and fully paid capital amounting to 10,000 shares or equivalent with Rp 10,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital was subscribed by the Company. The Notarial Deed was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0153226 and No. AHU-AH.01.03.0153227 dated April 18, 2018.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham RKI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 16.000.000.000 dengan menerbitkan 6.000 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 5.940 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 15.840 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham RKI menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 16.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.500.000.000 dengan menerbitkan 2.500 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Entitas Induk memperoleh sebanyak 2.500 lembar saham, sehingga saham yang dimiliki Entitas Induk sebanyak 18.340 lembar saham dengan 99,14% kepemilikan.

PT Kino Ecomm Solusindo (KES)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 2 Maret 2017, Entitas Induk mendirikan KES, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000, 99,00% saham KES diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012583.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 15 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, pada tanggal 6 Maret 2019, para pemegang saham KES menyetujui peningkatan jumlah modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 dengan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham yang seluruhnya diambil oleh Entitas Induk, sehingga saham yang dimiliki oleh Entitas Induk sebanyak 2.990 lembar saham dengan 99,67% kepemilikan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Ristra Klinik Indonesia (RKI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated March 6, 2019, RKI's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 10,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 by issuing 6,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtain 5,940 shares, so that the shares owned by the Company equal to 15,840 shares.

Based on Notarial Deed No. 3 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated December 13, 2019, RKI's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 16,000,000,000 to Rp 18,500,000,000 by issuing 2,500 new shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company obtain 2,500 shares, so that the shares owned by the Company equal to 18,340 shares with 99.14% ownership.

PT Kino Ecomm Solusindo (KES)

Based on Notarial Deed No. 36 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated March 2, 2017, the Company established KES, which is engaged in trading, construction, industrial, land transportation, agriculture, printing, workshop and services, except law and tax services, and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 99.00% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment of KES was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012583.AH.01.01.TAHUN 2017 dated March 15, 2017.

Based on Notarial Deed No. 4 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated March 6, 2019, KES's shareholder agreed to increase the issued and fully paid capital which was originally Rp 1,000,000,000 to Rp 3,000,000,000 by issuing 2,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 which were all taken by the Company, so that the shares owned by the Company are equal to 2,990 shares with 99.67% ownership.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kino Pet World Indonesia (KPI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Audrey Tedja, S.H., M.Kn, tanggal 16 Maret 2018, Entitas Induk mendirikan KPI, yang bergerak dalam bidang perindustrian dan perdagangan dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, 51,00% saham KPI diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015558.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 22 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 9 Oktober 2020, para pemegang saham KPI menyetujui pembubaran KPI dan berdasarkan Akta Notaris No. 120 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 16 Maret 2021, para pemegang saham KPI telah menerima laporan pertanggung jawaban likuidator dan menyetujui untuk membubarkan likuidator. Pembubaran KPI telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00122 pada tanggal 12 April 2021.

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 9 Oktober 2018, PT Morinaga Kino Indonesia telah merubah nama menjadi PT Kino Food Indonesia.

KFI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 DR. Fulgensius Jimmy, H.L.T., S.H., M.H., M.M., tanggal 19 Juli 2013, dengan kepemilikan saham oleh Entitas Induk dalam KFI senilai Rp 42.000.000.000 atau sebesar 60% atau 42.000 saham. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40874.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 26 Juli 2013. KFI bergerak dalam produksi dan penjualan produk makanan seperti kembang gula (permen), minuman serbuk, makanan dari coklat, industri makanan bayi dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., tanggal 9 Oktober 2013, KFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 72.857.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Morinaga & Co., Ltd., Jepang, sehingga kepemilikan saham KFI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 29,40% atau setara dengan Rp 42.000.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Kino Pet World Indonesia (KPI)

Based on Notarial Deed No. 9 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated March 16, 2018, the Company established KPI, which is engaged in industry and trading and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 2,500,000,000, 51.00% of which is subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015558.AH. 01.01.TAHUN 2018 dated March 22, 2018.

Based on Notarial Deed No. 134 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated October 9, 2020, KPI's shareholders approved the liquidation of KPI and based on Notarial Deed No. 120 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated March 16, 2021, KPI's shareholders received the liquidator's accountability report and agreed to dissolve the liquidator. Liquidation of the KPI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00122 dated April 12, 2021.

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Based on Notarial Deed No. 03 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated October 9, 2018, PT Morinaga Kino Indonesia has changed name into PT Kino Food Indonesia.

KFI was established by Notarial Deed No. 40 of DR. Fulgensius Jimmy, H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated July 19, 2013 with the Company's ownership in KFI amounting to Rp 42,000,000,000 or equivalent to 60% or 42,000 shares. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-40874.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 26, 2013. KFI is engaged in the production and sale of food products such as candy, powder drinks, chocolate based foods, baby foods and others.

Based on Notarial Deed No. 27 of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated October 9, 2013, KFI increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 72,857,000,000 which is entirely taken by Morinaga & Co., Ltd., Japan, hence the Company's ownership to KFI was diluted to 29.40% or equivalent to Rp 42,000,000,000.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 14 Januari 2019, saham KFI yang dimiliki oleh Morinaga & Co., Ltd., dijual seluruhnya kepada Entitas Induk sehingga kepemilikan saham Entitas Induk di KFI sebesar Rp 114.857.000.000 atau 114.857 saham dengan 80,40% kepemilikan. Dari transaksi pembelian ini Entitas Induk memperoleh keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp 264.212.137.034.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, tanggal 12 Februari 2019, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah jenis perusahaan yang semula Perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 99,99% saham KCP yang bergerak dalam bidang distribusi. KCP berdomisili di Filipina dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 99,99% kepemilikan saham di KCP atau sebanyak 41.035.995 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 11.196.325.891.

Pada tanggal 28 Desember 2015, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP sebesar 127.825.841 lembar saham, atau setara dengan Rp 36.972.346.251, sehingga KINT memiliki 333.328.785 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 20 April 2017, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP sebesar 50.500.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 13.363.562.500, sehingga KINT memiliki 383.828.785 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 28 Desember 2018, KINT melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 67.523.400 lembar saham, atau setara dengan Rp 18.905.932.000, sehingga KINT memiliki 451.352.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Selama tahun 2019, KINT melakukan beberapa kali peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 327.484.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 89.987.712.500, sehingga KINT memiliki 778.836.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated January 14, 2019, shares of KFI owned by Morinaga & Co., Ltd., are fully sold to the Company hence the Company's ownership in KFI amounted to Rp 114,857,000,000 or 114,857 shares with 80.40% ownership. From this purchase transaction, the Company has recognized gain on bargain purchase amounting to Rp 264,212,137,034.

Based on Notarial Deed No. 33 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn, dated February 12, 2019, the shareholders agree to change from Foreign Investment facilities to Domestic Investment facilities.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

The Company, through KINT has indirect ownership of 99.99% in KCP which is engaged in distribution. KCP is domiciled in Philippines and started its commercial operations in 2004.

On July 2, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 99.99% ownership or 41,035,995 shares in KCP from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 11,196,325,891.

On December 28, 2015, KINT made an increase in KCP's share capital amounting to 127,825,841 shares, or equivalent to Rp 36,972,346,251, hence KINT owns 333,328,785 shares of KCP with 99.99% ownership.

On April 20, 2017, KINT made an increase in KCP's share capital amounting to 50,500,000 shares, or equivalent to Rp 13,363,562,500, hence KINT owns 383,828,785 shares of KCP with 99.99% ownership.

On December 28, 2018, KINT made several increases in KCP's share capital with total of 67,523,400 shares, or equivalent to Rp 18,905,932,000, hence KINT owns 451,352,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

During the year 2019, KINT made several increases in KCP's share capital with total of 327,484,000 shares, or equivalent to Rp 89,987,712,500, hence KINT owns 778,836,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP) (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2020, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCP dengan jumlah sebesar 173.772.000 lembar saham, atau setara dengan Rp 51.055.200.000, sehingga KINT memiliki 952.608.185 lembar saham KCP dengan 99,99% kepemilikan.

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 100% saham KCM yang bergerak dalam bidang distribusi. KCM berdomisili di Malaysia dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 92,38% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 1.455.000 lembar saham dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.333.416.365.

Pada tanggal 9 Juni 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 7,62% kepemilikan saham di KCM atau sebanyak 120.000 lembar saham dari Toh Boon Huat, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.127.074.365.

Pada tanggal 5 September 2014, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCM sebesar 7.124.112 lembar saham, atau setara dengan Rp 25.899.922.095 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 30 Desember 2015, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KCM sebesar 2.631.300 lembar saham, atau setara dengan Rp 8.461.655.601, sehingga KINT memiliki 11.330.412 lembar saham KCM dengan 100% kepemilikan.

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 100% saham KVC yang bergerak dalam bidang distribusi. KVC berdomisili di Vietnam dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2014, KINT menandatangani perjanjian *Share Sale and Purchase* untuk membeli 100% kepemilikan kontribusi modal di KVC dari Harry Sanusi, pemegang saham dan presiden direktur Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 1.097.499.045.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP) (continued)

On November 18, 2020, KINT made an increases in KCP's share capital with total of 173,772,000 shares, or equivalent to Rp 51,055,200,000, hence KINT owns 952,608,185 shares of KCP with 99.99% ownership.

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

The Company, through KINT has indirect ownership of 100% in KCM which is engaged in distribution. KCM is domiciled in Malaysia and started its commercial operations in 2004.

On June 9, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 92.38% ownership or 1,455,000 shares in KCM from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 5,333,416,365.

On June 9, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 7.62% ownership or 120,000 shares in KCM from Toh Boon Huat, a third party, with acquisition price amounting to Rp 1,127,074,365.

On September 5, 2014, KINT made an increase in KCM's share capital amounting to 7,124,112 shares, or equivalent to Rp 25,899,922,095 with 100% ownership.

On December 30, 2015, KINT made an increase in KCM's share capital amounting to 2,631,300 shares, or equivalent to Rp 8,461,655,601, hence KINT owns 11,330,412 shares of KCM with 100% ownership.

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

The Company, through KINT has indirect ownership of 100% in KVC which is engaged in distribution. KVC is domiciled in Vietnam and started its commercial operations in 2013.

On July 2, 2014, KINT entered into a Share Sale and Purchase Agreement to acquire 100% ownership of contributed capital in KVC from Harry Sanusi, a shareholder and president director of the Company, with acquisition price amounting to Rp 1,097,499,045.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2016, KINT melakukan peningkatan kontribusi modal terhadap KVC sebesar VND 20.828.236.800, atau setara dengan Rp 12.482.925.770, sehingga KINT memiliki KVC sebesar VND 25.082.236.800 dengan 100% kepemilikan.

Pada tanggal 4 Desember 2020, KINT melakukan peningkatan kontribusi modal terhadap KVC sebesar VND 27.782.400.000, atau setara dengan Rp 17.018.400.000, sehingga KINT memiliki KVC sebesar VND 52.864.636.800 dengan 100% kepemilikan.

Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)

Entitas Induk, melalui KINT memiliki secara tidak langsung 51% saham KCCC yang bergerak dalam bidang distribusi. KCCC berdomisili di Kamboja dan telah beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Pada tanggal 14 Maret 2019, KINT melakukan penyertaan saham 51% untuk pendirian KCCC dengan nilai sebesar USD 204.000 atau setara dengan Rp 2.907.612.000.

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Entitas Induk membeli 100% saham pada LCIPL dari Jenish Shailesh Shah dan Jatin Yashwantlal Mehta, pihak ketiga, dengan perincian 1 lembar saham atau setara dengan 10% dari total saham pada LCIPL diperoleh Entitas Induk dari Jenish Shailesh Shah dan 9 lembar saham atau setara dengan 90% dari total saham pada LCIPL diperoleh secara tidak langsung melalui KINT dari Jatin Yashwantlal Mehta. Total biaya perolehan atas 10 lembar saham senilai INR 100.000 atau setara dengan Rp 20.667.884.

Pada tanggal 21 Oktober 2019, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 390 lembar saham, atau setara dengan INR 3.900.000, sehingga KINT memiliki 399 lembar saham LCIPL dengan 99,75% kepemilikan.

Pada tanggal 11 Maret 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap LCIPL dengan jumlah sebesar 250 lembar saham, atau setara dengan INR 2.500.000, sehingga KINT memiliki 649 lembar saham LCIPL dengan 99,85% kepemilikan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC) (continued)

On March 28, 2016 KINT made an increase in KVC's contributed capital amounting to VND 20,828,236,800, or equivalent to Rp 12,482,925,770, hence KINT owns KVC amounting to VND 25,082,236,800 with 100% ownership.

On December 4, 2020 KINT made an increase in KVC's contributed capital amounting to VND 27,782,400,000, or equivalent to Rp 17,018,400,000, hence KINT owns KVC amounting to VND 52,864,636,800 with 100% ownership.

Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd. (KCCC)

The Company, through KINT has indirect ownership of 51% in KCCC which is engaged in distribution. KCCC is domiciled in Cambodia and started its commercial operations in 2019.

On March 14, 2019, KINT conducted 51% share participation in the establishment of KCCC amounting to USD 204,000 or equivalent to Rp 2,907,612,000.

Linanda Consumer India Private Limited (LCIPL)

On August 8, 2019, the Company purchased 100% shares in LCIPL from Jenish Shailes Shah and Jatin Yashwantlal Mehta, third parties, with details 1 share or equivalent to 10% of total shares in LCIPL is obtained by the Company from Jenish Shailes Shah and 9 shares or equivalent to 90% of the total shares is obtained indirectly through KINT from Jatin Yashwantlal Mehta. Total purchase price for the 10 shares is INR 100,000 or equivalent to Rp 20,667,884.

On October 21, 2019, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total amount of 390 shares, or equivalent to INR 3,900,000, hence KINT owns 399 shares of LCIPL with 99.75% ownership.

On March 11, 2021, KINT made an increase in LCIPL's share capital with total of 250 shares, or equivalent to INR 2,500,000, hence KINT owns 649 shares of LCIPL with 99.85% ownership.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kino Malee Trading (KMT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Audrey Tedja S.H., M.Kn, tanggal 8 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan KMT, yang bergerak dalam bidang perdagangan, termasuk distribusi, ekspor, dan impor, atas produk minuman dan berdomisili di Kota Tangerang, dengan jumlah modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 15.000.000.000, 99,93% saham KMT diambil oleh KMI dan 0,07% diambil oleh Entitas Induk. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0007781.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., tanggal 26 Oktober 2020, KMT telah merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan perubahan susunan pemegang saham. Sebelumnya KMT dimiliki oleh KMI dan Entitas Induk, namun dikarenakan KMI telah dilikuidasi kepemilikan atas KMT ditransfer ke masing-masing pemegang saham KMI. Atas transfer kepemilikan saham tersebut kepemilikan Entitas Induk menjadi Rp 7.650.000.000 atau setara dengan 51,00% saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0402455 tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Acara Negara.

Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)

Pada tanggal 5 Maret 2020, KINT melakukan penyertaan saham 100% untuk pendirian KJKK dengan nilai sebesar JPY 5.500.000 atau setara dengan Rp 738.337.692. KJKK berdomisili di Jepang.

Pada tanggal 23 September 2021, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KJKK sebanyak 4.400.000 lembar saham atau setara dengan JPY 4.400.000, sehingga KINT memiliki 9.900.000 lembar saham KJKK atau setara dengan JPY 9.900.000 dengan 100% kepemilikan.

Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)

Pada tanggal 24 Juli 2020, KINT melakukan penyertaan saham 100% untuk pendirian KIS dengan nilai sebesar USD 100.000 atau setara dengan Rp 1.448.600.000. KIS berdomisili di Shanghai, Republik Rakyat Tiongkok.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Kino Malee Trading (KMT)

Based on Notarial Deed No. 5 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, dated February 8, 2018, the Company established KMT, which is engaged in trading, that includes distribution, export and import of beverages and domiciled in Tangerang City, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 15,000,000,000, 99.93% of which is subscribed, by KMI and 0.07% is subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007781.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., dated October 26, 2020, KMT has changed its objectives and scope of activities and the composition of the shareholders. Previously, KMT was owned by KMI and the Company, but because KMI had been liquidated, ownership of KMT was transferred to the respective shareholders of KMI. Upon the transfer of share ownership, the Company's ownership became Rp 7,650,000,000 or equivalent to 51.00% of shares. This amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0402455 Year 2020 dated October 27, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

Kino Japan Kabushiki Kaisha (KJKK)

On March 5, 2020, KINT conducted 100% share participation in the establishment of KJKK amounting to JPY 5,500,000 or equivalent to Rp 738,337,692. KJKK is domiciled in Japan.

On September 23, 2021, KINT made an increase in KJKK's share capital with total amount of 4,400,000 shares, or equivalent to JPY 4,400,000, hence KINT owns 9,900,000 shares of KJKK or equivalent to JPY 9,900,000 with 100% ownership.

Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)

On July 24, 2020, KINT conducted 100% share participation in the establishment of KIS amounting to USD 100,000 or equivalent to Rp 1,448,600,000. KIS is domiciled in Shanghai, People Republic of China.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 18 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penegasan berakhirnya masa jabatan serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Sungkono Sadikin
Adjie Rustam Ramdja
Sidharta Prawira Oetama
Susanto

President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Harry Sanusi
Anggara Andrian Linanda
Budi Muljono
Kurdi Gunawan
Benny Kurniawan
Fenella Regina Gunawan
Budi Susanto

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2020, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pengunduran diri Satria Bakti dan mengangkat Kurdi Gunawan dan Benny Kurniawan sebagai Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Alfonso Djakaria Rahardja
Adjie Rustam Ramdja
Sidharta Prawira Oetama
Susanto Setiono

President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Harry Sanusi
Lukas Nugroho Yuwono
Budi Muljono
Kurdi Gunawan
Benny Kurniawan
Budi Susanto

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2021, which was covered by Notarial Deed No. 18 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the affirmation of the end of the term and appointment of members of the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

As of December 31, 2021, the composition of the boards of commissioners and directors of the Company are as follows:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/CS/SK/2018 pada tanggal 23 Mei 2018, Entitas Induk menetapkan Budi Muljono sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/BOD-CEO/SK/072015 tanggal 27 Juli 2015, Entitas Induk menetapkan Sumianty sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat kepada OJK No. 066/CF-CS/OJK/062021 pada tanggal 2 Juni 2021, anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Susanto	Chairman
Anggota	Rifany Taufik	Member
Anggota	Hardianto Soefajin	Member

Berdasarkan Surat kepada OJK No. 066/CF-CS/OJK/062021 pada tanggal 2 Juni 2021 anggota komite nominasi dan remunerasi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sungkono Sadikin	Chairman
Anggota	Adjie Rustam Ramdja	Member
Anggota	Melly Setiawati	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 5.353 dan 6.630 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Harry Sanusi, Presiden Direktur, dan Budi Muljono, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Based on the Letter of Decree No. 001/CS/SK/2018 dated May 23, 2018, the Company assigned Budi Muljono as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 002/BOD-CEO/SK/072015 dated July 27, 2015, the Company assigned Sumianty as the Head of Internal Audit Unit.

Based on the Letter to OJK No. 066/CF-CS/OJK/062021 dated June 2, 2021, the members of the Company's audit committee as of December 31, 2021 are as follows:

Based on the Letter to OJK No. 066/CF-CS/OJK/062021 dated June 2, 2021, the members of the Company's nomination and remuneration committee as of December 31, 2021 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 5,353 and 6,630 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Harry Sanusi, President Director, and Budi Muljono, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on April 28, 2022.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area ketika asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand, cash in banks and time deposits, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control, as mentioned in Note 1c.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar entitas, saldo dari keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, ketika entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok ketika entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: Biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in ai) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan dalam kegiatan operasi selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas ketika Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas ketika Grup mempunyai pengaruh signifikan terhadapnya. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - net of current portion" as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

i. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, this is the profit attributable to equity holders of the associates and therefore is profit after tax of NCI in the subsidiaries of the associates.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Investment in Associate (continued)

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that substantially, form part of the investor's net investment in the associates.

Upon loss of significant influence over the associates, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associates upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Property, Plant and Equipment

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 40	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 8	<i>Equipment</i>
Mesin	4 - 20	<i>Machineries</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai property investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

k. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Investment Properties (continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 20 tahun.

Merek dan lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Merek yang dimiliki Grup memiliki umur manfaat tidak terbatas.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 20 years.

Trademarks and licenses

Separately acquired trademarks and licenses are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have indefinite useful life and are carried at cost and licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Trademarks owned by the Group have unlimited useful lifetime.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup ketika semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their related services. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Akun KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS dan LCIPL, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS dan LCIPL disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia kecuali untuk INR dan KHR, menggunakan kurs dari *Bloomberg* pada tanggal tersebut:

Euro/Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Tiongkok/Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand /Thailand Baht (THB)
Peso Filipina/Philippine Peso (PHP)
Rupiah India/Indian Rupee (INR)
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)
Riel Kamboja/Cambodian Riel (KHR)
Dong Vietnam/Vietnam Dong (VND)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The accounts of KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS and LCIPL, foreign subsidiaries, were translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date for financial position accounts and the average rates during the period for profit or loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of KCM, KCP, KVC, KINT, KCCC, KJKK, KIS and LCIPL are presented as "Other comprehensive income" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia except INR and KHR, using *Bloomberg* rate on that date:

	2021	2020
Euro/Euro (EUR)	16.127	17.330
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	14.269	14.105
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.534	10.644
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	3.416	3.492
Yuan Tiongkok/Chinese Yuan (CNY)	2.238	2.161
Baht Thailand /Thailand Baht (THB)	428	470
Peso Filipina/Philippine Peso (PHP)	280	294
Rupiah India/Indian Rupee (INR)	192	193
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	124	136
Riel Kamboja/Cambodian Riel (KHR)	3,50	3,49
Dong Vietnam/Vietnam Dong (VND)	0,63	0,61

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2 - 5	Buildings
Kendaraan	2 - 5	Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal berakhirnya periode pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As lessor (continued)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Income taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits which are classified as loans and receivables.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI)* testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian yang sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan ketika data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Fair Value Measurement (continued)

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. apabila tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective beginning on or after April 1, 2021

- Amendment PSAK 73, "Leases" about Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements

These improvements consist of:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Lease"

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" Regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 41.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 41.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi sewa properti - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Property lease classification - Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan diungkapkan lebih lanjut dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai tercatat tanah dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali untuk bangunan dan mesin yang dijelaskan pada Catatan 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 33.

Revaluation of property, plant and equipment - Land and Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. In addition, it measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair values as of December 31, 2021 and 2020. The carrying amounts of land and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020, except for buildings and machineries as disclosed in Notes 11 and 12.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 40 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Selanjutnya diungkapkan lebih lanjut dalam Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 40 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 11 and 13.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian pajak yang belum digunakan sepanjang laba kena pajak tersedia dan dapat dikompensasi dengan kerugian tersebut dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
<u>Rupiah</u>	465.768.594	2.891.514.964
<u>Dolar Amerika Serikat</u> (USD 6.470 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 9.218 tanggal 31 Desember 2020)	92.316.246	130.021.903
<u>Ringgit Malaysia</u> (MYR 6.279 tanggal 31 Desember 2021 dan MYR 396 tanggal 31 Desember 2020)	21.449.661	1.382.743
<u>Peso Filipina</u> (PHP 62.205 tanggal 31 Desember 2021 dan PHP 45.331 tanggal 31 Desember 2020)	17.390.341	13.312.355
<u>Dong Vietnam</u> (VND 1.973.469 tanggal 31 Desember 2021 dan VND 33.487.734 tanggal 31 Desember 2020)	1.233.418	20.427.518
Total kas	598.158.260	3.056.659.483

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
<u>Rupiah</u>
<u>United States Dollar</u> (USD 6,470 as of December 31, 2021 and USD 9,218 as of December 31, 2020)
<u>Malaysian Ringgit</u> (MYR 6,279 as of December 31, 2021 and MYR 396 as of December 31, 2020)
<u>Philippine Peso</u> (PHP 62,205 as of December 31, 2021 and PHP 45,331 as of December 31, 2020)
<u>Vietnam Dong</u> (VND 1,973,469 as of December 31, 2021 and VND 33,487,734 as of December 31, 2020)

Total cash on hand

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	97.751.766.908	66.048.275.429	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.584.641.803	4.452.343.093	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.441.995.686	9.980.034.473	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.657.512.606	1.217.549.772	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	727.303.089	235.996.941	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	468.229.596	10.964.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	443.305.748	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	303.737.041	9.686.340.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	197.013.508	118.555.870	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	139.760.650	505.398.185	PT Bank Mega Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	100.860.000	98.110.000	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd.	-	2.031.636.651	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Resona Perdania	-	392.395.143	PT Bank Resona Perdania
PT Bank BNI Syariah	-	26.069.087	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Shinhan Indonesia	-	1.342.905	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub-Total	108.816.126.635	94.805.012.093	Sub-Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (USD 1.722.151 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 161.871 tanggal 31 Desember 2020)	24.573.378.718	2.283.194.067	PT Bank Central Asia Tbk (USD 1,722,151 as of December 31, 2021 and USD 161,871 as of December 31, 2020)
DBS Bank Ltd, Singapura (USD 789.843 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 1.351.871 tanggal 31 Desember 2020)	11.270.278.140	19.068.147.214	DBS Bank Ltd, Singapore (USD 789,843 as of December 31, 2021 and USD 1,351,871 as of December 31, 2020)
HSBC Bank Ltd, Vietnam (USD 328.764 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 232.050 tanggal 31 Desember 2020)	4.691.133.750	3.273.062.419	HSBC Bank Ltd, Vietnam (USD 328,764 as of December 31, 2021 and USD 232,050 as of December 31, 2020)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 323.919 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 897.844 tanggal 31 Desember 2020)	4.621.995.031	12.664.100.481	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 323,919 as of December 31, 2021 and USD 897,844 as of December 31, 2020)
Aclea Bank Plc., Kamboja (USD 251.719 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 108.105 tanggal 31 Desember 2020)	3.591.779.670	1.524.828.618	Aclea Bank Plc., Cambodia (USD 251,719 as of December 31, 2021 and USD 108,105 as of December 31, 2020)
Advance Bank of Asia Limited, Kamboja (USD 184.672 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 402.422 tanggal 31 Desember 2020)	2.635.085.691	5.676.164.322	Advance Bank of Asia Limited, Cambodia (USD 184,672 as of December 31, 2021 and USD 402,422 as of December 31, 2020)
BDO Unibank, Filipina (USD 11.632 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 12.860 tanggal 31 Desember 2020)	165.980.536	181.386.744	BDO Unibank, Philippines (USD 11,632 as of December 31, 2021 and USD 12,860 as of December 31, 2020)

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u> (lanjutan)			<u>United States Dollar</u> (continued)
Philippine Bank of Communications, Filipina (USD 1.291 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 47.925 tanggal 31 Desember 2020)	18.425.850	675.979.591	Philippine Bank of Communications, Philippines (USD 1,291 as of December 31, 2021 and USD 47,925 as of December 31, 2020)
Bank of China, RRT (USD 1 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 49.992 tanggal 31 Desember 2020)	14.704	705.138.063	Bank of China, PRC (USD 1 as of December 31, 2021 and USD 49,992 as of December 31, 2020)
OCBC Bank Bhd, Malaysia (USD 686 tanggal 31 Desember 2020)	-	9.672.217	OCBC Bank Bhd, Malaysia (USD 686 as of December 31, 2020)
Sub-Total	51.568.072.090	46.061.673.736	Sub-Total
<u>Peso Filipina</u>			<u>Philippine Peso</u>
BDO Unibank Inc., Filipina (PHP 48.939.985 tanggal 31 Desember 2021 dan PHP 17.737.832 tanggal 31 Desember 2020)	13.681.906.907	5.209.069.123	BDO Unibank Inc., Philippines (PHP 48,939,985 as of December 31, 2021 and PHP 17,737,832 as of December 31, 2020)
Metrobank, Filipina (PHP 365.435 tanggal 31 Desember 2021 dan PHP 2.276.358 tanggal 31 Desember 2020)	102.162.836	668.498.054	Metrobank, Philippines (PHP 365,435 as of December 31, 2021 and PHP 2,276,358 as of December 31, 2020)
Philippine Bank of Communications, Filipina (PHP 145.525 tanggal 31 Desember 2021 dan PHP 6.252.221 tanggal 31 Desember 2020)	40.683.697	1.836.089.741	Philippine Bank of Communications, Philippines (PHP 145,525 as of December 31, 2021 and PHP 6,252,221 as of December 31, 2020)
Robinsons Bank, Filipina (PHP 110.540 tanggal 31 Desember 2021 dan PHP 110.430 tanggal 31 Desember 2020)	30.903.115	32.429.978	Robinsons Bank, Philippines (PHP 110,540 as of December 31, 2021 and PHP 110,430 as of December 31, 2020)
All Bank Inc., Filipina (PHP 27.033 tanggal 31 Desember 2021 dan PHP 459.500 tanggal 31 Desember 2020)	7.557.481	134.941.365	All Bank Inc., Philippines (PHP 27,033 as of December 31, 2021 and PHP 459,500 as of December 31, 2020)
Sub-Total	13.863.214.036	7.881.028.261	Sub-Total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia (MYR 2.114.998 tanggal 31 Desember 2021 dan MYR 2.211.225 tanggal 31 Desember 2020)	7.225.034.093	7.721.100.174	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd, Malaysia (MYR 2,114,998 as of December 31, 2021 and MYR 2,211,225 as of December 31, 2020)
OCBC Bank Bhd, Malaysia (MYR 1.913 tanggal 31 Desember 2020)	-	6.679.766	OCBC Bank Bhd, Malaysia (MYR 1,913 as of December 31, 2020)
Sub-Total	7.225.034.093	7.727.779.940	Sub-Total

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2021	2020	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Dong Vietnam</u>			<u>Vietnam Dong</u>
HSBC Bank Ltd, Vietnam (VND 2.252.252.426 tanggal 31 Desember 2021 dan VND 1.994.073.757 tanggal 31 Desember 2020)	1.407.657.766	1.216.384.992	HSBC Bank Ltd, Vietnam (VND 2,252,252,426 as of December 31, 2021 and VND 1,994,073,757 as of December 31, 2020)
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang (JPY 4.096.632 tanggal 31 Desember 2021 dan JPY 2.804.603 tanggal 31 Desember 2020)	507.530.919	382.748.238	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan (JPY 4,096,632 as of December 31, 2021 and JPY 2,804,603 as of December 31, 2020)
<u>Ruppee India</u>			<u>Indian Rupee</u>
DBS Bank Limited, India (INR 941.661 tanggal 31 Desember 2021 dan INR 877.661 tanggal 31 Desember 2020)	180.750.745	169.418.528	DBS Bank Limited, India (INR 941,661 as of December 31, 2021 and INR 877,661 as of December 31, 2020)
HSBC Bank Ltd, India (INR 100.000 tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	19.194.888	19.303.415	HSBC Bank Ltd, India (INR 100,000 as of December 31, 2021 and 2020)
Sub-Total	199.945.633	188.721.943	Sub-Total
<u>Yuan Tiongkok</u>			<u>China Yuan</u>
Bank of China, RRT (CNY 73.991 tanggal 31 Desember 2021 dan CNY 146.904 tanggal 31 Desember 2020)	165.594.783	317.532.111	Bank of China, PRC (CNY 73,991 as of December 31, 2021 and CNY 146,904 as of December 31, 2020)
HSBC Bank Ltd, RRT CNY 300 tanggal 31 Desember 2021)	670.963	-	HSBC Bank Ltd, PRC CNY 300 as of December 31, 2021)
Sub-Total	166.265.746	317.532.111	Sub-Total
<u>Riel Kamboja</u>			<u>Cambodia Riel</u>
Aclea Bank Plc., Kamboja (KHR 3.882.714 tanggal 31 Desember 2021 dan KHR 3.938.294 tanggal 31 Desember 2020)	13.598.362	13.731.222	Aclea Bank Plc., Cambodia (KHR 3,882,714 as of December 31, 2021 and KHR 3,938,294 as of December 31, 2020)
Total Bank	183.259.914.361	158.594.612.536	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CTBC Indonesia	12.000.000.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	14.174.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Deposito berjangka (lanjutan)		
<u>Ringgit Malaysia</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd., Malaysia (MYR 1.363.008 tanggal 31 Desember 2021 dan MYR 2.338.733 tanggal 31 Desember 2020)	4.656.164.814	8.166.329.421
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Aclea Bank Plc., Kamboja (USD 200.000 tanggal 31 Desember 2021)	2.853.801.000	-
Total deposito berjangka	19.509.965.814	22.340.329.421
Total	203.875.569.354	183.991.601.440

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits (continued)
Malaysian Ringgit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Bhd., Malaysia (MYR 1,363,008 as of December 31, 2021 and (MYR 2,338,733 as of December 31, 2020)

United States Dollar
Aclea Bank Plc., Cambodia (USD 200,000 as of December 31, 2021)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	3,50%	4,00% - 4,30%
Dolar Amerika Serikat	3,00%	-
Ringgit Malaysia	1,40%	1,45%

The annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Malaysian Ringgit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Dong-A Pharma Phils.,Inc, Filipina	135.139.356.479	32.684.260.043
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	84.378.245.332	-
PT Varyatama Graha Indah	84.130.129.221	46.484.864.511
PT Kharisma Pakmu Mandiri	52.138.773.084	13.774.614.788
PT Laut Timur Ardiprima	36.051.085.385	27.840.360.750
PT Wicaksana Overseas International Tbk	35.654.006.255	79.848.316.052
PT Dutamasindo Labora Jaya	33.192.424.389	22.955.076.104
Neliana Susilo	32.258.522.958	21.791.160.155
PT Liefarel Multiniaga	18.838.687.790	35.292.506.336
PT Titan Jaya Solusi	-	45.517.330.166
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	1.101.369.588.706	1.338.217.596.324
Total pihak ketiga	1.613.150.819.599	1.664.406.085.229
Penyisihan atas ECL	(155.521.416.988)	(235.853.146.688)
Total	1.457.629.402.611	1.428.552.938.541

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

Third parties
PT Dong-A Pharma Phils.,Inc, Philippines
PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Varyatama Graha Indah
PT Kharisma Pakmu Mandiri
PT Laut Timur Ardiprima
PT Wicaksana Overseas International Tbk
PT Dutamasindo Labora Jaya
Neliana Susilo
PT Liefarel Multiniaga
PT Titan Jaya Solusi
Others (each below Rp 20,000,000,000)

Total third parties

Allowance for ECLs

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	863.457.176.316	667.613.742.910	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	164.564.433.150	161.760.073.845	1 - 30 days
31 - 60 hari	123.413.713.557	145.772.228.026	31 - 60 days
61 - 90 hari	56.353.140.154	157.713.009.400	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	405.362.356.422	531.547.031.048	Over 90 days
Total	1.613.150.819.599	1.664.406.085.229	Total

Rincian piutang usaha - pihak ketiga - neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - third parties - net based on their original currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	1.439.587.924.984	1.511.703.274.842	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD 10.343.867 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 3.156.466 tanggal 31 Desember 2020)	147.596.692.618	44.521.965.994	United States Dollar (USD 10,343,867 as of December 31, 2021 and USD 3,156,466 as of December 31, 2020)
Peso Filipina (PHP 75.200.974 tanggal 31 Desember 2021 dan PHP 352.067.434 tanggal 31 Desember 2020)	21.023.560.249	103.391.643.343	Philippine Peso (PHP 75,200,974 as of December 31, 2021 and PHP 352,067,434 as of December 31, 2020)
Ringgit Malaysia (MYR 1.057.238 tanggal 31 Desember 2021 dan MYR 1.131.762 tanggal 31 Desember 2020)	3.611.625.446	3.951.858.258	Malaysian Ringgit (MYR 1,057,238 as of December 31, 2021 and MYR 1,131,762 as of December 31, 2020)
Dong Vietnam (VND 2.129.626.083 tanggal 31 Desember 2021 dan VND 1.372.693.102 tanggal 31 Desember 2020)	1.331.016.302	837.342.792	Vietnam Dong (VND 2,129,626,083 as of December 31, 2021 and VND 1,372,693,102 as of December 31, 2020)
Total	1.613.150.819.599	1.664.406.085.229	Total
Penyisihan atas ECL	(155.521.416.988)	(235.853.146.688)	Allowance for ECLs
Neto	1.457.629.402.611	1.428.552.938.541	Net

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	235.853.146.688	14.609.813.488	Beginning balance
Provisi tahun berjalan (Catatan 29)	28.584.318.042	131.198.300.811	Provision during the year (Note 29)
Pemulihan tahun berjalan	(90.272.496.346)	-	Reversal during the year
Pengaruh adopsi PSAK 71	-	93.567.731.516	Effect of adoption of PSAK 71
Efek penyesuaian selisih kurs entitas anak di luar negeri	(214.654.498)	192.062.937	Effect of translation of foreign subsidiaries
Efek dekonsolidasi entitas anak	-	(143.630.324)	Effect of deconsolidation of subsidiary
Penghapusan selama tahun berjalan	(18.428.896.898)	(3.571.131.740)	Write-off during current year
Saldo akhir	155.521.416.988	235.853.146.688	Ending balance

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	180.000.000.000	180.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	156.250.000.000	156.250.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.510.000.000	134.510.000.000
MUFG Bank Ltd.	-	254.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-	60.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.000.000.000

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The Group's management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), are as follows:

	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	180.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	156.250.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.510.000.000
MUFG Bank Ltd.	254.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	60.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.000.000.000

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Royal Bintang Persada	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Utang lain-lain atas beban sewa dan beban bunga/ Other payables on rent expense and interest expenses

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang lain - lain

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan sewa ruang kantor yang berlokasi di Tangerang ke PT Royal Bintang Persada sebesar Rp 197.481.900 dan Rp 693.540.198 atau setara dengan 0,01% dan 0,03% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 47.708.876.608 dan Rp 48.688.979.480 atau setara dengan 8,83% dan 7,62% dari total beban gaji untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Sewa

Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor (Catatan 19) kepada PT Royal Bintang Persada dengan bunga masing-masing sebesar Rp 2.924.985.367 dan Rp 59.066.196 atau setara dengan 1,87% dan 0,04% dari total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30).

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

a. Other payable

This account represents payable in connection with the rent of office space located in Tangerang to PT Royal Bintang Persada amounting to Rp 197,481,900 and Rp 693,540,198 or equivalent to 0.01% and 0.03% of total liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Salaries and allowance to Boards of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 47,708,876,608 and Rp 48,688,979,480 or equivalent to 8.83% and 7.62% of total salaries expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Leases

The Group entered into lease of office building transaction (Note 19) with PT Royal Bintang Persada with interest amounting to Rp 2,924,985,367 and Rp 59,066,196 or equivalent to 1.87% and 0.04% of total interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 30).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

	2021
Bahan baku dan pengemas	271.546.192.585
Barang dalam proses	14.738.470.066
Barang jadi	318.252.583.528
Suku cadang	10.767.374.016
Total	615.304.620.195
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	(9.637.153.343)
Neto	605.667.466.852

Analisis atas mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	15.403.878.777
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang tahun berjalan (Catatan 29)	11.121.825.488
Efek dekonsolidasi entitas anak Penghapusan persediaan usang	(16.839.540.223)
Efek penyesuaian selisih kurs entitas anak di luar negeri	(49.010.699)
Saldo akhir	9.637.153.343

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 14 Februari 2020, telah terjadi kebakaran pada salah satu bangunan pabrik milik Entitas Induk yang berlokasi di Sukabumi. Persediaan yang terbakar sebesar Rp 11.595.239.669 dan telah dihapuskan. Persediaan tersebut telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai *co-insurance* gabungan dan PT Sampo Insurance Indonesia sebagai *co-insurance* gabungan, pihak ketiga (Catatan 11).

Pada tahun 2020, Entitas induk telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia sebagai *co-insurance* asuransi gabungan. Entitas Induk telah menilai bahwa jumlah ganti rugi atas klaim asuransi mendekati pasti dan dicatat sebesar Rp 107.505.326.644 pada "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2021, Entitas induk telah menerima penggantian uang klaim asuransi sebesar Rp 140.977.106.232.

Persediaan dihapuskan jika sudah tidak dapat digunakan kembali, dikarenakan perubahan desain, formula produk dan kadaluarsa.

7. INVENTORIES - NET

	2020	
	287.561.714.319	Raw materials and packaging
	17.437.376.903	Work in progress
	392.348.724.334	Finished goods
	8.379.953.997	Spareparts
Total	705.727.769.553	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan obsolescence of inventories	(15.403.878.777)	Less allowance for impairment and obsolescence of inventories
Net	690.323.890.776	Net

An analysis of the movement of allowance for impairment and obsolescence of inventories is as follows:

	2020	
Saldo awal	6.141.831.781	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai dan obsolescence of inventories current year (Note 29)	13.083.616.439	Provision for impairment and obsolescence of inventories current year (Note 29)
Efek dekonsolidasi entitas anak Write-off of obsolete inventories	(7.561.325)	Effect of deconsolidation of subsidiary Write-off of obsolete inventories
Efek penyesuaian selisih kurs entitas anak di luar negeri	(3.841.204.188)	Effect of translation of foreign subsidiaries
Saldo akhir	15.403.878.777	Ending balance

Based on the review of the status of inventories at year end, the Group's management believes that allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

On February 14, 2020, there was a fire in one of the factory buildings owned by the Company located in Sukabumi. Inventories that were burned amounting to Rp 11,595,239,669 and have been written off. These inventories have been insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as joint co-insurance and PT Sampo Insurance Indonesia as joint co-insurance, third parties (Note 11).

In 2020, the Company has submitted an insurance claim on fire to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia as joint insurance co-insurance. the Company has assessed that the indemnity insurance claims are virtually certain and has recorded Rp 107,505,326,644 in "other receivables" in the consolidated statement of financial position.

In 2021, the Company has received an insurance claims reimbursement amounting to Rp 140,977,106,232.

Inventories are written-off if these become not usable, due to design changes, product formula and expired products.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo persediaan Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 14 dan 18), adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	156.250.000.000	156.250.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.283.188.078	38.283.188.078
PT Bank Shinhan Indonesia	-	60.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
MUFG Bank Ltd.	-	46.000.000.000

Persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 693.979.236.880 dan Rp 565.356.974.060 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of inventories pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 18), are as follows:

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	156.250.000.000	156.250.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.283.188.078	38.283.188.078
PT Bank Shinhan Indonesia	-	60.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
MUFG Bank Ltd.	-	46.000.000.000

Inventories are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 693,979,236,880 and Rp 565,356,974,060 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Bahan baku	38.629.555.550	57.880.750.878
Pembelian aset	15.000.000.000	-
Operasional	5.483.013.271	7.901.996.548
Lain-lain	1.246.874	1.274.498
Total	59.113.815.695	65.784.021.924

8. ADVANCES

This account consists of:

	2021	2020
Bahan baku	38.629.555.550	57.880.750.878
Pembelian aset	15.000.000.000	-
Operasional	5.483.013.271	7.901.996.548
Lain-lain	1.246.874	1.274.498
Total	59.113.815.695	65.784.021.924

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Asuransi	5.518.117.257	4.501.136.361
Sewa	1.227.768.146	5.369.563.527
Renovasi gedung	-	1.494.986.627
Lainnya	37.160.332.183	28.692.388.636
Total	43.906.217.586	40.058.075.151
Dikurangi bagian lancar:		
Asuransi	5.482.923.484	4.492.975.480
Sewa	1.227.768.146	5.369.563.527
Renovasi gedung	-	631.474.714
Lainnya	29.088.499.016	21.149.420.381
Total bagian lancar	35.799.190.646	31.643.434.102

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020
Asuransi	5.518.117.257	4.501.136.361
Sewa	1.227.768.146	5.369.563.527
Renovasi gedung	-	1.494.986.627
Lainnya	37.160.332.183	28.692.388.636
Total	43.906.217.586	40.058.075.151
Dikurangi bagian lancar:		
Asuransi	5.482.923.484	4.492.975.480
Sewa	1.227.768.146	5.369.563.527
Renovasi gedung	-	631.474.714
Lainnya	29.088.499.016	21.149.420.381
Total bagian lancar	35.799.190.646	31.643.434.102

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

	2021	2020
Bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar:		
Asuransi	35.193.773	8.160.881
Renovasi gedung	-	863.511.913
Lainnya	8.071.833.167	7.542.968.255
Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar	8.107.026.940	8.414.641.049

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Long-term portion - net of current portion:
 Insurance
 Building renovation
 Others

Total long-term portion - net of current portion

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Details of investment in associate as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		Malee Kino (Thailand) Co., Ltd.		
		2021	2020	
Harga perolehan		5.126.808.750	5.126.808.750	Cost
Bagian rugi entitas asosiasi				Share in loss of associate
Saldo awal	(3.090.024.753)	(3.090.024.753)		Beginning balance
Bagian atas rugi entitas asosiasi selama tahun berjalan	-	-		Equity in net losses of associate during the year
Saldo akhir	(3.090.024.753)	(3.090.024.753)		Ending balance
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				Share in other comprehensive income of associate
Saldo awal	490.906.651	490.906.651		Beginning balance
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi selama tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-		Share in other comprehensive income of associate during the year - net after tax
Saldo akhir	490.906.651	490.906.651		Ending balance
Penurunan	(2.527.690.648)	(2.527.690.648)		Impairment
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	-		Carrying value of investment in associate

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan aset, liabilitas, penjualan dan rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal associate and its assets, liabilities, sales and comprehensive loss are as follows:

	Negara Tempat Domicili/ Country of Domicile	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Penjualan/ Total Sales	Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss	% Kepemilikan/ % Ownership
2021						
Malee Kino (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	1.374.025.459	1.132.846.068	-	-	49,00%
2020						
Malee Kino (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	1.374.025.459	1.132.846.068	2.004.470.264	(4.917.372.952)	49,00%

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Malee Kino (Thailand) Co., Ltd.		
2021	2020	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi atas entitas asosiasi yang tidak diakui selama tahun berjalan	-	<i>Unrecognized share of loss of an associate during the year</i>
Akumulasi bagian rugi atas entitas asosiasi yang tidak diakui	-	<i>Cumulative unrecognized share in loss of an associate</i>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Unrecognized share in losses of an associate:

Malee Kino (Thailand) Co., Ltd. (MKT)

Berdasarkan surat No. PorThor. 002586 tanggal 22 Januari 2018, KINT mendirikan Malee Kino (Thailand) Co., Ltd. (MKT), yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa dan berdomisili di Thailand, dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau setara THB 12.250.000.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Malee Kino (Thailand) Co., Ltd.		
2021	2020	
Ringkasan informasi keuangan		<i>Summarized financial information</i>
Aset bersih entitas asosiasi	241.179.391	<i>Net assets of the associate</i>
Rugi tahun berjalan	-	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	<i>Other comprehensive income</i>
Pada akhir tahun	241.179.391	<i>At the end of the year</i>
Kepemilikan perusahaan asosiasi	118.177.901	<i>Interest in associate</i>
Akumulasi bagian rugi atas entitas asosiasi yang tidak diakui	2.409.512.747	<i>Cumulative unrecognized share in loss of an associate</i>
Penurunan	(2.527.690.648)	<i>Impairment</i>
Nilai buku	-	<i>Carrying value</i>

Malee Kino (Thailand) Co., Ltd. (MKT)

Based on certificate No. PorThor. 002586 dated January 22, 2018, KINT established Malee Kino (Thailand) Co., Ltd. (MKT), which is engaged in trading, construction, industrial, land transportation, agriculture, printing, workshop and services and domiciled in Thailand, with an ownership interest of 49.00% or equivalent to THB 12,250,000.

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

Pada awal tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah menilai untuk menurunkan seluruh nilai investasinya pada entitas asosiasi dikarenakan adanya kemungkinan dilikuidasi. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan entitas asosiasi di Thailand tanggal 15 Juni 2020, pemegang saham entitas asosiasi menyetujui rencana untuk melanjutkan likuidasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, MKT masih dalam proses likuidasi.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, rugi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 2.527.690.648 disajikan sebagai "Penurunan nilai dari entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beginning of the year ended December 31, 2020, the management has assessed to fully impair its investment in associate due to the possibility of being liquidated. In the Annual General Meeting of Shareholders of the associate in Thailand dated June 15, 2020, the associate's shareholders approved the plan to continue with the liquidation. As of the date of the consolidated financial statements, MKT is still in the process of liquidation.

For the year ended December 31, 2020, impairment losses on investment in associate amounted Rp 2,527,690,648 is presented as "Impairment of investment in associate" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2021						Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation		
Harga Perolehan								
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	888.747.500.000	-	5.160.089.183	-	-	13.388.910.817	907.296.500.000	Land
Bangunan	589.134.671.835	(127.194.448)	33.362.104.178	69.758.189	61.095.826.840	-	683.395.650.216	Buildings
Kendaraan	75.193.970.208	(6.061.287)	682.322.170	30.015.073.561	11.032.898.753	-	56.888.056.283	Vehicles
Peralatan	154.133.049.519	(122.869.228)	6.368.640.721	9.146.035.800	10.793.631.538	-	162.026.416.750	Equipment
Mesin	1.176.875.203.489	-	141.118.204.452	1.762.766.509	122.597.976.454	-	1.438.828.617.886	Machineries
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Construction in progress</u>
Mesin	53.059.667.796	-	99.882.966.748	-	(122.597.976.454)	-	30.344.658.090	Machineries
Bangunan	47.623.796.608	-	43.601.565.924	-	(64.095.826.840)	-	27.129.535.692	Buildings
Peralatan	1.336.959.947	-	9.621.671.591	-	(10.793.631.538)	-	165.000.000	Equipment
Kendaraan	-	-	1.487.992.200	-	(1.487.992.200)	-	-	Vehicles
Aset dalam pengembangan	1.490.236.439	-	22.153.463	362.184.500	-	-	1.150.205.402	Leasehold improvement
Total harga perolehan	2.987.595.055.841	(256.124.963)	341.307.710.630	41.355.818.559	6.544.906.553	13.388.910.817	3.307.224.640.319	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	103.049.576.298	(65.296.169)	23.454.751.931	32.351.095	(62.499.999)	-	126.344.180.966	Buildings
Kendaraan	61.836.913.624	(5.707.038)	4.407.945.007	28.258.632.147	3.661.594.953	-	41.642.114.399	Vehicles
Peralatan	99.480.263.738	(99.339.356)	15.476.648.486	7.386.797.643	-	-	107.470.775.225	Equipment
Mesin	373.856.793.821	-	82.823.472.553	999.061.769	-	-	455.681.204.605	Machineries
Aset dalam pengembangan	580.476.033	-	339.605.873	357.806.000	-	-	562.275.906	Leasehold improvement
Total akumulasi penyusutan	638.804.023.514	(170.342.563)	126.502.423.850	37.034.648.654	3.599.094.954	-	731.700.551.101	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai								Accumulated impairment losses
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.363.231.221	-	-	-	-	-	4.363.231.221	Buildings
Mesin	3.616.278.319	-	-	-	-	-	3.616.278.319	Machineries
Total akumulasi penurunan nilai	7.979.509.540	-	-	-	-	-	7.979.509.540	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	2.340.811.522.787						2.567.544.579.678	Net book value

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2020										Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ Balance after adoption of PSAK 73	Efek Translasi/ Effect of Translation	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/ Effect of Deconsolidation of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan											
<u>Kepemilikan langsung</u>											<u>Direct ownership</u>
Tanah	882.555.000.000	-	882.555.000.000	-	-	1.835.440.000	-	-	4.357.060.000	888.747.500.000	Land
Bangunan	471.802.910.465	-	471.802.910.465	175.596.322	-	30.577.673.903	28.892.857.286	115.471.348.431	-	589.134.671.835	Buildings
Kendaraan	74.152.179.662	-	74.152.179.662	78.760.595	-	2.474.342.909	6.881.754.423	5.370.441.465	-	75.193.970.208	Vehicles
Peralatan	136.172.913.907	-	136.172.913.907	325.277.438	(152.630.000)	8.523.337.126	4.161.425.719	13.425.576.767	-	154.133.049.519	Equipment
Mesin	1.014.225.727.380	-	1.014.225.727.380	-	(159.950.000)	68.769.446.314	108.875.898.971	202.915.878.766	-	1.176.875.203.489	Machineries
<u>Aset dalam pembangunan</u>											<u>Construction in progress</u>
Mesin	74.238.985.894	-	74.238.985.894	-	-	181.736.560.668	-	(202.915.878.766)	-	53.059.667.796	Machineries
Bangunan	81.644.079.560	-	81.644.079.560	-	-	81.451.065.479	-	(115.471.348.431)	-	47.623.796.608	Buildings
Peralatan	11.062.357.010	-	11.062.357.010	-	-	3.442.116.162	-	(13.167.513.225)	-	1.336.959.947	Equipment
Kendaraan	1.020.000.000	-	1.020.000.000	-	-	2.419.523.000	-	(3.439.523.000)	-	-	Vehicles
Aset dalam pengembangan	1.671.406.439	-	1.671.406.439	-	(181.170.000)	-	-	-	-	1.490.236.439	Leasehold improvement
<u>Aset dimiliki melalui sewa pembiayaan</u>											<u>Assets held under finance leases</u>
Kendaraan	12.775.603.497	(12.775.603.497)	-	-	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan	258.063.542	(258.063.542)	-	-	-	-	-	-	-	-	Equipment
Total harga perolehan	2.761.579.227.356	(13.033.667.039)	2.748.545.560.317	579.634.355	(493.750.000)	381.229.505.561	148.811.936.399	2.188.982.007	4.357.060.000	2.987.595.055.841	Total cost
Akumulasi penyusutan											Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>											<u>Direct ownership</u>
Bangunan	91.717.371.211	-	91.717.371.211	60.251.686	-	17.468.038.017	6.196.084.616	-	-	103.049.576.298	Buildings
Kendaraan	60.794.394.698	-	60.794.394.698	57.874.507	-	5.492.536.074	6.366.847.207	1.858.955.552	-	61.836.913.624	Vehicles
Peralatan	89.249.815.964	-	89.249.815.964	138.984.392	(62.322.773)	14.001.274.185	4.008.777.743	161.289.713	-	99.480.263.738	Equipment
Mesin	347.668.536.363	-	347.668.536.363	-	(33.296.979)	60.279.234.571	34.057.680.134	-	-	373.856.793.821	Machineries
Aset dalam pengembangan	206.853.917	-	206.853.917	-	(13.942.625)	387.564.741	-	-	-	580.476.033	Leasehold improvement
<u>Aset dimiliki melalui sewa pembiayaan</u>											<u>Assets held under finance leases</u>
Kendaraan	4.029.369.292	(4.029.369.292)	-	-	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan	161.289.713	(161.289.713)	-	-	-	-	-	-	-	-	Equipment
Total akumulasi penyusutan	593.827.631.158	(4.190.659.005)	589.636.972.153	257.110.585	(109.562.377)	97.628.647.588	50.629.389.700	2.020.245.265	-	638.804.023.514	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai											Accumulated impairment losses
<u>Kepemilikan langsung</u>											<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.363.231.221	-	-	-	-	-	-	-	-	4.363.231.221	Buildings
Mesin	3.616.278.319	-	-	-	-	-	-	-	-	3.616.278.319	Machineries
Total akumulasi penurunan nilai	7.979.509.540	-	-	-	-	-	-	-	-	7.979.509.540	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	2.159.772.086.658									2.340.811.522.787	Net book value

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	104.029.088.391	76.149.677.362
Beban penjualan (Catatan 28)	12.666.622.937	12.817.755.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	9.806.712.522	8.661.215.226
Total	126.502.423.850	97.628.647.588

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan	17.905.186.976	2.137.498.013
Nilai buku	(4.316.777.792)	(698.713.956)
Laba penjualan aset tetap	13.588.409.184	1.438.784.057

Pada tanggal 14 Februari 2020, telah terjadi kebakaran pada salah satu bangunan pabrik milik Entitas Induk yang berlokasi di Sukabumi. Aset bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan yang terbakar dan mengalami kerusakan dengan nilai buku sebesar Rp 97.084.823.584 (harga perolehan Rp 135.801.640.080 dan akumulasi penyusutan Rp 38.716.816.496) telah dihapuskan. Aset tetap tersebut telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai *co-insurance* gabungan dan PT Sampo Insurance Indonesia sebagai *co-insurance* gabungan, pihak ketiga (Catatan 7).

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas Induk melakukan penghapusan aset tetap sebesar Rp 4.392.113 dan Rp 399.009.159 yang disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 1 Januari 2021, terdapat aset tetap yang direklasifikasi menjadi properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 2.937.500.001 (Catatan 12)

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset yang dimiliki melalui sewa pembiayaan direklasifikasi menjadi aset hak guna dengan nilai sebesar Rp 8.843.008.034 (Catatan 19).

Pada tahun 2021 dan 2020 terdapat aset hak guna yang telah diakui menjadi aset tetap setelah habis masa hak gunanya masing-masing sebesar Rp 5.883.311.600 dan Rp 168.736.742.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
 Selling expenses (Note 28)
 General and administrative expenses (Note 29)

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

Gain on sale of property, plant and equipment

On February 14, 2020, there was a fire in one of the factory buildings owned by the Company located in Sukabumi. Building and infrastructure assets, machineries and equipment that were burned and damaged with a book value of Rp 97,084,823,584 (acquisition cost of Rp 135,801,640,080 and accumulated depreciation of Rp 38,716,816,496) have been written off. These property, plant and equipment have been insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as joint *co-insurance* and PT Sampo Insurance Indonesia as joint *co-insurance*, third parties (Note 7).

In 2021 and 2020, the Company has written off property, plant and equipment amounting to Rp 4,392,113 and Rp 399,009,159 are presented as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 1, 2021, property, plant and equipment were reclassified into investment property with a carrying value amounting to Rp 2,937,500,001 (Note 12).

On January 1, 2020, assets held under finance leases were reclassified into rights-of-use assets with a value of Rp 8,843,008,034 (Note 19).

In 2021 and 2020, there are rights-of-use assets that have become property, plant and equipment after the expiration of the use rights amounting to Rp 5,883,311,600 and Rp 168,736,742, respectively.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT FPG Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.011.972.448.048 dan Rp 1.686.988.774.550 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 150.895.843.955 dan Rp 157.323.445.073.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 907.296.500.000 dan Rp 888.747.500.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Gufron Hadi Saputro dan Felix Sutandar dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

	Kantor Jasa Penilai Publik/Appraiser	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2021				
Entitas Induk/The Company	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2022/ March 17, 2022	No. 00014/2.0068- 00/PI/04/0525/1/III/2022	619.719.000.000
Entitas anak/Subsidiaries				
KFI	Felix Sutandar & Rekan	11 Januari 2022/ January 11, 2022	No. 00009/2.0072- 00/PI/04/0022/1/II/2022	165.155.500.000
DLS	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2022/ March 17, 2022	No. 00115/2.0068- 00/PI/04/0525/1/III/2022	69.765.000.000
RLI	Susan Widjojo & Rekan	17 Maret 2022/ March 17, 2022	No. 00116/2.0068- 00/PI/04/0525/1/III/2022	52.657.000.000
Total				907.296.500.000
	Kantor Jasa Penilai Publik/Appraiser	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2020				
Entitas Induk/The Company	Susan Widjojo & Rekan	22 Februari 2021/ February 22, 2021	No. 00014/2.0068- 01/PI/04/0308/1/II/2021	608.115.500.000
Entitas anak/Subsidiaries				
KFI	Felix Sutandar & Rekan	17 Maret 2021/ March 17, 2021	No. 00280/2.0072- 00/PI/04/0022/1/III/2021	162.826.000.000
DLS	Susan Widjojo & Rekan	22 Februari 2021/ February 22, 2021	No. 00015/2.0068- 01/PI/05/0308/1/II/2021	66.112.000.000
RLI	Susan Widjojo & Rekan	22 Februari 2021/ February 22, 2021	No. 00016/2.0068- 01/PI/05/0308/1/II/2021	51.694.000.000
Total				888.747.500.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 14.536.249.588 dan Rp 4.357.060.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diakui sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Property, plant and equipment are insured against all risks to PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT FPG Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 2,011,972,448,048 and Rp 1,686,988,774,550 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 150,895,843,955 and Rp 157,323,445,073, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, land are recorded using fair value amounting to Rp 907,296,500,000 and Rp 888,747,500,000 from an independent appraiser, which was signed by Gufron Hadi Saputro and Felix Sutandar by using market data approach in their reports as follows:

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to Rp 14,536,249,588 and Rp 4,357,060,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai independen No. 00115/2.0068-00/PI/04/0525/1/III/2022 pada tanggal 17 Maret 2022, Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai tanah milik DLS dinilai menggunakan nilai wajar sebesar Rp 69.765.000.000 dan Rp 66.112.000.000, sehingga pada tahun 2021, tanah milik DLS diturunkan nilainya menjadi sebesar Rp 1.147.338.771 dicatat sebagai "Penurunan nilai aset tetap" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 283.873.305.115 dan Rp 278.713.215.932.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap, kecuali bangunan dan mesin.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk dan KFI (Catatan 14 dan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	505.911.293.199	520.886.104.374	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407.155.855.331	407.155.855.331	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	395.400.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	260.210.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan masing-masing berkisar 5,00% - 99,30% dan 4,17% - 96,00%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan Juli - Desember 2022 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/Cost						
Tanah/Land	-	-	-	1.441.541.478	2.836.458.522	4.278.000.000
Bangunan/Buildings	-	-	-	1.495.958.523	(256.958.523)	1.239.000.000
Total Harga Perolehan/ Total Cost	-	-	-	2.937.500.001	2.579.499.999	5.517.000.000

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 00471/2.0072-00/PI/04/0022/1/III/2022 tertanggal 24 Maret 2022 dengan nilai wajarnya sebesar Rp 5.517.000.000.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Based on independent appraisal report No. 00115/2.0068-00/PI/04/0525/1/III/2022 dated March 17, 2022 of Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, land owned by DLS appraised using fair value amounted to Rp 69,765,000,000 and Rp 66,112,000,000, therefore in 2021, land owned by DLS have been impaired amounting to Rp 1,147,338,771 recorded as "Impairment of property, plant and equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

If the land is carried at cost, the carrying value as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 283,873,305,115 and Rp 278,713,215,932, respectively.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property, plant and equipment, except for buildings and machineries.

As of December 31, 2021 and 2020, land, buildings and machineries were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company and KFI (Notes 14 and 18), with the details as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	505.911.293.199	520.886.104.374	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407.155.855.331	407.155.855.331	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	395.400.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	260.210.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of completion of construction in progress are between 5.00% - 99.30% and 4.17% - 96.00%, respectively.

Based on evaluation the construction in progress are expected to be completed in July - December 2022 and there will be no hindrance on the project completion.

12. INVESTMENT PROPERTY

Details and mutation of investment property are as follows:

Fair value of investment property as of December 31, 2021 was based on the appraisal valuation prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK, as stated in its reports No. 00471/2.0072-00/PI/04/0022/1/III/2022 dated March 24, 2022 with fair value amounting to Rp 5,517,000,000.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, selisih nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.836.458.522 yang diakui sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain - Surplus Revaluasi Tanah" dan Rp 256.958.523 yang diakui sebagai bagian dari "Penurunan nilai properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 1 Januari 2021, terdapat aset tetap yang direklasifikasi menjadi properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 2.937.500.001 (Catatan 11)

Pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan sewa atas properti investasi dengan nilai Rp 300.000.000 diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of December 31, 2021, the difference in fair value of land and buildings with its carrying value amounting to Rp 2,836,458,522 is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" and Rp 256,958,523 is recognized as part of "Impairment of investment property" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive, respectively.

On January 1, 2021, property, plant and equipment were reclassified into investment property with a carrying value of Rp 2,937,500,001 (Note 11).

As of December 31, 2021, rent income of investment properties amounting to Rp 300,000,000 is recognized as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Rincian dan mutasi aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSET - NET

Details and mutation of intangible asset are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/Cost					
Perangkat lunak dan lisensi/ Software and license	27.551.185.261	(37.317.480)	7.642.373.626	8.973.400.000	44.129.641.407
Merek/Merk	73.512.341.092	-	5.970.150	-	73.518.311.242
Aset dalam pembangunan/ Construction in progress	5.847.500.000	-	8.297.725.000	(8.973.400.000)	5.171.825.000
Total harga perolehan/ Total cost	106.911.026.353	(37.317.480)	15.946.068.776	-	122.819.777.649
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Perangkat lunak dan lisensi/ Software and license	14.220.496.925	84.828.967	5.817.301.244	-	20.002.431.805
Total akumulasi penyusutan/ Total accumulated depreciation	14.220.496.925	84.828.967	5.817.301.244	-	20.002.431.805
Nilai Buku/Net book value	92.690.529.428				102.817.345.844
	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/Cost					
Perangkat lunak dan lisensi/ Software and license	21.350.853.836	63.436.116	4.105.208.663	2.031.686.596	27.551.185.261
Merek/Merk	73.511.341.092	-	1.000.000	-	73.512.341.092
Aset dalam pembangunan/ Construction in progress	1.160.036.596	-	6.719.150.000	(2.031.686.596)	5.847.500.000
Total harga perolehan/ Total cost	96.022.231.524	63.436.116	10.825.358.663	-	106.911.026.353
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Perangkat lunak dan lisensi/ Software and license	10.906.903.196	46.313.660	3.267.280.011	-	14.220.496.925
Total akumulasi penyusutan/ Total accumulated depreciation	10.906.903.196	46.313.660	3.267.280.011	-	14.220.496.925
Nilai Buku/Net book value	85.115.328.328				92.690.529.428

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	123.357.467	217.263.820
Beban penjualan (Catatan 28)	203.434.284	259.415.267
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5.490.509.493	2.790.600.924
Total	5.817.301.244	3.267.280.011

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan masing-masing berkisar 20% - 90% dan 30% - 91,35%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan Juli 2022 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

13. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
 Selling expenses (Note 28)
 General and administrative expenses (Note 29)

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of completion of construction in progress are between 20% - 90% and 30% - 91.35%, respectively.

Based on evaluation, the construction in progress are expected to be completed on July 2022 and there will be no hindrance on the project completion.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2021	2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Kredit <i>Revolving Loan I</i> Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus - <i>Trade Account Payable</i>	295.500.000.000	302.000.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	3.080.551.095	-
PT Bank CTBC Indonesia Fasilitas Kredit pinjaman- <i>Short Term Loan</i>	200.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk Fasilitas Kredit <i>Loan Note II</i> Fasilitas Kredit <i>Loan Note III</i>	130.000.000.000 18.000.000.000	150.000.000.000 93.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Demand Loan Facility 1</i> <i>Demand Loan Facility 2</i>	43.000.000.000 50.000.000.000	- -
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit <i>Time Revolving Loan I</i> <i>Time Revolving Loan II</i>	- -	230.000.000.000 150.000.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	19.289.197.694	-
MUFG Bank Ltd. Fasilitas kredit <i>Uncommitted Short Term</i>	-	200.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia Fasilitas Kredit Pinjaman- <i>Demand Loan</i>	-	100.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	67.700.000.000
Total	758.869.748.789	1.392.689.769.738

Pinjaman-pinjaman tersebut dibebankan suku bunga berkisar antara 6,00% - 8,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan berkisar antara 8,25% - 10,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Revolving Loan I Credit Facility
Special Transaction Loans
 - *Trade Account Payables*
Credit Facility
Overdraft Credit Facility
 PT Bank CTBC Indonesia
Short Term Loan-Loan Facility
 PT Bank BTPN Tbk
Loan Note II Credit Facility
Loan Note III Credit Facility
 PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand Loan Facility 1
Demand Loan Facility 2
 PT Bank Central Asia Tbk
Credit Facility
Time Revolving Loan I
Time Revolving Loan II
Overdraft Credit Facility
 MUFG Bank Ltd.
Uncommitted Short Term
Credit Facility
 PT Bank Shinhan Indonesia
Demand Loan-Loan Facility
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Working Capital Facility

These loans bear annual interest rate ranging from 6.00% - 8.00% for the year ended December 31, 2021 and ranging from 8.25% - 10.00% for the year ended December 31, 2020.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Induk

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri atas:

- a. Fasilitas *Kredit Revolving Loan I* (RL I), diperoleh pada tanggal 27 Mei 2004, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 165/CBG/JKT/2004. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 427.000.000.000. Fasilitas Kredit RL I digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.
- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran (RK), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas Kredit RK ini digunakan untuk modal kerja operasional dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- c. Fasilitas *Letter of Credit* (LC), diperoleh pada tanggal 7 Mei 2010, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 240/AMD/CB/JKT/2010. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas LC ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *Trade Account Payable*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 286/AMD/CB/JKT/2018 pada tanggal 5 Desember 2018. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas PTK ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Company

Credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

- a. *Revolving Loan I Credit Facility* (RL I) was obtained on May 27, 2004, based on Credit Agreement No. 165/CBG/JKT/2004. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated April 8, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 427,000,000,000. RL I Credit Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2022.
- b. *Overdraft Credit Facility* (RK) was obtained on May 7, 2010, based on amendment to Credit Agreement No. 240/AMD/CB/JKT/2010. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. RK Credit Facility is used as operational working capital and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.
- c. *Letter of Credit Facility* (LC), was obtained on May 7, 2010, based on Credit Agreement No. 240/AMD/CB/JKT/2010. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. LC Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.
- d. *Special Transaction Loans* (PTK) *Trade Account Payable*, was obtained through the agreement No. 286/AMD/CB/JKT/2018 dated December 5, 2018. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 50,000,000,000. PTK Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021, there is no outstanding balance for this credit facility.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- e. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 427.000.000.000. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- f. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *iB* - *Wakalah - Sight/Usance*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas LC *iB* - *Wakalah - Sight/Usance* ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- g. Fasilitas Bank Garansi (BG), diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas BG ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- h. Fasilitas Bank Garansi (BG) *iB* - *Kafalah*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas BG *iB* - *Kafalah* ini digunakan sebagai modal kerja dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Company (continued)

- e. *Financing Facilities Musyarakah, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 427,000,000,000. Financing Facilities Musyarakah is used as working capital and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- f. *Letter of Credit Facility (LC) iB - Wakalah - Sight/Usance, was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. LC Facility iB - Wakalah - Sight/Usance is used as working capital and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- g. *Bank Guarantee Facility (BG), was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The BG Facility is used as working capital and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- h. *Bank Guarantee Facility (BG) iB - Kafalah, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The BG Facility iB - Kafalah is used as working capital and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- i. Fasilitas *Trust Receipt* (TR), diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR ini digunakan untuk pembayaran LC dan/atau SKBDN (*Sight/Usance*) sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- j. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) *iB - Qardh*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR *iB - Qardh* ini digunakan untuk pembayaran LC SKBDN *iB Sight* sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- k. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) *iB - Hawalah*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 330/AMD/CB/JKT/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 4.500.000. Fasilitas TR *iB - Hawalah* ini digunakan untuk pembayaran LC SKBDN *iB Usance* sepanjang tenor tidak lebih dari 4 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- l. Fasilitas Pinjaman Investasi-6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) *Tranche B*, diperoleh berdasarkan perjanjian No. 195/AMD/CB/JKT/2020 pada tanggal 29 Mei 2020. Perjanjian ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015" dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Investasi-6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) *Tranche B* digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan kembali atas pengeluaran modal dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Company (continued)

- i. *Trust Receipt Facility* (TR), was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility is used for LC and/or SKBDN (*Sight/Usance*) settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.
- j. *Trust Receipt Facility* (TR) *iB - Qardh*, was obtained through the agreement No.330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility *iB - Qardh* is used for LC SKBDN *iB Sight* settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.
- k. *Trust Receipt Facility* (TR) *iB - Hawalah*, was obtained through the agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019 dated October 10, 2019. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to USD 4,500,000. The TR Facility *iB - Hawalah* is used for LC SKBDN *iB Usance* settlement as long the tenor does not exceed 4 months and will mature on June 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.
- l. *Loan Investment Facility 6 Musyarakah Muthanaqisah* (PI-6 MMQ) *Tranche B*, was obtained through the agreement No. 195/AMD/CB/JKT/2020 dated May 29, 2020 This agreement has been amended, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015" with maximum loan limit amounting to Rp 150,000,000,000. *Loan Investment Facility 6 Musyarakah Muthanaqisah* (PI-6 MMQ) *Tranche B* is used for working capital and refinancing of capital expenditure and availability period until June 30, 2022.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari CIMB dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 123 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2636/Sunter Jaya, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kompleks Royal Sunter Blok C-25, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta (Catatan 11).
- b. Tanah seluas 59.584 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 11/12/14/18/19/Sukatani dan 172/Nambo Udik, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Kawasan Industri Pancatama VII, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
- c. Tanah seluas 6.490 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jalan Siliwangi No. 59, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
- d. Tanah seluas 24.000 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 00010/Pakkato, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Desa Pakkato, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Catatan 11).
- e. Tanah seluas 4.691 m² dan bangunan sesuai SHGB No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, atas nama Entitas Induk, yang terletak di Jl. Raya Jakarta Bogor KM 36 No.12, Kampung Sidamukti, Kecamatan Cilodong, Depok, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
- f. Tanah seluas 43.343 m² sesuai dengan SHGB No. 27/Sukatani dan 61/Leuwi Limus, atas nama Entitas Induk, yang terletak di daerah Industri Pancatama, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Propinsi Banten (Catatan 11).
- g. Akta jaminan fidusia No. 15 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 11).
- h. Akta jaminan fidusia No. 3, 24 dan 25 dengan objek jaminan piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
- i. Akta jaminan fidusia No. 35 dengan objek jaminan berupa bahan baku milik Entitas Induk (Catatan 7).
- j. Akta jaminan fidusia No. 4, 23, 32, 33, 34 dan 64 dengan objek jaminan berupa mesin dan peralatan milik Entitas Induk (Catatan 11).
- k. Hak atas tagihan - tagihan dan piutang.
- l. Jaminan tunai sebesar 10% dari nilai LC dan atau BG.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Company (continued)

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 18) obtained from CIMB, are jointly secured by:

- a. Land with total area of 123 m² and building in accordance with SHGB No. 2636/Sunter Jaya, owned by the Company, located at Kompleks Royal Sunter Blok C-25, Sunter Jaya village, Tanjung Priok district, North Jakarta, DKI Jakarta Province (Note 11).
- b. Land with total area of 59,584 m² and building in accordance with SHGB No. 11/12/14/18/19/Sukatani and 172/Nambo Udik, owned by the Company, located at Kawasan Industri Pancatama VII, Sukatani village, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
- c. Land with total area of 6,490 m² and building in accordance with SHGB No. 4736, 4737, 4738, 4739, 4740, 4742, 4743, 4744 Sepanjang Jaya, owned by the Company, located at Jl. Siliwangi No. 59, Sepanjang Jaya village, Rawa Lumbu district, Bekasi, West Java (Note 11).
- d. Land with total area of 24,000 m² and building in accordance with SHGB No. 00010/Pakkato, owned by the Company, located at Pakkato village, Gowa, South Sulawesi (Note 11).
- e. Land with total area of 4,691 m² and building in accordance with SHGB No. 5020, 5021, 5022, 5023, 5024, 5026/Sukamaju, Depok, owned by the Company, located at Jl. Raya Jakarta Bogor KM 36, No.12, Sidamukti village, Cilodong district, Depok, West Java province (Note 11).
- f. Land with total area of 43,343 m² and building in accordance with SHGB No. 27/Sukatani and 61/Leuwi Limus, owned by the Company, located at Pancatama Industry area, Cikande district, Serang, Banten Province (Note 11).
- g. Fiduciary deed No. 15 on the Company's machineries (Note 11).
- h. Fiduciary deed No. 3, 24 and 25 on the Company's trade receivables (Note 5).
- i. Fiduciary deed No. 35 on the Company's raw materials (Note 7).
- j. Fiduciary deed No. 4, 23, 32, 33, 34 and 64 on the Company's machineries and tools (Note 11).
- k. Right to bills and trade receivables.
- l. Cash deposit amounted to 10% from LC and/or BG.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas, antara lain: menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian harta Entitas Induk, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari; mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka pemberian pinjaman kepada anak perusahaannya maksimal Rp 100.000.000.000; mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Entitas Induk melakukan *spin off* untuk merek yang memberikan kontribusi pendapatan lebih dari 10% dari total penjualan; mengubah susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pihak setara lainnya; mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya sepanjang rasio pembagian dividen maksimum sebesar 50% dari keuntungan bersih tahun sebelumnya; diperbolehkan melakukan perubahan atas struktur permodalan Entitas Induk sepanjang Harry Sanusi dan/atau keluarga inti sebagai pemegang saham mayoritas, antara lain penggabungan, peleburan, pengambilan dan pemisahan; membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Entitas Induk baik berupa jumlah pokok, bunga dan sejumlah uang lain yang wajib dibayar (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk tidak memenuhi batas maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA* sebagai syarat pinjaman dari CIMB. Entitas Induk telah menerima surat tanggapan pada tanggal 30 Maret 2021 atas persetujuan atas penyimpangan *financial covenant Interest Bearing Debt to EBITDA*.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 52 tanggal 21 Desember 2020, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Short Term Loan* dari CTBC. Perjanjian ini mengalami perubahan dengan nomor perjanjian No. 157/AMEND/XI/2021 tanggal 22 November 2021. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum Rp 200.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2022.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Company (continued)

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities: sell or otherwise transfer the right or lease/give the whole part of the Company's assets, except to run the Company's daily business; collateralize assets of the Company in any way to other parties, give loan to or receive loan from other parties except giving loan to subsidiaries maximum Rp 100,000,000,000; change the intention, purpose and activities of the Company conduct spin off for brands that gives revenue more than 10% from total sales; change the composition of directors, board of commissioners and shareholders or other equivalent parties; announce and distribute dividend and/or other form of business profits to shareholders and/or other equivalent parties throughout the dividend payout ratio maximum of 50% of the previous year's net profit; allowed to conduct any changes of the Company's capital structure as long as Harry Sanusi and/or main family act as majority shareholders, i.e.: merger, consolidation, takeover and spin off; pay or pay back bills or receivables in any form which will be provided now/in the future by the Company's shareholders in the form of the amount of principal, interest and other amounts required to be paid (Note 18).

As of December 31, 2020, the Company did not meet the maximum limit Interest Bearing Debt to EBITDA as a condition for the loan from CIMB. The Company has received a response letter dated March 30, 2021 from CIMB bank regarding approval of the breach from the required financial covenant Interest Bearing Debt to EBITDA.

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Company

Based on Credit Facility Agreement No. 52 dated December 21, 2020, the Company obtained Short Term Loan credit facility from CTBC. This agreement has changed with the agreement number No. 157/AMEND/XI/2021 dated November 22, 2021. This facility is used for working capital with maximum credit facility Rp 200,000,000,000. This facility will expire on December 21, 2022.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari CTBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. SMBC/NS/0380 tanggal 5 November 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BTPN. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit Skedul No. 036 - 041 pada tanggal 1 Desember 2021 sehubungan dengan perpanjangan masa fasilitas kredit dan penambahan batas maksimum pinjaman.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BTPN terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit *Loan Note I* (LN I), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai tagihan kepada pemasok. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- b. Fasilitas Kredit *Loan Note II* (LN II), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2022.
- c. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* (CLC I), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk impor guna penyediaan bahan baku, *spare part*, dan/atau mesin untuk aktivitas bisnis Entitas Induk. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- d. Fasilitas Kredit *Acceptance*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penyelesaian *letter of credit* impor dan dalam negeri. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

Company (continued)

This facility is a short-term unsecured loan.

Interest expenses of short-term bank loans from CTBC for the year ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Company

Based on Credit Agreement Letter No. SMBC/NS/0380 dated November 5, 2015, the Company obtained credit facilities from BTPN. This agreement has been amended several times, most recently by Credit Agreement Schedule No. 036 - 041, dated December 1, 2021 in connection with extension of term credit facilities and addition of maximum borrowing limit.

Credit facilities obtained by the Company from BTPN are as follows:

- a. *Loan Note I Credit Facility (LN I), with maximum credit facility amounting to Rp 150,000,000,000. This loan is used for financing invoice to suppliers. This facility will expire on November 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- b. *Loan Note II Credit Facility (LN II), with maximum credit facility amounting to Rp 150,000,000,000. This loan is used for working capital. This facility will expire on November 30, 2022.*
- c. *Commercial Letter of Credit Facility (CLC I), with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000. This facility is used for procurement import of raw material, spare parts, and/or machineries for the Company's business activities. This facility will expire on November 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- d. *Acceptance Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000. This facility is used for settle import and local letter of credit. This facility will expire on November 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- e. Fasilitas Kredit *Loan on Note Trust Receipt* (NTR), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penyelesaian *letter of credit* impor dan dalam negeri. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- f. Fasilitas kredit *Loan Note III* (LN III), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Akta jaminan fidusia No. 16 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
- b. Akta jaminan fidusia No. 17 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, antara lain: melakukan transaksi dengan pihak lain/afiliasi kecuali untuk dilakukan secara wajar, dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi peminjam; menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan, atau melepas sebagian atau seluruh aset yang material (lebih dari 20% dari total ekuitas); secara material mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan pada tanggal perjanjian ini; memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun selain afiliasinya.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BTPN untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Berdasarkan Akta Prejanjian Kredit No. 55 tanggal 8 Oktober 2021, KFI memperoleh beberapa fasilitas kredit dari OCBC. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh KFI dari OCBC terdiri atas:

- a. Fasilitas *Demand Loan* 1 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 123.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan *take over* fasilitas kredit KFI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 8 Oktober 2022.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

Company (continued)

- e. *Loan on Note Trust Receipt (NTR) Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000. This facility is used to settle import and local letter of credit. This facility will expire on November 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- f. *Loan Note III Credit Facility (LN III), with maximum credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan is used for working capital. This facility will expire on November 30, 2022.*

Loan facilities are secured by collateral as follows:

- a. *Fiduciary deed No. 16 on the Company's trade receivables (Note 5).*
- b. *Fiduciary deed No. 17 on the Company's inventories (Note 7).*

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BTPN, such as: enter into any transaction with any other party except on an arm's length basis, and without limiting the previous clause with conditions which less favorable to the borrowers; lease, assign, transfer or partial dispose or all parts of its material assets (more than 20% of total equity); materially changes the nature of its business as conducted on the date of the agreement; provide any loan to other party or entity other than its affiliates.

Interest expenses of short-term bank loans from BTPN for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 55 dated October 8, 2021, KFI obtained several credit facilities from OCBC. Credit facilities obtained by KFI from OCBC are as follows:

- a. *Transactional Demand Loan 1 with maximum credit facility amounting to Rp 123,000,000,000. This loan is used for additional working capital and take over of KFI's credit facilities on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit facility bears annual interest rate of 7.50% and will expire on October 8, 2022.*

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (lanjutan)

- b. Fasilitas *Demand Loan* 2 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan *take over* fasilitas kredit KFI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 8 Oktober 2022.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari OCBC dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 10.596 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2/Sayung tanggal 5 Mei 1990 atas nama KFI terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
- b. Tanah seluas 14.206 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 3/Sayung tanggal 26 Juli 1990 atas nama KFI terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
- c. Tanah seluas 8.747 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 18/Sayung tanggal 4 Juli 2001 atas nama KFI terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
- d. Tanah seluas 8.885 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 19/Sayung tanggal 4 Juli 2001 atas nama KFI terletak di Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Demak, Jawa Tengah (Catatan 11).
- e. Tanah seluas 982 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 375/Trimulyo tanggal 30 May 1997 atas nama KFI terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok D No.31, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang Jawa Tengah (Catatan 11).
- f. Tanah seluas 3.800 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 63/Trimulyo tanggal 14 April 1994 atas nama KFI terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
- g. Tanah seluas 2.500 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 153/Trimulyo tanggal 10 April 1995 atas nama KFI terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
- h. Tanah seluas 3.469 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 160/Trimulyo tanggal 10 April 1995 atas nama KFI terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
- i. Tanah seluas 3.235 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 345/Trimulyo tanggal 11 November 1996 atas nama KFI terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (continued)

- b. *Revolving Demand Loan* 2 with maximum credit facility amounting to Rp 100,000,000,000. This loan is used to finance purchase of raw material and take over of KFI's credit facilities on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit facility bears annual interest rate of 7.50% and will expire on October 8, 2022.

Short-term bank loans obtained from OCBC are jointly secured by:

- a. Land with total area of 10,596 m² and building in accordance with SHGB No. 2/Sayung dated May 5, 1990 owned by KFI located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
- b. Land with total area of 14,206 m² and building in accordance with SHGB No. 3/Sayung dated July 26, 1990 owned by KFI located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
- c. Land with total area of 8,747 m² and building in accordance with SHGB No. 18/Sayung dated July 4, 2001 owned by KFI located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
- d. Land with total area of 8,885 m² and building in accordance with SHGB No. 19/Sayung dated July 04, 2001 owned by KFI located on Jl. Raya Semarang-Demak, Kilometer 10, Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java (Note 11).
- e. Land with total area of 982 m² and building in accordance with SHGB No. 375/Trimulyo dated May 30, 1997, owned by KFI located at Terboyo Industrial Estate, Blok D No.31, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
- f. Land with total area of 3,800 m² and building in accordance with SHGB No. 63/Trimulyo dated April 14, 1994, owned by KFI located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
- g. Land with total area of 2,500 m² and building in accordance with SHGB No. 153/Trimulyo dated April 10, 1995, owned by KFI located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
- h. Land with total area of 3,469 m² and building in accordance with SHGB No. 160/Trimulyo dated April 10, 1995, owned by KFI located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
- i. Land with total area of 3,235 m² and building in accordance with SHGB No. 345/Trimulyo dated November 11, 1996, owned by KFI located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (lanjutan)

- j. Tanah seluas 4.205 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 346/Trimulyo tanggal 11 November 1996 atas nama KFI terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
- k. Tanah seluas 3.930 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 403/Trimulyo tanggal 9 Desember 1997 atas nama KFI terletak di Kawasan Industri Terboyo, Blok L No.1, Desa Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang, Jawa Tengah (Catatan 11).
- l. Akta jaminan fidusia No. 59 dengan objek jaminan berupa tagihan senilai Rp 150.000.000.000 milik KFI (Catatan 5).
- m. Akta jaminan fidusia No. 60 dengan objek jaminan berupa persediaan senilai Rp 50.000.000.000 milik KFI (Catatan 7).
- n. Akta jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa mesin-mesin dan peralatan senilai Rp 193.500.000.000 milik KFI, yang akan dijaminkan dikemudian hari (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, KFI harus memenuhi *financial covenants* sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 3x;
- b. *Adjusted Current Ratio* minimum sebesar 1,1x; dan
- c. *Debt to Service Cover Ratio* minimum sebesar 1x mulai tahun 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KFI telah memenuhi *financial covenants* yang disyaratkan di atas.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari OCBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 20087-04 tanggal 27 Juli 2001, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 18 Mei 2021 sehubungan dengan perpanjangan masa dan penambahan fasilitas kredit.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (continued)

- j. Land with total area of 4.205 m² and building in accordance with SHGB No. 346/Trimulyo dated November 11, 1996, owned by KFI located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
- k. Land with total area of 3.930 m² and building in accordance with SHGB No. 403/Trimulyo dated December 9, 1997, owned by KFI located at Terboyo Industrial Estate, Blok L No.1, Trimulyo Village, Genuk District, Semarang, Central Java (Note 11).
- l. Fiduciary Deed No. 59 on KFI's claims amounting Rp 150,000,000,000 (Note 5).
- m. Fiduciary deed No. 60 on KFI's inventories amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 7).
- n. Fiduciary deed on KFI's machinery and equipment amounting to Rp 193,500,000,000, which will be pledged in the future (Note 11).

During the term of the loan, KFI is required to maintain *financial covenants* as follows:

- a. *Debt to Equity Ratio* maximal 3x;
- b. *Adjusted Current Ratio* minimum 1,1x; and
- c. *Debt to Service Cover Ratio* minimum 1x starting from 2022 onwards.

As of December 31, 2021, KFI has complied with the required *financial covenants* above.

Interest expenses of short-term bank loans from OCBC for the year ended December 31, 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Company

Based on Credit Opening Agreement No. 20087-04 dated July 27, 2001, the Company obtained credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement Deed No. 55, dated May 18, 2021 in connection with extension of term credit facilities and addition of credit facility in the credit agreement.

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- a. Fasilitas Kredit *Time Revolving Loan I* (TRL I), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- b. Fasilitas Kredit *Time Revolving Loan II* (TRL II), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.
- d. Fasilitas Kredit *Multi*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pembiayaan atas pembelian impor bahan baku dan mesin dari *supplier* dan menjamin pembayaran ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- e. Fasilitas Kredit *Foreign Exchange*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang USD oleh Entitas Induk dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 5.100 m² sesuai dengan SHGB No. 1652/Tambaksawah tanggal 23 September 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Desa Tambak Sawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Company (continued)

- a. *Time Revolving Loan Credit Facility I (TRL I) with maximum credit limit amounting to Rp 260,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2022. As of December 31, 2021, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- b. *Time Revolving Loan Credit Facility II (TRL II) with maximum credit limit amounting to Rp 150,000,000,000 as of December 31, 2020. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2022. As of December 31, 2021, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- c. *Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 60,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. This facility is used as addition for working capital and will expire on July 31, 2022.*
- d. *Multi Credit Facility, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. This facility is used to finance the purchases of imported raw materials and machineries from supplier and guarantee payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. This facility will expire on July 31, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*
- e. *Foreign Exchange Credit Facility, with maximum credit limit amounting to USD 2,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. This credit facility is used for hedging for the Company's need of USD and will expire on July 31, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.*

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 18), obtained from BCA are jointly secured by:

- a. *Land with total area of 5,100 m² in accordance with SHGB No. 1652/Tambaksawah dated September 23, 2004, owned by the Company, located at Tambak Sawah Village, Waru District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).*

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Tanah seluas 608 m² sesuai dengan SHGB No. 10/Margasuka tanggal 17 Januari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
- c. Tanah seluas 44 m² sesuai dengan SHGB No.12/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
- d. Tanah seluas 1.426 m² sesuai dengan SHGB No. 11/Margasuka tanggal 17 Februari 2004 atas nama Entitas Induk terletak di Kelurahan Margasuka, Kecamatan Babakan Ciparay, Kabupaten Tegallega, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
- e. Tanah seluas 2.600 m² dan bangunan seluas 1.200 m² sesuai dengan SHGB No. 4689/Sunter tanggal 22 Februari 2008 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jalan Yos Sudarso No. 103 A Sunter Jaya, Kelurahan Sunter, Kecamatan Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta (Catatan 11).
- f. Tanah seluas 55.490 m² sesuai dengan SHGB No. 27/Kertaraharja tanggal 1 Mei 2009 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Kertaraharja, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat, setempat dikenal Blok Panagan Kolot, diuraikan dalam Surut Ukur tanggal 13 April 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Catatan 11).
- g. Tanah seluas 3.193 m² sesuai dengan SHGB No. 594/Kamal Muara tanggal 12 Juli 2005 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Catatan 11).
- h. Tanah seluas 2.537 m² sesuai dengan SHGB No. 598/Kamal Muara tanggal 13 Mei 2005 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Catatan 11).
- i. Tanah seluas 83.719 m² sesuai dengan SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya tanggal 8 November 2013 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Babakanjaya, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat (Catatan 11).
- j. Tanah seluas 1.204 m² sesuai dengan SHGB No. 252/255/Purwoyoso tanggal 22 Mei 2001 atas nama Entitas Induk yang terletak dalam Desa Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Company (continued)

- b. Land with total area of 608 m² in accordance with SHGB No. 10/Margasuka dated January 17, 2004, owned by the Company, located at Margasuka village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).
- c. Land with total area of 44 m² in accordance with SHGB No.12/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).
- d. Land with total area of 1,426 m² in accordance with SHGB No. 11/Margasuka dated February 17, 2004 owned by the Company, located at Margasuka Village, Babakan Ciparay District, Tegallega, West Java Province (Note 11).
- e. Land with total area of 2,600 m² and building 1,200 m² in accordance with SHGB No. 4689/Sunter dated February 22, 2008, owned by the Company, located at Jl. Yos Sudarso No. 103 A Sunter Jaya, Sunter, Tanjung Priok district, North Jakarta, DKI Jakarta Province (Note 11).
- f. Land with total area of 55,490 m² in accordance with SHGB No. 27/Kertaraharja dated May 1, 2009 owned by the Company, located at Kertaraharja village, Cikembar district, Sukabumi, West Java Province, known as Blok Panagan Kolot, described in the Letter of Measurement dated April 13, 2009 No.29/Kertaraharja/2009 (Note 11).
- g. Land with total area of 3,193 m² in accordance with SHGB No. 594/Kamal Muara dated July 12, 2005 owned by the Company, located at Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Kamal Muara, Jakarta Utara (Note 11).
- h. Land with total area of 2,537 m² in accordance with SHGB No. 598/Kamal Muara dated May 13, 2005 owned by the Company, located at Jl. Raya Kapuk Kamal No. 33, Jakarta Utara (Note 11).
- i. Land with total area of 83,719 m² in accordance with SHGB No. 545/546/547/548/Babakanjaya dated November 8, 2013 owned by the Company, located at Babakanjaya village, Parung Kuda district, Sukabumi, West Java Province (Note 11).
- j. Land with total area of 1,204 m² in accordance with SHGB No. 252/255/Purwoyoso dated May 22, 2001 owned by the Company, located at Purwoyoso village, Ngaliyan district, Semarang, Central Java Province (Note 11).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- k. Akta jaminan fidusia No. 61, 97 dan 138 dengan objek jaminan berupa mesin-mesin milik Entitas Induk (Catatan 11).
- l. Akta jaminan fidusia No. 60 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).
- m. Akta jaminan fidusia No. 72 dengan objek jaminan berupa 41 mesin berikut peralatan milik Entitas Induk (Catatan 11).
- n. Akta jaminan fidusia No. 61 dengan objek jaminan berupa piutang usaha milik Entitas Induk (Catatan 5).
- o. Hak atas tagihan - tagihan dan piutang.

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan pembubaran Entitas Induk; membebaskan bunga atas pinjaman pemegang saham; mengubah susunan Direksi dan atau Dewan Komisaris sehingga Tuan Harry Sanusi tidak lagi menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris Entitas Induk dan/atau mengubah susunan pemegang saham Entitas Induk, dimana menyebabkan kepemilikan saham Harry Sanusi dan keluarga intinya menjadi lebih rendah dari 51% baik secara langsung maupun secara tidak langsung; memberikan pinjaman kepada Perusahaan yang akan diakuisisi lebih dari Rp 50.000.000.000 (Catatan 18).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

MUFG Bank Ltd. (MUFG)

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pernyataan Lunas No. 188/05/GCIB/2021 dan No. 189/05/GCIB/2021 tanggal 31 May 2021, Entitas Induk mendapatkan pernyataan telah melunasi seluruh utang dari MUFG.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 16-0060LI tanggal 25 April 2016, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari MUFG. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 2021-0007937-LI tertanggal 23 April 2021, fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari MUFG:

- a. Fasilitas kredit *Uncommitted Short Term* (UST) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 25 Juli 2021.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Company (continued)

- k. *Fiduciary deed No. 61, 97 and 138 on the Company's machineries (Note 11).*
- l. *Fiduciary deed No. 60 on the Company's inventories (Note 7).*
- m. *Fiduciary deed No. 72 on the Company's 41 machineries along with equipment (Note 11).*
- n. *Fiduciary deed No. 61 on the Company's trade receivables (Note 5).*
- o. *Right to bills and trade receivables.*

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities: lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a daily business; dissolve the the Company; charge interest on shareholder loans; change the composition of the Directors and/or Board of Commissioners so that Mr. Harry Sanusi is no longer a member of the Directors or Board of Commissioners of the Company and/or change the composition of the shareholders of the Company, which cause the share ownership of Harry Sanusi and his immediate family to be lower than 51%, either directly or indirectly; provide loans to the Company which will be acquired more than Rp 50,000,000,000 (Note 18).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

MUFG Bank Ltd. (MUFG)

Company

Based on the Declaration of Settlement No. 188/05/GCIB/2021 and No. 188/05/GCIB/2021 dated May 31, 2021, the Company received a statement that had paid off all debts from MUFG.

Based on Credit Agreement Letter No. 16-0060LI dated April 25, 2016, the Company obtained credit facilities from MUFG. This agreement has been amended several times, most recently by the Letter Of Credit Amendments No. 2021-0007937-LI on April 23, 2021, the credit facilities obtained the Company from MUFG are as follows:

- a. *Uncommitted Short Term Credit Facility (UST), with maximum credit facility amounting to Rp 200,000,000,000. This facility is used as working capital and will expire on July 25, 2021.*

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank Ltd. (MUFG) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Fasilitas Import Settlement (IC), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan tujuan impor umum. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- c. Fasilitas *Forex Line* (FL), dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang USD oleh Entitas Induk. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Akta jaminan fidusia No. 12 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
- b. Akta jaminan fidusia No. 11 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari MUFG, antara lain: menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Entitas Induk, kecuali untuk pembiayaan leasing; membayar lebih awal utang lainnya selain dari: (i). MUFG, (ii). dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, dan (iii) utang yang tidak berdampak secara material (lebih dari 20% dari total ekuitas) merugikan kemampuan Debitur melakukan pembayaran utangnya kepada MUFG; memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; melakukan penggabungan atau peleburan dengan pihak lainnya, kecuali jika Entitas Induk adalah entitas yang bertahan; bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari MUFG untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 545/BSI-LAD/EXT/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021, Entitas Induk mendapatkan pernyataan telah melunasi seluruh utang dari Shinhan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank Ltd. (MUFG) (continued)

Company (continued)

- b. *Import Settlement Facility (IC)*, with maximum credit limit amounting to Rp 70,000,000,000. This facility is used for procurement of imported raw materials and general import purposes. This facility will expire on April 25, 2021. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance for this credit facility.
- c. *Forex Line Facility (FL)*, with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This credit facility is used for hedging for the Company's need of USD. This facility will expire on April 25, 2021. As of December 31, 2020 and 2021, there is no outstanding balance for this credit facility.

Loan facilities are secured by collateral as follows:

- a. *Fiduciary deed No. 12 on the Company's trade receivables (Note 5).*
- b. *Fiduciary deed No. 11 on the Company's inventories (Note 7).*

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities, without written consent of MUFG, such as: sell, lease, transfer or otherwise dispose of, except in its ordinary course of business, or grant any security interest over, any of the Company's assets, except for leasing financing; prepay any other indebtedness other than: (i). MUFG's, (ii). in its ordinary course of business, and (iii). indebtedness which has no materially (more than 20% of total equity) adverse impact on the Borrower's ability to conduct its payment of its debt to MUFG; acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business; conduct merger or consolidation with any other party, unless if the Company is the surviving entity; act as a guarantor or perform any act with similar effect, against any third party's obligations.

Interest expenses of short-term bank loans from MUFG for the year ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Company

Based on the Declaration of Settlement No. 545/BSI-LAD/EXT/X/2021 dated October 26, 2021, the Company received a statement that had paid off all debts from Shinhan.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 153 tanggal 29 September 2020, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Akta jaminan fidusia No. 154 dengan objek jaminan berupa piutang milik Entitas Induk (Catatan 5).
- Akta jaminan fidusia No. 155 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Shinhan Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CM2.JKO/1673/2021 tanggal 11 Oktober 2021, KFI mendapatkan pernyataan telah melunasi seluruh utang dari Mandiri.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JKO/0021/KMK/2020 dan No. WCO.JKO/0022/KMK/2020 tanggal 11 Desember 2020, KFI memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Mandiri. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh KFI dari Mandiri terdiri atas:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan *take over* fasilitas kredit KFI di PT Bank Resona Perdania.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 23.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan *take over* fasilitas kredit KFI di PT Bank Resona Perdania.

Fasilitas kredit di atas dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

- Tanah seluas 982 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 375/Trimulyo tanggal 3 Juni 1997 atas nama KFI terletak di Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) (continued)

Company (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 153 dated September 29, 2020, the Company obtained Demand Loan credit facility from PT Bank Shinhan Indonesia. This facility is used for working capital with maximum credit facility Rp 100,000,000,000. This facility will expire on October 26, 2021.

Loan facility is secured by collateral as follows:

- Fiduciary deed No. 154 on the Company's trade receivables (Note 5).
- Fiduciary deed No. 155 on the Company's inventories (Note 7).

Interest expenses of short-term bank loans from PT Bank Shinhan Indonesia for the year ended December 31, 2021 and 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Based on the Declaration of Settlement No. CM2.JKO/1673/2021 dated October 11, 2021, KFI received a statement that had paid off all debts from Mandiri.

Based on Credit Agreement No. WCO.JKO/0021/KMK/2020 and No. WCO.JKO/0022/KMK/2020 dated December 11, 2020, KFI obtained several credit facilities from Mandiri. Credit facilities obtained by KFI from Mandiri are as follows:

- Transactional Working Capital Facility with maximum credit facility amounting to Rp 50,000,000,000. This loan is used for additional working capital and take over of KFI's credit facilities on PT Bank Resona Perdania.
- Revolving Working Capital Facility with maximum credit facility amounting to Rp 23,000,000,000. This loan is used for additional working capital and take over of KFI's credit facilities on PT Bank Resona Perdania.

The abovementioned credit facilities bear annual interest rate of 9.00% and will expire on December 10, 2021.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 18) obtained from Mandiri are jointly secured by:

- Land with total area of 982 m² and building in accordance with SHGB No. 375/Trimulyo dated June 3, 1997, owned by KFI located at Trimulyo Sub-District, Genuk District, Semarang, Central Java Province (Note 11).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (lanjutan)

- b. Tanah seluas 3.800 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 63/Trimulyo tanggal 18 November 1996 atas nama KFI terletak di Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- c. Tanah seluas 2.500 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 153/Trimulyo tanggal 13 April 1995 atas nama KFI terletak di Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- d. Tanah seluas 3.469 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 160/Trimulyo tanggal 13 April 1995 atas nama KFI terletak di Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- e. Tanah seluas 3.235 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 345/Trimulyo tanggal 18 November 1996 atas nama KFI terletak di Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- f. Tanah seluas 4.205 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 346/Trimulyo tanggal 18 November 1996 atas nama KFI terletak di Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- g. Tanah seluas 3.930 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 403/Trimulyo tanggal 12 Desember 1997 atas nama KFI terletak di Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- h. Tanah seluas 10.596 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2/Sayung tanggal 17 Mei 1990 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- i. Tanah seluas 14.206 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 3/Sayung tanggal 28 Juli 1990 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- j. Tanah seluas 8.747 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 18/Sayung tanggal 12 Juli 2001 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- k. Tanah seluas 8.885 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 19/Sayung tanggal 12 Juli 2001 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- l. Akta jaminan fidusia No. 72 dengan objek jaminan berupa persediaan senilai Rp 50.000.000.000 milik KFI (Catatan 7).
- m. Akta jaminan fidusia No. 73 dengan objek jaminan berupa piutang usaha senilai Rp 23.000.000.000 milik KFI (Catatan 5).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (continued)

- b. Land with total area of 3,800 m² and building in accordance with SHGB No. 63/Trimulyo dated November 18, 1996, owned by KFI located at Trimulyo Sub-District, Genuk District, Semarang, Central Java Province (Note 11).
- c. Land with total area of 2,500 m² and building in accordance with SHGB No. 153/Trimulyo dated April 13, 1995, owned by KFI located at Trimulyo Sub-District, Genuk District, Semarang, Central Java Province (Note 11).
- d. Land with total area of 3,469 m² and building in accordance with SHGB No. 160/Trimulyo dated April 13, 1995, owned by KFI located at Trimulyo Sub-District, Genuk District, Semarang, Central Java Province (Note 11).
- e. Land with total area of 3,235 m² and building in accordance with SHGB No. 345/Trimulyo dated November 18, 1996, owned by KFI located at Trimulyo Sub-District, Genuk District, Semarang, Central Java Province (Note 11).
- f. Land with total area of 4,205 m² and building in accordance with SHGB No. 346/Trimulyo dated November 18, 1996, owned by KFI located at Trimulyo Sub-District, Genuk District, Semarang, Central Java Province (Note 11).
- g. Land with total area of 3,930 m² and building in accordance with SHGB No. 403/Trimulyo dated December 12, 1997, owned by KFI located at Trimulyo Sub-District, Genuk District, Semarang, Central Java Province (Note 11).
- h. Land with total area of 10,596 m² and building in accordance with SHGB No. 2/Sayung dated May 17, 1990, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java Province (Note 11).
- i. Land with total area of 14,206 m² and building in accordance with SHGB No. 3/Sayung dated July 28, 1990, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java Province (Note 11).
- j. Land with total area of 8,747 m² and building in accordance with SHGB No. 18/Sayung dated July 12, 2001, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java Province (Note 11).
- k. Land with total area of 8,885 m² and building in accordance with SHGB No. 19/Sayung dated July 12, 2001, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung District, Demak, Central Java Province (Note 11).
- l. Fiduciary deed No. 72 on KFI's inventories amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 7).
- m. Fiduciary deed No. 73 on KFI's trade receivables amounting to Rp 23,000,000,000 (Note 5).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, KFI, Peminjam, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain: melakukan merger dan akuisisi, memindahtangankan barang agunan, membagikan dividen, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian atau dokumen agunan (Catatan 18).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200453/U/200708 tanggal 14 September 2020, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari HSBC.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari HSBC terdiri atas:

- a. Fasilitas kredit *Revolving Loan* (RL) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Limit fasilitas yang terbuka saat ini hanya Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan akan ditinjau kembali pada tanggal 30 April 2021.
- b. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung berkaitan produksi.
- c. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan Pembayaran tertunda, dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung berkaitan produksi.
- d. Fasilitas Kredit Pinjaman Impor, dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp 50.000.000.000 atau USD 3.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi jumlah terutang dari Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pembayaran tertunda.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (continued)

During the term of the loan, KFI, Debtor, is prohibited from conducting the following activities, without written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, such as: carry out any merger and acquisition, transfer collateral, distribute dividend, obtain other credit facility or loan from other financial institutions, commit itself as a guarantor or guarantee its assets to other parties, make an alliance, agreement, or other documents which contradict with collateral agreement or document (Notes 18).

Interest expenses of short-term bank loans from Mandiri for the year ended December 31, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Company

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/200453/U/200708 dated September 14, 2020, the Company obtained credit facilities from HSBC.

Credit facilities obtained by the Company from HSBC are as follows:

- a. *Revolving Loan Credit Facility* (RL) with maximum credit facility amounting to Rp 75,000,000,000. Facility limit that now open is Rp 50,000,000,000. This facility is used as working capital and will be review again on April 30, 2021.
- b. *Local Documented Credit Facility*, with maximum combined credit facility amounting to Rp 50,000,000,000. This loan is used for procuring raw material and supporting material related for production.
- c. *Local Deferred Documented Credit Facility*, with maximum combined credit facility amounting to Rp 50,000,000,000. This loan is used for procuring raw material and supporting material related for production.
- d. *Clean Import Loan Credit Facility*, with maximum combined credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 or USD 3,000,000. This loan is used to settle the outstanding amount of Loan Documented Credit Facility or Loan Deferred Documented Credit Facility.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- e. Fasilitas Kredit Pinjaman Impor I, dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp 50.000.000.000 atau USD 3.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung berkaitan produksi dengan pembayaran kemudian.
- f. Fasilitas Kredit Pinjaman Atas Ekspor, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 atau USD 1.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan dan membiayai aktivitas *pre-shipment*.
- g. Fasilitas Kredit Pembiayaan Terhadap Piutang, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 atau USD 1.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai aktivitas *post-shipment*.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia gabungan atas persediaan barang dan/atau piutang usaha sampai dengan Rp 225.000.000.000. Jaminan ini akan ditempatkan secara bertahap, tahap pertama sebesar Rp 150.000.000.000 dan tahap kedua ditingkatkan menjadi Rp 225.000.000.000.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 Desember 2021, berdasarkan surat pembatalan fasilitas perbankan No. JAK/210910/C/211224.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Utang bank jangka pendek dari Resona telah dilunasi oleh KFI pada tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. 140015RLH tanggal 30 April 2014, KFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No. FH0218 tanggal 30 April 2020, sehubungan dengan perpanjangan masa fasilitas pinjaman. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 30 April 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18) dari Resona dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 10.596 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 2/Sayung tanggal 17 Mei 1990 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- b. Tanah seluas 14.206 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 3/Sayung tanggal 28 Juli 1990 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Company (continued)

- e. *Clean Import Loan Credit Facility I, with maximum combined credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 or USD 3,000,000. This loan is used for procuring raw material and supporting material for production with on open account basis.*
- f. *Loan Export Credit Facility I, with maximum credit facility amounting to Rp 25,000,000,000 or USD 1,500,000. This loan is used for procuring material or financing pre-shipment activities.*
- g. *Open Account Export Credit Facility I, with maximum credit facility amounting to Rp 25,000,000,000 or USD 1,500,000. This loan is used for financing post-shipment activities.*

Loan facility is secured by fiduciaries collateral for inventories and/or trade receivables up to Rp 225,000,000,000. This guarantee is placed gradually, with the first phase amounting to Rp 150,000,000,000 and the second phase is increased to Rp 225,000,000,000.

This facility has expired on December 27, 2021, based on cancellation of banking facilities No. JAK/210910/C/211224.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Kino Food Indonesia (KFI)

Short-term bank loans from Resona has been fully paid by KFI on December 18, 2020.

Based on Credit Agreement No. 140015RLH dated April 30, 2014, KFI obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania. This agreement has been amended several times, most recently by Amendment to the Facility Agreement No. FH0218 dated April 30, 2020, in connection with extension of the loan facility. This facility is used for working capital with maximum credit facility Rp 100,000,000,000. This facility will expire on April 30, 2021.

Short-term bank loans and long-term bank loans facility (Notes 18) obtained from Resona are jointly secured by:

- a. *Land with total area of 10,596 m² and building in accordance with SHGB No. 2/Sayung dated May 17, 1990, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung Distric, Demak, Central Java Province (Note 11).*
- b. *Land with total area of 14,206 m² and building in accordance with SHGB No. 3/Sayung dated July 28, 1990, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung Distric, Demak, Central Java Province (Note 11).*

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (lanjutan)

- c. Tanah seluas 8.747 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 18/Sayung tanggal 12 Juli 2001 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).
- d. Tanah seluas 8.885 m² dan bangunan sesuai dengan SHGB No. 19/Sayung tanggal 12 Juli 2001 atas nama KFI terletak di Desa Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, KFI, Peminjam, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania, antara lain: memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham dari Debitur; meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Debitur, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; apabila Debitur berbentuk badan hukum: (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga; (ii) mengubah status kelembagaan; melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Debitur, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar (Catatan 18).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Resona untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas biaya ekspedisi, pembelian bahan baku dan bahan pendukung sehubungan dengan proses produksi yang dilakukan oleh Grup.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Crown Beverage Cans Indonesia	53.621.875.649	21.045.626.476
PT Plasindo Lestari	35.967.253.300	10.842.946.950
PT Crown Indonesia Trading	23.319.828.750	5.908.311.634
PT Tri Banyan Tirta Tbk	22.673.944.386	13.770.402.951
PT Bumimulia Indah Lestari	18.974.711.057	16.886.159.870
PT Dian Cipta Perkasa	15.773.063.469	2.248.043.050
PT Mane Indonesia	14.759.525.244	17.249.230.957
PT Hasil Raya Industri	11.267.007.161	27.452.785.295
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	273.616.778.637	362.810.769.627
Total	469.973.987.653	478.214.276.810

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (Resona) (continued)

PT Kino Food Indonesia (KFI) (continued)

- c. Land with total area of 8,747 m² and building in accordance with SHGB No. 18/Sayung dated July 12, 2001, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung Distric, Demak, Central Java Province (Note 11).
- d. Land with total area of 8,885 m² and building in accordance with SHGB No. 19/Sayung dated July 12, 2001, owned by PT Kino Food Indonesia, located at Sayung Village, Sayung Distric, Demak, Central Java Province (Note 11).

During the term of the loan, KFI, Debtor, is prohibited from conducting the following activities, without written consent of PT Bank Resona Perdania, such as: obtain a loan/new line of credit from any other party except from other banks and/or the shareholders of the Debtor; lending money, commit itself as a guarantor in any form and name whatsoever and/or encumber any of the assets of the Debtor as collateral for the benefit of any other party, including but not limited to its affiliated companies either directly or indirectly related to the Debtor, as well as to such third parties not related to the Debtor, except in the framework of carrying its day-to-day businesses; if the Debtor is in the form of a legal entity: (i) to carry out any merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court; (ii) to change the institutional status; conducting transactions with other parties, including but not limited to affiliated company(s) and or the shareholders of the Debtor, in any way other than in the ordinary course of business (Note 18).

Interest expenses of short-term bank loans from Resona for the years ended December 31, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for expedition expenses, purchase of raw materials and supplies in connection with the production process carried out by the Group.

The details of trade payables - third parties based on suppliers' name are as follows:

PT Crown Beverage Cans Indonesia
PT Plasindo Lestari
PT Crown Indonesia Trading
PT Tri Banyan Tirta Tbk
PT Bumimulia Indah Lestari
PT Dian Cipta Perkasa
PT Mane Indonesia
PT Hasil Raya Industri
Others (each below Rp 15,000,000,000)

Total

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	407.697.563.098	353.332.013.128
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	43.025.769.644	87.063.378.021
31 - 60 hari	13.433.949.231	17.642.404.884
61 - 90 hari	3.447.266.605	8.439.546.821
Lebih dari 90 hari	2.369.439.075	11.736.933.956
Total	469.973.987.653	478.214.276.810

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	462.417.672.833	423.998.771.134
Dolar Amerika Serikat (USD 492.502 tanggal 31 Desember 2021 dan USD 3.782.424 tanggal 31 Desember 2020)	7.027.514.357	53.351.103.849
Euro (EUR 21.269 tanggal 31 Desember 2021 dan EUR 21.200 tanggal 31 Desember 2020)	343.008.049	367.398.756
Dong Vietnam (VND 297.267.863 tanggal 31 Desember 2021 dan VND 751.115.851 tanggal 31 Desember 2020)	185.792.414	458.180.669
Dolar Singapura (SGD 3.647 tanggal 31 Desember 2020)	-	38.822.402
Total	469.973.987.653	478.214.276.810

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	407.697.563.098	353.332.013.128
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 days	43.025.769.644	87.063.378.021
31 - 60 days	13.433.949.231	17.642.404.884
61 - 90 days	3.447.266.605	8.439.546.821
Over 90 days	2.369.439.075	11.736.933.956
Total	469.973.987.653	478.214.276.810

The details of trade payables - third parties based on their original currencies are as follows:

	2021	2020
Rupiah	462.417.672.833	423.998.771.134
United States Dollar (USD 492,502 as of December 31, 2021 and USD 3,782,424 as of December 31, 2020)	7.027.514.357	53.351.103.849
Euro (EUR 21,269 as of December 31, 2021 and EUR 21,200 as of December 31, 2020)	343.008.049	367.398.756
Vietnam Dong (VND 297,267,863 as of December 31, 2021 and VND 751,115,851 as of December 31, 2020)	185.792.414	458.180.669
Singapore Dollar (SGD 3,647 as of December 31, 2020)	-	38.822.402
Total	469.973.987.653	478.214.276.810

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	137.486.050	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.684.192.691	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	166.110.033	88.478.446
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	4.781.221	-
Pajak Pertambahan Nilai	20.183.061.671	16.731.885.256
Total	23.175.631.666	16.820.363.702

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2021	2020
<u>Company</u>		
Income taxes		
Article 21	137.486.050	-
Value Added Tax	2.684.192.691	-
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes		
Article 21	166.110.033	88.478.446
Income taxes		
Article 4 (2)	4.781.221	-
Value Added Tax	20.183.061.671	16.731.885.256
Total	23.175.631.666	16.820.363.702

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	434.194.178	545.339.622
Pasal 15	2.807.550	677.209
Pasal 21	2.330.872.884	2.365.570.426
Pasal 23	910.756.085	691.356.671
Pasal 25	1.228.288.283	200.000.000
Pasal 26	986.806.299	240.494.616
Pasal 29	7.917.907.102	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	68.654.564
Sub-total	13.811.632.381	4.112.093.108
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	778.752	29.147.463
Pasal 15	455.362	-
Pasal 21	350.503.397	478.635.204
Pasal 23	128.509.423	106.190.236
Pasal 26	1.614.419	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.303.511.413	5.891.145.965
Lainnya	945.768.040	845.123.003
Sub-total	4.731.140.806	7.350.241.871
Total	18.542.773.187	11.462.334.979

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban pajak penghasilan		
Kini	(28.888.495.669)	(17.855.366.416)
Tangguhan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	2.402.058.314	(3.319.702.240)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(319.651.758)
Total	(26.486.437.355)	(21.494.720.414)

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	434.194.178	545.339.622	Article 4 (2)
Pasal 15	2.807.550	677.209	Article 15
Pasal 21	2.330.872.884	2.365.570.426	Article 21
Pasal 23	910.756.085	691.356.671	Article 23
Pasal 25	1.228.288.283	200.000.000	Article 25
Pasal 26	986.806.299	240.494.616	Article 26
Pasal 29	7.917.907.102	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	68.654.564	Value Added Tax
Sub-total	13.811.632.381	4.112.093.108	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	778.752	29.147.463	Article 4 (2)
Pasal 15	455.362	-	Article 15
Pasal 21	350.503.397	478.635.204	Article 21
Pasal 23	128.509.423	106.190.236	Article 23
Pasal 26	1.614.419	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3.303.511.413	5.891.145.965	Value Added Tax
Lainnya	945.768.040	845.123.003	Others
Sub-total	4.731.140.806	7.350.241.871	Sub-total
Total	18.542.773.187	11.462.334.979	Total

c. Income tax expense

This account consists of the following:

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Kini	(28.888.495.669)	(17.855.366.416)	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	2.402.058.314	(3.319.702.240)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(319.651.758)	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Total	(26.486.437.355)	(21.494.720.414)	Total

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini

d. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.135.975.585	135.159.940.052	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	98.031.785.857	133.361.915.109	<i>Subsidiaries' loss before income tax expense</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(33.758.974.995)	694.246.797	<i>Elimination for consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	191.408.786.447	269.216.101.958	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas ECL	15.953.716.999	22.638.981.067	<i>Allowance for ECLs</i>
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	5.130.334.720	8.630.334.720	<i>Provision for impairment and obsolescence of inventories</i>
Sewa	821.658.981	1.208.254.156	<i>Leases</i>
Penyusutan aset tetap	(81.788.056.530)	(78.620.477.707)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	(18.413.730.139)	26.089.852.253	<i>Employee benefits</i>
Penghapusan persediaan usang	(8.630.334.720)	(3.825.955.900)	<i>Write-off of obsolete inventories</i>
Klaim asuransi	-	(71.575.873.145)	<i>Insurance claims</i>
Sub-Total	(86.926.410.689)	(95.454.884.556)	<i>Sub-Total</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak	27.270.177.343	1.113.414.710	<i>Tax</i>
Pengobatan dan perawatan	4.813.260.374	8.101.557.487	<i>Medical allowance</i>
Sumbangan dan jamuan	3.801.632.722	1.787.460.659	<i>Donations and entertainment</i>
Penyusutan kendaraan	567.307.889	300.684.550	<i>Depreciation of vehicles</i>
Perawatan dan pemeliharaan	258.663.910	121.222.131	<i>Repair and maintenance</i>
Telekomunikasi	20.079.197	6.531.430	<i>Telecommunication</i>
Fasilitas pajak penghasilan PP No 29/2020	(12.663.141.303)	(102.579.550.335)	<i>Income tax facility PP No 29/2020</i>
Biaya penanganan Covid-19	-	(5.654.260.092)	<i>Expense for handling Covid-19</i>
Penghapusan piutang usaha	-	649.858.190	<i>Write off of trade receivables</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			<i>Income subject to final income tax</i>
Pendapatan jasa giro	(196.515.421)	(2.206.934.630)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(1.578.318.584)	(1.160.095.274)	<i>Rental income</i>
Sub-Total	22.293.146.127	(99.520.111.174)	<i>Sub-Total</i>
Laba kena pajak - Entitas Induk	126.775.521.885	74.241.106.228	<i>Taxable income - Company</i>
Laba kena pajak - Entitas Induk dibulatkan	126.775.521.000	74.241.106.000	<i>Taxable income - Company rounded</i>

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	2021	2020
Beban pajak kini		
Entitas Induk	27.890.614.620	16.333.043.320
Entitas Anak	997.881.049	1.522.323.096
Total beban pajak kini	28.888.495.669	17.855.366.416
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 22	1.698.764.000	748.536.000
Pasal 23	453.800.299	522.337.089
Pasal 24	190.392.482	322.710.830
Pasal 25	17.629.750.737	41.802.215.670
Total	19.972.707.518	43.395.799.589
Entitas Anak	-	3.414.006.832
Total pajak dibayar di muka	19.972.707.518	46.809.806.421
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	7.917.907.102	-
Total utang pajak penghasilan	7.917.907.102	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Entitas Induk		
2020	2.682.475.569	27.062.756.269
Entitas Anak		
2020	-	449.010.000
2017	2.964.996.832	2.964.996.832
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	5.647.472.401	30.476.763.101

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

Current tax expense
Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Prepaid income taxes
Company
Article 22
Article 23
Article 24
Article 25
Total
Subsidiaries
Total prepaid income taxes
Income tax payable
Company
Total income tax payable
Estimated claims for tax refund
Company
2020
Subsidiaries
2020
2017
Total estimated claims for tax refund

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Entitas Induk menerima surat atas pemeriksaan tagihan pajak penghasilan tahun 2020 (Catatan 16f dan 40)

On January 31, 2022, the Company received letter of tax audit claim for tax refund for the year 2020 (Notes 16f and 40).

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	127.135.975.585	135.159.940.052
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	27.969.914.629	29.735.186.811
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	7.442.754.750	18.973.674.901
Rugi fiskal yang dikembalikan	938.811.595	2.927.723.345
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	319.651.758
Efek eliminasi	(7.430.312.382)	152.734.295
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.411.277.976)	(30.544.154.864)
Perbedaan tarif pajak dari entitas anak	(23.453.362)	(70.095.779)
Efek pembulatan	101	(53)
Total beban pajak penghasilan	26.486.437.355	21.494.720.414

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

<i>Income before income tax</i>
<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
<i>Fiscal loss refunded</i>
<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
<i>Elimination effect</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Difference in tax rates arising from subsidiaries</i>
<i>Rounding effect</i>
Total income tax expenses

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax - net

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/Deferred tax liabilities - Company					
Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities	19.646.695.092	-	(4.051.020.631)	(1.667.827.590)	13.927.846.871
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang/Allowance for impairment and obsolescence of inventories	1.898.673.638	-	(770.000.000)	-	1.128.673.638
Penyisihan atas ECL/Allowance for ECLs	5.571.112.326	-	3.509.817.740	-	9.080.930.066
Penyusutan/Depreciation	(66.789.234.201)	-	(10.626.139.706)	-	(77.415.373.907)
Sewa/Leases	36.273.315	-	265.072.667	-	301.345.982
Klaim asuransi/Insurance claims	(15.746.692.092)	-	15.746.692.092	-	-
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/Total deferred tax liabilities - the Company	(55.383.171.922)	-	4.074.422.162	(1.667.827.590)	(52.976.577.350)
Aset pajak tangguhan - entitas anak/Deferred tax assets - subsidiaries	101.078.601.534	(1.602.261.933)	(1.672.363.848)	(776.688.609)	97.027.287.144
Aset pajak tangguhan - neto/ Deferred tax assets - net	45.695.429.612	(1.602.261.933)	2.402.058.314	(2.444.516.199)	44.050.709.794

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan - neto (lanjutan)

e. Deferred Tax - net (continued)

	2020								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/ Effect of Deconsolidation of Subsidiary	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive Loss	Efek penerapan PSAK 71/Effect of adoption PSAK 71	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/Deferred tax liabilities - Company									
Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities	11.270.515.526	-	(1.390.051.331)	37.589.468	-	-	5.739.767.496	3.988.873.933	19.646.695.092
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang/Allowance for impairment and obsolescence of inventories	956.488.975	-	(114.778.677)	-	-	-	1.056.963.340	-	1.898.673.638
Penyisihan atas ECL/Allowance for ECLs	713.295.729	-	(85.595.487)	-	(37.163.751)	-	4.980.575.835	-	5.571.112.326
Penyusutan/Depreciation	(56.241.737.621)	-	6.749.008.515	-	-	-	(17.296.505.095)	-	(66.789.234.201)
Sewa/Leases	(260.843.863)	-	31.301.263	-	-	-	265.815.915	-	36.273.315
Klaim asuransi/Insurance claims	-	-	-	-	-	-	(15.746.692.092)	-	(15.746.692.092)
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Induk/Total deferred tax liabilities - the Company	(43.562.281.254)	-	5.189.884.283	37.589.468	(37.163.751)	-	(21.000.074.601)	3.988.873.933	(55.383.171.922)
Aset pajak tangguhan - entitas anak/ Deferred tax assets - subsidiaries	68.906.238.776	(657.479.190)	(5.509.536.041)	(339.433.335)	20.622.064.684	199.954.578	17.680.372.357	176.419.705	101.078.601.534
Aset pajak tangguhan - neto/ Deferred tax assets- net	25.343.957.522	(657.479.190)	(319.651.758)	(301.843.867)	20.584.900.933	199.954.578	(3.319.702.244)	4.165.293.638	45.695.429.612

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 31 Januari 2022, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. SPHP-00017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2020 yang memutuskan jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Induk yang semula sebesar Rp 27.062.756.269 menjadi Rp 2.682.475.569 atas kejadian ini Entitas Induk mencatat penurunan nilai taksiran tagihan pajak penghasilan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021 (Catatan 16d dan 40).

DLS

Pada tanggal 28 Januari 2020, DLS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21 No. 00002/201/18/038/20 untuk masa pajak Maret 2018 sebesar Rp 51.773.331 dan telah dibayar pada tanggal 10 Februari 2020. SKPKB PPh 21 tersebut dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. SPHP-00096/WPJ.05/KP.0805/RIK.SIS/RIKSIS/2019 tanggal 1 April 2019 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2017, DLS menerima SKPKB pajak penghasilan No. 00005/206/17/038/19 tanggal 16 April 2019 yang memutuskan jumlah pajak penghasilan yang masih harus dibayar DLS sebesar Rp 2.964.996.832. Pada tanggal 8 Mei 2019, DLS telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB Pajak penghasilan ke Direktur Jenderal Pajak. Pada tanggal 8 April 2020, DLS menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00175/KEB/WPJ.05/2020 yang memutuskan menolak keberatan DLS dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar. Pada tanggal 29 September 2021, DLS mengajukan surat penjelasan penutup atas permohonan banding ke Pengadilan Pajak dimana sebelumnya pada tanggal 22 April 2020, DLS telah mengajukan surat banding atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan DLS.

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

The Company

On January 31, 2022, the Company received Tax Audit Report No. SPHP-00017 regarding the results of the tax audit for the year 2020 which concludes the amount of total estimated claims for tax refund the Company which before Rp 27,062,756,269 becomes Rp 2,682,475,569, for this case the Company recorded a decrease in the estimated claims for tax refund in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021 (Notes 16d and 40).

DLS

On January 28, 2020, DLS received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) income tax article 21 No. 00002/201/18/038/20 for tax period March 2018 amounting to Rp 51,773,331 and has been paid on February 10, 2020. SKPKB income tax article 21 is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

Based on Field Tax Audit Report No. SPHP-00096/WPJ.05/KP.0805/RIK.SIS/RIKSIS/2019 dated April 1, 2019 regarding the results of the tax audit for the year 2017, DLS received SKPKB for Income tax No. 00005/206/17/038/19 dated April 16, 2019 which concludes the amount of income tax which should be paid by DLS amounting to Rp 2,964,996,832. On May 8, 2019, DLS has submitted objection letter for the SKPKB for income tax to Director General of Taxes. On April 8, 2020, DLS received Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00175/KEB/WPJ.05/2020 which decided to reject the DLS's objection and maintains the amount of tax should be paid. On September 29, 2021, DLS has submitted closing statement letter to tax court which was previously on April 22, 2020, DLS has submitted appeal letter for Decree of the Director General of Taxes to tax court. Up to the date of these consolidated financial statements, the tax court has not responded to the appeal letters submitted by DLS.

g. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

16. TAXATION (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	2021	2020	
Promosi	60.556.930.266	49.113.851.057	Promotion
Ekspedisi	16.953.718.741	19.100.247.019	Expedition
Lisensi	14.092.086.913	39.772.477.575	License
Bunga	5.100.000.000	7.715.756.262	Interest
Jasa profesional	1.370.876.202	2.862.856.228	Professional fees
Tunjangan karyawan	1.189.812.085	925.208.637	Employee welfare
Sewa	907.555.000	2.612.794.874	Rent
Utilitas	283.155.024	710.413.599	Utilities
Lain-lain	6.524.892.273	11.751.549.471	Others
Total	106.979.026.504	134.565.154.722	Total

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk terdiri dari:

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Investasi	308.315.350.955	272.831.826.894	Investment Credit Facility
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	461.244.870.140	-	Installment Loan Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Term Loan 1</i>	18.824.259.836	-	<i>Term Loan 1</i>
<i>Term Loan 2</i>	113.050.000.000	-	<i>Term Loan 2</i>
<i>Term Loan 3</i>	10.536.660.144	-	<i>Term Loan 3</i>
<i>Term Loan 4</i>	71.255.774.285	-	<i>Term Loan 4</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi VI			Loan Investment VI Musyarakah
Musyarakah Mutanaqisah			Mutanaqisah Facility
<i>Tranche A</i>	39.000.577.318	52.000.769.757	<i>Tranche A</i>
Fasilitas Pinjaman Investasi VI			Loan Investment VI Musyarakah
Musyarakah Mutanaqisah			Mutanaqisah Facility
<i>Tranche B</i>	18.509.016.971	11.050.510.466	<i>Tranche B</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Investasi 1	-	29.336.171.015	Investment Credit Facility 1
Fasilitas Kredit Investasi 2	-	30.000.000.000	Investment Credit Facility 2
Total	1.040.736.509.649	395.219.278.132	Total

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Investasi	56.032.796.908	40.901.235.445	Investment Credit Facility
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	65.882.370.140	-	Installment Loan Facility
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Term Loan 1</i>	9.035.644.721	-	<i>Term Loan 1</i>
<i>Term Loan 2</i>	4.200.000.000	-	<i>Term Loan 2</i>
<i>Term Loan 3</i>	3.160.998	-	<i>Term Loan 3</i>
<i>Term Loan 4</i>	21.376.733	-	<i>Term Loan 4</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Kredit Investasi V	-	-	Investment Credit Facility V
Fasilitas Pinjaman Investasi VI			Loan Investment VI Musyarakah
Musyarakah Mutanaqisah			Mutanaqisah Facility
<i>Tranche A</i>	13.000.192.439	13.000.192.439	<i>Tranche A</i>
Fasilitas Pinjaman Investasi VI			Loan Investment VI Musyarakah
Musyarakah Mutanaqisah			Mutanaqisah Facility
<i>Tranche B</i>	4.627.254.243	2.210.102.090	<i>Tranche B</i>

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2021	2020	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (lanjutan)			<i>Current maturities of long-term bank loans (continued)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Fasilitas Kredit Investasi 1	-	11.004.000.000	<i>Investment Credit Facility 1</i>
Fasilitas Kredit Investasi 2	-	2.450.000.000	<i>Investment Credit Facility 2</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	152.802.796.182	69.565.529.974	<i>Total current maturities of long-term bank loans</i>
Bagian utang bank jangka panjang	887.933.713.467	325.653.748.158	<i>Long-term portion</i>

Pinjaman-pinjaman tersebut dibebankan suku bunga berkisar antara 7,75% - 8,00% untuk tahun 2021 dan berkisar antara 8,50% - 9,00% untuk tahun 2020.

These loans bear annual interest rate ranging from 7.75% - 8.00% for 2021 and ranging from 8.50% - 9.00% for 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Company

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA terdiri atas:

Credit facilities obtained from BCA are as follows:

- a. Fasilitas Kredit Investasi - *Tranche A*, diperoleh pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 103 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan terakhir, berdasarkan surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 29 Mei 2020, BCA menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali pembelanjaan barang modal tahun 2017 sampai 2019. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan nya sebesar Rp 2.792.641.981, dimulai pada tanggal 20 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2026.
- b. Fasilitas Kredit Investasi - *Tranche B*, diperoleh pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 103 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa perubahan terakhir, berdasarkan surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 29 Mei 2020, BCA menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali pembelanjaan barang modal tahun 2019 sampai 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028.
- c. Fasilitas Kredit *Installment Loan*, diperoleh pada tanggal 18 Mei 2021 berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 55 Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas modal kerja di bank lain dan tambahan fasilitas modal kerja dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2026.

- a. *Investment Credit Facility - Tranche A*, was obtained on July 25, 2019, based on Notarial Deed No. 103 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 400,000,000,000. This agreement has amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 60 dated May 29, 2020, where BCA reduced the maximum borrowing limit to Rp 250,000,000,000. This facility is used for refinancing of capital expenditure from 2017 to 2019. This loan is paid every month in the amount of Rp 2,792,641,981, starting from December 20, 2019 until December 31, 2026.
- b. *Investment Credit Facility - Tranche B*, was obtained on July 25, 2019, based on Notarial Deed No. 103 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 400,000,000,000. This agreement has amended several times, most recently by Amendment of Credit Facility No. 60 dated May 29, 2020, where BCA reduced the maximum borrowing limit to Rp 250,000,000,000. This facility is used for refinancing of capital expenditure from 2019 to 2021 and will mature on March 31, 2028.
- c. *Installment Loan Credit Facility*, was obtain on May 18, 2021 based on Notarial Deed No. 55 of Satria Amiputra A., S.E., S.Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, with maximum credit limit amounting to Rp 500,000,000,000 as of December 31, 2021. This credit facility is used for take over of credit facility from other bank and additional of working capital facility and will mature on May 2026.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari BCA (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Kino Food Indonesia

Berdasarkan Akta Prejanjian Kredit No. 55 tanggal 8 Oktober 2021, KFI memperoleh beberapa fasilitas kredit dari OCBC. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh KFI dari OCBC terdiri atas:

- a. Fasilitas *Term Loan* 1 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas kredit KFI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023.
- b. Fasilitas *Term Loan* 2 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 115.500.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas kredit KFI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Juni 2026.
- c. Fasilitas *Term Loan* 3 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan konstruksi perluasan pabrik. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2029.
- d. Fasilitas *Term Loan* 4 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin *marshmallow*. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2029.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari OCBC (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap OCBC belum dilunasi, KFI harus memenuhi *financial covenants* yang dinyatakan dalam fasilitas kredit dari OCBC (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari OCBC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Company (continued)

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from BCA (Note 14).

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from BCA (Note 14).

Interest expenses of long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Kino Food Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 55 dated October 8, 2021, KFI obtained several credit facilities from OCBC. Credit facilities obtained by KFI from OCBC are as follows:

- a. *Revolving Term Loan* 1 with maximum credit facility amounting to Rp 25,000,000,000. This loan is used for take over of KFI's credit facilities on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit facility bears annual interest rate of 8.00% and will expire on December 29, 2023.
- b. *Revolving Term Loan* 2 with maximum credit facility amounting to Rp 115,500,000,000. This loan is used for take over of KFI's credit facilities on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit facility bears annual interest rate of 8.00% and will expire on June 10, 2026.
- c. *Revolving Term Loan* 3 with maximum credit facility amounting to Rp 70,000,000,000. This loan is used to finance construction of factory expansion. This credit facility bears annual interest rate of 8.00% and will expire on September 26, 2029.
- d. *Revolving Term Loan* 4 with maximum credit facility amounting to Rp 200,000,000,000. This loan is used to finance purchase of marshmallow machineries. This credit facility bears annual interest rate of 8.00% and will expire on September 26, 2029.

These loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from OCBC (Note 14).

During the term of the loan with OCBC, KFI is required to maintained financial covenants stated in the credit facilities from OCBC (Note 14).

Interest expenses of short-term bank loans from OCBC for the year ended December 31, 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Oktober 2019, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 330/AMD/CB/JKT/2019, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi-6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) dengan batas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 *Tranche* yaitu *Tranche A* dan *Tranche B* dengan masing-masing batas maximum sebesar Rp 150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 217/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 September 2021 mengenai "Perubahan ke 10 terhadap Akta Perubahan dan Pernyataan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Agustus 2015". Fasilitas kredit ini digunakan untuk *refinancing* atas *capital expenditure*. Pinjaman PI-6 MMQ *Tranche A* dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 1.083.349.370, dimulai pada tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 1 Desember 2024.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari CIMB (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari CIMB (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari CIMB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Kino Food Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CM2.JKO/1673/2021 tanggal 11 Oktober 2021, KFI mendapatkan pernyataan telah melunasi seluruh utang dari Mandiri.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JKO/0023/KI/2020 dan No. WCO.JKO/0024/KI/2020 tanggal 11 Desember 2020, KFI memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Mandiri. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh KFI dari Mandiri terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 32.260.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas kredit investasi KFI di PT Bank Resona Perdania dalam rangka pembiayaan aset *existing* berupa bangunan dan mesin pabrik industri makanan dan minuman. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023.
- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 115.500.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset *existing* berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Juni 2026.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Company

On October 10, 2019, based on Credit Agreement No. 330/AMD/CB/JKT/2019, the Company obtained Loan Investment Facility 6 Musyarakah Muthanaqisah (PI-6 MMQ) with maximum credit limit amounting to Rp 300,000,000,000 which is divided into 2 *Tranche*, *Tranche A* and *Tranche B* with maximum limit of Rp 150,000,000,000 each. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2021 dated September 9, 2021 regarding "Tenth change of Amendment Deed and Credit Agreement Statement No. 13 dated August 20, 2015". This credit facility is used for refinancing of capital expenditure. Loan PI-6 MMQ *Tranche A* is paid in monthly installments amounting to Rp 1,083,349,370, starting from December 1, 2020 until December 1, 2024.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from CIMB (Note 14).

During the term of the loan with CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from CIMB (Note 14).

Interest expenses of long-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Kino Food Indonesia

Based on the Declaration of Settlement No. CM2.JKO/1673/2021 dated October 11, 2021, KFI received a statement that had paid off all debts from Mandiri.

Based on Credit Agreement No. WCO.JKO/0023/KI/2020 and No. WCO.JKO/0024/KI/2020 dated December 11, 2020, KFI obtained several credit facilities from Mandiri. Credit facilities obtained by KFI from Mandiri are as follows:

- a. Investment Credit Facility 1 with maximum credit facility amounting to Rp 32,260,000,000. This loan is used for *take over* of KFI's investment credit facilities on PT Bank Resona Perdania in order to finance existing assets in form of buildings and machineries for food and beverages industry. This facility bears annual interest rate of 9.00% and will expire on December 29, 2023.
- b. Investment Credit Facility 2 with maximum credit facility amounting to Rp 115,500,000,000. This loan is used for financing of existing asset in form of land, building and auxiliary facilities. This facility bears annual interest rate of 9.00% and will expire on June 10, 2026.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Kino Food Indonesia (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 14).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, KFI dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 14).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Kino Food Indonesia

Pada tanggal 23 September 2019, berdasarkan Perubahan Pejanjian Fasilitas No. FH0218, KFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan batas maksimum sebesar Rp 41.500.000.000 dengan ketentuan bahwa nilai tersebut termasuk di dalam nilai limit gabungan fasilitas pinjaman bergulir Rp 100.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelanjaan barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini akan mulai dibayar pada tanggal 1 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023.

Selama pinjaman terhadap Resona belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Resona, KFI dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Resona (Catatan 14).

Utang bank jangka panjang dari Resona telah dilunasi oleh KFI pada tanggal 18 Desember 2020.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Resona untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, kendaraan dan peralatan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, kendaraan peralatan memiliki jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Kino Food Indonesia (continued)

These loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 14).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, KFI is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 14).

Interest expenses of short-term bank loans from Mandiri for the year ended December 31, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Kino Food Indonesia

On September 23, 2019, based on Amendment of Credit Agreement No. FH0218, KFI obtained term loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 41,500,000,000 in condition that the amount is in the collective limit amount of revolving loan Rp 100,000,000,000. This credit facility is used for financing capital expenditure. This credit facility is paid starting August 1, 2020 until December 29, 2023.

During the term of the loan with Resona, without prior written consent from Resona, KFI is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Resona (Note 14).

Long-term bank loans from Resona has been fully paid by KFI on December 18, 2020.

Interest expenses of short-term bank loans from Resona for the years ended December 31, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

19. LEASES

The Group has lease contracts for various items of buildings, vehicles and equipment used in its operations. Leases of buildings, vehicles and equipment have a lease terms of 2 - 5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Efek translasi kurs/ Translation effect	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:							Cost
Bangunan	36.595.593.209	2.433.454.760	88.454.712.134	(18.508.749.553)	-	108.975.010.550	Buildings
Kendaraan	74.403.111.066	(43.629.205)	3.873.131.794	(3.064.868.118)	(9.544.906.553)	65.622.838.984	Vehicles
Total	110.998.704.275	2.389.825.555	92.327.843.928	(21.573.617.671)	(9.544.906.553)	174.597.849.534	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation
Bangunan	11.275.733.813	2.660.672.854	23.353.440.006	(7.234.330.857)	-	30.055.515.816	Buildings
Kendaraan	18.100.766.891	(27.922.470)	17.376.059.966	(1.578.057.199)	(3.661.594.953)	30.209.252.235	Vehicles
Total	29.376.500.704	2.632.750.384	40.729.499.972	(8.812.388.056)	(3.661.594.953)	60.264.768.051	Total
Nilai buku neto	81.622.203.571					114.333.081.483	Net book value

19. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Efek translasi kurs/ Translation effect	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:							Cost
Bangunan	35.244.672.708	(12.847.692)	1.363.768.193	-	-	36.595.593.209	Buildings
Kendaraan	56.730.729.403	230.253.595	19.373.046.533	-	(1.930.918.465)	74.403.111.066	Vehicles
Peralatan	258.063.542	-	-	-	(258.063.542)	-	Equipment
Total	92.233.465.653	217.405.903	20.736.814.726	-	(2.188.982.007)	110.998.704.275	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation
Bangunan	-	(3.542.791)	11.279.276.604	-	-	11.275.733.813	Buildings
Kendaraan	4.029.369.292	178.430.533	15.751.922.618	-	(1.858.955.552)	18.100.766.891	Vehicles
Peralatan	161.289.713	-	-	-	(161.289.713)	-	Equipment
Total	4.190.659.005	174.887.742	27.031.199.222	-	(2.020.245.265)	29.376.500.704	Total
Nilai buku neto	88.042.806.648					81.622.203.571	Net book value

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Asaba, BPI Family Savings Bank, Filipina, Metropolitan Bank Trust Company, Filipina, PT Tegar Primajaya, PT Orbit Jaya Konstruksi, PT CSM Corporatama, PT Royal Bintang Persada, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent dan pihak perorangan lainnya atas sewa bangunan, kendaraan dan peralatan.

Lease liabilities represent payables to PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Asaba, BPI Family Savings Bank, Philippines, Metropolitan Bank Trust Company, Philippines, PT Tegar Primajaya, PT Orbit Jaya Konstruksi, PT CSM Corporatama, PT Bintang Royal Persada, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent and other individual parties for the lease of buildings, vehicles and equipment.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2021	2020	
Saldo awal	72.999.335.361	6.223.909.058	Beginning balance
Efek penerapan PSAK 73	-	70.223.502.311	Effect of adoption of PSAK 73
Saldo awal setelah penerapan PSAK 73	72.999.335.361	76.447.411.369	Beginning balance after adoption of PSAK 73
Penambahan	92.327.843.928	20.736.814.726	Additions
Penghentian	(13.334.342.504)	-	Termination
Efek translasi kurs	(260.620.267)	24.795.108	Translation effect
Penambahan bunga	6.103.394.752	4.092.883.129	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(38.976.622.980)	(24.209.685.842)	Principal
Bunga	(6.103.394.752)	(4.092.883.129)	Interest
Saldo akhir	112.755.593.538	72.999.335.361	Ending balance
Lancar	37.257.957.712	24.834.056.424	Current
Tidak lancar	75.497.635.826	48.165.278.937	Non-current

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup masing-masing sebesar 5,1071 % dan 4,7749%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 32.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	2021	2020
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	6.136.569.419	10.795.602.475
Beban penjualan (Catatan 28)	31.908.559.838	36.334.264.406
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	7.199.284.795	16.360.212.985
Beban depresiasi atas aset hak guna		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	717.508.364	477.758.600
Beban penjualan (Catatan 28)	25.589.735.806	23.685.879.005
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	14.422.255.802	2.867.561.617
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 30)	6.103.394.752	4.092.883.129
Laba atas penghentian sewa	(573.112.887)	-
Total yang diakui dalam laba rugi	91.504.195.889	94.614.162.217

Grup melakukan transaksi sewa bangunan kantor kepada PT Royal Bintang Persada, pihak berelasi, dengan bunga sebesar Rp 2.924.985.367 dan Rp 59.066.196 atau setara dengan 1,87% dan 0,04% dari total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30).

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 90.324.431.784 dan Rp 91.792.648.837, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup masing-masing sebesar Rp 92.327.843.928 dan Rp 20.736.814.726 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun dari 57 - 60 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut didanai.

19. LEASES (continued)

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 5.1071% and 4.7749%, respectively.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 32.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2021	2020
Expense relating to short-term leases		
Cost of good sold (Note 27)	10.795.602.475	10.795.602.475
Selling expenses (Note 28)	36.334.264.406	36.334.264.406
General and administrative expenses (Note 29)	16.360.212.985	16.360.212.985
Depreciation expenses of right-of-use assets		
Cost of good sold (Note 27)	477.758.600	477.758.600
Selling expenses (Note 28)	23.685.879.005	23.685.879.005
General and administrative expenses (Note 29)	2.867.561.617	2.867.561.617
Interest expenses on the lease liabilities (Note 30)	4.092.883.129	4.092.883.129
Gain on termination of lease	-	-
Total amount recognized in profit or loss	94.614.162.217	94.614.162.217

The Group entered into lease of office building transaction with PT Royal Bintang Persada, related party, with interest amounting to Rp 2,924,985,367 and Rp 59,066,196 or equivalent to 1.87% and 0.04% of total interest expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 (Note 30).

The total cash outflows for year ended December 31, 2021 and 2020 for all lease contracts amounted to Rp 90,324,431,784 dan Rp 91,792,648,837, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 92,327,843,928 and Rp 20,736,814,726 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age from 57 - 60 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is funded.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh E.M. Zalamea Actuarial Services, Inc dan PT Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2022 untuk KCP dan 31 Januari 2022 untuk Entitas Induk, DLS, RLI, RKI, KFI, KMT dan 2 Maret 2021 untuk KCP dan 13 Januari 2021 untuk Entitas Induk, DLS, RLI, KES, RKI, KFI dan 5 Maret 2021 untuk KMT dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	5,09% - 7,50%	3,95% - 7,75%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7,00% - 8,00%	2,00% - 8,00%	<i>Average salary increase per year</i>
Usia pensiun normal	57-60 Tahun/Years	56-60 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	102.753.685.424	151.221.655.794	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(27.074.594.402)	(48.638.407.364)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	75.679.091.022	102.583.248.430	Employee benefits liabilities

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	48.638.407.364	52.239.897.328	<i>Beginning balance</i>
Iuran pemberi kerja	6.548.831.250	8.744.000.000	<i>Employer's contributions</i>
Penghasilan bunga	2.933.357.955	3.917.201.155	<i>Interest income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(32.412.807.614)	(14.115.443.471)	<i>Benefits paid</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali	1.366.805.447	(2.147.247.648)	<i>Remeasurement gain (loss)</i>
Saldo akhir	27.074.594.402	48.638.407.364	Ending balance

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	17.389.038.379	17.319.263.518
Beban bunga	6.658.846.019	5.744.840.624
Beban jasa lalu		
Kurtailmen	499.806.399	1.042.736.767
Perubahan program	(31.885.036.062)	-
Pembayaran imbalan PHK	-	2.475.298.625
Total beban imbalan kerja karyawan	(7.337.345.265)	26.582.139.534

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.608.270.301	1.383.912.560
Beban penjualan (Catatan 28)	1.112.287.770	1.900.840.383
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	21.827.132.726	23.297.386.591
Total	24.547.690.797	26.582.139.534

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pengembalian atas aset program	2.158.231.951	(1.478.593.748)
Perubahan atas efek plafon aset Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	(3.525.037.398)	3.625.841.396
Perubahan asumsi keuangan	(4.356.647.890)	11.386.229.772
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(5.391.655.390)	6.841.326.766
Perubahan asumsi demografi	(108.928.606)	(446.037.379)
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)	(11.224.037.333)	19.928.766.807

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2021	2020
Beban jasa kini	17.389.038.379	17.319.263.518
Beban bunga	6.658.846.019	5.744.840.624
Beban jasa lalu		
Kurtailmen	499.806.399	1.042.736.767
Perubahan program	(31.885.036.062)	-
Pembayaran imbalan PHK	-	2.475.298.625
Total employee benefits expenses	(7.337.345.265)	26.582.139.534

Employee benefits expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.608.270.301	1.383.912.560
Beban penjualan (Catatan 28)	1.112.287.770	1.900.840.383
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	21.827.132.726	23.297.386.591
Total	24.547.690.797	26.582.139.534

Details of benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020
Pengembalian atas aset program	2.158.231.951	(1.478.593.748)
Perubahan atas efek plafon aset Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	(3.525.037.398)	3.625.841.396
Perubahan asumsi keuangan	(4.356.647.890)	11.386.229.772
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(5.391.655.390)	6.841.326.766
Perubahan asumsi demografi	(108.928.606)	(446.037.379)
Total loss (gain) recognized in other comprehensive income (Note 25)	(11.224.037.333)	19.928.766.807

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	102.583.248.430	70.216.867.125
Beban imbalan kerja	24.547.690.797	26.582.139.534
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)	(11.224.037.333)	19.928.766.807
Keuntungan atas jasa lalu	(31.885.036.062)	-
Penyesuaian atas mutasi karyawan	26.248.816	(187.930.053)
Pembalikan tahun berjalan	(23.070.316)	-
Iuran pemberi kerja	(6.548.831.250)	(8.744.000.000)
Pembayaran manfaat karyawan	(1.795.042.679)	(5.296.323.828)
Efek translasi	(2.079.381)	109.395.062
Efek dekonsolidasi entitas anak	-	(25.666.217)
Saldo akhir tahun	75.679.091.022	102.583.248.430

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Iuran pemberi kerja yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 6.548.831.250 dan Rp 8.744.000.000, untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
NKKIP di Awal Periode	151.221.655.794	122.431.098.236
Beban Jasa		
Beban jasa kini	17.389.038.379	17.319.263.518
Beban jasa lalu - kurtalimen	499.806.399	1.042.736.767
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Penyesuaian atas pengalaman	(5.391.655.390)	6.841.326.766
Perubahan asumsi demografik	(108.928.606)	(446.037.379)
Perubahan asumsi keuangan	(4.356.647.890)	11.386.229.772
Keuntungan jasa lalu	(31.885.036.062)	-
Penyesuaian atas mutasi karyawan	26.248.816	(187.930.053)
Pemulihan tahun berjalan	(23.070.316)	-
Beban bunga	9.592.203.974	9.662.041.779
Pembayaran imbalan PHK	-	2.475.298.625
Tambahan beban untuk pembayaran imbalan PHK	(1.520.732.429)	-
Imbalan yang dibayarkan sesuai skema	(32.687.117.864)	(19.411.767.299)
Efek translasi	(2.079.381)	109.395.062
Saldo akhir tahun	102.753.685.424	151.221.655.794

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2021	2020
Saldo awal tahun	102.583.248.430	70.216.867.125
Beban imbalan kerja	24.547.690.797	26.582.139.534
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 25)	(11.224.037.333)	19.928.766.807
Keuntungan atas jasa lalu	(31.885.036.062)	-
Penyesuaian atas mutasi karyawan	26.248.816	(187.930.053)
Pembalikan tahun berjalan	(23.070.316)	-
Iuran pemberi kerja	(6.548.831.250)	(8.744.000.000)
Pembayaran manfaat karyawan	(1.795.042.679)	(5.296.323.828)
Efek translasi	(2.079.381)	109.395.062
Efek dekonsolidasi entitas anak	-	(25.666.217)
Saldo akhir tahun	75.679.091.022	102.583.248.430

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Pension Fund. Employer contribution paid amounted to Rp 6,548,831,250 and Rp 8,744,000,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Group's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Reconciliation of opening and closing balances of present value of defined benefit obligation (PVDBO) are as follows:

	2021	2020
NKKIP di Awal Periode	151.221.655.794	122.431.098.236
Beban Jasa		
Beban jasa kini	17.389.038.379	17.319.263.518
Beban jasa lalu - kurtalimen	499.806.399	1.042.736.767
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Penyesuaian atas pengalaman	(5.391.655.390)	6.841.326.766
Perubahan asumsi demografik	(108.928.606)	(446.037.379)
Perubahan asumsi keuangan	(4.356.647.890)	11.386.229.772
Keuntungan jasa lalu	(31.885.036.062)	-
Penyesuaian atas mutasi karyawan	26.248.816	(187.930.053)
Pemulihan tahun berjalan	(23.070.316)	-
Beban bunga	9.592.203.974	9.662.041.779
Pembayaran imbalan PHK	-	2.475.298.625
Tambahan beban untuk pembayaran imbalan PHK	(1.520.732.429)	-
Imbalan yang dibayarkan sesuai skema	(32.687.117.864)	(19.411.767.299)
Efek translasi	(2.079.381)	109.395.062
Saldo akhir tahun	102.753.685.424	151.221.655.794

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ Company	DLS	RKI	RLI	KMT	KFI
Analisis sensitivitas/ Sensitivity analysis	89.573.432.249	780.121.105	183.056.151	79.030.854	40.176.718	12.065.145.194
Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate assumptions						
Tingkat diskonto - 1%/Discount rate - 1%	100.228.619.130	865.661.547	215.573.487	96.767.906	48.724.332	13.691.740.828
Tingkat diskonto + 1%/Discount rate + 1%	80.447.736.569	706.197.636	156.162.707	64.883.882	33.252.649	10.687.888.969
Asumsi tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate assumptions						
Tingkat kenaikan gaji - 1%/ Salary increase rate - 1%	79.517.749.285	700.114.781	153.590.549	63.746.347	32.808.665	10.572.996.369
Tingkat kenaikan gaji + 1%/ Salary increase rate + 1%	101.212.000.466	873.668.103	218.638.496	97.950.625	49.183.064	13.808.189.942
Iuran yang diharapkan masuk ke dalam aset program/ Contributions expected to enter into plan assets	6.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan/Weighted average duration of benefit obligations	15,92	13,71	19,45	24,65	23,54	16,60

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2021 are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2021 is presented below.

	Entitas Induk/ Company	DLS	RKI	RLI	KMT	KFI
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2.568.775.693	4.870.077	2.620.884	935.295	1.371.083	84.849.466
Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2.499.562.223	5.442.509	3.312.827	1.208.526	1.824.216	159.288.683
Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	16.546.622.924	283.466.860	11.725.588	4.911.900	6.342.194	2.859.066.146
Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	788.689.036.576	3.831.566.860	3.181.555.556	3.386.991.674	1.656.911.369	127.446.458.987

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on reports provided by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2021		Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Kino Investindo	1.000.000.100	70,00%	100.000.010.000	PT Kino Investindo
Harry Sanusi (Presiden Direktur)	179.984.400	12,60%	17.998.440.000	Harry Sanusi (President Director)
DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited	160.371.700	11,23%	16.037.170.000	DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	88.215.300	6,17%	8.821.530.000	Public (each below 5%)
Total	1.428.571.500	100%	142.857.150.000	Total

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2020		Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Kino Investindo	1.000.000.100	70,00%	100.000.010.000	PT Kino Investindo
Harry Sanusi (Presiden Direktur)	178.441.300	12,49%	17.844.130.000	Harry Sanusi (President Director)
DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited	160.371.700	11,23%	16.037.170.000	DBSSG s/a Nusantara FMCG Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	89.758.400	6,28%	8.975.840.000	Public (each below 5%)
Total	1.428.571.500	100%	142.857.150.000	Total

Rekonsiliasi saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.428.571.500	1.428.571.500	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	1.428.571.500	1.428.571.500	Ending balance

22. DIVIDEN KAS

22. CASH DIVIDENDS

Berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 19 Oktober 2021 melalui surat kepada OJK dengan No. 109/CF-CS/OJK/102021, Entitas Induk memutuskan pembagian dividen interim tunai sebesar Rp 17.142.858.000 atau Rp 12 per saham.

Based on the Circular decision of the Company's Board of Commissioners as a substitute for the decision in the Board of Commissioners' Meeting on October 19, 2021, through a letter to OJK with No. 109/CF-CS/OJK/102021, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 17,142,858,000 or Rp 12 per share.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 45.714.288.000 atau Rp 32 per saham yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 28.571.430.000 atau Rp 20 per saham, yang telah dibagikan pada tanggal 8 Desember 2020, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp 17.142.858.000 atau Rp 12 per saham.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2021, which was covered by Notarial Deed No. 16 of Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 45,714,288,000 or Rp 32 per share, which is calculated with an interim dividend amounting to Rp 28,571,430,000 or Rp 20 per share, which was distributed on December 8, 2020, so that the remaining cash dividend to be distributed to shareholders is Rp 17,142,858,000 or Rp 12 per share.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2020, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 118.571.434.500 atau Rp 83 per saham.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2020, which was covered by Notarial Deed No. 12 of Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 118,571,434,500 or Rp 83 per share.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2021	2020	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	845.714.550.000	845.714.550.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi Beban emisi saham	(72.153.448.277)	(72.153.448.277)	Less Shares issuance cost
Sub-total	773.561.101.723	773.561.101.723	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi			Difference in value arising from restructuring transactions with
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	4.056.881.066	4.056.881.066	PT Dutalestari Sentratama (DLS)
Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)	(51.837.140.910)	(51.837.140.910)	Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)
Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)	(17.168.979.025)	(17.168.979.025)	Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)
Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)	(1.427.886.087)	(1.427.886.087)	Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)
Pengampunan pajak Entitas Induk	3.072.856.405	3.072.856.405	Tax amnesty Company
PT Dutalestari Sentratama (DLS)	100.000.000	100.000.000	PT Dutalestari Sentratama (DLS)
Total	710.356.833.172	710.356.833.172	Total

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 Lenny Janis Ishak, S.H., tanggal 12 Juni 2014, Entitas Induk mengakuisisi 487 lembar saham DLS dari Harry Sanusi, Ali Sanusi dan Ng Soi Kiauw (yang masing-masing merupakan pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 649.300.000. Nilai tercatat investasi DLS adalah sebesar Rp 4.706.181.066, sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada DLS adalah sebesar Rp 4.056.881.066.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT membeli 41.035.995 lembar saham KCP dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 11.196.325.891. Nilai tercatat investasi KCP adalah sebesar (Rp 40.640.815.019), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KCP adalah sebesar (Rp 51.837.140.910).

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 Juni 2014, KINT membeli 1.455.000 lembar saham KCM dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 5.333.416.365. Nilai tercatat investasi KCM adalah sebesar (Rp 11.835.562.660), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KCM adalah sebesar (Rp 17.168.979.025).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2021 and 2020, details of additional paid-in capital consist of:

PT Dutalestari Sentratama (DLS)

Based on Notarial Deed No. 24 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 12, 2014, the Company acquired 487 shares in DLS from Harry Sanusi, Ali Sanusi and Ng Soi Kiauw (all are related parties), with acquisition price amounting to Rp 649,300,000. The carrying value of investment in DLS amounted to Rp 4,706,181,066, hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in DLS amounted to Rp 4,056,881,066.

Kino Consumer Philippines Inc. (KCP)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 2, 2014, KINT acquired 41,035,995 shares in KCP from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 11,196,325,891. The carrying value of investment in KCP amounted to (Rp 40,640,815,019), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KCP amounting to (Rp 51,837,140,910).

Kino Care (M) Sdn. Bhd. (KCM)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated June 9, 2014, KINT acquired 1,455,000 shares in KCM from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 5,333,416,365. The carrying value of investment in KCM amounted to (Rp 11,835,562,660), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KCM amounted to (Rp 17,168,979,025).

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Berdasarkan perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Juli 2014, KINT membeli kepemilikan KVC dari Harry Sanusi (pihak berelasi), dengan harga beli sebesar Rp 1.097.499.045. Nilai tercatat investasi KVC adalah sebesar (Rp 330.387.042), sehingga selisih antara harga beli dengan nilai tercatat investasi pada KVC adalah sebesar (Rp 1.427.886.087).

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 Januari 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6428/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Januari 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 3.072.856.405.

Pada tanggal 15 November 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-51189/PP/WPJ.05/2016 tanggal 2 Desember 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 100.000.000.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rugi neto yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 7.295.481.837 dan Rp 31.382.847.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
KFI	46.696.223.869	55.096.739.668
KMT	6.803.884.583	7.136.942.503
DLS	1.219.628.240	1.209.674.615
RLI	(403.686.278)	(301.408.965)
KCCC	6.682.814.393	4.883.438.781
Lain-lain	435.578.484	1.730.301.636
Aset neto	61.434.443.291	69.755.688.238

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan entitas anak yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

	2021					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Aset lancar	227.390.846.026	343.162.887.438	3.193.265.897	14.601.558.853	17.268.977.687	Current assets
Aset tidak lancar	123.670.246.391	537.171.452.424	101.294.481.853	1.225.936.112	283.567.936	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	9.000.913.332	313.279.626.897	18.350.339.999	1.685.849.856	3.914.148.904	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.131.938.776	220.217.239.543	94.746.459	256.747.836	-	Non-current liabilities
Aset neto	340.928.240.309	346.837.473.422	86.042.661.292	13.884.897.273	13.638.396.719	Net assets

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Kino Vietnam Co. Ltd. (KVC)

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 2, 2014, KINT acquired ownership of KVC from Harry Sanusi (a related party), with acquisition price amounting to Rp 1,097,499,045. The carrying value of investment in KVC amounted to (Rp 330,387,042), hence the difference between the acquisition price and the carrying value of investment in KVC amounted to (Rp 1,427,886,087).

Tax Amnesty

On January 20, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-6428/PP/WPJ.09/2017 dated January 30, 2017 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 3,072,856,405.

On November 15, 2016, DLS, the Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-51189/PP/WPJ.05/2016 dated December 2, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 100,000,000.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

For the years ended December 31, 2021 and 2020, net losses attributable to NCI amounted to Rp 7,295,481,837 and Rp 31,382,847, respectively.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

Summarized financial information in respect of the subsidiaries that have material NCI is set out below:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2021					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Penjualan	3.213.438.278	472.266.713.424	(1.549.444.569)	2.794.550.609	28.248.387.209	Sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	34.086.059.139	(46.062.354.409)	(11.590.676.305)	(680.287.336)	4.414.691.722	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	37.011.321.107	(42.859.731.625)	(10.627.946.812)	(679.710.041)	4.529.105.831	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:						Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	59.312.230.184	(50.380.124.155)	(2.755.471.847)	(345.425.743)	2.689.175.863	Operating activities
Kegiatan investasi	11.092.111.066	(124.925.403.872)	518.668.497	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(17.392.257.830)	175.577.848.514	2.078.811.572	(158.336.870)	(923.175.076)	Financing activities
	2020					
	DLS	KFI	RLI	KMT	KCCC	
Aset lancar	546.610.822.875	256.306.404.057	4.554.842.794	15.352.068.987	11.914.272.043	Current assets
Aset tidak lancar	148.772.679.372	419.376.559.659	108.021.450.589	1.282.727.921	268.516.980	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	390.978.306.719	220.163.619.268	15.769.471.521	1.249.723.830	2.216.587.431	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	488.276.329	65.822.139.472	136.213.762	820.465.772	-	Non-current liabilities
Aset neto	303.916.919.199	389.697.204.976	96.670.608.100	14.564.607.306	9.966.201.592	Net assets
Penjualan	1.617.836.274.435	414.375.297.134	1.685.989.236	2.619.644.409	24.080.687.666	Sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(61.893.264.207)	1.121.987.543	(9.628.970.815)	(1.275.217.023)	2.876.899.151	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	(64.287.907.616)	41.561.055	(8.869.790.466)	(1.307.606.558)	2.886.362.798	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:						Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	908.910.223	(64.809.931.032)	(7.459.934.137)	(2.678.176.534)	1.465.473.831	Operating activities
Kegiatan investasi	(2.186.788.745)	(42.531.446.567)	(1.110.705.058)	(13.645.454)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(2.612.147.093)	78.060.261.046	5.188.285.489	(135.662.937)	-	Financing activities

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the details of other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</u>			<u>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period</u>
Surplus revaluasi tanah - aset tetap			Land revaluation surplus - property, plant and equipment
Saldo awal	551.901.280.320	547.550.744.570	Beginning balance
Laba tahun berjalan	14.536.249.588	4.357.060.000	Current year gain
Kepentingan nonpengendali	(465.936.656)	(6.524.250)	Non-controlling interest
Saldo akhir	565.971.593.252	551.901.280.320	Ending balance
Surplus revaluasi tanah dan bangunan - properti investasi			Land and buildings revaluation surplus - investment property
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Laba tahun berjalan	2.836.458.522	-	Current year gain
Saldo akhir	2.836.458.522	-	Ending balance

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2021	2020	
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya (lanjutan)</u>			<u>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period (continued)</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Laba (rugi) aktuarial tahun berjalan	11.224.037.333	(19.928.766.807)	Current year actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	(2.444.516.199)	3.863.449.774	Related income tax benefit
Kepentingan nonpengendali	(172.173.695)	227.522.651	Non-controlling interest
Reklasifikasi ke saldo laba	8.607.347.439	15.837.794.382	Reclassification to retained earnings
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi			Share in other comprehensive income of associate
Saldo awal	490.906.651	490.906.651	Beginning balance
Saldo akhir	490.906.651	490.906.651	Ending balance
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</u>			<u>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			Differences arising from foreign currency translation
Saldo awal	5.396.010.716	(3.547.337.782)	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.400.158.224)	8.947.985.685	Current year gain (loss)
Kepentingan nonpengendali	(56.062.913)	(4.637.187)	Non-controlling interest
Saldo akhir	939.789.579	5.396.010.716	Ending balance
Total penghasilan komprehensif lain	570.238.748.004	557.788.197.687	Total other comprehensive income

26. PENJUALAN

26. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

	2021	2020	
Minuman	1.863.577.607.339	1.526.472.009.377	Beverages
Perawatan tubuh	1.548.759.135.284	2.041.102.874.773	Personal care
Makanan	475.511.092.479	414.055.740.299	Foods
Farmasi	87.833.663.451	32.295.602.767	Pharmaceuticals
Makanan hewan	974.602.955	11.044.814.923	Pet food
Total	3.976.656.101.508	4.024.971.042.139	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no sales transaction to a single customer with revenues exceeding 10% of the total consolidated sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bahan baku dan pengemas yang digunakan		
Saldo awal	287.561.714.319	224.744.299.981
Pembelian	1.620.347.173.262	1.815.636.199.589
Pemusnahan	17.065.885.247	8.910.002.903
Saldo akhir	(271.546.192.585)	(287.561.714.319)
Sub-total	1.653.428.580.243	1.761.728.788.154
Beban pabrikasi	188.915.990.486	187.465.044.561
Tenaga kerja langsung	125.420.224.199	130.202.070.217
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	104.029.088.391	76.149.677.362
Sewa (Catatan 19)	6.136.569.419	10.795.602.475
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.608.270.301	1.383.912.560
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	717.508.364	477.758.600
Amortisasi (Catatan 13)	123.357.467	217.263.820
Total beban produksi	426.951.008.627	406.691.329.595
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	17.437.376.903	11.176.595.475
Pemusnahan	5.478.693.687	973.144.253
Saldo akhir	(14.738.470.066)	(17.437.376.903)
Sub-total	8.177.600.524	(5.287.637.175)
Beban pokok produksi	2.088.557.189.394	2.163.132.480.574
Persediaan jadi		
Saldo awal	392.348.724.334	319.431.042.593
Pembelian neto	(32.386.346.860)	(9.771.020.461)
Pemusnahan	50.449.159.539	15.663.126.981
Saldo akhir	(318.252.583.528)	(392.348.724.334)
Sub-total	92.158.953.485	(67.025.575.221)
Total	2.180.716.142.879	2.096.106.905.353

Tidak ada pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and packaging used
Beginning balance
Purchase
Disposal
Ending balance
Sub-total
Manufacturing overhead
Direct labor
Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Rent (Note 19)
Employee benefits (Note 20)
Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Amortization (Note 13)
Total production costs
Work in progress
Beginning balance
Disposal
Ending balance
Sub-total
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Net purchase
Disposal
Ending balance
Sub-total
Total

There are no purchases from a single supplier with total purchases exceeding 10% of the total consolidated purchase for the years ended December 31, 2021 and 2020.

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	2021	2020
Iklan dan promosi	751.823.807.241	634.712.538.420
Gaji, upah dan tunjangan	170.489.498.848	265.537.729.032
Pengiriman	138.481.939.087	146.468.690.869
Jasa profesional	58.577.995.489	41.422.845.663
Sewa (Catatan 19)	31.908.559.838	36.334.264.406
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	25.589.735.806	23.685.879.005

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Advertising and promotion
Salaries, wages and allowances
Delivery
Professional fees
Rent (Note 19)
Depreciation of right-of-use assets (Note 19)

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

28. SELLING EXPENSES (continued)

	2021	2020	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.666.622.937	12.817.755.000	Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Transportasi	9.314.408.767	5.751.431.828	Transportation
Defective product	7.888.237.873	7.571.584.817	Defective product
Perjalanan dinas	6.434.098.011	5.097.660.236	Business travel
Perijinan dan keamanan	2.956.774.608	1.979.588.317	Permit and security
Pemeliharaan dan perawatan	2.778.026.833	4.593.421.073	Repair and maintenance
Operasional sales	2.122.946.044	23.231.443.785	Sales operations
Asuransi	2.113.384.851	1.504.242.967	Insurance
Utilitas	2.081.990.105	2.683.269.471	Utilities
Peralatan dan perlengkapan	1.628.801.279	3.401.483.679	Equipment and supplies
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.112.287.770	1.900.840.383	Employee benefits (Note 20)
Amortisasi (Catatan 13)	203.434.284	259.415.267	Amortization (Note 13)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	47.847.021.990	3.355.271.465	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	1.276.019.571.661	1.222.309.355.683	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consists of:

	2021	2020	
Gaji, upah dan tunjangan	205.027.488.720	206.808.441.196	Salaries, wages and allowances
Pajak	29.144.168.519	2.591.803.590	Taxes
Jasa profesional	28.733.634.595	20.039.717.110	Professional fees
Penyisihan atas ECL			Provision for ECLs on trade receivables (Note 5)
nilai piutang usaha (Catatan 5)	28.584.318.042	131.198.300.811	
Imbalan kerja (Catatan 20)	21.827.132.726	23.297.386.591	Employee benefits (Note 20)
Asuransi	15.749.787.047	16.532.235.602	Insurances
Penyusutan aset			Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
hak guna (Catatan 19)	14.422.255.802	2.867.561.617	
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang (Catatan 7)	11.121.825.488	13.083.616.439	Provision for impairment and obsolescence of inventories (Note 7)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.806.712.522	8.661.215.226	Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)
Perijinan dan keamanan	8.813.745.294	8.981.829.514	Permit and security
Peralatan dan perlengkapan	7.643.792.837	14.245.079.075	Equipment and supplies
Sewa (Catatan 19)	7.199.284.795	16.360.212.985	Rent (Note 19)
Utilitas	6.571.629.110	7.155.290.425	Utilities
Amortisasi (Catatan 13)	5.490.509.493	2.790.600.924	Amortization (Note 13)
Transportasi	4.063.061.177	4.774.833.231	Transportation
Perjalanan dinas	3.084.151.688	2.558.571.891	Business travel
Riset dan pengembangan	2.481.660.267	3.533.240.732	Research and development
Sumbangan dan jamuan	1.848.288.799	1.633.690.258	Donation and entertainment
Pelatihan	1.766.329.920	1.621.191.204	Training
Pemeliharaan dan perawatan	1.310.792.481	2.204.973.950	Repair and maintenance
Paten	379.936.612	1.853.186.854	Patent
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.703.079.184	3.987.140.732	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	417.773.585.118	496.780.119.957	Total

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2021	2020
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.099.975.746	37.245.834.136
PT Bank BTPN Tbk	19.548.555.556	21.901.050.000
PT Bank Central Asia Tbk	11.597.417.057	27.466.436.851
PT Bank CTBC Indonesia	10.507.048.608	23.611.111
MUFG Bank Ltd.	7.426.151.389	12.285.581.250
PT Bank Shinhan Indonesia	4.109.168.501	929.280.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.810.467.105	220.025.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.484.583.334	-
PT Bank Resona Perdania	-	4.354.100.467
Utang bank jangka panjang (Catatan 18)		
PT Bank Central Asia Tbk	40.025.191.377	20.118.722.466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.805.989.483	111.488.806
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.289.719.686	6.237.321.198
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.521.568.525	-
PT Bank Resona Perdania	-	2.644.166.217
Liabilitas sewa (Catatan 19)		
PT Royal Bintang Persada (Catatan 6f)	2.924.985.367	59.066.196
PT CSM Corporatama	1.423.176.239	1.479.159.409
PT Orix Indonesia Finance	501.312.579	702.597.198
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	395.562.895	386.854.112
PT Tegar Primajaya	322.014.081	414.051.003
PT Dipo Star Finance	229.914.412	537.235.560
PT Asaba	-	18.470.837
PT Orbit Jaya Konstruksi	-	15.823.948
Lain-lain	306.429.179	479.624.866
Utang lain-lain pihak ketiga	-	283.024.114
Total	156.329.231.119	137.913.524.745

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

Short-term bank loans (Note 14)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
MUFG Bank Ltd.
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania
Long-term bank loans (Note 18)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania
Lease liabilities (Note 19)
PT Royal Bintang Persada (Note 6f)
PT CSM Corporatama
PT Orix Indonesia Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Tegar Primajaya
PT Dipo Star Finance
PT Asaba
PT Orbit Jaya Konstruksi
Others
Other payables - third party
Total

31. KOMBINASI BISNIS DAN DEKONSOLIDASI

PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 dan No. 30 Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, tanggal 5 November 2020, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham KPMI kepada Wah Kong Corporation Sdn. Bhd dan Choy Peng Yew dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 9.980.000.000 dan Rp 20.000.000. Keuntungan dari dekonsolidasi entitas anak sebesar Rp 7.278.577.037. Laporan keuangan KPMI ketika didekonsolidasi oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	KPMI
Aset lancar	9.510.981.401
Aset tidak lancar	1.383.453.428
Total aset	10.894.434.829
Liabilitas lancar	5.512.118.307
Liabilitas tidak lancar	46.193.066
Total liabilitas	5.558.311.373
Total aset bersih	5.336.123.456

31. BUSINESS COMBINATION AND DECONSOLIDATION

PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI)

Based on Notarial Deed No. 29 and No. 30 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, dated November 5, 2020, the Company sold all shares of KPMI to Wah Kong Corporation Sdn. Bhd and Choy Peng Yew amounting to Rp 9,980,000,000 and Rp 20,000,000, respectively. The gain on deconsolidation of subsidiary amounted to Rp 7,278,577,037. The financial statements of KPMI when deconsolidated by the Company are as follows:

Current assets
Non-current assets
Total assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total net assets

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMBINASI BISNIS DAN DEKONSOLIDASI (lanjutan)

PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam dekonsolidasi entitas anak.

	KPMI
Imbalan kas yang diterima	10.000.000.000
Dikurangi saldo kas yang dilepas:	
Kas dan setara kas	(5.030.175.069)
Arus kas yang diterima - aktivitas investasi	4.969.824.931

31. BUSINESS COMBINATION AND DECONSOLIDATION (continued)

PT Kino Pet World Marketing Indonesia (KPMI) (continued)

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from deconsolidation of subsidiary.

Cash received
Less balance of cash disposed:
Cash and cash equivalents
Cash inflow - investing activities

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko ketika nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, other non-current assets - refundable deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities in foreign currency.

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		Assets Cash and cash equivalents
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset					
Kas dan setara kas					<u>Cash</u>
Kas					<u>Cash</u>
USD	6.470	92.316.246	9.218	130.021.903	<u>USD</u>
PHP	62.205	17.390.341	45.331	13.312.355	<u>PHP</u>
MYR	6.279	21.449.661	396	1.382.743	<u>MYR</u>
VND	1.973.469	1.233.418	33.487.734	20.427.518	<u>VND</u>

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (lanjutan)					Cash and cash Equivalents (continued)
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
USD	3.613.992	51.568.072.090	3.265.626	46.061.673.736	USD
PHP	49.588.518	13.863.214.036	26.836.341	7.881.028.261	PHP
MYR	2.114.998	7.225.034.093	2.213.138	7.727.779.940	MYR
VND	2.252.252.426	1.407.657.766	1.994.073.757	1.216.384.992	VND
CNY	74.291	166.265.746	146.904	317.532.111	CNY
JPY	4.096.632	507.530.919	2.804.603	382.748.238	JPY
INR	1.041.661	199.945.633	977.661	188.721.943	INR
KHR	3.882.714	13.598.362	3.938.294	13.731.222	KHR
<u>Deposito berjangka</u>					<u>Time deposits</u>
USD	200.000	2.853.801.000	-	-	USD
MYR	1.363.008	4.656.164.814	2.338.733	8.166.329.421	MYR
Piutang usaha - pihak ketiga - neto					Trade receivables - third parties - net
USD	10.343.867	147.596.692.618	3.156.466	44.521.965.994	USD
PHP	75.200.974	21.023.560.249	352.067.434	103.391.643.343	PHP
MYR	1.057.238	3.611.625.446	1.131.762	3.951.858.258	MYR
VND	2.129.626.083	1.331.016.302	1.372.693.102	837.342.792	VND
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other receivables - third parties
USD	1.433	20.447.484	1.533	21.628.756	USD
PHP	3.462.061	967.871.083	75.952	22.304.824	PHP
MYR	302.760	1.034.256.922	-	-	MYR
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan					Other non-current asset - refundable deposits
USD	-	-	200	2.821.001	USD
PHP	575.706	160.947.248	865.829	254.268.002	PHP
MYR	5.850	19.984.156	16.160	56.427.084	MYR
VND	60.000.000	37.500.000	77.000.000	46.970.000	VND
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
USD	492.502	7.027.514.357	3.782.424	53.351.103.849	USD
VND	297.267.863	185.792.414	751.115.851	458.180.669	VND
EUR	21.269	343.008.049	21.200	367.398.756	EUR
SGD	-	-	3.647	38.822.402	SGD
Utang lain-lain					Other payables
USD	29.309	418.206.843	24.541	346.150.928	USD
PHP	24.888.255	6.957.884.883	11.814.869	3.469.672.579	PHP
MYR	504.512	1.723.460.921	775.570	2.708.115.937	MYR
VND	41.444.533	25.902.833	31.650.231	19.306.641	VND
JPY	248.150	30.743.254	244.860	33.416.399	JPY
CNY	4.000	8.952.140	-	-	CNY

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas (lanjutan)		
Beban akrual		
USD	23.375	333.541.424
PHP	960.773	268.598.504
MYR	1.396.704	4.771.274.473
VND	2.255.490.857	1.409.681.786
CNY	52.881	118.349.484
INR	41.800	8.023.463
Liabilitas sewa		
USD	4.253	60.686.078
PHP	17.600.002	4.920.344.509
MYR	14.866	50.783.668
CNY	59.145	132.368.826
Aset (liabilitas) moneter - neto		
USD	13.616.323	194.291.380.736
PHP	85.440.434	23.886.155.061
MYR	2.934.051	10.022.996.030
VND	1.849.648.725	1.156.030.453
CNY	(41.735)	(93.404.704)
JPY	3.848.482	476.787.665
EUR	(21.269)	(343.008.049)
INR	999.861	191.922.170
SGD	-	-
KHR	3.882.714	13.598.362
Total		229.602.457.724

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilities (continued)		
Accrued expenses		
USD	10.600	149.513.053
PHP	61.473.934	18.053.050.288
MYR	632.633	2.209.011.542
VND	179.446.089	109.462.114
CNY	78.989	170.734.798
INR	87.400	16.871.184
Lease liabilities		
USD	-	-
PHP	35.873.712	10.535.033.002
MYR	32.320	112.854.168
CNY	-	-
Monetary assets (liabilities) - net		
USD	2.615.478	36.891.343.560
PHP	270.728.372	79.504.800.916
MYR	4.259.666	14.873.795.799
VND	2.515.042.422	1.534.175.878
CNY	67.915	146.797.313
JPY	2.559.743	349.331.839
EUR	(21.200)	(367.398.756)
INR	890.261	171.850.759
SGD	(3.647)	(38.822.402)
KHR	3.938.294	13.731.222
Total		133.079.606.128

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2021.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
		2021	2020
USD	1% (1%)	1.942.913.807 (1.942.913.807)	368.913.436 (368.913.436)
PHP	1% (1%)	238.861.550 (238.861.550)	795.048.009 (795.048.009)
MYR	1% (1%)	100.229.960 (100.229.960)	148.737.958 (148.737.958)
VND	1% (1%)	11.560.304 (11.560.304)	15.341.759 (15.341.759)

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	
CNY	1% (1%)
JPY	1% (1%)
EUR	1% (1%)
INR	1% (1%)
SGD	1% (1%)
KHR	1% (1%)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Aset/Assets	2021					Total
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Bunga Tetap/Fixed Rate Deposito berjangka/Time deposits	19.509.965.814	-	-	-	-	19.509.965.814

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax		
	2021	2020
	(934.047)	1.467.973
	934.047	(1.467.973)
	4.767.876	3.493.318
	(4.767.876)	(3.493.318)
	(3.430.080)	(3.673.988)
	3.430.080	3.673.988
	1.919.221	1.718.508
	(1.919.221)	(1.718.508)
	-	(388.224)
	-	388.224
	135.983	137.312
	(135.983)	(137.312)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to time deposits, short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2021					Total
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	758.869.748.789	-	-	-	-	758.869.748.789
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	152.802.796.182	186.929.509.625	222.726.516.623	240.300.851.823	237.976.835.396	1.040.736.509.649
Liabilitas sewa/Lease Liabilities	37.257.957.712	28.594.608.609	23.449.266.053	18.881.365.999	4.572.395.165	112.755.593.538
	2020					Total
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Deposito berjangka/Time deposits	22.340.329.421	-	-	-	-	22.340.329.421
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	1.392.689.769.738	-	-	-	-	1.392.689.769.738
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	69.565.529.974	73.778.707.203	83.302.878.218	64.524.707.203	104.047.455.534	395.219.278.132
Liabilitas sewa/Lease Liabilities	24.834.056.424	21.541.006.483	14.501.148.844	8.753.867.568	3.369.256.042	72.999.335.361

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, jika semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Income Before Tax
2021	+1%	(18.928.518.862)
	-1%	18.928.518.862
2020	+1%	(18.385.680.538)
	-1%	18.385.680.538

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dari pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau. Saldo piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dimonitor secara teratur oleh manajemen serta untuk setara kas dan investasi jangka pendek, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	203.277.411.094	-	-	203.277.411.094	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	863.457.176.316	344.331.286.861	405.362.356.422	1.613.150.819.599	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.446.503.437	-	-	12.446.503.437	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	24.085.946.775	-	-	24.085.946.775	Other non-current assets - refundable deposits
Total	1.103.267.037.622	344.331.286.861	405.362.356.422	1.852.960.680.905	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	180.934.941.957	-	-	180.934.941.957	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	664.236.432.787	764.316.505.754	235.853.146.688	1.664.406.085.229	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	145.068.638.530	-	-	145.068.638.530	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	22.724.705.121	-	-	22.724.705.121	Other non-current assets - refundable deposits
Total	1.012.964.718.395	764.316.505.754	235.853.146.688	2.013.134.370.837	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding receivables from customer are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored. The balance of other receivable - third parties and other non-current assets - refundable deposits are monitored regularly by the management furthermore for cash equivalents and short-term investments, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2021 and 2020:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	758.869.748.789	-	-	-	758.869.748.789	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	469.973.987.653	-	-	-	469.973.987.653	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	31.489.618.628	-	-	-	31.489.618.628	Third parties
Pihak berelasi	197.481.900	-	-	-	197.481.900	Related party
Beban akrual	106.979.026.504	-	-	-	106.979.026.504	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	152.802.796.182	186.929.509.625	701.004.203.842	-	1.040.736.509.649	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.370.704.207	31.975.122.160	49.718.016.527	-	124.063.842.894	Lease liabilities
Total	1.562.683.363.863	218.904.631.785	750.722.220.369	-	2.532.310.216.017	Total
	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.392.689.769.738	-	-	-	1.392.689.769.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	478.214.276.810	-	-	-	478.214.276.810	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	22.191.486.354	-	-	-	22.191.486.354	Third parties
Pihak berelasi	693.540.198	-	-	-	693.540.198	Related party
Beban akrual	134.565.154.722	-	-	-	134.565.154.722	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	69.565.529.974	73.778.707.203	249.411.863.731	2.463.177.224	395.219.278.132	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	27.545.514.726	23.064.016.067	27.580.245.485	-	78.189.776.278	Lease liabilities
Total	2.125.465.272.522	96.842.723.270	276.992.109.216	2.463.177.224	2.501.763.282.232	Total

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Total liabilitas	2.683.168.655.955	2.678.123.608.810	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(203.875.569.354)	(183.991.601.440)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	2.479.293.086.601	2.494.132.007.370	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	2.663.631.503.097	2.577.235.546.221	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	0,93	0,97	<i>Debt to equity ratio</i>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<i>Financial Assets</i>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	203.875.569.354	203.875.569.354	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.457.629.402.611	1.457.629.402.611	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.446.503.437	12.446.503.437	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	24.085.946.775	24.085.946.775	<i>Other non-current assets - refundable deposits</i>
Total Aset Keuangan	1.698.037.422.177	1.698.037.422.177	<i>Total Financial Assets</i>

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2021		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	758.869.748.789	758.869.748.789		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	469.973.987.653	469.973.987.653		Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	31.489.618.628	31.489.618.628		Third parties
Pihak berelasi	197.481.900	197.481.900		Related party
Beban akrual	106.979.026.504	106.979.026.504		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.040.736.509.649	1.040.736.509.649		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	112.755.593.538	112.755.593.538		Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.521.001.966.661	2.521.001.966.661		Total Financial Liabilities
		2020		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	183.991.601.440	183.991.601.440		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.428.552.938.541	1.428.552.938.541		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	145.068.638.530	145.068.638.530		Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lain - uang jaminan	22.724.705.121	22.724.705.121		Other non-current assets - refundable deposits
Total Aset Keuangan	1.780.337.883.632	1.780.337.883.632		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	1.392.689.769.738	1.392.689.769.738		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	478.214.276.810	478.214.276.810		Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	22.191.486.354	22.191.486.354		Third parties
Pihak berelasi	693.540.198	693.540.198		Related party
Beban akrual	134.565.154.722	134.565.154.722		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	395.219.278.132	395.219.278.132		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	72.999.335.361	72.999.335.361		Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.496.572.841.315	2.496.572.841.315		Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
4. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of refundable deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 68 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	907.296.500.000	-	907.296.500.000	-	Land
Properti investasi					Investment property
Tanah	4.278.000.000	-	4.278.000.000	-	Land
Bangunan	1.239.000.000	-	1.239.000.000	-	Buildings

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

		2020			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset tetap - Tanah	888.747.500.000		888.747.500.000		Property, plant and equipment - Land

Teknik penilaian

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap - tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 907.296.500.000 dan Rp 888.747.500.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Fakhry Tasrab dan Felix Sutandar dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi - tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 4.278.000.000 dan Rp 1.239.000.000 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Felix Sutandar dengan menggunakan metode pendekatan data pasar.

Valuation techniques

As of December 31, 2021 and 2020, property, plant and equipment - land are recorded using fair value amounting to Rp 907,296,500,000 and Rp 888,747,500,000, respectively, from an independent appraiser, which was signed by Fakhry Tasrab and Felix Sutandar by using market data approach.

As of December 31, 2021, investment property - land and buildings are recorded using fair value amounting to Rp 4,278,000,000 and Rp 1,239,000,000, respectively, from an independent appraiser, which was signed by Felix Sutandar by using market data approach.

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang diproduksi, yaitu terdiri dari produk perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi dan makanan hewan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that produced that consists of personal care, beverages, foods, pharmaceutical and pet food.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2021					Total/ Total	
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Makanan Hewan/ Pet Food		
PENJUALAN	1.548.759.135.284	1.863.577.607.339	475.511.092.479	87.833.663.451	974.602.955	3.976.656.101.508	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	701.999.762.574	1.092.093.680.163	354.012.465.473	32.149.456.000	460.778.669	2.180.716.142.879	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	846.759.372.710	771.483.927.176	121.498.627.006	55.684.207.451	513.824.286	1.795.939.958.629	GROSS PROFIT
Beban penjualan						(1.276.019.571.661)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(417.773.585.118)	General and administrative expenses
Beban bunga						(156.329.231.119)	Interest expenses
Beban administrasi bank						(12.002.508.795)	Bank administration expenses
Rugi selisih kurs - neto						(1.428.794.549)	Loss on foreign exchange - net
Penurunan nilai aset tetap						(1.147.338.771)	Impairment of property, plant and equipment
Penurunan nilai properti investasi						(256.958.523)	Impairment of investment property
Pemulihan provisi tahun berjalan						90.272.496.346	Recovery provision during year
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja						31.885.036.062	Past service cost of employee benefits
Laba penjualan aset tetap						13.588.409.184	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga						1.200.884.366	Interest income
Lain-lain - neto						59.207.179.534	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						127.135.975.585	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(26.486.437.355)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO						100.649.538.230	NET INCOME
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN						21.752.071.020	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF						122.401.609.250	COMPREHENSIVE INCOME

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	2020					Total/ Total	
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Makanan Hewan/ Pet Food		
PENJUALAN	2.041.102.874.773	1.526.472.009.377	414.055.740.299	32.295.602.767	11.044.814.923	4.024.971.042.139	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	901.661.030.236	903.401.207.998	284.504.506.865	(1.120.499.381)	7.660.659.635	2.096.106.905.353	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.139.441.844.537	623.070.801.379	129.551.233.434	33.416.102.148	3.384.155.288	1.928.864.136.786	GROSS PROFIT
Beban penjualan						(1.222.309.355.683)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(496.780.119.957)	General and administrative expenses
Beban bunga						(137.913.524.745)	Interest expenses
Beban administrasi bank						(8.805.205.339)	Bank administration expenses
Penurunan nilai dari entitas asosiasi						(2.527.690.648)	Impairment of investment in associate
Kerugian atas persediaan dan aset tetap yang terbakar - neto						(1.174.736.609)	Loss on inventories and property, plant and equipment destroyed by fire - net
Keuntungan dekonsolidasi dari entitas anak						7.278.577.037	Gain on deconsolidation of subsidiary
Laba selisih kurs - neto						4.625.055.041	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						4.606.190.801	Interest income
Laba penjualan aset tetap						1.438.784.057	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - neto						57.857.829.311	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						135.159.940.052	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(21.494.720.414)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO						113.665.219.638	NET INCOME
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN						(2.760.271.348)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA KOMPREHENSIF						110.904.948.290	COMPREHENSIVE INCOME

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Financial Position

	2021					Total	
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Makanan Hewan/ Pet Food		
Aset segmen	1.223.101.058.411	540.303.124.313	887.133.335.283	73.877.931.067	37.365.871	2.724.452.814.945	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.622.347.344.107	Unallocated segment assets
Total Aset						5.346.800.159.052	Total Assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.683.168.655.955	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	155.024.701.887	36.732.467.071	-	53.000.000	-	191.810.168.958	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						149.497.541.672	Unallocated capital expenditure
Total Pengeluaran Modal						341.307.710.630	Total Capital Expenditures
	2020					Total	
	Perawatan Tubuh/ Personal Care	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Farmasi/ Pharmaceutical	Makanan Hewan/ Pet Food		
Aset segmen	1.253.493.505.324	625.241.340.794	684.779.618.406	113.255.981.293	119.862.257	2.676.890.308.074	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.578.468.846.957	Unallocated segment assets
Total Aset						5.255.359.155.031	Total Assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.678.123.608.810	Unallocated segment liabilities
Pengeluaran modal	172.655.508.688	137.965.608.580	-	1.244.403.204	-	311.865.520.472	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						69.363.985.089	Unallocated capital expenditure
Total Pengeluaran Modal						381.229.505.561	Total Capital Expenditures

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan neto		
Domestik	3.650.767.568.950	3.808.892.297.488
Ekspor	325.888.532.558	216.078.744.651
Total	3.976.656.101.508	4.024.971.042.139
Aset		
Domestik	5.186.709.979.094	4.976.535.750.470
Ekspor	160.090.179.958	278.823.404.561
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	341.307.710.630	381.229.505.561

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

Net Sales
Domestic
Export

Total

Assets
Domestic
Export

Capital expenditure
Domestic

36. LABA PER SAHAM DASAR

	2021	2020
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	107.945.020.067	113.696.602.485
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.428.571.500	1.428.571.500
Laba bersih per saham dasar	76	80

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income attributable to owners of the Company
Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2021	2020
Perolehan aset hak guna - kendaraan dan bangunan melalui liabilitas sewa	92.327.843.928	20.736.814.726
Penambahan aset tetap melalui uang muka	360.750.000	-

37. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of right-of-use assets - vehicles and buildings through lease liabilities
Additions to property, plant and equipment from advances

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

37. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	922.028.495.861	172.326.977.903	76.447.411.369	1.170.802.885.133	Net debt as of January 1, 2020
Arus kas	486.818.054.424	222.892.300.229	(28.302.568.971)	681.407.785.682	Cash flow
Arus non-kas	-	-	24.854.492.963	24.854.492.963	Non-cash flow
Cerukan	(16.156.780.547)	-	-	(16.156.780.547)	Overdraft
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	1.392.689.769.738	395.219.278.132	72.999.335.361	1.860.908.383.231	Net debt as of December 31, 2020
Arus kas	(656.189.769.738)	645.517.231.517	(45.080.017.732)	(55.752.555.953)	Cash flow
Arus non-kas	-	-	84.836.275.909	84.836.275.909	Non-cash flow
Cerukan	22.369.748.789	-	-	22.369.748.789	Overdraft
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	758.869.748.789	1.040.736.509.649	112.755.593.538	1.912.361.851.976	Net debt as of December 31, 2021

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Terdapat beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Reklasifikasi ini tidak berdampak pada laba tahun berjalan dan total penghasilan komprehensif, dan laporan keuangan secara keseluruhan.

There are certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2020 which have been reclassified to conform with the presentation of the the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2021. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the consolidated financial statements as a whole.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Aset tidak berwujud - neto	-	92.690.529.428	92.690.529.428	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	130.770.533.974	(92.690.529.428)	38.080.004.546	Other non-current assets
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<u>Beban penjualan</u>				<u>Selling expenses</u>
Jasa profesional	2.862.320.148	38.560.525.515	41.422.845.663	Professional fees
Iklan dan promosi	673.273.063.935	(38.560.525.515)	634.712.538.420	Advertising and promotion
<u>Beban umum dan administrasi</u>				<u>General and administrative expenses</u>
Beban lainnya	3.449.681.724	537.459.008	3.987.140.732	Others expenses
Beban imbalan kerja	23.834.845.599	(537.459.008)	23.297.386.591	Employee benefits expenses

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapura (WKD)

Pada tanggal 28 April 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian lisensi merek dengan WKD yang menyatakan bahwa Entitas Induk memiliki hak lisensi untuk menggunakan merek "Cap Kaki Tiga", dan pada tanggal 18 November 2016 Entitas Induk dan WKD menandatangani *Supplemental Trademark License Agreement*, yang memperpanjang jangka waktu pemberian lisensi hingga tanggal 31 Desember 2041 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat secara tertulis selambat-lambatnya satu tahun sebelum berakhirnya masa lisensi. Entitas Induk dan WKD juga menandatangani *Second Supplemental Trademark License Agreement* pada 14 September 2017.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari WKD, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Mengalihkan sebagian atau keseluruhan isi dari Perjanjian Lisensi "Cap Kaki Tiga".
- b. Melisensikan kembali/ulang atas merek "Cap Kaki Tiga" kepada pihak lain.
- c. Memproduksi, menjual, memasarkan, mengiklankan atau mendistribusikan produk dengan merek dagang "Cap Kaki Tiga" ke luar wilayah.
- d. Menjual, memasarkan, mengiklankan atau mendistribusikan di luar wilayah barang apapun dengan merek dagang "Cap Kaki Tiga" yang diproduksi atau akan diproduksi di dalam wilayah.

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

Pada tanggal 30 Juli 2012, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli gas dengan PGN, yang menyatakan bahwa PGN akan menyalurkan gas kepada Entitas Induk sebagai bahan bakar untuk produksi produk-produk makanan dan minuman Entitas Induk. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2014. Pada tanggal 3 Mei 2013, perjanjian ini telah diperbaharui dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Pada tanggal 1 Maret 2018, perjanjian ini telah diperbaharui dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Oktober 2021, PGN menyampaikan penyesuaian nilai jaminan pembayaran menjadi sekurang-kurangnya sebesar USD 62.364,33 dari tanggal 31 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Wen Ken Drug Co. Pte. Ltd., Singapore (WKD)

On April 28, 2011, the Company entered into trademark license with WKD which states that the Company has the license rights to use the brand "Cap Kaki Tiga", and on November 18, 2016 the Company entered into *Supplemental Trademark License Agreement*, which extended the trademark license period until December 31, 2041 and can be extended based on a mutual agreement made in writing no later than one year before the expiration of the license. The Company and WKD also entered into *Second Supplemental Trademark License Agreement* on September 14, 2017.

Without the written consent of WKD, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Transfer part or all of the contents of the License Agreement "Cap Kaki Tiga".
- b. Sublicense/reprinted brand "Cap Kaki Tiga" to other parties.
- c. Produce, sell, market, advertise or distribute the goods bearing the trademark "Cap Kaki Tiga" outside the territory.
- d. Sell, market, advertise or distribute outside the territory any goods bearing the trademark "Cap Kaki Tiga" which are produce or to be produced in the territory.

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

On July 30, 2012, the Company entered into gas sales agreement with PGN, which states that PGN will deliver gas to the Company as fuel for producing the Company's food and beverages products. This agreement expired on March 31, 2014. On May 3, 2013, this agreement has been renewed and extended until March 31, 2018. On March 1, 2018, this agreement has been renewed and extended until March 31, 2023.

On October 31, 2021, PGN conveyed adjustment of guarantee payment to be at least amounting to USD 62,364.33 from October 31, 2021, until October 31, 2022.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. PT Samator Gas Industri (Samator)

Sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan 2 tahun setelah perjanjian berakhir, masing-masing pihak harus merahasiakan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian dan tidak akan memberitahukan kepada pihak lain atas hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, keuangan atau seluruh informasi rahasia yang diperoleh dari perjanjian ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari pihak yang memberikan informasi rahasia. Ketentuan tersebut dikecualikan apabila, antara lain karena diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, ketentuan pasar modal, lembaga keuangan atau putusan pengadilan.

Pada tanggal 16 Mei 2016, Entitas Induk menandatangani Addendum I (Peralihan Perjanjian) Perjanjian Pasokan Produk dengan PT Sentra Multigas Utama (SMU) dan Samator yang menyatakan bahwa seluruh hak dan kewajiban untuk memasok nitrogen cair dalam Perjanjian Pasokan Produk yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Entitas Induk dan SMU pada tanggal 27 September 2012, telah sepenuhnya dialihkan oleh SMU kepada Samator.

d. PT Surya Herbal (SH)

PT Surya Herbal melaksanakan pengalihan dan pemindahan hak atas merek dagang jamu tradisional "Dua Putri Dewi" yang terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, persediaan dan aset tetap kepada Entitas Induk, yang tercantum dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 13 tanggal 1 April 2016. Hak atas merek dagang tersebut dicatat dengan total biaya perolehan sebesar Rp 27.179.241.092 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya".

Total biaya yang dikeluarkan oleh Grup sesuai dengan perjanjian dan ikatan penting yang disebutkan di atas adalah sebesar Rp 130.069.599.376 dan Rp 138.207.322.448 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. PT Samator Gas Industri (Samator)

From the signing of the agreement up to 2 years after the agreement expires, each party must keep the terms of the agreement and will not notify the other parties on matters relating to the business, financial or all of the confidential information obtained from this agreement, except by written consent of the party providing confidential information. The provision is excluded when, among other things, as required under applicable regulations, capital market regulations, financial institution or court decision.

On May 16, 2016, the Company signed an Addendum I (Transfer Agreement) of Product Supply Agreement with PT Sentra Multigas Utama (SMU) and Samator, which states that all rights and obligations to supply the liquid nitrogen under the Product Supply Agreement previously signed by the Company and SMU on September 27, 2012, have been transferred from SMU to Samator.

d. PT Surya Herbal (SH)

PT Surya Herbal executed redirect and transfer trademark rights of traditional herb "Dua Putri Dewi", which has been registered in the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia, inventories and property, plant and equipment to the Company, as stated in the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 13 dated April 1, 2016. Those trademark rights was recorded with total cost amounting to Rp 27,179,241,092 and presented as part of "Other non-current assets".

Total expenses incurred by the Group in accordance with the aforementioned significant agreements and commitments amounted to Rp 130,069,599,376 and Rp 138,207,322,448 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemeriksaan Pajak 2020

Pada tanggal 31 Januari 2022, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. SPHP-00017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2020 yang memutuskan jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Induk dari Rp 27.062.756.269 menjadi Rp 2.682.475.461. Entitas Induk mencatat penurunan nilai taksiran tagihan pajak penghasilan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Pada tanggal 8 Februari 2022, Entitas Induk telah mengajukan surat tanggapan atas hasil pemeriksaan pajak No. SPHP-00017 selain putusan jumlah taksiran tagihan pajak, dan pada bulan Maret, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB dan SPHP, diantaranya:

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tax Inspection 2020

On January 31, 2022, the Company received Tax Audit Report No. SPHP-00017 regarding the results of the tax audit for the year 2020 which concludes the amount of total estimated claims for tax refund of the Company from Rp 27,062,756,269 to Rp 2,682,475,461. The Company recorded the decrease in the estimated claims for tax refund in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021.

On February 8, 2022, the Company has submitted a response letter for the result of tax audit letter No. SPHP-00017 exclude total estimated claims for tax refunds and in March, the Company received SKPKB and SPHP are as follows:

	Tanggal Surat/ Letter Date	Nomor Surat/ Letter Number	Total
SKPKB			
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax			
Januari/January	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00053/207/20/415/22	12.370.000
Februari/February	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00054/207/20/415/22	57.890.000
Maret/March	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00055/207/20/415/22	16.545.000
April/April	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00056/207/20/415/22	32.880.136
Mei/May	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00057/207/20/415/22	21.990.000
Juni/June	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00058/207/20/415/22	5.829.568
Juli/July	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00059/207/20/415/22	30.126.000
Agustus/August	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00008/407/20/415/22	(106.330.000)
Oktober/October	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00061/207/20/415/22	30.392.000
November/November	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00062/207/20/415/22	19.996.000
Desember/December	2 Maret 2022/ March 2, 2022	00063/207/20/415/22	52.249.062
Pajak Penghasilan/Income taxes			
Pasal 21/Article 21	31 Januari 2022/ January 31, 2022	No. SPHP-00017	40.238.596
Pasal 23/Article 23	31 Januari 2022/ January 31, 2022	No. SPHP-00017	50.766.490
Pasal 4(2)/Article 4 (2)	31 Januari 2022/ January 31, 2022	No. SPHP-00017	23.186.251
Total			288.129.103

PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KINO INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Peningkatan investasi oleh KINT

Pada tanggal 5 Januari 2022, KINT melakukan peningkatan modal saham terhadap KIS sebanyak USD 625.000 lembar saham atau setara dengan Rp 8.943.750.000, sehingga KINT memiliki USD 725.000 lembar saham KIS atau setara dengan Rp 10.392.350.000 dengan 100% kepemilikan.

Pembelian saham kembali

Berdasarkan Surat kepada OJK No. 005/CF-CS/OJK/022022 pada tanggal 3 Februari 2022, Entitas Induk berencana untuk melakukan pembelian kembali saham perseroan maksimum sebanyak 20.000.000 lembar saham, dikarenakan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Berdasarkan Surat kepada OJK No. 047/CF-CS/OJK/032022 pada tanggal 21 Maret 2022, Entitas Induk berencana untuk menambah jumlah pembelian kembali saham perseroan maksimum sebanyak 30.000.000 lembar saham, dikarenakan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

41. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang mungkin akan mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Placement of Investments by KINT

On January 5, 2022, KINT made an increase in KIS's share capital with total amount of USD 625,000 shares, or equivalent to Rp 8,943,750,000, hence KINT owns USD 725,000 shares of KIS or equivalent to Rp 10,392,350,000 with 100% ownership.

Share Buyback

Based on the Letter to OJK No. 005/CF-CS/OJK/022022 dated February 3, 2022, the Company plans to buy back the Company's shares with a maximum of 20,000,000 shares, due to market conditions that fluctuate significantly.

Based on the Letter to OJK No. 047/CF-CS/OJK/032022 dated March 21, 2022, the Company adding total to buy back the Company's shares with a maximum of 30,000,000 shares, due to market conditions that fluctuate significantly.

41. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which may affect the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Kino Indonesia Tbk

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang, 15143
☎ : (021) 8082 1100
☎ : (021) 8082 1123
✉ : corsec@kino.co.id

www.kino.co.id